



**PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

LAPORAN KEUANGAN

2025

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**

(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

d. Susunan Organisasi

Sesuai Peraturan Walikota Bandar Lampung No.72 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung, susunan organisasi PD Pasar Tapis Berseri terdiri dari : Badan Pengawas, Direktur Utama, Direktur Umum, dan Direktur Teknis.

- Pemilik Modal : Walikota Bandar Lampung
- Tim Pengawas/Pembina : Sekretaris Daerah Kota Bandar Lampung

Direksi PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung per 06 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 599/I.05/HK/2021 tanggal 06 Desember 2021 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Utama Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung, sebagai berikut :

- Direktur Utama : ZULKIFLI. S.Sos
- Direktur Umum -
- Direktur Teknik - I NYOMAN SUARTANA. S.T

e. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah Karyawan PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung per 31 Desember 2025 sebanyak 19 orang, dengan rincian sebagai berikut :

1) Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	31 Des 2024(Orang)	31 Desember 2025 (Orang)	Perubahan (Orang)
1.	Pasca Sarjana			0
2.	Sarjana	3	5	2
3.	Sarjana Muda	1	1	0
4.	SMA	8	12	4
5.	SMP	1	1	0
6.	SD	0	0	0
	Jumlah	13	19	6

2) Menurut Status Kepegawaian

No.	Tingkat Status	31 Des 2023 (Orang)	31 Desember 2024 (Orang)	Perubahan (Orang)
1.	Pegawai tetap	2	8	6
2.	Pegawai Tidak Tetap	3	11	8
	Jumlah	5	19	14

2. Kebijakan Akuntansi**a. Dasar Penyusunan Pelaporan**

Kebijakan akuntansi PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung didasarkan kepada Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah Paragraf 3 (Tiga) Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Kebersihan dan telah di lakukam mutasi/perubahan ke standar akuntansi keuangan entitas keuangan tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk inventasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktifitas operasi, inventasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktifitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung.

b. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran oleh proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memastikan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

c. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pengakuan pendapatan baik pendapatan Penyedotan Tinja diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada masa prestasi dinikmati.

- Pendapatan Penyedotan Tinja berdasarkan rekening penyedotan Tinja yang diterbitkan (basis akrual).
- Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran dicatat pada saat denda diterima (basis kas).
- Sistem pencatatan dan pelaporan biaya yang dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadi transaksi. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar (basis akrual).

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas (cash on hand), bank, dan inventasi yang sifatnya sangat likud, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki resiko perubahan nilai yang tidak signifikan, seperti deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

e. Inventasi jangka pendek

Inventasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden, royalti, atau manfaat sosial dan/atau manfaat lainnya. Inventasi jangka pendek adalah inventasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 3 sampai 12 bulan. Inventasi jangka pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nominal deposito tersebut.

f. Penilaian dan Penyisihan Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai tunai yang akan direalisasikan. Atas piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tidak dapat ditagih dibentuk penyisihan yang nilainya pada akhir tahun ditentukan dengan tarif penyisihan mengacu kepada Keputusan Direksi PD Kebersihan Tapis Berseri tentang Laporan Keuangan PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung, yaitu sebagai berikut :

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

- > 3 s.d 6 Bulan : 30%
- > 6 s.d 12 Bulan : 50%
- > 1 s.d 2 Tahun : 75%
- > 2 Tahun :100%

Piutang berumur 1 tahun s.d 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu sedangkan yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan dapat dihapus bukukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya dicatat secara ekstrakomtabel, namun demikian tetap diupayakan penagihannya. Jika terdapat pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus, dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

g. Penilaian dan Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan, dan tidak dapat dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha normal, serta mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun dengan batasan jumlah Rp 200.000,- dengan memperhatikan :

- Batasan minimal.
- Ditetapkan dengan keputusan direksi.
- Dapat ditinjau kembali.

Namun demikian jika terdapat pembelian barang-barang tertentu yang harga satuannya dibawah Rp 200.000,- akan tetapi barang-barang tersebut lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 sehingga melampaui nilai Rp 200.000,- maka transaksi pembelian tersebut harus dibukukan sebagai aset tetap. Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, biaya pengerjaan serta biaya-biaya lainnya yang terikat dengan pembangunan tersebut.

h. Penilaian Kewajiban/Hutang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek saat :

- Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- Dimiliki untuk diperdagangkan;
-

- Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Kewajiban/ hutang lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban/hutang jangka pendek.

i. Pajak Penghasilan

PD Kebersihan Tapis Berseri yang telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang menganut asas "self assesment system". Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas PD Kebersihan Tapis Berseri per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kas		
Kas	507,981.00	25,489.00
Bank		
Bank Lampung 380.00.07.00004.8	14,133,413.09	109,227.77
Bank Waway 001.10.10139	18,780,748.20	25,570,675.40
Bank Mandiri 114-00-1911688-1	51,943,468.99	44,447,543.41
Jumlah	85,365,611.28	70,152,935.58

4. PIUTANG

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang PD Kebersihan Tapis Berseri per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: (Lampiran I)

	2025	2024
Piutang Usaha	16,100,000.00	14,100,000.00
Piutang Karyawan	20,850,000.00	7,000,000.00
Jumlah	36,950,000.00	21,100,000.00

5. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap PD Kebersihan Tapis Berseri per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: (Lampiran II)

	2025		
	Saldo Awal 12/31/2024	Penambahan/ Pengurangan	Saldo Akhir 12/31/2025
Biaya Perolehan :			
Bagunan	164,486,500.00		164,486,500.00
Mesin	141,103,500.00	34,917,000.00	176,020,500.00
Kendaraan		79,100,000.00	79,100,000.00
Inventaris Kantor	198,352,631.00	34,838,000.00	233,190,631.00
Jumlah Biaya Perolehan	503,942,631.00	148,855,000.00	652,797,631.00
Akumulasi Penyusutan			
Bagunan	(39,311,265.00)	8,224,325.00	(47,535,590.00)
Mesin	(92,599,172.50)	20,547,687.50	(113,146,860.00)
Kendaraan		4,119,791.67	(4,119,791.67)
Inventaris Kantor	(139,545,640.42)	32,061,772.33	(171,607,412.75)
Jumlah Nilai Penyusutan	(271,456,077.92)	64,953,576.50	(336,409,654.42)
Nilai Buku	232,486,553.08		989,207,285.42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**

(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

	2024		
	Saldo Awal 12/31/2023	Penambahan/ Pengurangan	Saldo Akhir 12/31/2024
Biaya Perolehan :			
Bagunan	164,486,500.00		164,486,500.00
Mesin	141,103,500.00		141,103,500.00
Inventaris Kantor	151,126,131.00	72,894,500.00	198,352,631.00
Jumlah Biaya Perolehan	456,716,131.00	72,894,500.00	503,942,631.00
Akumulasi Penyusutan			
Bagunan	31,086,940.00	8,224,325.00	39,311,265.00
Mesin	74,961,236.00	17,637,937.50	92,599,173.50
Inventaris Kantor	122,035,981.84	32,061,772.33	154,097,754.17
Jumlah Nilai Penyusutan	228,084,157.84	57,924,034.83	286,008,192.67
Nilai Buku	228,631,973.16		217,934,438.33

6 KEWAJIBAN

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban PD kebersihan Tapis Berseri Per 31 Desember 2025 dan 2024 Sebagai Berikut :

	2025	2024
Hutang Usaha (Insentif)	Rp 300,000.00	
Hutang Pajak		
Jumlah	Rp 300,000.00	

Dalam tahun 2025 terdapat hutang usaha yang berasal dari kegiatan usaha PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung.

7. EKUITAS

Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas PD Kebersihan Tapis Berseri per 31 Desember 2025 dan 2024 , dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Modal Disetor Pemda Kota Bandar Lampung	5,770,000,000.00	3,770,000,000.00
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(3,446,260,511.33)	(2,391,800,217.13)
Laba (rugi) Tahun Berjalan	(1,870,635,900.30)	(1,036,919,835.05)
Jumlah	453,103,588.37	341,279,947.82

MODAL DISETOR

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung BAB VI Modal Pasal 8 (1) Perusahaan Daerah Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung didirikan, Pemerintah Daerah menyertakan modal sebagian kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah). Dari jumlah modal pendirian tersebut Pemerintah Kota Bandar Lampung telah menempatkan modal disetor sebesar Rp5.770.000,000 (Lima Milyar Tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Penyetoran Modal Disetor periode 2017	870,000,000
Penyetoran Modal Disetor Tahun 2018	-
Penyetoran Modal Disetor Tahun 2019	1,000,000,000
Penyetoran Modal Disetor Tahun 2022	500,000,000
Penyetoran Modal Disetor Tahun 2023	400,000,000
Penyetoran Modal Disetor Tahun 2024	1,000,000,000
Penyetoran Modal Disetor Tahun 2025	2,000,000,000
Jumlah	5,770,000,000

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

Berdasarkan Surat Permohonan Direktur Utama PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung Nomor 666/PD.KEBERSIHAN/HK/2025 tentang Penetapan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Perubahan Perusahaan Daerah Kebersihan Tapis berseri Kota Bandar Lampung , pencairan dana yang disetujui oleh Walikota Bandar Lampung adalah sebesar Rp. 2.000.000.000,00

LABA (RUGI) TAHUN LALU

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Lalu merupakan akumulasi rugi atas operasi perusahaan yang dihitung sebagai berikut:

Rugi Tahun 2024	(1,036,919,835)
Rugi Tahun 2025	(1,870,635,900)
	(2,907,555,735)

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Dalam Tahun 2024, PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung laba (Rugi) sebesar Rp (1.036.919.835)

8. PENDAPATAN USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan usaha PD Kebersihan Tapis Berseri per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan PD Kebersihan Tapis Berseri	567,231,000.00	494,024,000.00
Jumlah	567,231,000.00	494,024,000.00

9. Biaya Usaha

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya usaha PD Kebersihan Tapis Berseri per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Biaya Pegawai	704,415,280.00	573,238,380.00
- Biaya Kantor	1,673,201,918.00	921,853,829.00
- Biaya Penyusutan Bagunan	8,224,325.00	8,224,325.00
- Biaya Penyusutan Mesin	20,547,687.50	17,637,938.50
- Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	32,061,772.33	21,334,074.42
- Biaya Penyusutan Kendaraaan	4,119,791.67	
- Biaya PPH 23	1,614,000.00	2,194,400.00
Jumlah	2,444,184,774.50	1,544,482,946.92

Biaya Pegawai sebesar Rp. 704,415,280,- berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung 390/PDKTB/HK/2019 tentang besaran penghasilan dewan direksi Perusahaan Darah Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung dan staf PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung Nomor 666/PD KEBERSIHAN / HK/2025 Dengan Jumlah Operasional kantor sebesar Rp.1.673.201.918

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**

(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

10 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan dan beban lain-lain PD Kebersihan Tapis Berseri per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Pendapatan Jasa Giro Bank	8,308,369.69	3,932,087.01
- Pendapatan Lain-lain	71,165.60	1,240,622.31
- Biaya pajak Jasa Giro Bank	(108,231.39)	(970,342.05)
- Biaya Administrasi Bank	(412,000.00)	(396,000.00)
- Biaya Lainnya	(1,841,450.20)	(64,131.40)
- Beban Insentif	300,000.00	(2.00)
- Beban selisih pencatatan	20.51	
Jumlah	6,317,874.21	3,742,233.87

11 PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PD Kebersihan Tapis Berseri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 (Dengan angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir 2024) (Dinyatakan dalam rupiah)		
	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional PD Kebersihan Tapis Berseri	551,131,000.00	494,024,000.00
Piutang Usaha	16,100,000.00	14,100,000.00
Jumlah Pendapatan	567,231,000.00	508,124,000.00
Biaya Operasional		
Biaya Pegawai Umum	704,415,280.00	573,238,380.00
Biaya Alat Tulis Kantor	31,534,545.00	35,000,000.00
Biaya Makan dan Minum	4,320,100.00	23,059,714.00
Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor	98,345,500.00	7,576,600.00
Biaya Perencanaan dan Pelaporan	322,683,000.00	65,070,649.00
Promosi dan Branding	87,376,314.00	69,200,000.00
Penerapan Teknologi dan Informasi	2,830,535.00	19,922,400.00
Operasional Pengolahan ALD	758,754,037.00	16,126,380.00
PROGRAM PENINGKATAN PEMELIHARAAN SARANA PENYEDOTAN DAN PENGANGKUTAN LUMPUR TINJA	250,250,850.00	530,887,900.00
PROGRAM PENINGKATAN SDM BAGI PENGELOLAAN ALD SERTA PENINGKATAN PEMBINAAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	61,126,377.00	63,507,500.00
PROGRAM PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP SANITASI YANG SEHAT	27,530,660.00	27,982,686.00
Biaya Jasa pengangkutan mitra	28,450,000.00	27,870,000.00
Biaya Penyusutan Kendaraan	4,119,791.67	35,650,000.00
Biaya Penyusutan Peralatan	32,061,772.33	21,334,074.42
Biaya Penyusutan Mesin	20,547,687.50	17,637,937.50
Biaya Penyusutan Bangunan	8,224,325.00	8,224,325.00
Biaya Subsidi Umum		
Biaya PPh 23	1,614,000.00	2,194,400.00
Biaya PPh 21 Karyawan		
Biaya Setor PAD Pemkot	-	
Jumlah Biaya Operasional	(2,444,184,774.50)	(1,544,482,945.92)
Laba (Rugi) Operasional	(1,876,953,774.50)	(1,036,358,945.92)
PENDAPATAN (BIAYA) DILUAR USAHA		
Pendapatan Jasa Giro	8,308,369.69	3,932,087.01
Pendapatan Lain-lain	71,165.60	1,240,622.31
Biaya Pajak Jasa Giro	(108,231.39)	(970,342.05)
Biaya Administrasi Bank	(412,000.00)	(396,000.00)
Beban Lain-lain	(1,841,450.20)	(64,131.40)
Beban Insentif	300,000.00	
Beban Selisih Pencatatan	20.50	(2.00)
Jumlah Pendapatan Biaya diluar Usaha	6,317,874.20	3,742,233.87
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1,870,635,900.30)	(1,036,919,837.05)
Taksiran Pajak		
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(1,870,635,900.30)	(1,036,919,837.05)

PD Kebersihan Tapis Berseri
Kota Bandar Lampung


ZULKIFLI. S.Sos
 Direktur Utama

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI

NERACA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset lancar			
Kas dan Setara Kas		85,365,611.28	70,152,935.58
Piutang Usaha		16,100,000.00	14,100,000.00
Piutang Karyawan		20,850,000.00	7,000,000.00
Jumlah Aset Lancar		122,315,611.28	91,252,935.58
Aset Tetap			
Tanah		-	-
Bangunan		164,486,500.00	164,486,500.00
Kendaraan		79,100,000.00	-
Mesin		176,020,500.00	141,103,500.00
Peralatan kantor		233,190,631.00	198,352,631.00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		(4,119,791.67)	-
Akumulasi Penyusutan Mesin		(113,146,860.00)	(92,599,172.50)
Akumulasi Penyusutan Bangunan		(47,535,590.00)	(39,311,265.00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		(171,607,412.75)	(139,545,640.42)
Nilai Buku Aktiva		316,387,977.09	232,486,553.08
JUMLAH ASET		438,703,588.37	323,739,488.66
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha		(14,100,000.00)	-
Hutang Insentif		(300,000.00)	-
Hutang Pajak		-	-
Hutang Gaji Karyawan		-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		(14,400,000.00)	-
EKUITAS			
Modal Disetor Pemda Kota Bandar Lampung		5,770,000,000.00	3,770,000,000.00
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(3,446,260,511.33)	(2,413,643,801.28)
Laba (rugi) Tahun Berjalan		(1,870,635,900.30)	(1,032,616,710.05)
Jumlah Ekuitas		453,103,588.37	323,739,488.67
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		438,703,588.37	323,739,488.67

**PD Kebersihan Tapis Berseri
Kota Bandar Lampung**



ZULKIFLI S.Sos
Direktur Utama

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dengan angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)
(dinyatakan dalam rupiah)

	Modal	Laba Ditahan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Penempatan Modal	1,000,000,000.00	-		3,770,000,000.00
Koreksi Laba	-	(2,413,643,801.28)	(2,413,643,801.28)	(2,413,643,801.28)
Laba(rugi) Tahun Berjalan			(1,032,616,710.05)	(1,032,616,710.05)
Saldo, Tanggal 31 Desember 2024	3,770,000,000.00	(2,413,643,801.28)	(3,446,260,511.33)	323,739,488.67
Penempatan Modal	2,000,000,000.00	-	-	5,770,000,000.00
Koreksi Laba		(3,446,260,511.33)	(3,446,260,511.33)	(3,446,260,511.33)
Laba(rugi) Tahun Berjalan			(1,870,635,900.30)	(1,870,635,900.30)
Saldo, Tanggal 31 Desember 2024	5,770,000,000.00		(5,316,896,411.63)	453,103,588.37

PD Kebersihan Tapis Berseri
Kota Bandar Lampung

ZULKIFLI S.Sos
Direktur Utama

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI**LAPORAN ARUS KAS****Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**

(Dengan angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)

(Dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Rugi Bersih	(1,870,635,900.30)	(1,032,616,710.05)
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan Aset Tetap	64,953,576.00	47,196,336.92
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(16,100,000.00)	(14,100,000.00)
Piutang Karyawan	(20,850,000.00)	
Penurunan (Kenaikan) Beban dibayar dimuka		
Penurunan (kenaikan) Hutang insentif	(300,000.00)	
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(1,842,932,324.30)	(999,520,373.13)
 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap	(148,855,000.00)	(72,894,500.00)
Setoran PAD		
Tambahan Setoran Modal	2,000,000,000.00	1,000,000,000.00
Kas Bersih Yang digunakan Untuk Kegiatan Investasi	1,851,145,000.00	927,105,500.00
 Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Piutang Karyawan	7,000,000.00	(7,000,000.00)
Tambahan Setoran Modal		
Kenaikan (Penurunan) Dana Pensiun Pegawai		
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	7,000,000.00	(7,000,000.00)
 Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih	15,212,675.70	(79,414,873.13)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	70,152,935.58	149,567,808.71
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	85,365,611.28	70,152,935.58

PD Kebersihan Tapis Berseri**Kota Bandar Lampung****ZULKIFLI. S.Sos**

Direktur Utama

PD KEBERSIHAN TAPIS BERSERI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2024)
(Dinyatakan dalam rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Usaha

Perusahaan Daerah Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung. Peraturan Walikota (PERWALI) Nomor 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung, serta Surat Keputusan (SK) Walikota Bandar Lampung Nomor 424/I.05/HK/2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pengelolaan Tinja dan TPA Bakung paa PD kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung dan Peraturan Walikota nomor 35 tahun 2019 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik.

b. Maksud, Tujuan, dan Tempat Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 35 tahun 2019 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik adalah meleaksanakan pengelolaan IPLT dengan tujuan memberikan pelayanan dan jasa sedot Tinja bagi masyarakat Kota Bandar Lampung. Selain itu PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung adalah suatu bentuk kelengkapan otonomi daerah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah guna menunjang perekonomian daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintah Daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut PD Kebersihan Tapis Berseri mempunyai fungsi :

1. Fungsi Ekonomi, yaitu sebagai utilitas publik yang senantiasa dituntut untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dan lainnya dengan cara pengelolaan jasa penyedotan tinja PD Kebersihan Tapis Berseri secara sehat berdasarkan azaz ekonomi perusahaan.
2. Fungsi Sosial, yaitu sebagai utilitas publik yang memberikan pelayanan dan penyediaan Penyedotan jasa sedot tinja bagi masyarakat Kota Bandar Lampung sehingga senantiasa dituntut untuk dapat memberikan pelayanan jasa kebutuhan masyarakat dari semua golongan.

Saat ini, Pelayanan dan Jasa jasa penyedotan tinja PD Kebersihan Tapis Berseri berkedudukan di jl. Tulung Buyut No 99 Bakung Kecamatan Teluk betung Barat Kota Bandar Lampung 35238

c. Permodalan

Modal PD Kebersihan Tapis Berseri Kota Bandar Lampung per 31 Desember 2025 terdiri dari :

No.	Modal	31 Des 2024	31 Desember 2025	Jumlah
1.	Penyertaan Pemerintah Kota Bandar Lampung	Rp3,770,000,000.00	Rp2,000,000,000.00	Rp5,770,000,000.00



PERUMDA
PASAR TAPIS
BERSERI

Laporan Semester 2

Tahun Buku 2025



@pd.pasartapisberseri



0822 8141 6622



pd.pasartapisberseri@gmail.com



Pasar Rakyat Tani Lt. 2, Jl. Teuku Cik Ditiro
Gg. Melati Kel. Beringin Raya, Kec, Kemiling
Bandar Lampung 35158

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT bahwa pembukuan Perusahaan Umum Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung untuk Laporan Keuangan Tahun 2025 telah berakhir, dan sehubungan dengan hal tersebut Direksi Perusahaan Umum Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sebagai bagian laporan perkembangan dan pencapaian yang diraih kegiatan operasional Perusahaan Umum Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak dan juga seluruh tim kerja dan bidang bidang terkait yang telah membantu penyajian data dan lain-lain sehingga tersusunnya Laporan Tahun 2025 ini. Kami sangat menyadari bahwa apa yang dapat kami sajikan ini jauh dari sempurna, untuk itu kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna meningkatkan kinerja dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Bandar Lampung, Maret 2026

DIREKSI PD PASAR TAPIS BERSERI
KOTA BANDAR LAMPUNG
DIREKTUR UTAMA



Drs. YANWARDI, M.M

PENDAHULUAN

Perusahaan Umum Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung senantiasa berupaya untuk pengembangan Kota Bandar Lampung sebagai kota perdagangan, industri dan pendidikan pada dasarnya berorientasi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat, hal ini sesuai dengan harapan seluruh masyarakat Kota Bandar Lampung yang menginginkan adanya peningkatan maupun perubahan disegala bidang, untuk mencapai hal tersebut tidak lepas dari peran serta dan tanggung jawab bersama dari seluruh pemangku kepentingan, diantaranya Pemerintahan Daerah, masyarakat itu sendiri maupun swasta.

Untuk melaksanakan suatu tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan daerah yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, harus melalui proses perencanaan strategis dan fungsi perencanaan sangat penting dalam menentukan arah pembangunan daerah karena didalamnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Didalam hal ini Perusahaan Umum Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan tugas dibidang pengelolaan pasar mempunyai tugas pokok dan fungsi didalam melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Pendahuluan.....	iii
Daftar Isi	iv
Pernyataan Pertanggung Jawab	vii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	1
III. Laporan Operasional	1
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	2
V. Laporan Arus Kas	2
VI. Catatan Atas Laporan Keuangan	2
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan	3
Grafik Ikhtisar Pengelolaan Pasar.....	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Laporan Laba Rugi	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Laporan Arus Kas	9
VI. Catatan Atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	11
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis.....	11
A.2 Visi, Misi, Tata Nilai, & Moto Perusahaan.....	14
A.3 Pengelolaan Pasar.....	17
Ikhtisar Sumber Daya Manusia.....	19
B. Laporan Manajemen	20
B.1 Implementasi Akuntansi Perusahaan Berbasis AkruaI Tahun 2025	21
B.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	21
B.3 Basis Akuntansi	22
B.4 Dasar Pengukuran	22
B.5 Kebijakan Akuntansi	22
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	25
C.1 Pendapatan Perusahaan.....	25
C.2 Biaya Perusahaan.....	26
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	28
D.1 Aset Lancar	28
D.1.1 Kas & Setara Kas	28
D.1.2 Piutang	28
D.2 Aset Tetap	29
D.2.1 Inventaris Kantor	29
D.2.2 Akumulasi Penyusutan	29

D.3 Kewajiban Lancar	29
D.4 Ekuitas	32
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional.....	32
E.1 Laporan Kegiatan Pendapatan Operasional	32
E.2 Laporan Kegiatan Biaya Operasional	33
E.3 Laporan Kegiatan (Biaya) diluar Usaha Operasional	33
F. Laporan Auditor	33
G. Populasi Objek Pasar	34
G.1 Pasar Perumnas Way Kandis	34
G.2 Pasar Rakyat Korpri.....	35
G.3 Pasar Tani Kemiling	35
G.4 Pasar Perumnas Way Halim.....	36
H. Penekanan Akan Suatu Hal	36
Lampiran.....	37
- Data Potensi Pasar Tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025	
- Rekening Koran Perumda Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung Desember 2025	
- Rincian Neraca & Laba (Rugi) Desember 2025	
- Penyusutan Inventaris Tahun Buku 2025	

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN

Laporan Keuangan Perumda Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Perusahaan.

Bandar Lampung, Maret 2026
DIREKSI PD PASAR TAPIS BERSERI
KOTA BANDAR LAMPUNG
DIREKTUR UTAMA



Drs. YANWARDI, M.M

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PD Pasar Tapis Berseri Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tahun 2017, dengan demikian Laporan Keuangan sampai dengan Tahun 2025 disajikan berdasarkan ETAP.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta Arus Kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Biaya selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan s.d. 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Usaha Perusahaan s.d. 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Operasional Perusahaan sebesar Rp. 685,910,000.00 sudah termasuk Pendapatan non Operasional Perusahaan sebesar Rp. 926,278.00. Realisasi tersebut mencapai 39% dari alokasi proyeksi penerimaan sebesar Rp. 1,738,126,742.00

Realisasi Biaya Perusahaan s.d. 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1,448,741,385.00 atau mencapai 109% dari alokasi anggaran sebesar Rp.1,323,832,885.00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 1,199,133,988.00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp. 977,478,756.42, Aset Tetap sebesar Rp.283,364.00, dan Aset Lain-Lain sebesar Rp. 221,371,868.00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing Rp.19,000,000.00 dan Rp.1,180,133,988.00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan usaha, biaya, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, dan surplus/defisit LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.685,910,000.00 sedangkan jumlah Biaya Operasional adalah sebesar Rp.1,284,882,412.00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp.2,375,000,000.00 ditambah Rp.1,000,000,000.00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp.1,432,960,906.36) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai (Rp.0) ditambah transaksi Antar Entitas sebesar (Rp.761,905,107.00) sehingga Ekuitas PD Pasar Tapis Berseri pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp.1,180,133,988.74.

5. Laporan Arus Kas

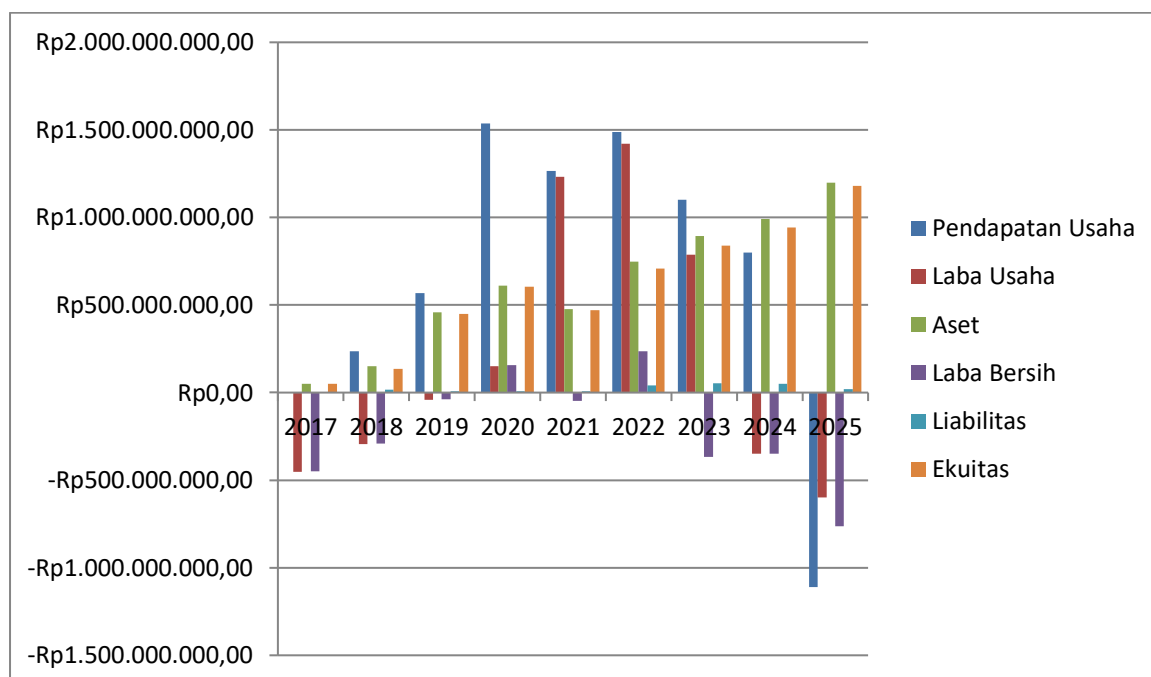
Laporan Arus Kas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan arus kas tahun laporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Arus Kas pada aktivitas operasi sebelum perubahan modal kerja adalah sebesar (Rp.761,480,103.00) kemudian ditambah dengan aktivitas operasi sebesar (Rp.148,967,419.42) lalu ditambah kegiatan inventasi dan aktivitas pendanaan senilai Rp.1,000,000,000.00 lalu kenaikan kas dan setara kas bersih Rp.89,552,477.00 ditambah kas dan setara kas awal tahun Rp.2,289,957.00 sehingga arus kas PD Pasar Tapis Berseri pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp.91,842,434.58.

6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (Calk) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas. Termasuk pula dalam Calk adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

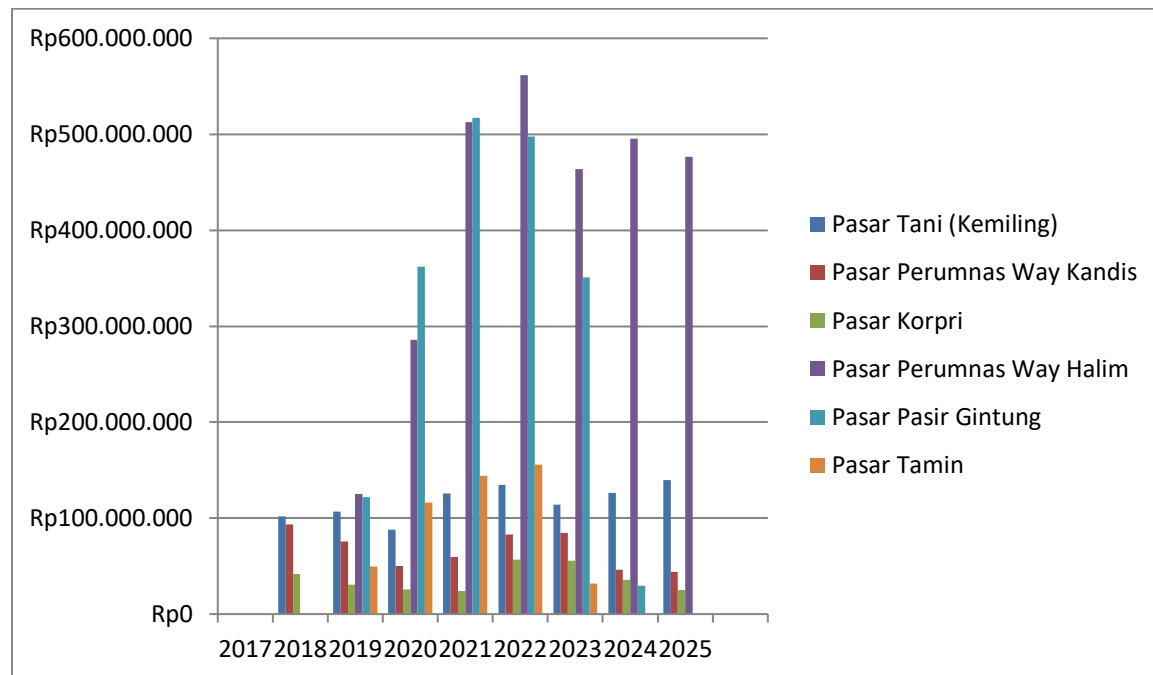
GRAFIK IKHTISAR KINERJA KEUANGAN



Uraian ;

Tahun	Pendapatan Usaha	Laba Usaha	Aset	Laba Bersih	Liabilitas	Ekuitas
2017	0	-452,330,000	49,808,459	-450,191,542	-	49,808,458
2018	237,013,250	-293,392,233	152,106,306	-289,629,760	16,927,608	135,178,698
2019	569,363,300	-40,640,203	456,874,321	-36,954,507	8,650,130	448,224,191
2020	1,535,300,745	150,978,372	611,617,380	156,477,879	6,915,310	604,702,070
2021	1,265,851,084	1,232,221,084	478,072,213	-46,945,167	6,915,310	471,156,903
2022	1,489,005,560	1,419,761,560	748,267,384	235,554,256	41,556,225	706,711,159
2023	1,100,424,954	788,289,482	894,119,019	-366,882,145	54,290,005	839,829,013
2024	800,480,845	-349,520,270	991,127,710	-349,725,322	49,088,615	942,039,095
2025	-1.109.882.412	-598.972.412	1.199.133.988	-761.905.107	19.000.000	1.180.133.988
Total	5.887.557.326	1.856.395.380	5.581.126.780	-1.910.201.415	203.343.203	5.377.783.575

GRAFIK IKHTISAR PENGELOLAAN PASAR



Uraian ;

Tahun	Pasar Tani (Kemiling)	Pasar Perumnas Way Kandis	Pasar Korpri	Pasar Perumnas Way Halim	Pasar Pasir Gantung	Pasar Tamin
2017	-	-	-	-	-	-
2018	102.079.250	93.275.000	41.659.000	-	-	-
2019	106.939.800	75.860.000	30.668.000	125.206.500	121.659.000	49.670.000
2020	87.750.360	50.043.000	25.810.000	286.065.000	362.183.000	116.043.800
2021	125.967.080	59.570.000	24.120.000	512.535.000	517.220.500	144.337.400
2022	134.810.760	82.670.000	56.635.000	561.405.000	497.863.000	155.621.000
2023	113.268.240	84.540.000	55.470.000	463.579.954	351.029.000	31.920.000
2024	126.319.000	46.300.000	35.820.000	495.500.000	29.321.000	
2025	139.895.000	44.080.000	25.195.000	476.740.000		
Total	937.029.490	536.338.000	295.377.000	2.921.031.454	1.879.275.500	497.592.200

1.LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PD Pasar Tapis Berseri
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

URAIAN	CATATAN	30-JUN-24		
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TD ANGGARAN
Pendapatan Perusahaan	B.1			
Pendapatan Operasional		1,738,126,742.00	685,910,000.00	39%
Pendapatan KUR, Sembako, Ternak				
Pendapatan Bank			926,278.00	
Jumlah Pendapatan		1,738,126,742.00	686,836,278.00	39%
Biaya Perusahaan	B.2			
Aktiva Tetap & Inventaris		14,151,225.00	425.004,00	3%
Biaya Pemeliharaan		185,000,000.00	175,000,000.00	94%
Biaya Pegawai Umum		851,110,706.00	897.141.343,00	105%
Rupa Rupa Beban Umum		72,200,000.00	72.000.000,00	99%
Beban Pajak		45,801,079.00	5.584.565,00	12%
Beban Kantor		105,369,875.00	91.940.000,00	87%
Beban Pakai Habis		50,400,000.00	42.791.500,00	85%
Beban Bank				-
Beban KUR, Sembako, Ternak		212,680,000.00	163,858,973.00	77%
Jumlah Belanja		1,536,512,885.00	1,448,741,385.00	94%
SURPLUS/DEFISIT		201,613,857.00	(761,905,107.00)	

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

2.NERACA

PD Pasar Tapis Berseri
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

URAIAN	CATATAN	2025 (Unaudited)	2024 (Audited)
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Setara Kas	C.1.1	91,842,435.00	2,289,957.00
Piutang Operasional	C.1.2	556,635,517.00	610,777,517.00
Piutang Karyawan	C.1.3	329,000,804.00	155,980,000.00
Jumlah Aset Lancar		977,478,756.42	769,047,474.00
ASET			
Aset Tetap	C.2		
Tanah			
Bangunan			
Kendaraan			
Inventaris Kantor	C.2.1	164,696,500.00	164,696,500.00
Akumulasi Penyusutan Inventaris	C.2.2	(164,413,136.00)	(163,988,132.00)
Nilai Buku Aktiva		283,364.00	708,368.00
Aset Lain-Lain		221,371,868.00	221,371,868.00
JUMLAH ASET		1,199,133,988.00	991,127,710.00
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar	C.3		
Pendapatan diterima dimuka	C.3	19,000,000.00	19,000,000.00
Hutang Pajak	C.3		30,088,615.00
Jumlah Kewajiban Lancar		19,000,000.00	49,088,615.00
EKUITAS	C.4		
Modal disetor Pemda Kota Bandar Lampung	C.4	3,375,000,000.00	2,375,000,000.00
Laba (Rugi) Tahun Lalu	C.4	(1,432,960,905.00)	(1,064,461,547.00)
Laba Ditahan			(18,774,036.00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	C.4	(761,905,107.00)	(349,725,322.00)
Jumlah Ekuitas		1,180,133,988.00	942,039,095.00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,199,133,988.00	991,127,710.00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

3.LAPORAN LABA (RUGI)

PD Pasar Tapis Berseri

LABA (RUGI)

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

URAIAN	CATATAN	2025 (Unaudited)	2024 (Audited)
PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1		
PENDAPATAN			
Pendapatan Operasional PD Pasar Tapis Berseri		685,910,000.00	733,260,000.00
Jumlah Pendapatan		685,910,000.00	733,260,000.00
Beban Usaha		175,000,000.00	282,299,425.00
Laba (Rugi) Usaha		510,910,000.00	450,960,575.00
Biaya Operasional	D.2		
Biaya Pegawai Umum & Administrasi	D.2	897.141.343,00	598.940.184,00
Beban Rupa Rupa Umum	D.2	72.000.000,00	60.200.000,00
Beban Kantor	D.2	91.940.000,00	93.236.981,00
Beban Pakai Habis	D.2	42.791.500,00	29.337.000,00
Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	D.2	425.004,00	5.525.409,00
Beban Pajak	D.2	5.584.565,00	13.241.271,00
Jumlah Biaya Operasional		(1,109,882,412.00)	(800,480,845.00)
Laba (Rugi) Operasional		(598.972.412,00)	(349.520.270,00)
PENDAPATAN (BIAYA) DILUAR USAHA	D.3		
Pendapatan Non-Operasional	D.3		
Pendapatan Bunga Bank	D.3	926.278,00	147.603,00
Pendapatan Usaha Puyuh	D.3		
Beban Non-Operasional	D.3		
Beban Bank	D.3	495,973.00	352,655.00
Beban Usaha Ternak (Puyuh)		159,513,000.00	
Beban Non Usaha Lainnya		3,850,000.00	
Jumlah Pendapatan Biaya diluar Usaha		(162,932,695.00)	(205,052.00)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(761,905,107.00)	(349,725,322.00)
Taksiran Pajak		-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(761,905,107.00)	(349,725,322.00)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

4.LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PD Pasar Tapis Berseri

Laporan Perubahan Ekuitas

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

	Modal	Laba Ditahan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Penempatan Modal	-	-	-	-
Rugi Tahun 2020	-	-	156,477,878.63	156,477,878.63
Saldo, Tanggal 31 Desember 2020	1,375,000,000.00	-	(770,297,930.16)	604,702,069.84
Penempatan Modal	-	-	-	-
Rugi Tahun 2021	-	-	(46,945,167.00)	(46,945,167.00)
Setor PAD 2020			(62,600,000.00)	(62,600,000.00)
			(24,000,000.00)	(24,000,000.00)
Saldo, Tanggal 31 Desember 2021	1,375,000,000.00	-	(903,843,097.36)	471,156,903.00
Penempatan Modal	-	-	-	-
Rugi Tahun 2022	-	-	190,554,255.00	190,554,255.00
Setor PAD 2022			45,000,000.00	45,000,000.00
Saldo, Tanggal 31 Desember 2022	1,375,000,000.00	-	(668,288,842.36)	706,711,158.36
Penempatan Modal	500,000,000.00	-	-	500,000,000.00
Rugi Tahun 2023	-	-	(390,927,660.00)	(390,927,660.00)
Laba Rugi th 2022			(235,554,256.00)	(235,554,256.00)
Laba Ditahan			230,309,210.00	230,309,210.00
Saldo, Tanggal 31 Desember 2023	1,875,000,000.00	-	(1,064,461,548.36)	810,538,452.72
Penempatan Modal	500,000,000.00	-	-	500,000,000.00
Rugi Tahun 2024	-	-	(349,725,322.00)	(349,725,322.00)
Laba Ditahan			(18,774,036.00)	(18,774,036.00)
Saldo, Tanggal 31 Desember 2024	2,375,000,000.00	-	(1,432,960,906.36)	942,039,095.08
Penempatan Modal	1,000,000,000.00	-	-	1,000,000,000.00
Rugi Tahun 2025	-	-	(761,905,107.00)	(761,905,107.00)
Setor PAD 2024				
Saldo, Tanggal 31 Desember 2025	3,375,000,000.00	-	(2,194,866,013.36)	1,180,133,988.44

1,

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

5.LAPORAN ARUS KAS

PD Pasar Tapis Berseri

Laporan Arus Kas

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

URAIAN	2025 (Unaudited)	2024 (Audited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(761.905.107,00)	(349.725.322,00)
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan Aset Tetap	425.004,00	5.525.409,00
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan) dari Aktivitas Operasi sebelum perubahan modal kerja	(761.480.103,00)	(344.199.913,00)
Perubahan Modal Kerja :		-
Penurunan (kenaikan) Piutang	54.142.000,00	(84.227.960,00)
Penurunan (kenaikan) Piutang Lain - Lain	(173.020.804,42)	(63.580.000,00)
Kenaikan (penurunan) pendapatan diterima dimuka	-	-
Kenaikan (penurunan) Utang Pajak	(30.088.615,00)	(5.201.390,00)
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(148.967.419,42)	(153.009.350,00)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap	-	-
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	-	-
Kas Bersih Yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Tambahan Setoran Modal	1.000.000.000,00	500.000.000,00
Kenaikan (Penurunan) laba rugi tahun lalu	(349.725.322,00)	(409.701.696,00)
Laba (rugi) Tahun berjalan	349.725.322,00	390.927.660,00
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	1.000.000.000,00	481.225.964,00
Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih	89.552.477,58	(15.983.299,00)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.289.957,00	18.273.256,00
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	91.842.434,58	2.289.957,00

6. Catatan Atas Laporan Keuangan



PROFIL PD PASAR TAPIS BERSERI
KOTA BANDAR LAMPUNG

PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis

INFORMASI PERUSAHAAN

PD PASAR TAPIS BERSERI KOTA BANDAR LAMPUNG



Nama Perusahaan

PERUMDA Pasar Tapis Berseri

Jenis Perusahaan/Bidang Usaha

Perusahaan Daerah Umum/ Badan Usaha Daerah (BUMD)



Modal Dasar

Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh Miliar Rupiah). Dari modal dasar Merupakan saham atas nama Pemerintah Kota Bandar Lampung.

Akte Pendirian Perusahaan

- Peraturan Daerah (PERDA) Kota Bandar Lampung No. 10 Tahun 2024
- Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 71 Tahun 2016



Alamat Kantor

Pasar Rakyat Tani, Jl. Teuku Cik Ditiro Gg. Melati 3 Kel. Beringin Raya , Kec. Kemiling, Bandar Lampung 35158



E-mail : pd.pasartapisberseri@gmail.com



Telp. 0822 8141 6622

Visi dan Misi PD Pasar Tapis Berseri

❖ Visi :

Terwujudnya Pasar yang Representatif dan Inovatif menunjang peningkatan pendapatan asli daerah.

❖ Misi :

1. Mejadikan Pasar sebagai penyedia fasilitas perdagangan yang mandiri, maju dan professional.
2. Mewujudkan Pasar sebagai alternatif penyumbang sumber pendapatan asli daerah yang handal.

Perusahaan Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung sebagai wujud pelaksanaan Perusahaan Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 06 Tahun 2016 Tanggal 7 Oktober 2016 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 71 Tahun 2016 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung.

Kini, Perusahaan Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2024 tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung.

Susunan organisasi PD Pasar Tapis Berseri Keputusan Walikota Bandar Lampung nomor 404/1.05/HK/2020 tentang Pengangkatan Badan Pengawas Perusahaan Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung terdiri dari : Badan Pengawas, Direktur Utama, Direktur Umum, dan Direktur Teknis.

- Pemilik Modal : Walikota Bandar Lampung

I. Badan Pengawas : -

II. Sekretaris Badan Pengawas : -

III. Tim Pembina BUMD :

- Ketua (Pembina) : Ibu Eka Afriana, S.Pd
- Sekretariat Tim Pembina BUMD : Unsur Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung

Direksi PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung per 21 Oktober 2025 ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 708/PERUMDA-PASAR/HK/2025 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung, sebagai berikut :

- Direktur Utama : Drs. Yanwardi, M.M

Susunan Organisasi Kantor Perumda Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- Kepala Bidang Keuangan : Septa Wijaya, S.E
- Kepala Sub Bidang Umum : Dian Citrawati, S.E
- Kepala Sub Bidang Teknik Pengelolaan, Pemeliharaan Pasar : Redho Aris Kurniawan, S.H
- Staff Sub Bidang Investasi, Pemasaran, dan Pembangunan : Nicky Endrian, S.E
- Staff Sub Bidang Akuntansi : Novia Armeline, S.E
- Bendahara : M. Nur Afifudin, Anggit Nurma Pujiastanti

Modal Saham

- Modal Saham PD Pasar Tapis Berseri berjumlah Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah). Dari modal dasar merupakan saham atas nama Pemerintah Kota Bandar Lampung.
- Terdapat penempatan modal dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2025 sebesar :

Tahun	Setoran Modal
2017	Rp. 500.000.000,-
2018	Rp. 375.000.000,-
2019	Rp. 500.000.000,-
2020	Nihil
2021	Nihil
2022	Nihil
2023	Rp. 500.000.000,-
2024	Rp. 500.000.000,-
2025	Rp. 1.000.000.000,-
Total	Rp. 3.375.000.000,-

A.2 Visi, Misi, Tata Nilai dan Moto Perusahaan

Berkaitan dengan makna kemajuan sebagai kondisi yang berproses untuk terus menerus berkarya yang dilandasi falsafah bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini, terkandung maksud bahwa sebagaimana yang terdapat dalam perencanaan Perumda Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung tahun 2017-2025 kondisi Kota Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Unggul, dan berdaya saing berbasis Ikon Rakyat yang lebih baik atau kata kemajuan Kota Bandar Lampung melalui peningkatan indikator Kesehatan, indikator pendidikan, indikator ekonomi, dan indikator penerapan Good Governance sehingga terwujudnya Kota Bandar Lampung sebagai pusat pelayanan perdagangan dan jasa di Wilayah Bandar Lampung dan sekitarnya. Mengacu pada visi Kota Bandar Lampung, maka Perusahaan Daerah Pasar Tapis Berseri melaksanakan tugas dibidang pelayanan perdagangan melalui penyediaan sarana dan prasarana pasar akan meningkatkan optimasi kinerja PD Pasar Tapis Berseri dengan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat pengguna pasar secara profesional.

Peningkatan pelayanan dan penyediaan sarana prasarana pasar akan meningkatkan pendapatan pedagang, sehingga cita-cita kesejahteraan pedagang akan terwujud. Makna sejahtera itu sendiri adalah kondisi tercukupinya kesejahteraan lahir dan batin. Dalam hal peningkatan kualitas kesejahteraan akan ditangani secara komprehensif dan profesional dengan memberikan kesempatan yang sama pada semua anggota masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan memperoleh lapangan pekerjaan, mendapatkan pelayanan sosial, pendidikan dan kesehatan, dapat mengeluarkan pendapat dan aspirasi secara demokratis serta memperoleh perlindungan dan kesamaan didepan hukum.

Visi merupakan keadaan masa depan yang diharapkan dan berbagai upaya yang akan dilakukan melalui program-program pembangunan. Dalam operasional selanjutnya visi dituangkan ke dalam tujuan dan sasaran merujuk pada arah kebijakan Business Plan pada periode 5 (lima) tahunan.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Kota Bandar Lampung terkait dengan tugas dan fungsi Perumda Pasar Tapis Berseri maka tercantum Visi PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung Tahun 2022-2026 adalah :

“TERWUJUDNYA PASAR YANG SEHAT, BERSIH, NYAMAN, AMAN BERDAYA SAING EKONOMI UNTUK KEMAKMURAN MASYARAKAT”

Visi tersebut diatas memiliki makna yang sangat dalam dan mendasar serta strategis sebagai landasan bagi PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung pada satu sisi. Disisi lain merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung dalam 5 (lima) Tahun kedepan.

Berdasarkan perumusan perwujudan visi diatas diperoleh 5 (lima) alternative :

1. Meningkatkan kualitas pasar yang sehat tanpa bahan pengawet
2. Tercapainya pasar yang bersih sebagai tolak ukur penilaian pasar
3. Meningkatnya daya beli masyarakat dengan kenyamanan
4. Terwujudnya keamanan dan Ketertiban Pasar-pasar
5. Mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan, berorientasi, Kemitraan baik, bersih, berwibawa , dan bertanggung jawab untuk mendukung Investasi tercapainya kemakmuran masyarakat.

Perumusan Misi dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Menjadikan pasar sebagai penyedia fasilitas perdagangan yang mandiri, maju dan professional.

Dengan arti: Pengelolaan pasar harus didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana yang memadai sehingga pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar modern.

2. Mewujudkan pasar sebagai alternative penyumbang sumber pendapatan asli daerah.

Dengan arti: Pengelolaan pasar harus bersinergi dengan kebijakan pembangunan pemerintah daerah dengan mempertahankan potensi-potensi yang ada ditingkatkan.

TATA NILAI PD PASAR TAPIS BERSERI



Integritas

Jujur, berdedikasi, patuh/disiplin dan memiliki itikad untuk melakukan pekerjaan dengan menjunjung tinggi etika bekerja dan bertindak berdasarkan pedoman, kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Teamwork

Proses kerja bersama berdasarkan komitmen, keterbukaan, saling membantu, saling percaya, saling melengkapi, saling menghargai, dan berpartisipasi aktif dalam memberikan kontribusi serta dukungan untuk mencapai tujuan bersama bagi kepentingan bersama.

Sekuriti

Menjaga, melindungi kerahasiaan seluruh data dan informasi serta aset perusahaan kepada siapapun yang tidak berhak, baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

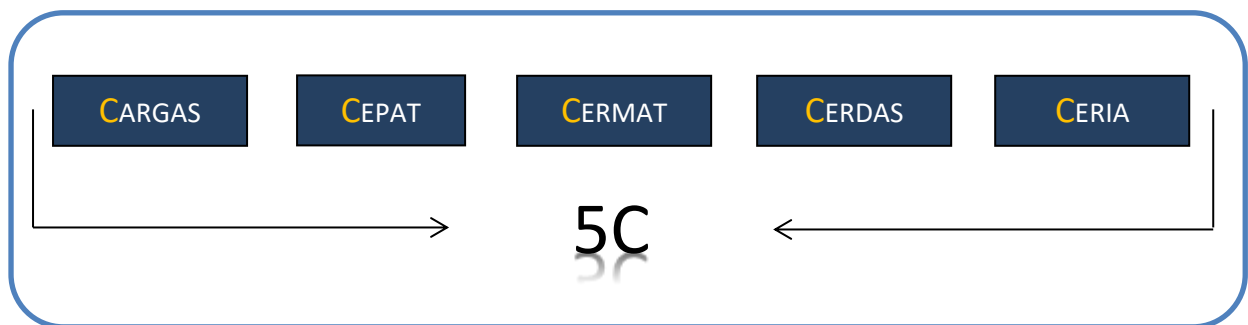
Inovasi

Berpandangan jauh ke depan, kreatif dalam menyelesaikan tugas dan secara terus-menerus melakukan perubahan yang positif.

Kualitas

Memenuhi harapan pelanggan (internal dan eksternal baik serta pelayanan yang konsisten, tepat waktu dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

MOTO PD PASAR TAPIS BERSERI



Cergas

itu tangkas dan giat, gesit dan cekatan. Seseorang akan mudah dilihat dan dipahami tingkah lakunya karena ia bekerja dengan tangkas, giat, gesit dan cekatan sehingga menjadi tumpuan organisasi di tempatnya bekerja. Karakter orang seperti ini akan mudah dikenali karena ia selalu bekerja dengan semangat yang menyala-nyala.

Cermat

itu teliti, hati-hati, penuh minat, sungguh sungguh, seksama. PD Pasar sebagai Perusahaan yang bergerak di Pengelolaan dan Pelayanan Jasa Pasar tentunya sangat mengharapkan SDM yang bekerja dengan cermat karena secara filosofi kerja, Perusahaan ini harus dikelola dengan tingkat pengamanan (security) yang tinggi. Tingkat pengamanan yang tinggi itu dapat diperoleh secara self-censor dari semua karyawan PD Pasar karena itu sudah merupakan bagian penting dari sisi hidupnya.

Cepat

itu lekas, segera atau dalam waktu singkat. Cepat dalam pengertian cara kerja Peruri adalah bertindak dengan segera di setiap menyelesaikan pekerjaan maupun melakukan eksekusi pada waktu singkat untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Cerdas

itu sempurna perkembangan akal budinya untuk berfikir, mengerti dengan memiliki pemikiran yang tajam. Cerdas disini mempunyai lingkup cerdas secara emosional, cerdas secara intelektual dan cerdas secara spiritual. Dalam konteks ini maka integritas, inovasi dan kualitas sebagai filosofi dari PD Pasar terangkum di dalamnya. Oleh karena itu, insan PD Pasar yang cerdas adalah insan PD Pasar yang bertanggung jawab dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ceria

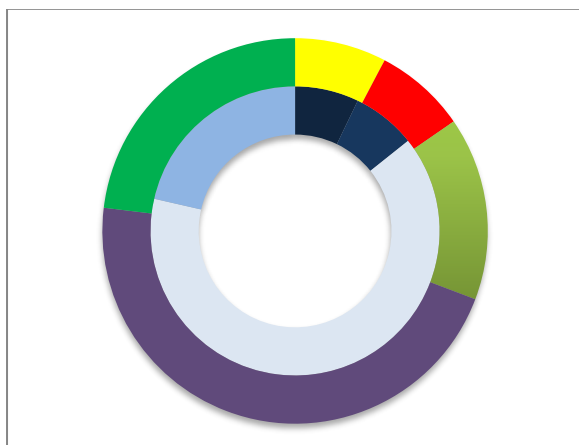
itu bersih, suci, murni, berseri-seri, bersinar, cerah. Hanya orang-orang ceria yang mampu bekerja secara antusias dan mempunyai teamwork yang solid. Ingat, kita bekerja di lingkungan Obyek Vital Pemerintah Kota Bandar Lampung sehingga filosofi antusias dan soliditas mempunyai makna yang sangat penting. Oleh karena itu, marilah kita bekerja dengan ceria seraya mensyukuri nikmat yang sudah diberikan Tuhan kepada kita.

A.3 Pengelolaan Pasar

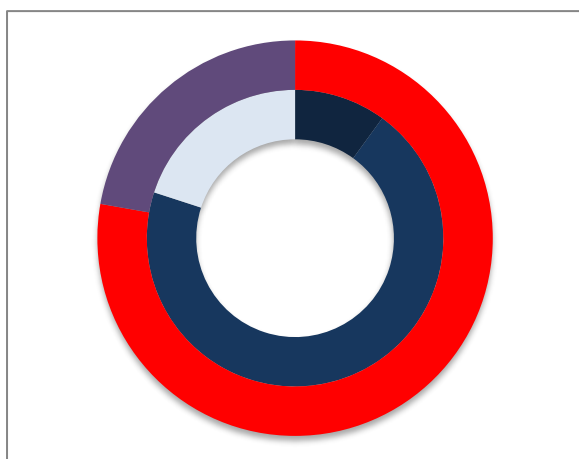
- Awal Tahun 2017 Pasar Kota Bandar Lampung, Pengelolaan Pasar masih di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandar Lampung.
- Penyerahan Pasar diserahkan kepada PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung dengan Keputusan Walikota Bandar Lampung No. 735/1.05/HK/2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pengelolaan Pasar Perumnas Way Kandis, Pasar Korpri dan Pasar Tani Langkapuran Kepada PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2017.
- Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Pasar Perumnas Way Kandis, Korpri, dan Tani Langkapura No. 500/152/1.05/2018 terhitung sejak 12 Februari 2018.
- Tahun 2019 PD Pasar Tapis Berseri diberikan 3 (tiga) Pasar untuk Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung dengan Keputusan Walikota Bandar Lampung No.581/1.05/HK/2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Pengelolaan Pasar Perumnas Way Kandis, Pasar Korpri, Pasar Tani Langkapura, Pasar Pasir Gintung, Pasar Perumnas Way Kandis dan Pasar Tamin Kepada PD. Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung.
- Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Pasar Pasir Gintung, Pasar Perumnas Way Halim, dan Pasar Tamin Kepada PD. Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung No. 600/1820/1.05/2019 terhitung sejak 01 Agustus 2019.
- Pada tanggal 15 Mei 2023 pengelolaan pada pasar Tamin [diambilalihkan](#) ke Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung dengan Surat dari Sekretariat Kota Bandar Lampung dengan No.005/145/1.05/2023 tanggal 28 April 2023.

- Pada tanggal 01 Juli 2024 pengelolaan pada pasar pasir Gintung diambilalihkan ke Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung dengan Surat dari Perusahaan Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung ke Dinas Perdagangan dengan No.B/975/500.2/III.23/2024 tanggal 24 Juni 2024.

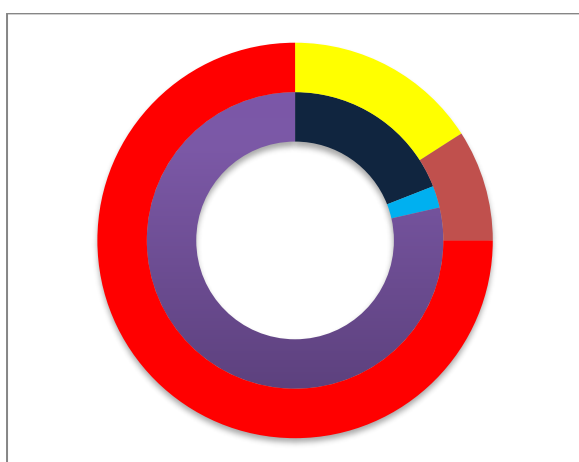
IKHTISAR SUMBER DAYA MANUSIA



Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan	2025	2024
Direksi	1	1
Kepala Bidang	1	1
Kepala Sub Bidang	2	0
Kepala Unit	3	3
Staff Sub Bidang	6	9
Jumlah	13	14



Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan	2025	2024
S2	0	1
S1	7	7
D3	0	0
SMA	2	2
Jumlah	9	10



Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian	2025	2024
Karyawan Tetap	7	8
Categ 80%	0	0
Kontrak	4	1
PHL	33	33
Jumlah	42	43

Ket. Tahun 2025 adanya pengurangan pegawai tetap, dan penambahan pegawai dari PHL ke Kontrak untuk membantu dan melancarkan setiap kegiatan administrasi dan operasional Perumda Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung.

B. Laporan Manajemen

Terus Menjunjung Komitmen, Memberikan Yang Terbaik

"Perumda Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung telah berhasil melalui tahun 2025 dengan capaian kinerja yang baik."

Mewujudkan kemandirian dalam Jasa Pelayanan dan Pengelolaan Pasar

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Daerah, PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung mendukung upaya yang telah dicanangkan Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk mewujudkan kemandirian dalam Pelayanan dan Pengelolaan Pasar. Karena itu, dari waktu ke waktu, PD Pasar Tapis Berseri terus memperkuat komitmen untuk melakukan pengembangan usaha di bidang Pelayanan dan Pengelolaan Pasar.

Inisiatif Strategis

Fokus dan Strategis utama PD Pasar Tapis Berseri tahun 2024 dan 2025 adalah untuk mendukung upaya pencapaian kemandirian dalam Pelayanan dan Pengelolaan Pasar. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perumda Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan sinergi agar dapat memberikan solusi untuk kepentingan Pemerintah Kota Bandar Lampung.

Kinerja Operasional

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, tahun 2024 dan 2025 Perumda Pasar Tapis Berseri menunjukkan penurunan kinerja operasional. PD Pasar Tapis Berseri mencatat penurunan produksi pelayanan dan pengelolaan pasar sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya dengan total produksi sebesar 72% dari hasil target pendapatan.

Kinerja Keuangan

Penurunan kinerja operasional sepanjang tahun 2024 dan 2025 berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan Daerah. Secara umum, kinerja keuangan Perumda Pasar Tapis Berseri tahun 2024 dan 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Analisis ini mengarahkan perusahaan dan mendorong perusahaan untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dalam menilai kinerja operasi perusahaan selama periode tersebut, dan mengevaluasi prospeknya ke depan.

B.1.Implementasi Akuntansi Perusahaan Berbasis Akrua Tahun 2025

Perumda Pasar Tapis Berseri mulai tahun anggaran 2017 untuk pertama kali mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dalam implementasi pertama ini, perlakuan akuntansi atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Sesuai dengan Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Perumda Pasar Tapis Berseri menyandingkan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir Tahun 2025 berbasis akrual dengan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 berbasis Kas menuju akrual.
- Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir Tahun 2025 dan 31 Desember 2024 tersanding adalah bukan Laporan Keuangan komparatif. Pembaca Laporan Keuangan diharapkan memahami penyandingan tersebut bukan perbandingan, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar analisis Laporan Keuangan lintas tahun.

B.2.Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Perumda Pasar Tapis Berseri . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Perusahaan (SAP) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan.

SAP terdiri dari Sistem Akuntansi Perusahaan Berbasis Akrua (SAPBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Daerah (SIMAK-BMD). SAP dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas. Sedangkan SIMAK-BMD adalah system yang menghasilkan informasi asset tetap, persediaan, dan asset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik daerah serta laporan manajerial lainnya.

Jumlah satuan kerja yang menyusun laporan Keuangan dan dikonsolidasikan menjadi laporan keuangan Perumda Pasar Tapis Berseri.

B.3.Basis Akuntansi

Perumda Pasar Tapis Berseri menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

B.4.Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Perumda Pasar Tapis Berseri dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya pengelolaan atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya pengelolaan yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

B.5.Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Perumda Pasar Tapis Berseri. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan perusahaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus Kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Perumda Pasar Tapis Berseri adalah sebagai berikut :

1. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran oleh proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memastikan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset di catat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

2. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pengakuan pendapatan baik pendapatan Pasar maupun non Pasar diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada masa prentasi dinikmati.

- Pendapatan pengelolaan pasar berdasarkan rekening pengelolaan pasar yang diterbitkan (basis akrual).
- Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran di catat pada saat denda diterima (basis kas).
- Sistem pencatatan dan pelaporan biaya yang dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadi transaksi. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar (basis akrual).

3. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas (cash on hand), bank, dan inventasi yang sifatnya sangat likud, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki resiko perubahan nilai yang tidak signifikan, seperti deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

4. Inventasi jangka pendek

Inventasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden, royalti, atau manfaat sosial dan/atau manfaat lainnya. Inventasi jangka pendek adalah inventasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 3 sampai 12 bulan. Inventasi jangka pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar sebesar nominal deposito tersebut.

5. Penilaian dan Penyisihan Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai tunai yang dapat direalisasikan. Atas piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tidak dapat ditagih dibentuk penyisihan yang nilainya pada akhir tahun ditentukan dengan tarif penyisihan mengacu kepada

keputusan Direksi PD Pasar Tapis Berseri tentang Laporan Keuangan PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung, yaitu sebagai berikut :

Jangka Waktu	%
➤ 3 s.d 6 Bulan	30%
➤ 6 s.d 12 Bulan	50%
➤ 1 s.d 2 Tahun	75%
➤ 2 Tahun	100%

Piutang berumur 1 tahun s.d 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu sedangkan yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan dapat dihapus bukukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya dicatat secara ekstrakomtabel, namun demikian tetap diupayakan penagihannya. Jika terdapat pembayaran atas piutang-piutang yang telah di hapus, dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

6. Penilaian dan Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan, dan tidak dapat dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha normal, serta mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun dengan batasan jumlah Rp 200.000,- dengan memperhatikan :

- Batasan minimal.
- Di tetapkan dengan keputusan direksi.
- Dapat ditinjau kembali.

Namun demikian jika terdapat pembelian barang-barang tertentu yang harga satuannya dibawah Rp 1.000.000,- akan tetapi barang-barang tersebut lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 sehingga melampaui nilai Rp 1.000.000,- maka transaksi pembelian tersebut harus dibukukan sebagai aset tetap. Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, biaya pengerjaan serta biaya-biaya lainnya yang terikat dengan pembangunan tersebut.

7. Penilaian Kewajiban/Hutang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek saat :

- Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- Dimiliki untuk diperdagangkan;
- Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Kewajiban/ hutang lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban/hutang jangka pendek.

8. Pajak Penghasilan

Perumda Pasar Tapis Berseri yang telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya sesuai dengan perturan perpajakan yang menganut asaz "self assesment system". Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Perumda Pasar Tapis Berseri telah menjalankan kegiatan anggaran sesuai dengan Rencana Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran (RAP-P).

C.1. Pendapatan Perusahaan

Realisasi Pendapatan Perusahaan dan Hibah pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp.685,910,000.00. Keseluruhan Pendapatan Perusahaan di Perwakilan Perumda Pasar Tapis Berseri merupakan Penerimaan Pengelolaan Pasar, Pendapatan Non Operasional seperti Pendapatan Usaha Ternak, dan Pendapatan Bank. Rincian Estimasi dan Realisasi Penerimaan Pengelolaan Pasar lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Perumda Pasar Tapis Berseri
31 Desember T.A 2025

Uraian Jenis Pendapatan	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Jasa Peng. Harian Pasar	Rp. 332,040,000.00	Rp. 326,086,000.00	98%
Jasa Peng. Keamanan Pasar	Rp. 51,600,000.00	Rp. 43,900,000.00	85%
Jasa Peng. MCK Pasar	Rp. 52,260,000.00	Rp. 55,400,000.00	106%
Jasa Peng. Parkir Pasar	Rp. 72,710,000.00	Rp. 83,240,000.00	114%
Jasa Peng. Listrik Pasar	Rp. 12,000,000.00	Rp. 0	0%
Jasa Peng. Sewa Kios Pasar	Rp. 177,604,800.00	Rp. 127,784,000.00	71%
Jasa Peng. Surat Izin Pasar	Rp. 61,000,000.00	Rp. 41,400,000.00	68%
Jasa Peng. Air	Rp. 8,040,000.00	Rp. 7,300,000.00	90%
Jasa Pend. Usaha Mandiri	Rp. 426,074,000.00	Rp. 0	0%
Jasa Pend. Media Promosi	Rp. 22,200,000.00	Rp. 0	0%
Jumlah	Rp. 1,215,528,800.00	Rp. 685,190,000.00	56%
Pend. Piutang Kios	Rp. 541,526,886.00	Rp. 54,142,000.00	10%
Pend. Piutang Surat Izin		Rp. 0	0%
Pendapatan Bank		Rp. 926,278.00	0%
Jumlah	Rp. 1,757,055,686.00	Rp. 740,258,278.00	42%

Dibandingkan Pendapatan di Tahun 2024, terdapat penurunan realisasi pada pendapatan pengelolaan sebesar (Rp. 47,350,000.00) atau -7% yang disebabkan adanya Penurunan Pendapatan Pengelolaan Pasar dan penurunan pendapatan Piutang Usaha yang berasal dari Pendapatan Jasa Pengelolaan Pasar dan Sewa Kios, & Pendapatan sertifikat Pasar PD Pasar Tapis Berseri. Perbandingan realisasi Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada Tabel 2 Berikut ini :

Tabel 2
Perbandingan Realisasi Pendapatan PD Pasar Tapis Berseri
T.H 2025 dan 2024

Uraian Jenis Pendapatan	Realisasi Pendapatan		Naik/(Turun)	
	TA Desember 2025 (Rp)	TA Desember 2024 (Rp)	Rp	%
Pendapatan Pengelolaan	Rp. 685,910,000.00	Rp. 733,260,000.00	(Rp. 47,350,000.00)	-7%
Pendapatan Lain-Lain (Bank)	Rp. 926,278.00	Rp. 147,603.00	Rp. 778,675.00	16%
Jumlah Netto	Rp. 686,836,278.00	Rp. 733,407,603.00	Rp. 46,571,325.00)	-7%

C.2.Biaya Perusahaan

Realisasi biaya Perumda Pasar Tapis Berseri pada Tahun 2025 sebesar Rp. 1,284,882,412.00 atau 97% dari anggaran sebesar Rp. 1,323,832,885.00. Anggaran dan realisasi biaya menurut program TA 2025 disajikan pada Tabel 3 Berikut ini :

Tabel 3
Rincian Anggaran dan Realisasi Biaya Menurut Program
T.A 2025

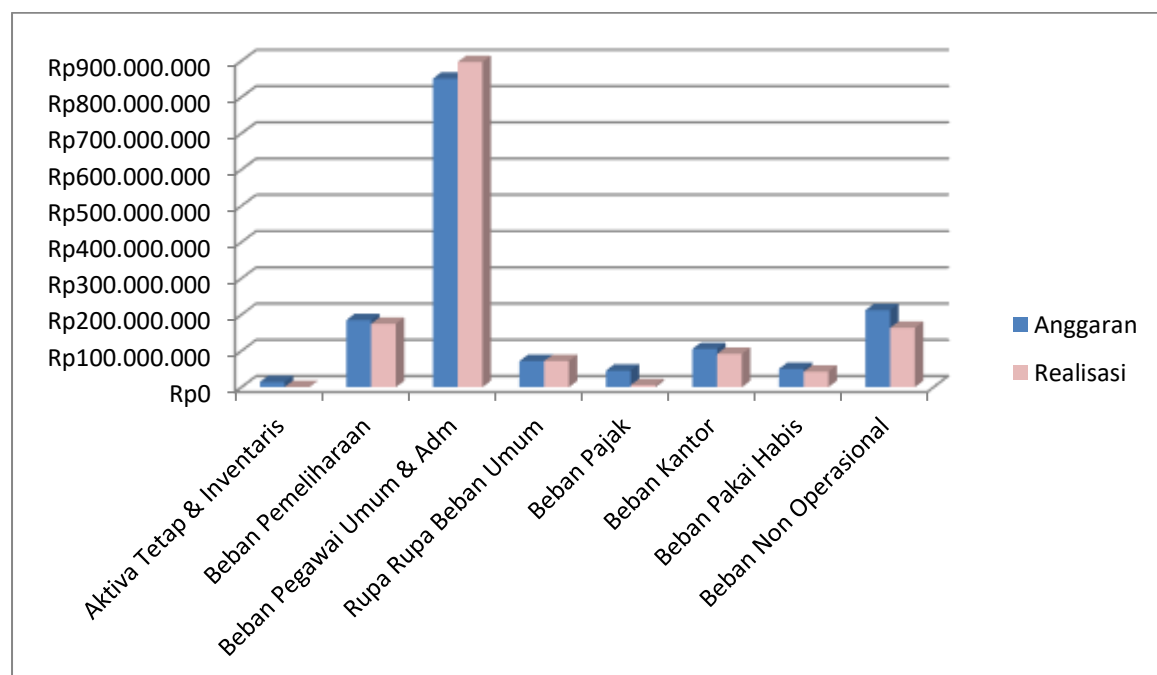
Program		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Kode	Uraian			
01	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (Umum)	Rp. 1,138,832,885.00	Rp. 1,109,882,412.00	97%
04	Program Pengembangan, Pembangunan, dan Investasi (Teknik)	Rp. 185,000,000.00	Rp. 175,000,000.00	95%
Total		Rp. 1,323,832,885.00	Rp.1,284,882,412.00	97%

Sedangkan menurut jenis belanja, anggaran, dan realisasinya disajikan pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4
Rincian Anggaran dan Realisasi Biaya per Jenis
T.A 2025

Jenis Biaya Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Aktiva Tetap & Inventaris	Rp. 14,151,225.00	-	-
Beban Pemeliharaan Pasar & Inventaris Kantor	Rp. 185,000,000.00	Rp. 175,000,000.00	95%
Beban Pegawai Umum & Administrasi	Rp. 851,110,706.00	Rp. 897,141,343.00	105%
Rupa Rupa Beban Umum	Rp. 72,000,000.00	Rp. 72,000,000.00	100%
Beban Pajak	Rp. 45,801,079.00	Rp. 5,584,565.00	12%
Beban Kantor	Rp. 105,369,875.00	Rp. 91,940,000.00	87%
Beban Pakai Habis	Rp. 50,400,000.00	Rp. 42,791,500.00	85%
Beban Non Operasional	Rp. 212,680,000.00	Rp. 163,858,973.00	-
Jumlah	Rp. 1,536,512,885.00	Rp. 1,448,741,385.00	94%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja Bulan Desember Tahun 2025 disajikan pada Grafik 1 berikut ini :



Grafik 1
Anggaran dan Realisasi Biaya Tahun 2025

Realisasi biaya Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp. 365,608,460.00 dibandingkan dengan TA 2024 disebabkan antara lain kenaikan Biaya Pegawai Umum, Biaya Operasional, dan Biaya Usaha yang sudah mencapai akhir tahun 2025.

D. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

D.1 Aset lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 977,478,756.42 dan Rp. 769,047,474.00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut ini:

	2025 (Unaudited)	2024 (Audited)
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	Rp. 91,842,435.00	Rp. 2,289,957.00
Piutang Usaha	Rp. 556,635,517.00	Rp. 610,777,517.00
Piutang Karyawan	Rp. 329,000,804.00	Rp. 155,980,000.00
Jumlah	Rp. 977,478,756.42	Rp. 769,047,474.00

D.1.1 Kas dan Setara Kas

Kas di bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut ini:

	2025 (Unaudited)	2024 (Audited)
Kas		
Kas	Rp. 6,294,084.00	Rp. 1,332,943.00
Bank		
Bank Lampung 380.00.07.00003.5	Rp. 856,806.00	-
Bank Waway 001-10-09971	Rp. 58,855,929.00	Rp. 400,711.00
Bank Waway 001-10-10635	Rp. 25,835,616.00	Rp. 556,303.00
Jumlah	Rp. 91,842,435.00	Rp. 2,289,957.00

D.1.2 Piutang

Nilai **Piutang Usaha** per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 556,635,517.00 dan Rp. 610,777,517.00. Piutang Usaha merupakan dari pendapatan sewa kios yang tertunda dari pedagang per-orangan yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal pelaporan. Nilai **Piutang Karyawan** per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp.329,000,804.42 dan Rp.155,980,000.00. Piutang Karyawan merupakan piutang yang diajukan oleh karyawan dengan menggunakan Kas Operasional.

D.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 283,364.00 dan Rp. 708,368.00. Yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas (12) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada sebagai berikut ini:

	Saldo Awal 31/12/2024	2025 Penambahan / Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2025
Biaya Perolehan Inventaris Kantor :	Rp. 164,696,500.00	-	Rp. 164,696,500.00
Akumulasi Penyusutan :	Rp. (163,988,132.00)	-	Rp. (164,413,136.00)
Nilai Buku	Rp. 708,368.00		Rp. 283,364.00

D.2.1 Inventaris Kantor

Nilai Aset Tetap berupa Inventaris Kantor yang dimiliki PD Pasar Tapis Berseri per 31 Desember 2025 sebesar Rp.164,696.500,00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp.164,696,500.00. Tidak Adanya penambahan atas Inventaris Kantor selama Tahun Buku 2023.

D.2.2 Akumulasi Penyusutan Inventaris

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing masing sebesar minus Rp(164,413,136.00) dan minus Rp(163,988,132.00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap.

D.3 Kewajiban Lancar

Nilai Kewajiban Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.19,000,000,00 dan Rp.49,088,615.00. Kewajiban Lancar merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada berikut ini:

Uraian	2025	2024
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp. 19,000,000.00	Rp. 19,000,000.00
Hutang Pajak	-	Rp.30,088,615.00
Jumlah	Rp. 19,000,000.00	Rp. 49,088,615.00

Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.19,000,000.00. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang berasal dari Usaha Ayam yang didapat dari Tahun Buku 2022, tetapi belum ada rincian pendapatannya. Jumlah Hutang Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.30,088,615.00 merupakan jumlah Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dipungut dari perusahaan dan sudah disetor ke Kas Negara sampai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut adalah rincian Hutang Pajak yang sudah diselesaikan :

No.	Masa Bulan	Tahun	Uraian	ID Billing	Jenis Pajak	Jenis Setoran	Jumlah Setor
1	Januari	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6703 046	411128	403	573.300
				0302 1003 6722 128	411128	420	404.935
2	Februari	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6753 153	411128	403	462.000
				0302 1003 6916 095	411128	420	436.510
3	Maret	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6772 139	411128	403	589.400
				0302 1003 6938 099	411128	420	475.615
4	April	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6785 139	411128	403	122.400
				0302 1003 6956 088	411128	420	366.260
5	Mei	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6797 115	411128	403	2.598.400
				0302 1003 6975 137	411128	420	438.670
6	Juni	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6807 048	411128	403	402.000
				0302 1003 6989 068	411128	420	340.845
7	Juli	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6824 082	411128	403	1.464.000
				0302 1003 6998 059	411128	420	604.565
8	Agustus	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6835 006	411128	403	679.000
				0302 1003 7008 035	411128	420	299.310

9	September	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6848 119	411128	403	36.000
				0302 1003 7022 015	411128	420	95.125
10	Oktober	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6863 019	411128	403	1.106.000
				0302 1003 7031 106	411128	420	218.300
11	November	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6882 148	411128	403	850.000
				0302 1003 7039 146	411128	420	257.975
12	Desember	2023	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 6896 159	411128	403	4.359.200
				0302 1003 7048 048	411128	420	211.150
13	Januari	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7270 146	411128	403	733.200
				0302 1003 7073 020	411128	420	193.325
14	Februari	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7289 104	411128	403	436.000
				0302 1003 7087 051	411128	420	179.575
15	Maret	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7301 015	411128	403	412.000
				0302 1003 7102 142	411128	420	203.500
16	April	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7311 131	411128	403	144.000
				0302 1003 7120 137	411128	420	184.650
17	Mei	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7334 075	411128	403	2.772.000
				0302 1003 7142 120	411128	420	208.375
18	Juni	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7345 031	411128	403	634.000
				0302 1003 7156 099	411128	420	213.575
19	Juli	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7366 097	411128	403	532.000
				0302 1003 7172 146	411128	420	209.950
20	Agustus	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7381 111	411128	403	108.000
				0302 1003 7191 155	411128	420	227.350
21	September	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7394 131	411128	403	584.000

				0302 1003 7206 071	411128	420	259.800
22	Oktober	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7409 126	411128	403	927.500
				0302 1003 7224 131	411128	420	178.250
23	November	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7435 128	411128	403	317.400
				0302 1003 7235 117	411128	420	199.300
24	Desember	2024	Pasal 4 Ayat 2	0302 1003 7449 115	411128	403	2.618.600
				0302 1003 7247 084	411128	420	221.305
TOTAL							Rp. 30.088.615

D.4 Ekuitas

Nilai Ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1,180,133,988.00 dan Rp.942,039,095.00. Nilai tersebut merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara nilai Aset sebesar Rp.1,199,133,988.42 dikurangi nilai Kewajiban sebesar Rp.19,000,000.00.

	2025	2024
Modal Disetor Pemda Kota Bandar Lampung	Rp. 3,375,000,000.00	Rp. 2,375,000,000.00
Laba (Rugi) Tahun Lalu	Rp.(1,432,960,905.00)	Rp.(1,064,461,547.00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp. (761,905,107.00)	Rp. (349,725,322.00)
Laba Ditahan		Rp. (18,774,036.00)
Setor PAD Tahun 2024		
Jumlah	Rp. 1,180,133,988.00	Rp. 942,039,095.00

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

E.1 Laporan Kegiatan Pendapatan Operasional

Nilai Kegiatan Pendapatan Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.685,910,000.00 dan Rp.733,260.000.00. Kegiatan Pendapatan Operasional merupakan dari pendapatan yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal pelaporan.

	2025	2024
Pendapatan PD Pasar Tapis Berseri	Rp. 685,910,000.00	Rp. 733,260,000.00
Jumlah	Rp. 685,910,000.00	Rp. 733,260,000.00

E.2 Laporan Kegiatan Biaya Operasional

Nilai Kegiatan Biaya Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing masing sebesar Rp.1,109,822,412.00 dan Rp.800,480,845.00. Kegiatan Biaya Operasional merupakan dari biaya pegawai, biaya kantor, biaya usaha dan biaya penyusutan inventaris kantor yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal pelaporan.

	2025	2024
Biaya Pegawai	Rp. 897,141,343.00	Rp. 598,940,184.00
Biaya Kantor / Barang	Rp. 387,316,065.00	Rp. 1,077,254,861.00
Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	Rp. 425,004.00	Rp. 5,525,409.00
Biaya Usaha (Non Operasional)	Rp. 163,858,973.00	Rp. 352,655.00
Jumlah	Rp. 1,448,741,385.00	Rp. 1,083,132,925.00

E.3 Laporan Kegiatan (Biaya) diluar Usaha Operasional

Nilai Kegiatan (Biaya) diluar Usaha per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing masing sebesar **-Rp.162,932,695.00** dan **-Rp.205,052.00**. Kegiatan (Biaya) diluar Usaha merupakan dari Pendapatan Jasa Giro Bank, Pendapatan lain-lain, Biaya Adm Bank, dan Biaya Lainnya yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal pelaporan.

	2025	2024
Pendapatan Lain – Lain (Bunga Bank & Usaha Ayam)	Rp. 926,278.00	Rp. 147,603.00
Biaya administrasi Bank, Pajak Bunga & Usaha Ternak	Rp. 163,858,973.00	Rp. 352,655.00
Jumlah	-Rp.162,932,695.00	Rp. 205,052.00

F. LAPORAN AUDITOR

Kinerja Keuangan	Tahun								Financial Performance
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Kualitas Opini Auditor	WDP (wajar dengan pengecualian)	WDP (wajar dengan pengecualian)	WTP (wajar tanpa pengecualian)	WDP (wajar dengan pengecualian)	Wajar	WTP (wajar tanpa pengecualian)	WDP (wajar dengan pengecualian)	WDP (wajar dengan pengecualian)	Audit Opinion Quality

Dari hasil laporan Auditor Independen Laporan Keuangan Tahun 2024 mendapatkan hasil wajar dengan pengecualian yang terlampir disajikan secara wajar, dalam

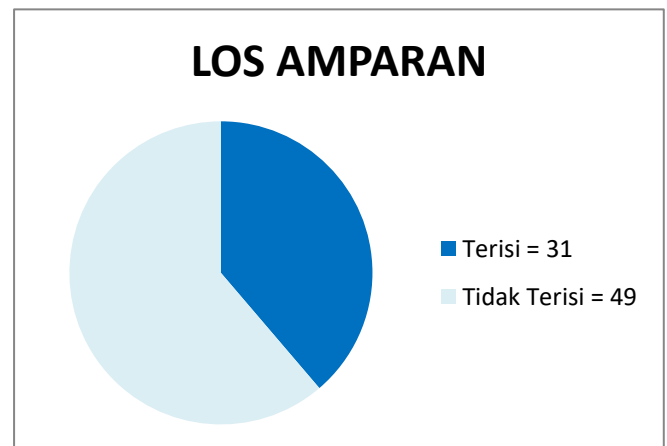
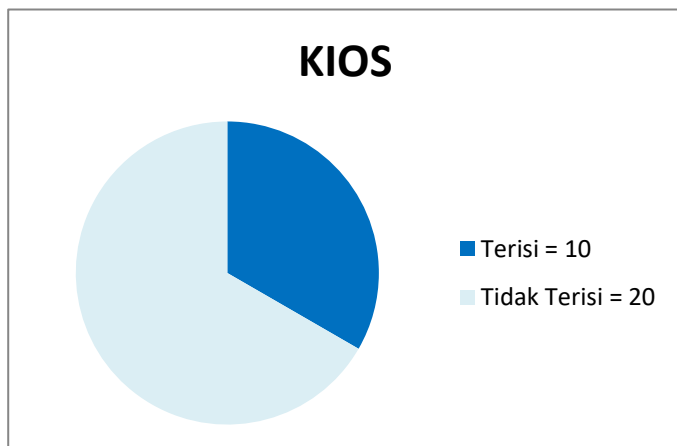
semua hal yang material neraca Perumda Pasar Tapis Berseri tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan yang terdaftar di Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-1021/KMK.17/1998;658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019;509/KM./2019.

G. POPULASI OBJEK PASAR

Penyerahan Pasar diserahkan kepada Perumda Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung dengan Keputusan Walikota Bandar Lampung No. 735/1.05/HK/2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pengelolaan Pasar Perumnas Way Kandis, Pasar Korpri dan Pasar Tani Langkapuran Kepada PD Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2017. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Pasar Perumnas Way Kandis, Korpri, dan Tani Langkapura No. 500/152/1.05/2018 terhitung sejak 12 Februari 2018.

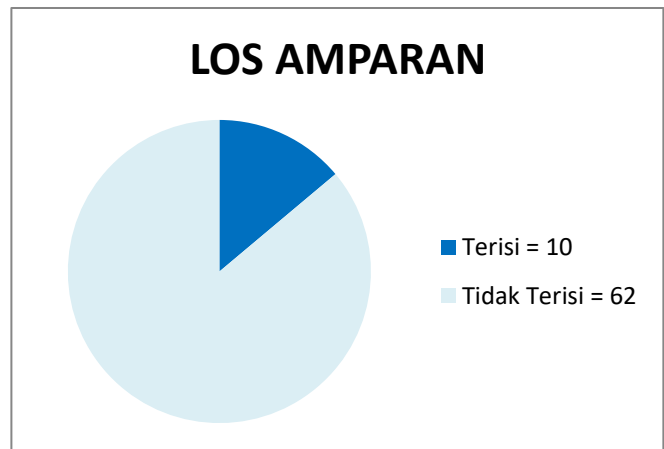
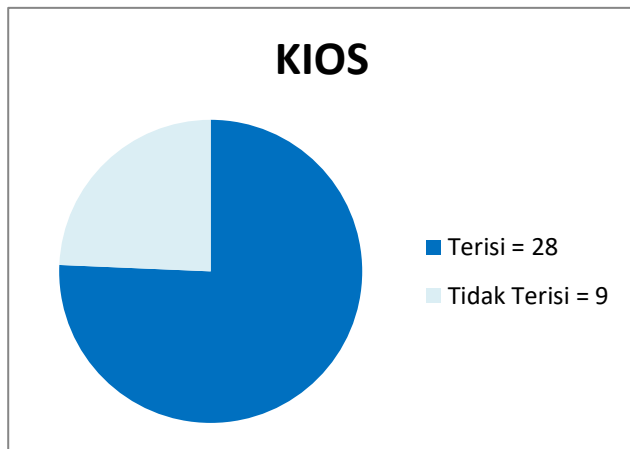
G.1 Pasar Perumnas Way Kandis

Pasar Perumnas Way Kandis memiliki populasi jumlah Kios 30 dan Los Amparan 80, jumlah tersebut tidak semuanya terisi diantaranya :



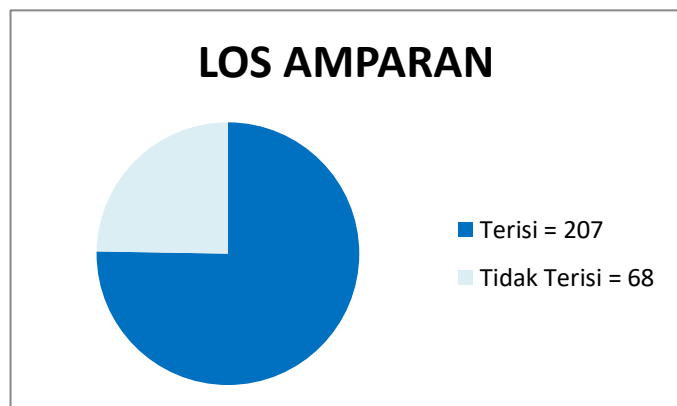
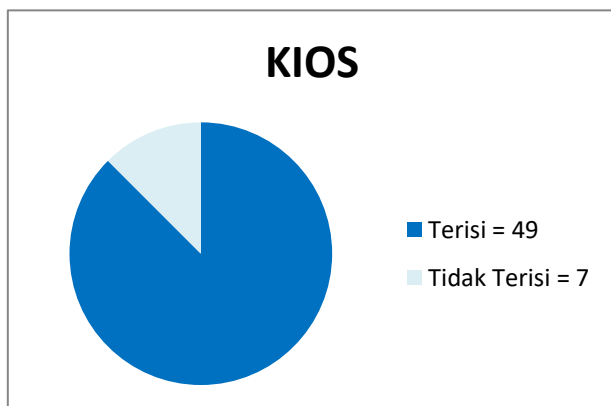
G.2 Pasar Korpri

Pasar Korpri memiliki populasi jumlah Kios 37 dan Los amparan 72. Jumlah tersebut tidak semua diisi diantaranya :



G.3 Pasar Tani Kemiling

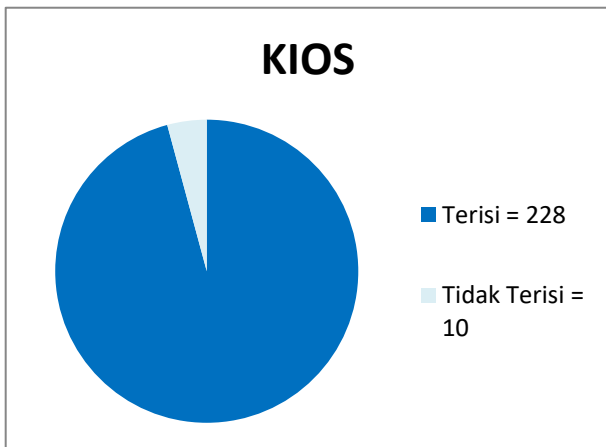
Pasar Tani Kemiling memiliki populasi jumlah Kios 56 dan Los Amparan 275, jumlah tersebut tidak semua terisi diantaranya :



Tahun 2019, PD Pasar Tapis Berseri diberikan 3 (tiga) Pasar untuk Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung dengan Keputusan Walikota Bandar Lampung No.581/1.05/HK/2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Pengelolaan Pasar Perumnas Way Kandis, Pasar Korpri, Pasar Tani Langkapura, Pasar Pasir Gintung, Pasar Perumnas Way Kandis dan Pasar Tamin Kepada PD. Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Pasar Pasir Gintung, Pasar Perumnas Way Halim, dan Pasar Tamin Kepada PD. Pasar Tapis Berseri Kota Bandar Lampung No. 600/1820/1.05/2019 terhitung sejak 01 Agustus 2019.

G.4 Pasar Perumnas Way Halim

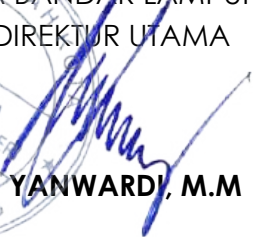
Pasar Perumnas Way Halim memiliki populasi jumlah Kios 238 dan Los Amparan 265, jumlah tersebut tidak semua terisi diantaranya :



H. Penekanan akan suatu Hal

Sebagaimana diterangkan, Kondisi keuangan Perumda Pasar Tapis Berseri menurun dikarenakan adanya diambilalihkannya Pasar Tamin ke Dinas Perdagangan sejak Bulan Mei 2023, diambilalihkannya Pasar Pasir Gintung ke Dinas Perdagangan.

Demikian Laporan Tahun 2025 ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIREKSI PD PASAR TAPIS BERSERI
KOTA BANDAR LAMPUNG
DIREKTUR UTAMA

Drs. YANWARDI, M.M.



LAMPIRAN

**DATA POTENSI PASAR TAHUN 2018,2019,2020,2021,2022,2023,2024,
dan 2025**

No.	NAMA PASAR	2018	2019	2020	2021
1	Pasar Way Kandis	Rp. 93,275,000.00	Rp. 75,860,000.00	Rp. 71,443,000.00	Rp. 59,570,000.00
2	Pasar Korpri	Rp. 41,659,000.00	Rp. 30,668,000.00	Rp. 34,600,000.00	Rp. 24,120,000.00
3	Pasar Tani Langkapura	Rp. 101,759,500.00	Rp. 106,939,800.00	Rp. 113,744,760.00	Rp. 125,967,080.00
4	Pasar Pasir Gintung		Rp. 121,659,000.00	Rp. 495,043,000.00	Rp. 517,220,500.00
5	Pasar Perumnas Way Halim		Rp. 125,206,500.00	Rp. 398,335,000.00	Rp. 512,535,000.00
6	Pasar Tamin		Rp. 49,670,000.00	Rp. 159,026,000.00	Rp. 144,337,400.00
7	Pendapatan Usaha Mandiri				
8	Pendapatan Adm. Pasar			Rp. 54,185,585.00	
	JUMLAH	Rp. 236,693,500.00	Rp. 510,003,300.00	Rp. 1,536,785,320.00	Rp. 1,383,749,980.00

No.	NAMA PASAR	2022	2023	2024	2025
1	Pasar Way Kandis	Rp. 82,670,000.00	Rp. 55,940,000.00	Rp. 46,300,000.00	Rp. 44,080,000.00
2	Pasar Korpri	Rp. 56,635,000.00	Rp. 30,200,000.00	Rp. 35,820,000.00	Rp. 25,195,000.00
3	Pasar Tani Langkapura	Rp. 134,810,760.00	Rp. 149,488,760.00	Rp. 126,319,000.00	Rp. 139,895,000.00
4	Pasar Pasir Gintung	Rp. 497,863,000.00	Rp. 376,703,000.00	Rp. 29,321,000.00	-
5	Pasar Perumnas Way Halim	Rp. 561,405,000.00	Rp. 477,580,000.00	Rp.495,500,000.00	Rp. 476,740,000.00
6	Pasar Tamin	Rp. 155,621,800.00	Rp. 31,920,000.00	-	-
7	Pendapatan Usaha Mandiri	-			
8	Pendapatan Adm. Pasar				
	JUMLAH	Rp.1,489,005,560.00	Rp. 1,121,214,000.00	Rp. 733,260,000.00	Rp. 685,910,00.00



PT. WAWAY LAMPUNG (PERSERO)

1/2/26 9.24 AM

JL. TIRU-ROHO 28 BANDAR LAMPUNG

HAL

1

NAMA NASABAH PD PASAR TAPIS BERSERI KOTA BANDAR LAMPUNG

OPR

SUCIHAYATI

ALAMAT NASABAH JL. KALIA BEKHAH NO 1 PAKIS KAWATENGGA BANDAR

KODE_TX

03506

NOMOR REKENING 0011009971

REKENING KORAN PERIODE 01/12/2025 S/D 31/01/2026

TANGGAL	TGL_VAL	KD_TX	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
			SALDO AWAL			10,120,173.60
01/12/2025	01/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971SET SEWA KIOS P WAYHALIM		930,000.00	11,050,173.60
01/12/2025	01/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET HARIAN∓PARKIR P WAYH		6,300,000.00	17,350,173.60
01/12/2025	01/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971SET BLN MCK∓AIR P WAYHALI		4,200,000.00	21,550,173.60
01/12/2025	01/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET BLNN KEAMANAN P WAYH		2,200,000.00	23,750,173.60
01/12/2025	01/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SRT IZIN P WAYHALIM		3,200,000.00	26,950,173.60
01/12/2025	01/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET PARKIR PS TANI		630,000.00	27,580,173.60
01/12/2025	01/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SETIRAN MCK		550,000.00	28,130,173.60
01/12/2025	01/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SALAR PS TANI		1,100,000.00	29,230,173.60
05/12/2025	05/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR KIOS PS WY KANDIS		480,000.00	29,710,173.60
05/12/2025	05/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SALAR PS WY KANDIS		700,000.00	30,410,173.60
05/12/2025	05/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR PRKR PS WAY KANDIS		100,000.00	30,510,173.60
05/12/2025	05/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SALAR PS KORPRI		150,000.00	30,660,173.60
05/12/2025	05/12/2025	99701	TARIK TUNAI dan 0011009971 BY OPERASIONAL	6,800,000.00		23,860,173.60
08/12/2025	08/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 PD PASAR STR HR P WY H		6,300,000.00	30,160,173.60
08/12/2025	08/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SEWA KIOS PASAR IMPR		360,000.00	30,520,173.60
08/12/2025	08/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SEWA KIOS P WAY HALI		1,540,000.00	32,060,173.60
08/12/2025	08/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 PD PASAR STR S IZIN THNA		700,000.00	32,760,173.60
08/12/2025	08/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR PARKIR PS TANI		630,000.00	33,390,173.60
08/12/2025	08/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR HARIAN PS TANI		1,100,000.00	34,490,173.60
08/12/2025	08/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SEWA KIOS PS TANI		3,080,000.00	37,570,173.60
11/12/2025	11/12/2025	99701	TARIK TUNAI dan 0011009971 PD PASAR BY OPS KIR	20,858,600.00		16,621,273.60
12/12/2025	12/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971SET KIOS PS KORPRI		240,000.00	16,861,273.60
12/12/2025	12/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 set parkir ps waykandis		100,000.00	16,961,273.60
12/12/2025	12/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SALAR PS KORPRI		150,000.00	17,111,273.60
12/12/2025	12/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971SET SALAR PS WAYKANDIS		700,000.00	17,811,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR RETRI H ∓ PR P WHLI		6,300,000.00	24,111,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SEWA KIOS P WH 24 K		6,060,000.00	20,171,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SEWA KIOS P IMPR WH		540,000.00	20,711,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR S ITH P WH 34 SRT		3,400,000.00	33,111,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR S ITH P WH 18 SRT		1,800,000.00	34,911,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SEWA KIOS PS TANI		1,854,000.00	36,765,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET KEAMAHAN PS TANI		1,100,000.00	37,865,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SURAT IZIN AMPARAN T		2,600,000.00	40,465,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971SET SRT LIN AMPARAN 22		2,200,000.00	42,665,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 PARKIR PS TANI		630,000.00	43,295,273.60
15/12/2025	15/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SALAR PS TANI		1,100,000.00	44,395,273.60
19/12/2025	19/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971SET KIOS PS KORPRI		1,000,000.00	45,395,273.60
19/12/2025	19/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET PARKIR PS WAYKANDIS		100,000.00	45,495,273.60

12/12/2025	19/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SALAR PS KORPRI	150,000.00	45,645,273.60
12/12/2025	19/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SALAR PS WAYKANDIS	700,000.00	46,345,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SEWA K P W H 17 KWT	4,840,000.00	51,185,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR S I I H P W 34 S I 25	3,400,000.00	54,585,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR PETRI H P W H	6,300,000.00	60,885,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SEWA K P IMPRES W H	3,060,000.00	63,945,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SETORAN SEWA KIOS PS TAN	2,163,000.00	66,108,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SURAT IZIN AMPARAN	700,000.00	66,808,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SURAT IZIN KIOS	1,300,000.00	68,108,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SURAT IZIN AMPARAN	2,000,000.00	70,108,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET PARKIR PS TANI	630,000.00	70,738,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SRT IZIN AMPARAN	2,000,000.00	72,738,273.60
22/12/2025	22/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET HARIAN PS TANI	1,100,000.00	73,838,273.60
23/12/2025	23/12/2025	00701	TARIK TUNAI dari 0011009971 U BY OPS KANTOR PD PAS	54,032,307.00	10,805,066.60
24/12/2025	24/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SETOR SALAR PS WAYKANDIS	600,000.00	20,405,066.60
24/12/2025	24/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET PARKIR PS WAYKANDIS	100,000.00	20,505,066.60
24/12/2025	24/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SALAR KORPRI	150,000.00	20,655,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SEWA KIOS PS TANI	2,163,000.00	22,818,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR PRKIR PS TANI	630,000.00	23,448,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR SALAR PS TANI	1,100,000.00	24,548,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR S I AMPARAN PS TANI	2,500,000.00	27,048,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR S I KIOS PS TANI	400,000.00	27,448,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR S I AMPARAN PS TANI	500,000.00	27,948,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 STR KIOS PS WAY HALIM	240,000.00	28,188,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 PD PASAR	700,000.00	28,888,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SALAR PS KORPRI	150,000.00	29,038,066.60
29/12/2025	29/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET PARKIR PS WAYKANDIS	100,000.00	29,138,066.60
31/12/2025	31/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET BLAN KEAMANAN P WAYH	2,200,000.00	31,338,066.60
31/12/2025	31/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SEWA KIOS P WAYHALIM	8,240,000.00	39,578,066.60
31/12/2025	31/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET HARIAN&ump;PARKIR P WAYHA	8,000,000.00	48,578,066.60
31/12/2025	31/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET BLAN MCK&ump;AIR P WAYHA	4,200,000.00	52,778,066.60
31/12/2025	31/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SRT IZIN THNN P WAYH	2,900,000.00	55,678,066.60
31/12/2025	31/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET SRT IZIN THNN P WAYH	3,100,000.00	58,778,066.60
31/12/2025	31/12/2025	99700	SETOR TUNAI ke 0011009971 SET KIOS PS KORPRI	350,000.00	58,838,066.60
31/12/2025	31/12/2025	09004	ADIA	5,000.00	58,833,066.60
31/12/2025	31/12/2025	03000	Bunga Tabungan	27,450.00	58,861,416.60
31/12/2025	31/12/2025	03000	Pajak Bunga Tabungan	5,499.00	58,855,926.60
				81,801,687.00	130,537,450.00
					58,855,826.60



PT PERAWAY LAMPUNG (PERSERO DA)

1/2/26 9:24 AM

R. DIPPY, JUDRO 28 BANDAR LAMPUNG

HAL

1

NAMA NASABAH

PD PASAR TAPIS BERSERI KOTA BANDAR LAMPUNG

OPR

SUCIHAYATI

ALAMAT NASABAH

JL SKALA BEKHAH NO 1 PAKIS KAWATENGAL BANDAR LAMPUNG

KODE_TX

03506

NOMOR REKENING

0011010635

REKENING KORAN PERIODE 01/12/2025 S/D 31/01/2026

TANGGAL	TGL_VAL	KD_TX	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
			SALDO AWAL			44,412,863.00
02/12/2025	02/12/2025	99701	TARIK TUNAI dsn 0011010635 P/D PASAR TAPIS OPS BIV	18,590,000.00		25,822,863.00
31/12/2025	31/12/2025	00004	ADJ	5,000.00		25,017,863.00
31/12/2025	31/12/2025	03000	Bunga Tabungan		22,440.00	25,040,103.00
31/12/2025	31/12/2025	03000	Pajak Bunga Tabungan	4,489.00		25,835,615.00
				18,599,489.00	22,440.00	25,835,615.00



PT. BANK LAMPUNG

JL. TEUKU CIK DITIRO NO 35-36, KEC KEMILING

NAMA NASABAH : PD PASAR TAPIS BERSERI KOTA BANDAR LAMPUNG

ALAMAT NASABAH : JALAN SKALA BEKHAK NOMOR 1 PAKIS KAWAT ENGGAL

NOMOR REKENING : 380.00.07.00003.5

PERIODE : 01/12/2025 S/D 31/12/2025

09/01/2026 10:25:02

HAL: 0001

OPR: MYA-RF

KODE_TX: 00510

REKENING KORAN

TANGGAL	KD_TX	KETERANGAN	MUTASI_DB	MUTASI_KR	SALDO
		SALDO AWAL			886,806.69
31/12/2025	99011	BIAYA ADM	30,000.00		856,806.69
			30,000.00	0.00	856,806.69

CATATAN : Bilamana dalam 14 hari setelah menerima REKENING KORAN ini kami tidak menerima sanggahan apapun, maka kami menganggap bahwa Rekening Koran ini telah Sdr. setuju





PD. PASAR TAPIS BERSERI

Jl. Skala Bekhak No. 1 Enggal, Bandar Lampung 35118 Telp. 0721-6011979 email : pd.pasartapisberseri@gmail.com

NERACA BULANAN

DESEMBER

01/12/2025

Account	Nama Account	Saldo Lalu	Debet	Kredit	Saldo
110000	KAS DAN BANK	198.370.163			91.842.435
110100	Kas	142.950.517	102.849.196	239.505.629	6.294.084
111120	BANK	55.419.646			85.548.351
111121	BPD LAMPUNG 380.00.07.00003.5	886.806		30.000	856.806
111122	BPD BANK WAWAY 001.10.09971	10.120.176	130.537.450	81.801.697	58.855.929
111123	BPD BANK WAWAY 001.10.10635	44.412.664	22.440	18.599.488	25.835.616
130100	PIUTANG PASAR	557.995.517			556.635.517
130110	Piutang Pasar Tani (Kemiling)	2.437.800			2.437.800
130111	Piutang Pasar Way Kandis	147.240.000			147.240.000
130112	Piutang Pasar Korpri	120.805.920		240.000	120.565.920
130113	Piutang Pasar Way Halim	229.302.197		1.120.000	228.182.197
130114	Piutang Pasar Pasir Gintung	-			-
130115	Piutang Pasar Tamin	58.209.600			58.209.600
130160	Piutang Usaha	-			-
130210	Piutang Karyawan	249.068.793	82.400.000	2.467.989	329.000.804
170000	AKTIVA TETAP & INVENTARIS	318.781			283.364
170110	Inventaris Kantor / Administrasi	82.296.000			82.296.000
170210	Mesin - Mesin Kantor / Teknik	82.400.500			82.400.500
170510	Aku. Penyusutan Inventaris / Perabot Kantor	(82.295.984)		-	(82.295.984)
170520	Aku. Penyusutan Mesin - Mesin Kantor / Teknik	(82.081.735)		(35.417)	(82.117.152)
	ASET LAIN - LAIN	221.371.868			221.371.868
TOTAL AKTIVA		1.227.125.122	-	-	1.199.133.988
310000	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	19.000.000			19.000.000
	Pendapatan Yang Diterima Dimuka	19.000.000			19.000.000
310110	Utang PPH Pasal 4 Ayat 2	-			-
390000	EKUITAS	1.208.125.122			1.180.133.988
390100	MODAL YANG DISETOR PEMKOT	3.375.000.000			3.375.000.000
391000	SALDO LABA	(2.166.874.878)			(2.194.866.012)
391110	Laba (Rugi) Tahun Lalu	(1.432.960.905)			(1.432.960.905)
391999	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(733.913.973)			(761.905.107)
TOTAL PASSIVA		1.227.125.122	-	-	1.199.133.988
500000	PENDAPATAN	557.636.388			686.836.278
510100	PENDAPATAN JASA PASAR	556.760.000			685.910.000
510110	Pendapatan Pasar Tani Langkapura	106.125.000		33.770.000	139.895.000
510111	Pendapatan Pasar Way Kandis	39.460.000		4.620.000	44.080.000
510112	Pendapatan Pasar Korpri	23.085.000		2.110.000	25.195.000
510113	Pendapatan Pasar Way Halim	388.090.000		88.650.000	476.740.000
510114	Pendapatan Pasar Pasir Gintung	-			-
510115	Pendapatan Pasar Tamin	-			-
511000	PENDAPATAN NON JASA PASAR	-			-
511113	Pendapatan Usaha Ayam	-			-
512000	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	876.388			926.278
512110	Pendapatan Jasa Giro	-			-
512120	Pendapatan Bunga Bank	876.388		49.890	926.278
512130	Pendapatan Lain - Lain	-			-
TOTAL PENDAPATAN				129.199.890	
700000	BEBAN OPERASIONAL	1.291.550.361			1.448.741.385
720000	BEBAN PEMELIHARAAN	185.000.000			185.000.000
720110	Pemeliharaan Inventaris Kantor	10.000.000			10.000.000
720210	Pemeliharaan dan Perbaikan Bangunan Fasilitas Pasar	175.000.000			175.000.000
720310	Setor Pendapatan Asli Daerah	-			-
730100	BEBAN PEGAWAI UMUM DAN ADMINISTRASI	835.442.164			897.141.343
730110	Beban Pegawai Umum	793.632.164	48.434.179		842.066.343
730111	Beban Honor	11.160.000	13.265.000		24.425.000
730112	Beban Badan Pengawas	-			-
730113	Lembur Umum & Administrasi	250.000			250.000
730114	Tunjangan Kesejahteraan Karyawan Umum	-			-
730115	Pakaian Dinas Pegawai Umum & Administrasi	30.400.000			30.400.000
740000	RUPA RUPA BEBAN UMUM	69.220.000			72.000.000
740141	Bantuan dan Sumbangan	5.220.000	780.000		6.000.000
740142	Beban Humas dan Pembinaan Masyarakat	4.000.000	2.000.000		6.000.000
740143	Beban Jasa Profesional	60.000.000			60.000.000
740199	Beban Jasa Konsultasi Hukum	-			-
750000	BEBAN PAJAK	5.584.565			5.584.565
750783	Beban Pajak PPH 21 Karyawan	5.584.565			5.584.565
750784	Beban Pajak Pasal 4 Ayat 2	-			-
760200	BEBAN KANTOR	70.981.550			81.940.000
760201	Beban Telepon, WIFI	2.511.550	274.450		2.786.000
760202	Beban Listrik/Penerangan	1.250.000			1.250.000
760203	Beban Transportasi & Akomodasi	21.130.000	8.290.000		29.420.000
760204	Beban Rapat & Tamu	7.700.000			7.700.000
760205	Beban Langganan Media Cetak	2.640.000	480.000		3.120.000
760206	Beban Promosi	25.750.000	1.914.000		27.664.000
760207	Beban Perjalanan Dinas, Bimtek, & Pelatihan	10.000.000			10.000.000
761300	BEBAN PAKAI HABIS	32.713.500			42.791.500

761301	Beban Alat Tulis Kantor	9.000.000		9.000.000
761302	Beban Fotocopy	1.582.000	1.418.000	3.000.000
761303	Barang Barang Cetakan	14.940.000	6.560.000	21.500.000
761304	Beban Pos dan Materai	96.000	2.000.000	2.096.000
761305	Beban Pantry	7.095.500	100.000	7.195.500
770000	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	389.587		425.004
770930	Beban Penyusutan Mesin-mesin	389.587	35.417	425.004
770940	Beban Penyusutan Inventaris	-		-
780000	BEBAN NON OPERASIONAL	92.218.995		163.858.973
780200	Beban Non Usaha Lainnya	3.850.000		3.850.000
780203	Beban Usaha Ternak	87.923.000	71.590.000	159.513.000
780210	Beban Bank	445.995	49.978	495.973
		157.191.024		
		Akumulasi Laba Tahun Berjalan 2025		(761.905.107)
		Laba Bulanan		(27.991.134)

Data tersebut diatas diinput dari data masing masing BKU Bendahara Pengeluaran & Penerimaan

Bendahara Penerimaan


Anggit Nurma Pujiastanti

Bendahara Pengeluaran


M. Nur Afifudin

Diketahui Oleh,


Septa Wijaya, S.E
Kabid. Keuangan

PD PASAR TAPIS BERSERI

DAFTAR ASET TETAP

PER 31 DESEMBER 2025

No.	Nama Aset	Tanggal Perolehan	Unit	Tarif		Harga Perolehan 2023	Akumulasi Penyusutan 2024	Penyusutan 2025	Akumulasi Penyusutan 2025	Nilai Buku 2025
				UE	%					
A. Inventaris/Peralatan Kantor										
1	Kursi Direktur	04/03/2017	3	4	25%	Rp15.525.000	Rp15.525.000	Rp0	Rp15.525.000	Rp1
2	Kursi Staff	04/03/2017	2	4	25%	Rp1.898.000	Rp1.898.000	Rp0	Rp1.898.000	Rp1
3	Meja Kerja	04/10/2017	5	4	25%	Rp9.200.000	Rp9.200.000	Rp0	Rp9.200.000	Rp1
4	Lemari	04/03/2017	1	4	25%	Rp3.358.000	Rp3.358.000	Rp0	Rp3.358.000	Rp1
5	Kursi Staff	08/08/2019	2	4	25%	Rp1.400.000	Rp1.400.000	Rp0	Rp1.400.000	Rp1
6	Kursi Satuan Phoenix Merah	08/05/2019	15	4	25%	Rp4.500.000	Rp4.500.000	Rp0	Rp4.500.000	Rp1
7	Sofa	08/08/2019	1	4	25%	Rp6.875.000	Rp6.875.000	Rp0	Rp6.875.000	Rp1
8	Meja Kerja 1/2 Biro	08/08/2019	2	4	25%	Rp3.000.000	Rp3.000.000	Rp0	Rp3.000.000	Rp1
9	Meja Kerja 1/2 Biro	08/08/2019	3	4	25%	Rp4.500.000	Rp4.500.000	Rp0	Rp4.500.000	Rp1
10	Meja Meeting Multi	08/08/2019	1	4	25%	Rp3.380.000	Rp3.380.000	Rp0	Rp3.380.000	Rp1
11	Lemari Besi/Arsip	08/08/2019	2	4	25%	Rp6.600.000	Rp6.600.000	Rp0	Rp6.600.000	Rp1
12	Meja Kerja 1/2 Biro	21/01/2020	2	4	25%	Rp1.500.000	Rp1.500.000	Rp0	Rp1.500.000	Rp1
13	Meja Kerja	27/07/2020	4	4	25%	Rp7.200.000	Rp7.200.000	Rp0	Rp7.200.000	Rp1
14	Meja Kerja Samping	27/07/2020	2	4	25%	Rp1.820.000	Rp1.820.000	Rp0	Rp1.820.000	Rp1
15	Kursi Sekretaris	27/07/2020	4	4	25%	Rp6.240.000	Rp6.240.000	Rp0	Rp6.240.000	Rp1
16	Sofa Tamu	27/07/2020	1	4	25%	Rp3.500.000	Rp3.500.000	Rp0	Rp3.500.000	Rp1
17	Filling Kabinet	27/07/2020	1	4	25%	Rp1.800.000	Rp1.800.000	Rp0	Rp1.800.000	Rp1
Jumlah Inventaris / Peralatan Kantor						Rp82.296.000	Rp82.295.999	Rp0	Rp82.295.999	Rp18
B. Mesin Mesin Kantor										
1	Kipas Angin Turbo	27/03/2017	1	4	25%	Rp1.200.000	Rp1.200.000	Rp0	Rp1.200.000	Rp1
2	Dispenser Cosmos Tinggi	27/03/2017	1	4	25%	Rp700.000	Rp700.000	Rp0	Rp700.000	Rp1
3	Laptop Acer	04/10/2017	1	4	25%	Rp9.687.000	Rp9.687.000	Rp0	Rp9.687.000	Rp1
4	PC Acer	04/10/2017	1	4	25%	Rp6.250.000	Rp6.250.000	Rp0	Rp6.250.000	Rp1
5	Printer Epson LX360	04/10/2017	4	4	25%	Rp3.125.000	Rp3.125.000	Rp0	Rp3.125.000	Rp1
6	Printer Epson LX310	04/10/2017	1	4	25%	Rp3.437.500	Rp3.437.500	Rp0	Rp3.437.500	Rp1
7	Kabel HUP Anocter	04/10/2017	1	4	25%	Rp587.500	Rp587.500	Rp0	Rp587.500	Rp1
8	Hardisk External 1 Tera	04/10/2017	1	4	25%	Rp1.562.500	Rp1.562.499	Rp0	Rp1.562.499	Rp2
9	Flashdisk A Data 8 Gb	04/10/2017	3	4	25%	Rp471.000	Rp471.000	Rp0	Rp471.000	Rp1
10	Flashdisk A Data 16 Gb	04/10/2017	1	4	25%	Rp250.000	Rp250.000	Rp0	Rp250.000	Rp1
11	Laptop ASUS 409	08/05/2019	1	4	25%	Rp9.980.000	Rp9.980.000	Rp0	Rp9.980.000	Rp1
12	PC Merk A10 Lenovo A340	08/05/2019	1	4	25%	Rp10.995.000	Rp10.995.001	Rp0	Rp10.995.001	Rp1
13	Printer Merk Epson L565	08/05/2019	1	4	25%	Rp3.885.000	Rp3.885.001	Rp0	Rp3.885.001	Rp1
14	Printer Merk Epson L1800A	08/05/2019	1	4	25%	Rp9.935.000	Rp9.935.000	Rp0	Rp9.935.000	Rp1
15	Printer Merk Epson L315 A	08/05/2019	1	4	25%	Rp3.960.000	Rp3.960.000	Rp0	Rp3.960.000	Rp1
16	UPS	08/05/2019	1	4	25%	Rp1.975.000	Rp1.975.000	Rp0	Rp1.975.000	Rp1
17	Lemari Es	27/07/2020	1	4	25%	Rp2.200.000	Rp2.200.000	Rp0	Rp2.200.000	Rp1
18	AC	24/08/2020	3	4	25%	Rp10.500.000	Rp10.500.000	Rp0	Rp10.500.000	Rp1
19	SPEAKER WIRELESS DAT 1535	14/09/2022	1			Rp1.700.000	Rp991.667	Rp106.250	Rp1.097.917	Rp602.084
Jumlah Inventaris / Peralatan Kantor						Rp82.400.500	Rp81.692.168	Rp106.250	Rp81.798.418	Rp602.101
Total Aset Tetap						Rp164.696.500	Rp163.988.167	Rp106.250	Rp164.094.417	Rp602.119



PERUMDA AIR MINUM WAY RILAU
Jl. Pangeran Emir M. Noer No. 11 A Telp. (0721) 483855 Fax. 484611



Perusahaan Umum Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung

Laporan Keuangan Bulan Desember 2025 (UNAUDITED)

**Laporan Keuangan Unaudited
Bandar Lampung, 31 Desember 2025**

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	
Laporan Keuangan	
1 Laporan Neraca	1 - 2
2 Laporan Laba/Rugi	3 - 4
3 Laporan Arus Kas	5 - 6
4 Laporan Perubahan Ekuitas dan Modal	7 - 7
BAB II	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Informasi Umum	
a Sejarah Singkat	8 - 8
b Bentuk Badan Hukum	8 - 8
c Tugas Pokok	8 - 8
d Permodalan	9 - 9
e Susunan Organisasi	9 - 9
f Sumber Daya Manusia	10 - 10
Kebijakan Akuntansi	
a Dasar Akuntansi	11 - 11
b Kas dan Setara Kas	11 - 11
c Penilaian dan Penyisihan Piutang	11 - 11
d Pencatatan dan Penilaian Persediaan	11 - 11
e Penilaian dan Penyusutan Aset Tetap	12 - 12
f Pengakuan Pendapatan	12 - 12
g Pengakuan Biaya	12 - 12
Penjelasan Pos - Pos Neraca	13 - 16
Penjelasan Pos - Pos Laba / Rugi	16 - 18
BAB III	
Lampiran	
1 Laporan Realisasi Anggaran	
2 Laporan Mutasi Kas dan Bank	
3 Daftar Rincian Piutang Langganan Rekening Air	
4 Daftar Rincian Biaya Dibayar Dimuka Siger Mineral	
5 Daftar Rincian Utang Usaha	
6 Daftar Rincian Utang ATL	
7 Daftar Rincian Utang PII	
8 Daftar Penyertaan Modal Daerah	
9 Laporan Bulanan Jumlah Karyawan	

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
LAPORAN NERACA

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	13	3.754.666.977	6.982.955.476
Deposito	13	1.000.000.000	1.000.000.000
Piutang Langganan	13	8.160.458.450	8.054.988.400
Cad. Penyisihan Piutang Langganan	13	(3.023.207.940)	(3.328.596.405)
Piutang Lain-Lain Karyawan	13	-	1.920.000
Piutang Lain-Lain KPBU	13	310.550.000	319.850.000
Piutang Sewa	13	-	-
Persediaan Bahan Operasi	13	57.404.275	76.137.605
Persediaan Bahan Instalasi	13	18.444.632.450	26.531.029.486
Uang Muka Kerja	13	-	-
Biaya Dibayar Dimuka		58.601.873	76.875.000
Jumlah Aset Lancar		28.763.106.084	39.715.159.562
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Tanah dan Hak Atas Tanah	14	31.672.222.960	31.672.222.960
Struktur Bangunan	14	5.893.721.660	5.893.721.660
Instalasi Sumber	14	7.196.587.417	7.196.587.417
Instalasi Pengolahan Air	14	12.337.984.127	12.319.959.435
Instalasi Transmisi dan Distribusi	14	233.513.647.004	208.373.415.340
Perlengkapan dan Peralatan	14	2.803.049.749	2.686.156.249
Inventaris Kantor	14	3.844.575.828	3.789.214.828
Alat-Alat Angkutan	14	3.623.209.571	3.623.209.571
Instalasi Pompa Air	14	30.173.188.187	30.022.188.187
Jumlah Aset Tetap		331.058.186.503	305.576.675.647
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	14	(159.833.446.900)	(148.079.811.621)
Jumlah Aset Tetap - Akumulasi Penyusutan		171.224.739.603	157.496.864.026
Aset Lain-Lain			
UM Setoran pd Pemda B.Lampug		-	-
UM Pajak Perusahaan	14	-	-
Piutang Tak Tertagih	14	24.930.818.552	22.760.654.212
Cad. Penyisihan piutang tak tertagih	14	(24.930.818.552)	(22.760.654.212)
Aktiva Tetap Dlm Peyeleasaan	14	-	-
Biaya yang ditangguhkan	14	-	-
Uang Jaminan Tetap	14	-	-
Aktiva Tetap Tidak Produktif	14	-	-
Akum. Amortisasi aset tdk produktif	14	-	-
Jumlah Aset Lain-Lain		-	-
TOTAL ASET		199.987.845.687	197.212.023.588

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
LAPORAN NERACA

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Usaha	15	2.454.977.400	476.092.800
PPn & PPh Terhutang	15	-	-
By. YMHD	15	-	-
Dana Titipan Pemda	15	-	-
Dana Titipan PB KPBU	15	-	-
Kewajiban pada LDC	15	-	-
Kewajiban pada PT. ATL	15	77.218.570.898	50.534.025.192
Pendapatan Diterima Dimuka	15	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		79.673.548.298	51.010.117.992
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Bunga PT. ATL	15	2.652.077.493	1.040.111.076
Kewajiban pada PT. PII	15	145.105.088.001	120.284.280.975
Kewajiban Bunga PT. PII		38.343.073.922	31.318.432.556
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		186.100.239.416	152.642.824.607
EKUITAS			
Penyertaan Pemeritah Daerah	15	247.191.785.543	234.196.132.356
Penyertaan Pemeritah Pusat YBDS	15	14.982.740.092	14.982.740.092
Penyertaan Pemerintah Daerah YBDS	15	806.323.456	806.323.456
Sumbangan Langganan / Masyarakat	16	1.258.396.856	1.258.396.856
Bantuan PT. ATL	16	30.000.000	30.000.000
Bantuan UNICEF	16	64.795.750	64.795.750
Bantuan BP3PL	16	6.878.316.100	6.878.316.100
Bantuan BPDP	16	4.047.891.384	4.047.891.384
Bantuan P P P A B	16	747.607.275	747.607.275
Bantuan STPSPP	16	495.701.800	495.701.800
Bantuan PKPS BBM	16	344.000.000	344.000.000
Jumlah Modal		276.847.558.256	263.851.905.069
Laba - (Rugi) Tahun Lalu		(270.292.824.080)	(167.060.590.955)
Laba - (Rugi) Tahun Berjalan		(72.340.676.203)	(103.232.233.125)
Koreksi Kas		-	-
Koreksi Aset		-	-
Jumlah Akumulasi Rugi		(342.633.500.283)	(270.292.824.080)
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		199.987.845.687	197.212.023.588

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
LAPORAN LABA/RUGI

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN		91.786.648.975	81.001.149.634
PENDAPATAN OPERASI		91.679.759.963	80.851.036.850
Pendapatan Penjualan Air		81.010.773.125	72.914.598.709
Harga Air	16	69.698.909.100	66.804.591.200
Beban Tetap Pelanggan		-	-
Jasa Administrasi	16	11.036.524.000	5.956.289.000
Sewa Meter		-	-
Penjualan Air Mobil Tangki	16	26.380.000	3.000.000
Penjualan Air Kemasan	16	248.960.025	150.718.509
Pendapatan Non Air		10.668.986.838	7.936.438.141
Sambungan Baru	17	8.221.245.000	4.111.640.000
Pendapatan Denda	17	1.459.477.500	1.768.902.550
Pendapatan Pengujian Lab	17	16.750.000	25.250.000
Pendapatan Penyamb. Kembali	17	172.000.000	265.000.000
Pendapatan Penggantian Meter	17	107.640.000	19.800.000
Pendapatan Non Air Lainnya	17	691.874.338	1.745.845.591
Pendapatan Air Limbah		-	-
Pendapatan Air Limbah		-	-
Pendapatan Non Operasi		106.889.012	150.112.784
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	18	98.072.405	141.942.585
Pendapatan Penjualan Barang			
Pendapatan Non Operasi Lainnya	18	8.816.607	8.170.199
BEBAN		164.127.325.178	184.233.382.759
BEBAN OPERASI		156.310.942.831	152.507.263.915
Beban Instalasi Sumber Air		8.155.675.488	8.344.610.307
Beban Pegawai	17	169.380.000	227.245.500
Beban Bahan Bakar	17	-	22.533.000
Beban Listrik	17	5.793.584.385	5.762.165.903
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	17	14.250.645	20.797.494
Beban Pemeliharaan	17	220.105.054	527.619.250
Beban operasi Sumber Air Lainnya	17	1.040.000	17.639.800
Beban Air Baku	17	879.554.291	708.732.370
Beban Penyusutan Inst. Sumber	17	1.077.761.113	1.057.876.991
Beban Instalasi Pengolahan Air		110.657.532.288	104.021.976.670
Beban Pegawai	17	2.343.003.645	2.943.949.272
Beban Bahan Pembantu	17	25.715.000	15.342.200
Beban Bahan Kimia	17	2.079.188.500	2.257.688.733
Beban Air Curah	17	101.238.976.686	93.443.484.735
Beban Listrik	17	3.846.804.121	4.055.779.359
Beban Bahan Bakar	17	94.572.000	67.599.000
Beban Pemeliharaan	17	494.782.300	685.932.500
Beban Pengolahan Lainnya	17	36.074.000	54.559.000
Beban Penyusutan Inst. Pengolahan Air	17	498.416.036	497.641.871
Biaya Pengujian Air Limbah		20.160.000	20.160.000
Beban Pengujian Air Limbah	17	20.160.000	20.160.000

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
LAPORAN LABA/RUGI

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024
Beban Instalasi Transmisi Distribusi		14.049.236.584	14.274.611.978
Beban Pegawai	17	3.752.434.652	4.631.099.605
Beban Bahan	17	415.006.222	305.425.425
Beban Listrik	17	462.242.395	410.211.428
Beban Bahan Bakar	17	-	-
Beban Pemeliharaan	17	31.425.000	55.622.800
Beban Transmisi Lainnya	17	-	-
Beban Penyusutan Inst. Trans. Dist.	17	9.388.128.315	8.872.252.720
Beban Administrasi dan Umum		23.428.338.471	25.845.904.960
Beban Kantor	18	863.156.010	884.989.872
Beban Pegawai	18	12.702.762.074	17.345.850.704
Beban Hubungan Langganan	18	731.409.524	806.442.242
Beban Penelitian dan Pengembangan	18	14.308.000	120.301.000
Beban Keuangan	18	1.867.255.992	526.341.633
Beban Pemeliharaan	18	515.325.434	790.129.496
Beban Penyisihan Piutang	18	1.935.556.451	1.451.395.825
Beban Umum Lainnya	18	4.009.235.171	3.199.342.012
Beban Penyusutan dan Amortisasi	18	789.329.815	721.112.176
BEBAN NON OPERASI		7.816.382.347	31.726.118.844
Beban Non Operasi		7.816.382.347	31.726.118.844
Beban Non Operasi Lainnya	18	7.816.382.347	31.726.118.844
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		(72.340.676.203)	(103.232.233.125)
Pajak Penghasilan Badan		-	-
LABA/RUGI BERSIH		(72.340.676.203)	(103.232.233.125)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENERIMAAN			
PENERIMAAN OPERASIONAL			
Penjualan Air		65.266.240.954	57.037.700.230
Penjualan Air Tangki		26.380.000	3.000.000
Penjualan Air Kemasan		248.960.025	150.718.509
Sub Jumlah		65.541.580.979	57.191.418.739
PENERIMAAN OPERASIONAL NON AIR			
Pemasangan Baru		6.325.440.000	3.804.620.000
Pemeriksaan Kawalitas Air		16.750.000	25.250.000
Jasa Penyambungan		76.500.000	67.900.000
Penggantian Meter Air		107.640.000	19.800.000
Pemasangan Pipa Sekunder		208.731.000	144.656.000
Biaya Balik Nama dan Pindah Jaringan		4.900.000	4.650.000
Piutang Langganan		13.192.203.030	15.765.784.060
Piutang Lain		-	-
Denda Rekening Air		1.459.477.500	1.768.902.550
Sub Jumlah		21.391.641.530	21.601.562.610
PENERIMAAN NON OPERASIONAL			
Bunga Jasa Giro, Tabungan dan Deposito		98.072.405	141.942.585
Bunga Jasa Giro, Tabungan dan Deposito KPBU		-	-
PPh Pengadaan Barang		-	-
Penerimaan Lainnya		13.417.452.072	6.654.545.032
Setoran Tunai		-	-
Pengembalian Uang Muka Kerja		3.339.625.350	3.506.792.725
Dana Pensiun		-	-
Iuran Astek		-	-
Sub Jumlah		16.855.149.827	10.303.280.342
Jumlah Penerimaan (A+B+C)		103.788.372.336	89.096.261.690

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENGELUARAN			
PENGELUARAN OPERASIONAL			
Biaya Sumber		7.072.025.352	7.272.553.010
Biaya Pengolahan Air		54.462.108.203	39.837.695.194
Biaya Transmisi dan Distribusi		4.392.913.547	5.169.528.313
Biaya Administrasi Umum		18.674.032.719	23.093.215.475
Biaya Amdal		20.160.000	20.160.000
Sub Jumlah		84.621.239.821	75.393.151.991
PENGELUARAN OPERASIONAL LAINNYA			
Investasi		9.024.996.200	5.291.485.883
Persediaan		6.576.496.883	3.781.654.625
Pengembalian Pinjaman		-	-
Sub Jumlah		15.601.493.083	9.073.140.508
PENGELUARAN NON OPERASIONAL			
Penyetoran PPh Pengadaan Barang		-	-
Pajak bunga bank		9.985.560	18.835.788
Pajak bunga bank KPBU		-	-
Setoran Tunai		-	-
Pengeluaran Lainnya		3.444.317.021	3.155.408.050
Uang Muka Kerja		3.339.625.350	3.506.792.725
Sub Jumlah		6.793.927.931	6.681.036.563
Jumlah Pengeluaran (D+E+F)		107.016.660.834	91.147.329.062
Kenaikan / (Penurunan) Kas		(3.228.288.499)	(2.051.067.372)
Saldo Awal Kas dan Bank		7.982.955.476	10.034.022.847
SALDO AKHIR KAS DAN BANK		4.754.666.977	7.982.955.476

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024
SALDO AWAL EKUITAS		(6.440.919.011)	86.874.904.775
PENAMBAHAN			
Penyertaan Modal	15	12.995.653.187	9.916.409.339
Koreksi Kas		-	-
Koreksi Aset		-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(72.340.676.203)	(103.232.233.125)
Jumlah Penambahan		(59.345.023.016)	(93.315.823.786)
PENGURANGAN			
Distribusi PAD		-	-
Jumlah Pengurangan		-	-
 Kenaikan (Penurunan) Ekuitas		 (59.345.023.016)	 (93.315.823.786)
SALDO AKHIR EKUITAS		(65.785.942.027)	(6.440.919.011)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024
SALDO AWAL MODAL		263.851.905.069	253.935.495.730
PENAMBAHAN			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota			
Bandar Lampung untuk KPBU	15	12.995.653.187	9.886.409.339
Bantuan ATL	15	-	30.000.000
Jumlah Penambahan		12.995.653.187	9.916.409.339
PENGURANGAN			-
Distribusi PAD		-	-
Jumlah Pengurangan		-	-
 Kenaikan (Penurunan) Modal		 12.995.653.187	 9.916.409.339
SALDO AKHIR MODAL		276.847.558.256	263.851.905.069

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

1 INFORMASI UMUM

a Sejarah Singkat

Sistem penyediaan sarana dan prasarana air bersih di kota Bandar Lampung dikelola sejak zaman Pemerintah Kolonial Belanda yaitu sejak tahun 1917 dengan memanfaatkan sumber air Way Rilau dengan tujuan untuk melayani kebutuhan air bersih masyarakat Kota Bandar Lampung dan sekitarnya.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum didirikan dengan nama PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung. Dalam perkembangannya nama PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung

b Bentuk Badan Hukum

Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung adalah Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Air Minum menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Way Rilau.

c Tugas Pokok

Sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 269/KPTS/1984 tanggal 8 Agustus 1984, tugas pokok Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana penyediaan air bersih dengan tujuan memberikan pelayanan air bersih bagi masyarakat secara adil dan merata, terus-menerus sesuai dengan persyaratan higienis.

Selain itu PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung sebagai suatu kelengkapan otonomi daerah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah guna menunjang kehidupan dan perkembangan daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab, sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok Pokok Pemerintah Daerah.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut PERUMDA AM Way Rilau mempunyai fungsi :

- Fungsi Ekonomi
Yaitu sebagai utilitas publik yang senantiasa dituntut untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dan lainnya dengan cara pengelolaan PERUMDA AM secara sehat berdasarkan azas ekonomi perusahaan.
- Fungsi Sosial
Yaitu sebagai utilitas publik yang memproduksi air minum, yang merupakan kebutuhan pokok manusia sehingga senantiasa dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dari semua golongan.

Saat ini, produksi air di PERUMDA AM Way Rilau bersumber dari Sungai Kuripan dari air permukaan, Tanjung Aman, Way Rilau, Batu Putih, Way Pancuran, Way Linti, Way Gudang untuk melayani pelanggan/masyarakat di Kota Bandar Lampung.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

d Permodalan

Modal PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Modal	Tahun 2025	Tahun 2024
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung	247.191.785.543	234.196.132.356
Penyertaan Modal Pemerintah Pusat YBDS	14.982.740.092	14.982.740.092
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung YBDS	806.323.456	806.323.456
Jumlah Penyertaan	262.980.849.091	249.985.195.904
Modal Donasi		
Sumbangan Langganan/Masyarakat	1.258.396.856	1.258.396.856
Bantuan ATL	30.000.000,00	30.000.000,00
Bantuan UNICEF	64.795.750	64.795.750
Bantuan BP3PL	6.878.316.100	6.878.316.100
Bantuan BPDP	4.047.891.384	4.047.891.384
Bantuan PPPAB	747.607.275	747.607.275
Bantuan STPSPP	495.701.800	495.701.800
Bantuan PKPS BBM	344.000.000	344.000.000
Jumlah Modal Donasi	13.866.709.165	13.866.709.165
JUMLAH MODAL	276.847.558.256	263.851.905.069

e Organisasi

Sesuai Peraturan Walikota Bandar Lampung No. 76 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung, susunan organisasi terdiri dari :

- Pembina
- Dewan Pengawas
- Unsur Pimpinan/Direksi
- Unsur Staf
- Unsur Pelaksana

Susunan Dewan Pengawas sesuai dengan Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor : 679/PERUMDA-AM/HK/2025 tanggal 25 September 2025 Tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung Periode Tahun 2025 - 2029 :

- Pemilik Modal : Walikota Bandar Lampung
- Ketua merangkap anggota : Ir. POLA PARDEDE, Dipl.S.Eng
- Sekretaris merangkap anggota : Ir. SUKENDI AD
- Anggota-anggota : 1 Sahroni
- Staf Sekretariat : 1 Kabag. Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung.
2 Kabag. Hukum Sekretariat Kota Bandar Lampung.
3 Kabid. Akuntansi BPKAD Kota Bandar Lampung

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Susunan Direksi PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung sesuai Keputusan Walikota Bandar Lampung tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- Plt. Direktur Utama

: Nopirina, SH,MH
Diangkat berdasarkan SK Walikota Nomor : 591/PERUMDA-AM/HK/2025 Tanggal 23 Juli 2025
- Plt. Direktur Bidang Umum

: Zulkifli, S.Sos
Diangkat berdasarkan SK Walikota Nomor : 593/PERUMDA-AM/HK/2025 Tanggal 23 Juli 2025
- Plt. Direktur Bidang Teknik

: Dirmansyah, ST, MPSDA
Diangkat berdasarkan SK Walikota Nomor : 593/PERUMDA-AM/HK/2025 Tanggal 23 Juli 2025

f Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah karyawan PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2025	2024
Pasca Sarjana	1	1
Sarjana	79	82
Sarjana Muda	8	8
SLTA	129	142
SLTP	22	23
SD	4	5
Jumlah	243	261
- Berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2024	2023
Pegawai Tetap	202	219
Pegawai Tidak	41	42
Jumlah	243	261
- Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2024	2023
Laki – Laki	172	183
Perempuan	71	78
Jumlah	243	261
- Berdasarkan Bidang

Uraian	2024	2023
Direktur Utama	1	1
Bidang Umum	131	135
Bidang Teknik	111	125
Jumlah	243	261

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung didasarkan kepada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah No. 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum namun sesuai hasil sosialisasi dan pembekalan oleh BPKP Perwakilan Propinsi Lampung PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung sudah selayaknya menggunakan Laporan Keuangan yang berbasis SAK ETAP karena selain tergolong perusahaan kecil juga tidak terdapat pertanggungjawaban kepada public seperti yang dimaksud dengan kata Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi di sajikan dengan metode tidak langsung. Kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah:

a Dasar akuntansi

Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan laba/rugi dan posisi keuangan dilakukan dengan metode akrual

b Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari : kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

c Penilaian dan Penyisihan Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai tunai yang dapat direalisasikan. Atas piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tidak dapat ditagih dibentuk penyisihan yang nilainya pada akhir tahun ditentukan dengan tarif penyisihan sebagai berikut :

- Diatas 3 bulan s.d 6 bulan : 30%
- Diatas 6 bulan s.d 12 bulan : 50%
- Diatas 1 tahun s.d 2 tahun : 75%
- Diatas 2 tahun : 100%

Piutang yang berumur 1 sampai dengan 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang macet sedangkan yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan dapat dihapus bukukan untuk dicatat secara ekstrakontabel, namun demikian tetap diupayakan penagihannya. Jika terdapat pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus bukukan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

d Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Persediaan dikelompokkan ke dalam 2 jenis yaitu :

- Persediaan Bahan Instalasi (pipa, accesories, meter air). Pencatatan persediaan ini menggunakan perpetual Inventory Method.
- Persediaan Bahan Operasi (bahan kimia dan bahan operasi lainnya seperti alat tulis, alat cetak dan bahan bakar/BBM). Pencatatan persediaan ini menggunakan metode Physical Inventory Method.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

e **Penilaian dan Penyusutan Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap untuk di gunakan. Aset tetap yang di bangun sendiri di catat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang di gunakan, biaya pengerjaan serta biaya-biaya lainnya yang terikat dengan pembangunan tersebut. Aset tetap yang diperoleh dari bantuan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dicatat sesuai dengan nilai kontrak pada tahun terjadinya kontrak tersebut. Aset tetap ini dikelompokkan ke dalam: Tanah dan penyempurnaan atas tanah, instalasi sumber, instalasi pompa, instalasi pengolahan air, instalasi transmisi, dan distribusi, bangunan gedung, peralatan dan perlengkapan, kendaraan dan alat angkutan dan inventaris kantor. Aset tetap disusutkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perumda Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung Nomor: OP/2844/PDAM/06/XII/2012 dengan rincian sebagai berikut :

No	KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT	TARIF
1	BUKAN BANGUNAN		
	Kelompok I		
	meliputi instalasi pompa, instalasi pengolahan air, peralatan dan perlengkapan, inventaris/perabot kantor.	Masa manfaat tidak lebih dari 4 Tahun	25%
	Kelompok II		
	Instalasi transmisi dan distribusi, meliputi meter air, ledeng umum, Kendaraan Dinas / Alat Angkutan.	Masa manfaat tidak lebih dari 8 Tahun	12,50%
	Kelompok III		
	Instalasi Transmisi dan Distribusi, meliputi saluran air pemadam kebakaran dan jembatan pipa.	Masa manfaat tidak lebih dari 16 Tahun	6,25%
	Kelompok IV.		
	Instalasi sumber meliputi danau, mata air, sumur-sumur, pipa supply utama dan instalasi sumber lainnya. Pipa Transmisi dan Distribusi meliputi Pipa distrans, pipa skunder dan instalasi distrans lainnya.	Masa manfaat tidak lebih dari 20 Tahun	5%
2	Bangunan		
	Bangunan Permanen meliputi Instalasi Sumber, Instalasi Pompa, Instalasi Distrans, instalasi Pengolahan air dan gedung.	Masa Manfaat 20 Tahun	5%
	Bangunan tidak permanen meliputi bangunan yang terbuat dari kayu / dibangun untuk sementara.	Masa Manfaat 10 Tahun	10%

f **Pengakuan Pendapatan**

Pengakuan pendapatan baik pendapatan air maupun pendapatan non air diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada masa prestasi dinikmati.

- Pendapatan penjualan air diakui berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan (DRD).
- Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan.
- Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran dicatat pada saat denda diterima.

g **Pengakuan biaya**

Sistem pencatatan dan pelaporan biaya dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PENJELASAN POS - POS NERACA

1 Kas dan Setara Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas PERUMDA AM Way Rilau Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Bank / Kas	No. Rekening	2025	2024
Saldo Kas		400.243.736	249.320.552
BNI 46	1976004009	54.499.655	110.882.558
Bank Lampung Pusat	380000716272	145.532.619	2.814.276.295
Bank Bukopin	1001242128	-	-
Bank Mandiri Raden Intan	1140096026540	165.566.102	627.508.720
Bank Mandiri Malahayati	1140089000023	205.989.025	255.692.925
Bank Mandiri Cut Mutia	1140007615217	170.866.405	73.043.995
Bank BRI	0098-01-003670-30-4	41.270.297	41.270.297
Bank BTN	018-01-30-000437-3	1.783.465.194	1.810.056.070
Bank BSI Diponegoro	3536373836	3.954.044	16.920.804,00
Bank BSI Antasari	1103197666	172.926.333	43.923.594,60
Bank Pasar Pusat	001-10-00382	79.585.764	17.349.780
Bank Pasar Kemiling	001-10-00665	57.496.227	42.375.739
Bank Pasar Way Halim	001-10-00675	21.427.688	21.369.017
Bank Pasar Teluk Bone	001-10-01781	27.534.600	48.327.996
Bank Mandiri Bisnis	1140006078003	419.040.843	805.368.689
BSI Antasari Bisnis	1103197607	5.268.445	5.268.445,00
Deposito		1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah		4.754.666.977	7.982.955.476

2 Piutang Langganan

Jumlah piutang langganan tersebut merupakan saldo piutang rekening air yang belum dibayar oleh pelanggan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Umur Piutang	Tahun 2025	Tahun 2024
s.d 3 bulan	2.822.031.000	2.380.642.000
dias 3 Bulan s.d 6 bulan	1.262.944.300	1.055.686.100
dias 6 bln s.d 12 Bln	1.649.150.850	1.808.418.600
dias 1 th s.d 2 th	2.426.332.300	2.810.241.700
Jumlah Piutang	8.160.458.450	8.054.988.400
Cadangan Penyisihan Piutang	(3.023.207.940)	(3.328.596.405)
Jumlah Piutang Netto	5.137.250.510	4.726.391.995

3 Piutang Lain - lain

Jumlah piutang lain-lain tersebut merupakan saldo piutang SR KPBU dan sewa gudang PERUMDA AM Way Rilau Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Sambungan Rumah KPBU	310.550.000	319.850.000
Sambungan Rumah Karyawan	-	1.920.000
Sewa Tempat (gudang)	-	-
J U M L A H	310.550.000	321.770.000

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

4 Persediaan

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Persediaan Bahan Operasi	57.404.275	76.137.605
Persediaan Bahan Instalasi	18.444.632.450	26.531.029.486
J U M L A H	18.502.036.725	26.607.167.091

Terdapat selisih pada Persediaan Bahan Instalasi yaitu :

1. Pada Desember 2025 terdapat pengadaan water meter yang dalam dokumen RAB dan order pembelian digabung dengan aksesoris senilai Rp6.360.000. Secara administrasi bagian persediaan telah dicatat terpisah sesuai klasifikasinya, namun pada voucher pembayaran masih tercatat secara gabungan mengikuti dokumen pengadaan, sehingga Persediaan Acc harus dikurangi nilai Rp 6.360.000,- dan Water Meter ditambah nilai Rp 6.360.000,-
2. Berdasarkan temuan KAP atas pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun 2024, terdapat kesalahan catat dengan item Mur Baut Diameter 5/8 x 4 senilai Rp 19.900 namun tidak dapat dikoreksi dikarenakan telah melewati batas waktu perbaikan oleh bagian gudang dan pada bulan april 2025 item tersebut sudah habis.
3. Berdasarkan temuan KAP atas pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun 2024, terdapat perbedaan harga pada kartu stok kode pembelian (002008), dimana pada kartu stok tercatat sebesar Rp1.100.000,- sedangkan hasil temuan KAP mencatat sebesar Rp 29.500.980,-.sehingga yang dikoreksi senilai Rp 1.100.000,- sedangkan seharusnya Rp 29.500.980,- tersebut.

5 Biaya Dibayar Dimuka

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Biaya Dibayar Dimuka	58.601.873	76.875.000,00
J U M L A H	58.601.873	76.875.000,00

Merupakan Pembayaran Deposit LID Cup 50 Roll dikurangi pemakaian master cup LID Cup 200 ML dan Label, Tutup, serta Karton Kemasan Botol 600 dan 330 ml Siger Mineral.

6 Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap PERUMDA AM Way Rilau Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Tanah dan Hak atas Tanah	31.672.222.960	31.672.222.960
Struktur Bangunan	5.893.721.660	5.893.721.660
Instalasi sumber	7.196.587.417	7.196.587.417
Instalasi Pengolahan Air	12.337.984.127	12.319.959.435
Instalasi Transmisi dan Distribusi	233.513.647.004	208.373.415.340
Perlengkapan dan Peralatan	2.803.049.749	2.686.156.249
Inventaris Kantor	3.844.575.828	3.789.214.828
Alat Angkutan	3.623.209.571	3.623.209.571
Instalasi Pompa Air	30.173.188.187	30.022.188.187
Jumlah Harga Perolehan Aset Tetap	331.058.186.503	305.576.675.647
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(159.833.446.900)	(148.079.811.621)
Nilai Buku Aset Tetap	171.224.739.603	157.496.864.026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

7 Uang Muka Pajak

Jumlah tersebut merupakan saldo uang muka pajak PERUMDA AM Way Rilau Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yaitu berupa setoran pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Muka Pajak	-	-
Jumlah	-	-

8 Aset Tetap tidak Produktif

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap yang tidak produktif pada PERUMDA AM Way Rilau Kota Bandar Lampung per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Aset tetap yang ada sudah tidak dapat digunakan lagi namun blm ada proses penghapusannya.

	Tahun 2025	Tahun 2024
Aset Tetap tidak Produktif	-	306.261.104
Akumulasi Aset Tetap tidak Produktif	-	(306.261.104)
Jumlah	-	-

9 Piutang Tidak Lancar

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Tidak Lancar PERUMDA AM Way Rilau per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang Tidak Lancar	24.930.818.552	22.760.654.212
Cad. Peny. Piutang Tdk Lancar	(24.930.818.552)	(22.760.654.212)
Jumlah	-	-

10 Hutang Usaha

a Hutang Jangka Pendek

Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Usaha PERUMDA AM Way Rilau per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Hutang Usaha	2.454.977.400	476.092.800
PPn & PPh Terhutang	-	-
Biaya Yang Masih Harus Di bayar	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-
Jumlah	2.454.977.400	476.092.800

Hutang karena adanya kerjasama dengan PT ATL

	Tahun 2025	Tahun 2024
Kewajiban pada PT ATL	77.218.570.898	50.534.025.192
Jumlah	79.673.548.298	51.010.117.992

b Hutang Jangka Panjang

	Tahun 2025	Tahun 2024
Kewajiban Bunga ATL	2.652.077.493	1.040.111.076
Kewajiban pada PII	145.105.088.001	120.284.280.975
Kewajiban Bunga PII	38.343.073.922	31.318.432.556
Jumlah	186.100.239.416	152.642.824.607
Jumlah Hutang	265.773.787.714	203.652.942.599

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

11 Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan modal dan modal donasi pada PERUMDA AM Way Rilau per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

a Penyertaan Modal

Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan modal pemerintah yang sudah ditetapkan statusnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Penyertaan Modal Pemerintah Kota Bandar Lampung s/d tahun 2018	165.042.907.654	165.042.907.654
tahun 2019	28.882.640.000	28.882.640.000
tahun 2020	6.000.000.000	6.000.000.000
tahun 2021	2.277.000.000	2.277.000.000
tahun 2022	5.176.447.903	5.176.447.903
tahun 2023	16.930.727.460,48	16.930.727.460
tahun 2024	9.886.409.339	9.886.409.339
tahun 2025	12.995.653.187	-
Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditentukan statusnya	14.982.740.092	14.982.740.092
Penyertaan Pemerintah Kota Bandar Lampung yang belum ditentukan statusnya	806.323.456	806.323.456
Jumlah	262.980.849.091	249.985.195.904

Penambahan modal pada tahun 2025 sebesar Rp 12.995.653.187 adalah merupakan penyertaan modal Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk program KPBU berupa tunai. Terdiri dari Rp 5.661.152.650,- berupa tunai untuk pekerjaan KPBU, dan Rp 7.334.500.537 Dana Cadangan untuk memenuhi pembayaran kepada PT. ATL atas cedera janji.

b Modal Donasi

Jumlah tersebut merupakan saldo Modal Donasi masyarakat dan bantuan lembaga-lembaga pada PERUMDA AM Way Rilau per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Sumbangan Langganan / Masyarakat	1.258.396.856	1.258.396.856
Bantuan ATL	30.000.000	30.000.000
Bantuan Unicef	64.795.750	64.795.750
Bantuan BP3PL	6.878.316.100	6.878.316.100
Bantuan BPDB	4.047.891.384	4.047.891.384
Bantuan PPPAB	747.607.275	747.607.275
Bantuan STPSPP	495.701.800	495.701.800
Bantuan PKPS BBM	344.000.000	344.000.000
Jumlah	13.866.709.165	13.866.709.165
Jumlah Ekuitas	276.847.558.256	263.851.905.069

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PENJELASAN POS - POS LABA/RUGI

12 Penjualan Air

Jumlah tersebut merupakan pendapatan usaha PERUMDA Air Minum Way Rilau per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Rekening Air	80.735.433.100	72.760.880.200
Tangki Air	26.380.000	3.000.000
Air Kemasan	248.960.025	150.718.509,00
Jumlah	81.010.773.125	72.914.598.709

13 Penjualan Non Air

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pemasangan Baru	8.221.245.000	4.111.640.000
Pemasangan Pipa skunder	208.731.000	144.656.000
Pemasangan Kembali Meter Air	172.000.000	265.000.000
Jasa Perbaikan	76.500.000	67.900.000
Bea Balik Nama	4.900.000	4.650.000
Denda Rekening Air	1.459.477.500	1.768.902.550
Bea Pindah Jalur	-	-
Formulir Pasang Baru	-	-
Jasa Pengetesan Air	16.750.000	25.250.000
Penggantian Meter Air	107.640.000	19.800.000
Penerimaan Operasional Lainnya	401.743.338	1.528.639.591
Jumlah	10.668.986.838	7.936.438.141
JUMLAH PENJUALAN	91.679.759.963	80.851.036.850

14 BEBAN LANGSUNG USAHA

Jumlah tersebut merupakan beban langsung usaha PERUMDA AM Way Rilau per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Sumber	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Pegawai	169.380.000	227.245.500
Beban Listrik	5.793.584.385	5.762.165.903
Beban Bahan Bakar	-	22.533.000
Beban Pemakaian bahan pembantu & Operasi Lainnya	15.290.645	38.437.293
Beban Pemeliharaan Sumber	220.105.054	527.619.250
Beban Pajak Air Baku	879.554.291	708.732.370
Beban Penyusutan Sumber	1.077.761.113	1.057.876.991
Jumlah	8.155.675.488	8.344.610.307

Beban Pengolahan Air	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Pegawai	2.343.003.645	2.943.949.272
Beban Listrik	3.846.804.121	4.055.779.359
Beban Bahan Bakar	94.572.000	67.599.000,00
Beban Bahan Kimia	2.079.188.500,00	2.257.688.733
Beban Bahan Pembantu & Operasi Lainnya	61.789.000,00	69.901.200
Beban Air Curah	101.238.976.686	93.443.484.735
Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	494.782.300	685.932.500
Beban Penyusutan Pengolahan	498.416.036	497.641.871
Jumlah	110.657.532.288	104.021.976.670

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Beban Transmisi dan Distribusi	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Pegawai	3.752.434.652	4.631.099.605
Beban Pemakaian Bahan/Perlengkapan	415.006.222	305.425.425
Beban Listrik	462.242.395	410.211.428
Beban Rupa-Rupa Operasi	-	-
Beban Pemeliharaan Distrans	31.425.000	55.622.800
Beban Penyusutan Distrans	9.388.128.315	8.872.252.720
Jumlah	14.049.236.584	14.274.611.978
Beban Pengujian Air Limbah	20.160.000	20.160.000
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	132.882.604.360	126.661.358.955

15 BEBAN TIDAK LANGSUNG USAHA

Jumlah tersebut merupakan beban tidak langsung usaha PERUMDA AM Way Rilau per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan beban administrasi kepegawaian, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban gaji pegawai dan tunjangan	9.573.337.514	13.129.296.254
Beban Pegawai (dana pensiun)	2.601.301.901	3.401.586.957
Beban Lembur Karyawan	35.705.000	17.836.000
Beban bantuan dan sumbangan, pendidikan dan latihan, rupa rupa pegawai	492.417.659	797.131.493
Beban kantor	863.156.010	884.989.872
Beban Hubungan Langganan	731.409.524	806.442.242
Beban Penelitian dan Pengembangan	14.308.000	120.301.000
Beban Keuangan	1.867.255.992	526.341.633
Beban Pemeliharaan	515.325.434	790.129.496
Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang	1.935.556.451	1.451.395.825
Beban Penyusutan Non Pabrik Air	789.329.815	721.112.176
Beban Amortisasi Aset Tetap Tidak Produktif	-	-
Beban Umum Lainnya	4.009.235.171	3.199.342.012
Jumlah	23.428.338.471	25.845.904.960

16 PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan (beban) diluar usaha per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Bunga jasa giro dan tabungan	50.072.405	93.942.585
Bunga Deposito KPBU	-	-
Bunga Deposito	48.000.000	48.000.000
Dana Pensiun	-	-
Penerimaan Non Operasional Lain-lain	8.816.607	8.170.199
Beban Administrasi jasa bank	(3.915.900)	(3.355.500)
Beban Pengeluaran lainnya	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM WAY RILAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Pajak Bunga Bank	(9.985.560)	(18.835.788)
Pajak Bunga Bank KPBU	-	-
Biaya Diskon KPBU	-	-
Biaya Bunga PII	(7.545.113.366)	(31.703.927.556)
Biaya Bank Lainnya	(257.367.521)	-
Rugi Kehilangan Kendaraan	-	-
Jumlah	(7.709.493.335)	(31.576.006.060)

17 PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PERUMDA AM Way Rilau bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

PERUMDA AIR MINUM WAY RILAU
Kota Bandar Lampung

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025
Bulan : Desember

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Total Anggaran	BULAN DESEMBER			S.D BULAN DESEMBER			Realisasi dari Total Anggaran
			Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
81.01.10	Rekening Air	85.962.676.000	7.864.476.000	5.151.273.454	66%	85.962.676.000	56.202.105.954	65%	65%
81.01.20	Administrasi & Material	11.632.944.000	1.036.608.000	934.666.000	90%	11.632.944.000	10.095.791.000	87%	87%
81.01.30	Penjualan Air Melalui Mobil Tangki	149.520.000	12.460.000	4.160.000	33%	149.520.000	26.380.000	18%	18%
81.01.40	Penjualan Air Kemasan	551.790.000	45.977.000	37.608.000	82%	551.790.000	115.877.925	21%	21%
81.01.80	Piutang Langganan	9.452.815.000	787.741.000	1.102.708.100	140%	9.452.815.000	11.879.289.240	126%	126%
81.02.10	Sumbangan Baru	11.926.093.000	2.126.093.000	914.100.000	43%	11.926.093.000	6.153.440.000	52%	52%
81.02.30	Pemeriksaan Air Laboratorium	56.941.000	4.909.000	3.500.000	71%	56.941.000	16.750.000	28%	28%
81.02.40	Buka Kembali	459.000.000	38.250.000	17.850.000	47%	459.000.000	248.500.000	54%	54%
81.02.50	Denda Keterlambatan	2.002.200.000	156.850.000	118.655.000	71%	2.002.200.000	1.459.477.500	73%	73%
81.02.70	Pemasangan Kembali Meter Air	127.500.000	10.625.000	4.680.000	44%	127.500.000	107.640.000	84%	84%
81.02.90	Salik Nama dan Pindah Jaringan	54.000.000	4.500.000	500.000	11%	54.000.000	4.550.000	8%	8%
88.01.10	Bunga Deposito	50.000.000	4.900.000	4.000.000	82%	50.000.000	48.000.000	96%	96%
88.01.20	Bunga Giro dan Tabungan	108.000.000	9.000.000	3.942.216.22	44%	108.000.000	50.072.405	46%	46%
88.01.60	Rekening Ekstracountable	3.000.000.000	250.000.000	18.733.530	7%	3.000.000.000	281.257.880	9%	9%
88.01.90	Rupa - rupa Penerimaan Lainnya	12.500.000.000	-	1.425.549.041	0%	12.500.000.000	13.626.533.072	109%	109%
	Total Penerimaan	138.035.479.000	12.362.389.000	9.741.925.341	79%	138.035.479.000	100.315.664.976	73%	73%
Penerimaan Lain - Lain									
16.02.00	Pengembalian UMK	-	-	799.193.211		-	3.339.625.350		
	Total Penerimaan	138.035.479.000	12.362.389.000	10.541.118.552,22	85%	138.035.479.000	103.655.290.326	75%	75%
Kewajiban Jangka Pendek									
50.07.10	Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	3.512.862.000	321.440.000	325.276.750	101%	3.512.862.000	3.183.033.600	91%	91%
	Jumlah	3.512.862.000	321.440.000	325.276.750	101%	3.512.862.000	3.183.033.600	91%	91%
Investasi									
31.01.00	Tanah dan Penyempurnaan Tanah	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.02.10	Bangunan dan Perbaikannya	35.000.000	-	-	0%	35.000.000	-	0%	0%
31.03.10	Bangunan Pengolahan	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.03.20	Pembangkit Tenaga Listrik	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.03.30	Peralatan Pompa	674.000.000	-	-	0%	674.000.000	-	0%	0%
31.03.90	Instalasi Pompa Lainnya	100.000.000	-	-	0%	100.000.000	-	0%	0%
31.04.10	Bangunan Pengolahan dan Perbaikannya	72.721.000	-	-	0%	72.721.000	-	0%	0%
31.04.90	Instalasi Pengolahan lainnya	240.000.000	-	-	0%	240.000.000	17.735.000	7%	7%
31.05.10	Bangunan Distrans dan Perbaikannya	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.05.30	Pipa Transmisi dan Distribusi	16.445.596.000	1.445.596.000	1.604.429.300	111%	16.445.596.000	8.371.271.992	51%	51%
31.05.40	Upah Pemasangan SR	1.246.225.000	103.653.000	267.889.300	258%	1.246.225.000	463.734.708	37%	37%
31.05.90	Instalasi Transmisi dan Distribusi	100.000.000	-	-	0%	100.000.000	-	0%	0%
31.06.00	Bangunan Gedung	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.07.20	Alat - Alat Laboratorium	150.000.000	12.500.000	-	0%	150.000.000	69.375.000	46%	46%
31.07.40	Peralatan Deteksi Kebocoran	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.07.90	Rupa-rupa Perengkapan Lainnya	245.000.000	20.413.000	6.810.000	33%	245.000.000	47.518.500	19%	19%
31.08.10	Kendaraan Roda Empat	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.08.90	Kendaraan Roda Dua	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.09.10	Meubelair Kantor	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
31.09.20	Mesin Kantor	293.000.000	11.600.000	15.034.000	135%	293.000.000	55.361.000	19%	19%
31.09.90	Rupa-rupa perabot kantor lainnya	50.000.000	-	-	0%	50.000.000	-	0%	0%
41.02.10	Persediaan Pipa	1.050.364.000	-	159.329.400	0%	1.050.364.000	852.778.486	81%	81%
41.02.20	Persediaan Water Meter	3.403.893.000	219.138.000	480.200.000	229%	3.403.893.000	2.112.799.000	62%	62%
41.02.30	Accessories Pipa	6.705.939.000	-	574.029.200	0%	6.705.939.000	3.610.919.397	54%	54%
	Jumlah	30.811.738.000	1.804.100.000	3.108.311.200	17%	30.811.738.000	15.601.493.083	51%	51%
Biaya Sumber									
91.01.11	Gaji dan Honor Karyawan	144.000.000	12.000.000	12.000.000	100%	144.000.000	140.400.000	98%	98%
91.01.12	Tunjangan Tunjangan	80.945.000	3.720.000	-	0%	80.945.000	28.980.000	36%	36%
91.01.13	Biaya Lembur Karyawan	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
91.01.14	Pakalan Dinas Karyawan (natura)	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
91.01.20	Bahan Bakar Solar	47.498.000	-	-	0%	47.498.000	-	0%	0%
91.01.30	Pembangkit Tenaga Listrik	6.142.800.000	511.900.000	458.029.314	89%	6.142.800.000	5.793.584.385	94%	94%
91.01.40	Pemakaian Bahan Pembantu	25.000.000	-	-	0%	25.000.000	8.361.622	33%	33%
91.01.90	Biaya Operasi Sumber Lainnya	100.000.000	-	-	0%	100.000.000	1.040.000	1%	1%
91.02.10	Pemeliharaan Bangunan Sumber	92.000.000	-	1.239.704	0%	92.000.000	1.239.704	1%	1%
91.02.20	Pemeliharaan Reservoir	20.000.000	-	-	0%	20.000.000	456.000	2%	2%
91.02.50	Pemeliharaan Sumur - sumur	100.000.000	-	-	0%	100.000.000	-	0%	0%
91.02.70	Pemeliharaan Genset	200.000.000	-	5.950.000	0%	200.000.000	53.777.100	27%	27%
91.02.80	Pemeliharaan Alat Perpompaan	200.000.000	-	61.521.550	0%	200.000.000	155.692.250	78%	78%
91.02.90	Pemeliharaan Sumber Air Lainnya	50.000.000	4.163.000	1.490.000	36%	50.000.000	8.940.000	18%	18%
91.03.00	Biaya Air Baku	1.792.000.000	1.087.000.000	173.978.050,80	16%	1.792.000.000	879.554.291	49%	49%
	Jumlah	8.994.243.000	1.618.783.000	714.208.618,80	44%	8.994.243.000	7.072.025.352	79%	79%
Biaya Pengolahan									
92.01.11	Gaji dan Honor Pegawai	1.571.288.000	130.937.000	115.465.920	88%	1.571.288.000	1.353.708.886	86%	86%
92.01.12	Tunjangan Tunjangan	1.919.511.000	115.567.000	61.308.104	53%	1.919.511.000	946.935.259	49%	49%
92.01.13	Biaya Lembur Karyawan	60.000.000	3.000.000	4.800.000	160%	60.000.000	42.360.000	71%	71%
92.01.14	Pakalan Dinas Karyawan(natura)	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
92.01.20	Pemakaian Bahan Kimia	3.895.650.000	390.000.000	141.732.000	36%	3.895.650.000	2.079.188.500	53%	53%
92.01.30	Bahan Pembantu	125.000.000	-	-	0%	125.000.000	25.715.000	21%	21%
92.01.40	Bahan Bakar	189.992.000	-	-	0%	189.992.000	94.572.000	50%	50%

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Total Anggaran	BULAN DESEMBER			S.D BULAN DESEMBER			Realisasi dari Total Anggaran
			Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
92.01.50	Pembangkit Tenaga Listrik	4.404.000.000	367.000.000	308.032.213	84%	4.404.000.000	3.846.804.121	87%	87%
92.01.90	Rupa-rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	116.960.000	8.743.000	2.814.000	29%	116.960.000	36.074.000	31%	31%
92.02.30	Pemeliharaan Instalasi Pompa	375.000.000	-	94.589.800	0%	375.000.000	109.835.400	29%	29%
92.02.90	Pemeliharaan Instalasi Pengolahan lainnya	100.000.000	-	-	0%	100.000.000	465.000	0%	0%
92.03.00	Pengadaan Air Curah	46.634.501.000	3.400.000.000	2.400.000.000	71%	46.634.501.000	45.634.500.537	98%	98%
	Jumlah	59.391.902.000	4.416.247.000	3.128.741.837	71%	59.391.902.000	54.170.178.203	91%	91%
Biaya Transmisi dan Distribusi									
93.01.11	Gaji dan Honor Karyawan	2.413.028.000	201.082.000	169.975.612	85%	2.413.028.000	2.106.422.735	87%	87%
93.01.12	Tunjangan Tunjangan	2.980.712.000	180.984.000	88.802.992	49%	2.980.712.000	1.459.206.917	49%	49%
93.01.13	Biaya Lembur	216.000.000	30.000.000	38.365.000	128%	216.000.000	186.805.000	86%	86%
93.01.14	Pakaian Dinas Karyawan(natural)	-	-	-	0%	-	-	0%	0%
93.01.20	Biaya Pemakaian Bahan / Perlengkapan	250.000.000	20.000.000	38.412.500	192%	250.000.000	146.811.500	59%	59%
93.01.40	Biaya Listrik Transmisi dan Distribusi	543.300.000	45.275.000	49.441.644	109%	543.300.000	462.342.395	85%	85%
93.02.30	Pemeliharaan Pipa Transmisi Distribusi	300.000.000	50.000.000	-	0%	300.000.000	-	0%	0%
93.02.40	Pemeliharaan Pipa Dinas	496.000.000	96.000.000	9.975.000	10%	496.000.000	17.640.000	4%	4%
93.02.60	Pemeliharaan meter Air	200.000.000	-	-	0%	200.000.000	13.785.000	7%	7%
93.02.70	Pemeliharaan Hydrant	100.000.000	30.000.000	-	0%	100.000.000	-	0%	0%
93.02.90	Pemeliharaan Transmisi & Distribusi Lainnya	100.000.000	-	-	0%	100.000.000	-	0%	0%
	Jumlah	7.599.040.000	653.341.000	394.972.748	60%	7.599.040.000	4.392.913.547	58%	58%
Biaya Limbah									
95.00.00	Biaya Pengujian Air Limbah	44.400.000	3.700.000	1.680.000	45%	44.400.000	20.160.000	45%	45%
	Jumlah	44.400.000	3.700.000	1.680.000	45%	44.400.000	20.160.000	45%	45%
Biaya Administrasi Umum									
96.01.10	Biaya Gaji Karyawan	6.231.946.000	519.327.000	390.256.147	75%	6.231.946.000	5.119.464.260	82%	82%
96.01.20	Tunjangan Karyawan	7.309.900.000	558.318.000	274.573.912	49%	7.309.900.000	4.453.853.254	61%	61%
96.01.30	Dana Pensiun	4.020.774.000	138.539.000	334.930.209	242%	4.020.774.000	2.601.301.901	65%	65%
96.01.40	Lembur Karyawan	45.000.000	12.000.000	3.750.000	31%	45.000.000	35.705.000	79%	79%
96.01.60	Pembinaan Karyawan dan Pakaian Dinas	107.500.000	9.791.000	4.370.000	45%	107.500.000	44.834.000	42%	42%
96.01.70	Bantuan dan Sumbangan	185.000.000	2.913.000	3.400.000	117%	185.000.000	111.348.000	60%	60%
96.01.80	Pendidikan dan Latihan	100.000.000	5.000.000	-	0%	100.000.000	7.098.000	7%	7%
96.01.90	Rupa-rupa Biaya Pegawai	1.034.383.000	140.388.000	52.870.000	38%	1.034.383.000	329.137.669	32%	32%
96.02.10	Alat Tulis Kantor dan Foto Copy	172.000.000	5.000.000	13.595.950	272%	172.000.000	98.226.337	57%	57%
96.02.20	Barang Cetak	90.000.000	3.000.000	-	0%	90.000.000	43.432.500	48%	48%
96.02.30	Perlengkapan Komputer	50.000.000	3.500.000	1.295.000	37%	50.000.000	26.011.628	52%	52%
96.02.40	Biaya Telephone Kantor	181.100.000	15.000.000	18.500.000	123%	181.100.000	179.148.710	99%	99%
96.02.50	Biaya Rapat dan Tamu	150.000.000	12.500.000	24.498.300	196%	150.000.000	107.995.500	72%	72%
96.02.60	Biaya Pos dan Material	11.000.000	500.000	1.815.000	363%	11.000.000	10.519.700	96%	96%
96.02.70	Biaya Listrik dan Penerangan	242.000.000	20.163.000	7.493.407	37%	242.000.000	139.032.902	57%	57%
96.02.80	Biaya Cleaning Service	265.000.000	20.000.000	28.020.000	140%	265.000.000	172.152.550	65%	65%
96.02.90	Rupa-rupa Biaya Kantor	192.000.000	16.000.000	12.896.113	81%	192.000.000	98.757.883	51%	51%
96.03.20	Biaya Pembacaan Meter	468.000.000	39.000.000	22.000.000	56%	468.000.000	264.000.000	56%	56%
96.03.30	Biaya Pengalihan	546.000.000	45.500.000	25.275.067	56%	546.000.000	188.385.514	35%	35%
96.03.50	Biaya Pencetakan Formulir Rekening	60.000.000	-	-	0%	60.000.000	-	0%	0%
96.03.70	Biaya Penyaluran dan Promosi	881.000.000	73.413.000	40.318.500	55%	881.000.000	289.444.300	33%	33%
96.04.10	Biaya Survey dan Penelitian	75.000.000	2.500.000	-	0%	75.000.000	13.308.000	18%	18%
96.04.40	Biaya Perencanaan Komputerisasi	46.000.000	-	-	0%	46.000.000	1.000.000	2%	2%
96.04.90	Biaya Utang lainnya	50.000.000	4.163.000	-	0%	50.000.000	-	0%	0%
96.05.10	Dana Representasi	656.346.000	54.690.000	60.487.050	111%	656.346.000	441.218.400	67%	67%
96.05.90	Biaya Keuangan Lainnya	1.520.000.000	1.455.826.000	1.408.234.380	97%	1.520.000.000	1.426.037.592	94%	94%
96.06.10	Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	55.000.000	4.576.000	3.705.000	81%	55.000.000	15.220.000	28%	28%
96.06.20	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	1.384.106.000	115.333.000	106.828.560	93%	1.384.106.000	492.853.734	36%	36%
96.06.30	Pemeliharaan Bangunan Kantor	110.000.000	-	6.534.700	0%	110.000.000	6.534.700	6%	6%
96.06.50	Biaya Pemeliharaan Taman	15.000.000	500.000	505.000	101%	15.000.000	717.000	5%	5%
96.06.10	Biaya Iuran / Langganan	143.660.000	11.968.000	2.000.000	17%	143.660.000	38.342.850	27%	27%
96.08.20	Biaya Dewan Pengawas	867.444.000	50.841.000	103.732.439	204%	867.444.000	447.988.085	52%	52%
96.08.30	Biaya Perjalanan Dinas	150.000.000	7.000.000	14.062.826	201%	150.000.000	49.895.634	33%	33%
96.08.40	Jasa Profesional	1.205.000.000	425.000.000	121.269.242	29%	1.205.000.000	480.081.958	40%	40%
96.08.50	Biaya Sewa	12.320.000	-	-	0%	12.320.000	11.000.000	89%	89%
96.08.60	Biaya Asuransi Tenaga Kerja dan Keamanan	56.980.000	4.741.000	-	0%	56.980.000	5.500.000	10%	10%
96.08.70	Biaya Pajak Pemda dan Perijinan	246.500.000	-	-	0%	246.500.000	119.220.255	48%	48%
96.08.90	Biaya Umum Lainnya	1.166.512.000	97.213.000	141.025.622,50	145%	1.166.512.000	727.713.913	62%	62%
96.08.91	Biaya Lain Lain	120.000.000	10.000.000	26.750.000	268%	120.000.000	89.654.700	75%	75%
	Jumlah	30.222.471.000	3.884.203.000	3.254.992.424,50	84%	30.222.471.000	18.686.154.419	62%	62%
Pengeluaran lain-lain									
50.01.00	Hutang Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
96.08.90.01	Biaya Adm & material bank	-	-	902.500	-	-	3.915.900	-	-
50.06.10	Penyortoran Pph	-	-	788.443,41	-	-	9.985.560	-	-
96.08.90.02	Pajak bunga bank	-	-	162.388.960	-	-	3.339.625.350	-	-
16.02.00	Uang muka kerja	-	-	-	-	-	23.300	-	-
10.01.13	Setoran Tunai	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Pengeluaran	140.576.656.000	12.701.414.000	11.092.263.481,71	87%	140.576.656.000	106.479.508.313	76%	76%

Bandar Lampung, Januari 2026

Staf Sub. Bag Anggaran

Mengesah,
Plt Direktur Umum

ZULKRI, S.Sos

Diverifikasi Oleh
Kepala Bagian Keuangan

SITI ROHWATI, SE
Nik. 212303

Diperiksa Oleh
Kasubag Anggaran

DINA WARDHANI, S.I.P
Nik. 208261

Ayu Pratita PANG, SE
Nik. 2033100361



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG
Jl. P. Emir M. Noer No. 11A Bandar Lampung

LAPORAN MUTASI KAS DAN BANK
BULAN DESEMBER 2025

BULAN DESEMBER 2025												
No	Nama Bank	Nomor Rekening	Saldo Awal	Penerimaan			Pengeluaran				Saldo akhir	
				Setoran	Bunga Deposito	Bunga Tabungan	Jumlah	Pajak B. Deposito	Pajak Bunga	Biaya Adm.		Penarikan
Giro												
1	BPD Pusat	380.00.07.1627.2	544.219.919,19	1.317.178.050,00			1.317.178.050,00			30.000,00	1.715.865.350,00	145.532.619,19
2	Mandiri T Karang Kartini	114-00-9602654-0	498.752.236,92	2.487.635.704,00		494.199,45	2.488.129.903,45		98.839,89	0,00	2.821.217.198,00	165.566.102,48
3	Mandiri Malahayati	114-00-8900002-3	129.617.220,83	2.475.976.500,00		494.129,68	2.476.470.629,68		98.825,94	0,00	2.400.098.825,94	205.989.024,57
4	Mandiri Cut Meutia	114-00-0761521-7	92.251.406,77	900.000.000,00	-	63.257,67	900.063.257,67		12.651,53	0,00	821.435.608,00	170.866.404,91
5	BRI Tanjung Karang	0098-01-003570-30-4	41.270.297,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	41.270.297,00
6	BTN	018-01-30-000437-3	1.361.000.520,48	2.721.728.400,00		1.295.341,87	2.723.023.741,87		259.068,34	25.000,00	2.300.559.068,34	1.783.465.194,01
7	BNI 46	1976000409	180.379.660,00	194.245.200,00		218.494,00	194.463.694,00		43.699,00	25.000,00	320.343.699,00	54.499.655,00
8	BSI Diponegoro	3536373836	5.258.979,00	31.450.000,00		0,00	31.450.000,00		0,00	40.000,00	32.754.935,00	3.954.044,00
9	BSI Antasari	1103197666	105.396.028,05	67.505.200,00		31.381,51	67.536.581,51		6.276,30	0,00	6.276,30	172.926.333,26
	Saldo Giro		2.958.146.268,24	10.195.719.054,00	0,00	2.596.804,18	10.198.315.858,18	0,00	519.361,00	120.000,00	10.412.392.452,00	2.744.069.674,42
Tabungan												
1	Bank Waway I Pusat	001-10-00382	520.365.994,60	1.257.344.221,00	4.000.000,00	659.775,00	1.262.003.996,00	0,00	131.955,00	5.000,00	1.702.784.227,00	79.585.763,60
2	Bank Waway II Kemiling	001-10-00665	160.014.896,20	57.451.200,00		43.913,00	57.495.113,00		8.782,60	5.000,00	160.013.782,60	57.496.226,60
3	Bank Waway W. Halim	001-10-00675	91.936.538,60	19.448.600,00		59.437,00	19.508.037,00		11.887,40	5.000,00	90.016.887,40	21.427.688,20
4	Bank Waway T. Bone	001-10-01781	158.418.835,60	49.034.400,00		107.955,00	49.142.355,00		21.591,00	5.000,00	180.026.591,00	27.534.599,60
5	Tab.Bisnis Mandiri	114-00-0607800-3	167.574.477,68	2.401.099.400,00		474.332,04	2.401.573.732,04		94.866,41	12.500,00	2.150.107.366,41	419.040.843,31
6	Tab.Bisnis BSI Antasari	1103197607	5.268.445,00	0,00		0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	5.268.445,00
	Saldo Tabungan		1.103.579.187,68	3.784.377.821,00	4.000.000,00	1.345.412,04	3.789.723.233,04	0,00	269.082,41	32.500,00	4.282.647.272,00	610.353.566,31
A	Saldo Bank		4.061.725.455,92	13.980.096.875,00	4.000.000,00	3.942.216,22	13.988.039.091,22	0,00	788.443,41	152.500,00	14.694.400.363,00	3.354.423.240,73
B	Saldo Kas		244.086.450,60	4.220.516.361,00		0,00	4.220.516.361,00	0,00	0,00	0,00	4.064.359.075,30	400.243.736,30
D	Deposito		1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000.000,00
	Total		5.305.811.906,52	18.200.613.236,00	4.000.000,00	3.942.216,22	18.208.555.452,22	0,00	788.443,41	152.500,00	18.759.700.381,71	4.754.666.977,03

Diketahui Oleh,
Direksi PDAM Way Rilu Kota Bandar Lampung

ZULKIFLI, S.Sos
Pjt. Direktur Umum

Diperiksa Oleh,
Kepala Bagian Keuangan

SITI ROHWATI, SE
NIK. 212303

Dibuat oleh,
Kasubag.Kas

IRA NOERLIATY, SE
NIK. 212307

Bandar Lampung, 31 Desember 2025

4.754.666.977,03

REKAPITULASI PENDAPATAN, PENERIMAAN DAN PIUTANG PDAM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG
BERDASARKAN KELOMPOK PELANGGAN
BULAN PENAGIHAN : DESEMBER 2025

REKAPITULASI PENDAPATAN, PENERIMAAN DAN PIUTANG PDAM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG BERDASARKAN KELOMPOK PELANGGAN BULAN PENAGIHAN : DESEMBER 2025													
No	Klasifikasi Pelanggan	Gol. Tarif	DRD NOVEMBER 2025			Jumlah Penerimaan (LPP)	Umur Piutang (Menunggak)					Total (Rp)	Efektivitas Penagihan (%)
			Jumlah Pelanggan (SR)	Kubikasi Penjualan Air (M3)	Jumlah Pendapatan (ORD)		> 0 - 30 Hari (Rp)	31 - 60 Hari (Rp)	61 - 90 Hari (Rp)	91 - 120 Hari (Rp)	> 120 Hari (Rp)		
SAMBUNGAN DOMESTIK													
Sambungan Rumah													
1	a. Kelompok II												
	- Perusahaan Daerah (PD)	PD	98	1.398	4.238.000	1.179.000	267.000	146.000				1.592.000	27,82
	- Rumah Sangat Sederhana (RSS)	RO											
	- Rumah Sederhana (RS)	R1	2	6.693	41.011.300	41.011.300		133.491.800	88.793.700	35.304.500	868.490	41.879.790	100,00
	- Rumah Tangga Menengah (RTM)	R2	28.855	462.750	2.989.408.000	2.233.635.200	292.154.600	292.154.600	38.060.700	18.372.700	144.015.140	2.927.394.940	74,72
	- Rumah Mewah (RM) dan Zona Air Minum (ZAM)	R3	22.404	283.067	2.438.202.900	1.973.175.700	178.063.900	88.075.600	38.060.700	18.372.700	38.290.150	2.334.038.750	80,93
	SUBTOTAL I : DOMESTIK		51.359	753.908	5.472.860.200	4.249.001.200	470.485.500	221.713.400	126.854.400	53.677.200	183.173.780	5.304.905.480	77,64
SAMBUNGAN NON DOMESTIK													
2	a. Kelompok I												
	- Sosial Umum (SU)	S1	117	4.098	18.327.400	14.501.200	1.487.200	549.400	953.100		166.100	17.657.000	79,12
	- Sosial Khusus (SKh)	S2	432	10.104	46.751.200	42.540.600	4.270.300	2.004.000	454.600	758.000	3.317.100	53.344.600	90,99
	b. Kelompok II												
	- Niaga Kecil (NK)	N1	1.345	28.530	196.406.000	155.727.500	16.181.900	5.469.800	4.411.200	1.631.800	10.098.000	193.520.200	79,29
3	- Niaga Khusus (NKh)	N2	184	3.586	25.396.300	20.825.400	2.278.100	973.200	546.100	460.300	200.100	25.283.200	82,00
	- Industri Rumah Tangga (IRT)	I1	2	22	167.400	167.400						167.400	100,00
	c. Kelompok III												
	- Niaga Besar (NB)	N3	2.843	51.249	480.961.000	405.315.400	32.977.200	7.643.600	4.952.700	1.617.300	3.658.400	456.164.600	84,27
	- Industri (I)	I2	12	249	2.616.600	2.560.400						2.560.400	97,85
	Kantor Instansi Pemerintah & TNI/POLRI TK./Pusat, Kabupaten, Kota, Kecamatan dan Kelurahan (KP)	KP	173	15.197	98.645.900	41.948.400	12.560.300	8.101.500	7.809.300	155.700	328.600	70.903.800	42,52
	d. Pelanggan Khusus												
	- Kelompok Khusus (KH)	KH	28	63.159	865.690.700	858.452.200	12.471.000					870.923.200	99,16
	SUBTOTAL II : NON DOMESTIK		5.136	176.194	1.734.962.500	1.542.038.500	82.226.000	24.741.500	19.127.000	4.623.100	17.768.300	1.690.524.400	88,88
			TOTAL = SUBTOTAL (I + II)	930.102	7.207.822.700	5.791.039.700	552.711.500	246.454.900	145.981.400	58.300.300	200.942.080	6.995.429.880	80,34
PENERIMAAN LAINYA													
3	a. Tangki Air (Pelanggan Khusus)												
	b. Biaya Keterlambatan (BK)												
	c. Penerimaan Lain-Lain (Extracountable)												
	d. Penerimaan Rek. Desember 2024												
			SUBTOTAL III : PENERIMAAN LAINNYA	-	0,00	18.901.000	26.491.000	18.027.000	13.650.000	9.558.000	32.028.000	118.655.000	-
			TOTAL = SUBTOTAL (I + II + III)	56.495	7.207.822.700	5.809.940.700	579.202.500	264.481.900	159.631.400	67.858.300	232.970.080	7.114.084.880	-
CATATAN :													

CATATAN : -

Diketahui Oleh :
Direksi PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung
PLD-Direksi Air Umum

ZULKIFLI, S.Sos

Diperiksa Oleh :
Kepala Bagian Keuangan

SITI ROHWATI, SE
NIK. 212303

Bandar Lampung, 7 Januari 2026
Dilaporkan Oleh :
Kasubag. Penagihan dan Rekening

ERWANSYAH SH
NIK. 980243

REKAPITULASI DAN EFEKTIVITAS PENAGIHAN PIUTANG REKENING DAN PENERIMAAN LAIN LAIN TAHUN 2023

BERDASARKAN PERIODE REKENING																						
NO	PERIODE REKENING	D/R	PENERIMAAN LANGKAH	PIUTANG REKENING	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OCTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL PENERIMAAN PIUTANG	TOTAL SALDO PIUTANG	THYRGA (%)			
PENERIMAAN PIUTANG TAGIHAN REKENING AIR TAHUN 2025																						
1	TAMUIN 1983 s.d DESEMBER 2010				PENERIMAAN LAIN - LAIN REKENING TAHUN 1983 S/D TAHUN 2010 (EXTRACTABLE)															8.806.303.110	8.806.303.110	
SUB TOTAL																						
2	JANUARI s.d DESEMBER 2011				126.000													537.973.800	1.02			
3	JANUARI s.d DESEMBER 2012				130.970													458.438.790	0,12			
4	JANUARI s.d DESEMBER 2013				240.000													790.549.570	0,09			
5	JANUARI s.d DESEMBER 2014				240.000													1.030.549.570	0,09			
6	JANUARI s.d DESEMBER 2015				235.540													1.266.089.570	0,09			
7	JANUARI s.d DESEMBER 2016				1.852.883.230													3.118.972.800	0,61			
8	JANUARI s.d DESEMBER 2017				3.420.070.758													6.539.043.558	0,61			
9	JANUARI s.d DESEMBER 2018				3.544.447.814													10.083.491.372	0,61			
10	JANUARI s.d DESEMBER 2019				2.131.792.800													12.215.284.172	0,61			
11	JANUARI s.d DESEMBER 2020				4.044.190													16.259.474.162	0,61			
12	JANUARI s.d DESEMBER 2021				17.614.520													33.873.994.182	0,61			
13	JANUARI s.d DESEMBER 2022				2.802.137.600													36.676.131.782	0,61			
SUB TOTAL																						
13	JANUARI 2023				1.239.600													38.915.731.382	0,15			
14	FEBRUARI 2023				2.454.100													41.369.831.482	0,15			
15	MARET 2023				2.495.890													43.865.721.372	0,15			
16	APRIL 2023				1.048.200													44.913.921.572	0,15			
17	MAY 2023				3.731.790													48.645.713.362	0,15			
18	JUNI 2023				3.352.220													51.997.933.552	0,15			
19	JULI 2023				5.626.800													57.624.733.352	0,15			
20	AGUSTUS 2023				6.021.800													63.646.533.152	0,15			
21	SEPTEMBER 2023				3.349.420													66.995.953.572	0,15			
22	OCTOBER 2023				8.351.800													75.347.753.372	0,15			
23	NOVEMBER 2023				265.972.100													75.613.725.472	0,15			
24	DESEMBER 2023				2.741.818.300													78.355.543.772	0,15			
25	JANUARI 2024				2.071.110.100													80.426.653.872	0,15			
SUB TOTAL																						
26	FEBRUARI 2024				8.709.600													89.236.254.072	0,15			
27	MARET 2024				13.054.000													102.290.254.072	0,15			
28	APRIL 2024				300.905.200													102.591.159.272	0,15			
29	MAY 2024				273.010.200													102.864.169.472	0,15			
30	JUNI 2024				330.372.100													103.194.541.572	0,15			
31	JULI 2024				326.128.800													103.520.670.372	0,15			
32	AGUSTUS 2024				37.337.500													103.558.007.872	0,15			
33	SEPTEMBER 2024				34.548.800													103.592.556.672	0,15			
34	OCTOBER 2024				398.601.500													103.991.158.172	0,15			
35	NOVEMBER 2024				18.111.100													104.009.269.272	0,15			
36	DESEMBER 2024				178.111.100													104.187.380.372	0,15			
37	JANUARI 2025				165.984.100													104.353.364.472	0,15			
38	FEBRUARI 2025				907.588.600													105.260.953.072	0,15			
39	MARET 2025				4.763.720.700													110.024.673.772	0,15			
40	APRIL 2025				5.960.880.000													115.985.553.772	0,15			
41	MAY 2025				6.792.169.200													122.777.722.972	0,15			
42	JUNI 2025				1.425.373.100													124.203.096.072	0,15			
43	JULI 2025				5.328.885.500													129.531.981.572	0,15			
44	AGUSTUS 2025				6.792.169.200													136.324.140.772	0,15			
45	SEPTEMBER 2025				6.570.887.800													142.895.028.572	0,15			
46	OCTOBER 2025				5.297.144.300													148.192.172.872	0,15			
47	NOVEMBER 2025				7.240.068.100													155.432.240.972	0,15			
48	DESEMBER 2025				5.669.341.100													161.101.582.072	0,15			
49	JANUARI 2026				4.970.359.800													166.071.941.872	0,15			
50	FEBRUARI 2026				5.401.813.700													171.473.755.572	0,15			
51	MARET 2026				3.101.580.100													174.575.335.672	0,15			
52	APRIL 2026				7.032.707.300													181.608.042.972	0,15			
53	MAY 2026				4.145.934.000													185.753.976.972	0,15			
54	JUNI 2026				3.385.165.000													189.139.141.972	0,15			
55	JULI 2026				5.791.039.100													194.930.181.072	0,15			
56	AGUSTUS 2026				6.909.178.700													201.839.359.772	0,15			
57	SEPTEMBER 2026				7.032.707.300													208.872.067.072	0,15			
58	OCTOBER 2026				2.026.450.400													210.898.517.472	0,15			
59	NOVEMBER 2026				4.646.561.000													215.545.078.472	0,15			
60	DESEMBER 2026				5.791.039.100													221.336.117.572	0,15			
61	JANUARI 2027				6.147.701.800													227.483.819.372	0,15			
62	FEBRUARI 2027				1.416.781.000													228.900.599.372	0,15			
63	MARET 2027				5.960.880.000													234.861.479.372	0,15			
64	APRIL 2027				6.792.169.200													241.653.648.572	0,15			
65	MAY 2027				1.425.373.100													243.079.021.672	0,15			
66	JUNI 2027				5.328.885.500													248.407.907.172	0,15			
67	JULI 2027				6.792.169.200													255.199.076.372	0,15			
68	AGUSTUS 2027				5.297.144.300													260.496.220.672	0,15			
69	SEPTEMBER 2027				7.240.068.100													267.736.288.772	0,15			
70	OCTOBER 2027				5.669.341.100													273.405.629.872	0,15			
71	NOVEMBER 2027				4.970.359.800													278.375.989.672	0,15			
72	DESEMBER 2027				5.401.813.700													283.777.803.372	0,15			
73	JANUARI 2028				3.101.580.100													286.879.383.472	0,15			
74	FEBRUARI 2028				7.032.707.300													293.912.090.772	0,15			
75	MARET 2028				4.145.934.000													298.058.024.772	0,15			
76	APRIL 2028				3.385.165.000													301.443.189.772	0,15			
77	MAY 2028				5.791.039.100													307.234.228.872	0,15			
78	JUNI 2028				6.909.178.700													314.143.406.572	0,15			
79	JULI 2028				7.032.707.300													321.176.113.872	0,15			
80	AGUSTUS 2028				2.026.450.400													323.202.564.272	0,15			
81	SEPTEMBER 2028				4.646.561.000												</					

BIAYA DIBAYAR DIMUKA (SIGER MINERAL)
PERUMDA AM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2025

Bulan	Keterangan	Mutasi	Saldo
	Deposit Label, Tutup, dan Karton Kemasan Botol 330 & 600 ml		65.231.250
Feb	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 & 600 ml	1.082.000 2.049.300	62.099.950
Apr	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 ml	865.600	61.234.350
May	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 ml	541.000	60.693.350
Jun	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 ml	541.000	60.152.350
Jul	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 600 ml	683.100	59.469.250
	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 ml	541.000	58.928.250
Aug	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 ml	1.082.000	57.846.250
Sep	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 & 600 ml	3.932.700	53.913.550
	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 ml	541.000	53.372.550
Nov	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 ml	1.460.700	51.911.850
Dec	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 330 ml	2.164.000	49.747.850
	Kemasan, Tutup, Label Kemasan 600 ml	678.665	49.069.185
		16.162.065	

cat :
Label, Tutup, dan Karton Kemasan Botol 600 dan 330 ml Siger Mineral

Pencatatan Siger Mineral			
1) Biaya Umum Lainnya (deposit)	65.231.250		
Kas			65.231.250
2) Biaya dibayar dimuka	65.231.250		
Biaya Umum Lainnya			65.231.250
3) Biaya Umum	16.162.065		
Biaya dibayar dimuka			16.162.065

BIAYA DIBAYAR DIMUKA (SIGER MINERAL)
PERUMDA AM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2025

Bulan	Keterangan	Mutasi		Saldo
		D	K	
	Saldo Deposit LID Cup 200ml Awal Tahun			11.643.750
Feb	Master LID Cup 200ml 1250 x 1687,5		2.109.375	9.534.375
Apr	Master LID Cup 200ml 2950 x 1687,5		4.978.125	4.556.250
May	Master LID Cup 200ml 1100 x 1687,5		1.856.250	2.700.000
Jun	Master LID Cup 200ml 350 x 1687,5		590.625	2.109.375
Jul	Deposit LID Cup 200ml	33.750.000		35.859.375
	Master LID Cup 200ml 2300 x 1687,5		3.881.250	31.978.125
	Master LID Cup 200ml 800 x 1687,5		1.350.000	30.628.125
Aug	Master LID Cup 200ml 2.200 x 1687,5		3.712.500	26.915.625
Sep	Master LID Cup 200ml 850 x 1687,5		1.434.375	25.481.250
	Master LID Cup 200ml 2.650 x 1687,5		4.471.875	21.009.375
Nov	Master LID Cup 200ml 2.130 x 1687,5		3.594.375	17.415.000
Dec	Master LID Cup 200ml 2.279 x 1687,5		3.845.813	13.569.188
	Master LID Cup 200ml 2.392 x 1687,5		4.036.500	9.532.688
		33.750.000	35.861.063	

cat :
LID Cup 200ml Siger Mineral

Pencatatan Siger Mineral			
1) Biaya Umum Lainnya (deposit)	45.393.750		
Kas		45.393.750	
2) Biaya dibayar dimuka	45.393.750		
Biaya Umum Lainnya		45.393.750	
3) Biaya Umum	35.861.063		
Biaya dibayar dimuka		35.861.063	

PERUMDA AIR MINUM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG

DAFTAR UTANG TAHUN 2025

BERDASARKAN REKANAN

NAMA REKANAN	NILAI
PT. Mata Langit Indonesia	165.550.000
PT. Barokah Global Solusi	380.000.000
CV. DMA (Dharmanita Mulya Abadi)	22.333.400
CV. KESHA UTAMA JAYA	7.450.650
CV. MENARA CAKRA BUANA	260.733.700
CV. PUTRA TIGA SAUDARA BERSAMA	10.001.300
CV. YUNIOR JAYA KONSTRUKSI	245.856.000
CV. AGRAPANA KONSTRUKSI	356.765.000
CV. CAKRAWALA ANUGERAH SELATAN	284.310.000
CV. KRAKATOA MUDA MANDIRI	499.353.000
CV. RAJA HUTAMA KARYA	20.095.400
CV. DMP (Dua Muara Putra)	4.623.350
CV. JAYA NAWAWI	312.300
CV. ADHIZAYA	2.510.900
CV. PRATAMA BANGUN MANDIRI	44.082.400
CV. TIRTA PRAYOGA DRELLING	151.000.000
JUMLAH	Rp 2.454.977.400

DAFTAR TAGIHAN KPBU

NO	PERIODE PEMAKAIAN	KUBIKASI (M3)	TAGIHAN	TANGGAL INVOICE	JATUH TEMPO	DIBAYAR	TGL BAYAR	SISA TAGIHAN	PENCAIARAN POKOK DARI PII	SALDO UTANG ATL	DENDA KETERLAMBATAN	PENCAIARAN DENDA DARI PII/PERUMDA	SALDO DENDA KETERLAMBATAN
1	1 NOV - 01 DEC 20	194.902	1.868.837.540	08-Dec-20		-	-	1.868.837.540				94.592.507	-
2	01 DEC - 01 JAN 21	221.745	1.944.020.953	05-Jan-21		418.835.298	18-Jan-21	3.394.023.195				91.323.693	-
3	01 JAN - 01 FEB 21	247.932	2.001.873.650	03-Feb-21	19-Apr-21	449.633.244	18-Feb-21	4.946.263.601				82.007.721	-
4	01 FEB - 01 MAR 21	229.919	1.813.433.003	04-Mar-21	18-May-21	555.033.192	22-Mar-21	6.204.663.412				68.632.191	-
5	01 MAR - 01 APR 21	260.745	2.019.667.443	05-Apr-21	19-Jun-21	499.898.254	28-Apr-21	7.724.432.601				68.632.767	-
6	01 APR - 01 MAY 21	211.724	1.945.318.194	04-May-21	18-Jul-21	-	-	9.669.750.795				61.650.716	-
7	01 MAY - 01 JUN 21	229.155	2.012.780.476	04-Jun-21	18-Aug-21	570.529.848	17-Jun-21	11.112.001.423				56.349.246	-
8	01 JUN - 01 JUL 21	205.067	1.940.157.057	10-Jul-21	23-Sep-21	509.261.390	21-Jul-21	12.542.897.090				47.131.509	-
9	01 JUL - 01 AUG 21	225.487	2.009.629.739	04-Aug-21	18-Oct-21	537.454.771	24-Aug-21	14.015.072.058				42.687.832	-
10	01 AUG - 01 SEP 21	225.753	2.012.355.618	06-Sep-21	20-Nov-21	498.581.600	23-Sep-21	15.528.846.076				35.229.145	-
11	01 SEP - 01 OKT 21	214.759	1.945.608.953	12-Oct-21	26-Dec-21	531.263.262	26-Oct-21	16.943.191.767				27.376.647	-
12	01 OKT - 01 NOV 21	215.328	2.001.747.779	03-Nov-21	17-Jan-22	534.209.655	29-Nov-21	18.410.729.891				22.260.525	-
13	01 NOV - 01 DEC 21	234.483	3.423.718.125	03-Dec-21	16-Feb-22	512.068.164	22-Dec-21	21.322.379.852				102.296.383	-
14	01 DEC - 01 JAN 22	313.715	3.635.958.810	04-Jan-22	20-Mar-22	514.959.491	20-Jan-22	24.443.379.171				94.764.652	-
15	01 JAN - 01 FEB 22	323.149	3.619.311.444	08-Feb-22	24-Apr-22	550.000.000	24-Feb-22	27.512.690.615				77.841.149	-
16	01 FEB - 01 MAR 22	298.926	3.297.874.849	02-Mar-22	16-May-22	550.000.000	22-Mar-22	30.260.565.464				60.453.247	-
17	01 MAR - 01 APR 21	371.397	3.641.464.874	04-Apr-22	18-Jun-22	550.000.000	24-Apr-22	33.352.030.338	17.383.702.235	15.968.328.103		52.426.092	-
18	01 APR - 01 MAY 22	354.714	3.531.961.052	09-May-22	23-Jul-22	550.000.000	31-May-22	18.950.289.155				34.623.881	-
19	01 MEI - 01 JUN 22	384.352	3.650.306.836	06-Jun-22	20-Aug-22	550.000.000	22-Jun-22	22.050.595.991				110.362.311	-
20	01 JUN - 01 JUL 22	372.842	3.540.602.894	06-Jul-02	19-Sep-22	550.000.000	21-Jul-22	25.041.198.885				105.397.984	-
21	01 JUL - 01 AGUS 22	379.432	3.645.633.878	04-Aug-22	18-Oct-22	550.000.000	19-Aug-22	28.136.832.763				93.513.940	-
22	01 AGUS - 01 SEP 22	369.349	3.640.809.174	05-Sep-22	19-Nov-22	550.000.000	22-Sep-22	31.227.641.937				88.388.557	-
23	01 SEP - 01 OKT 22	332.602	3.506.345.862	05-Oct-22	19-Dec-22	550.000.000	27-Oct-22	34.183.987.799	17.850.289.154	16.333.698.645		56.532.023	-
24	01 OKT - 01 NOV 22	380.983	3.628.042.711	04 nov 22	18-Jan-23	550.000.000	17-Nov-22	19.411.741.356				46.392.254	-
25	01 NOV - 01 DES 22	366.150	5.124.162.479	08-Dec-22	21-Feb-23	1.000.000.000	15-Dec-22	23.535.903.835				161.586.977	-
26	01 DES - 01 JAN 23	394.415	5.459.139.700	06-Jan-23	22-Mar-23	1.000.000.000	18-Jan-23	27.995.043.535				149.752.775	-
27	01 JAN - 01 FEB 23	402.929	5.463.324.096	06-Feb-23	22-Apr-23	1.000.000.000	21-Feb-23	32.458.367.631				116.263.394	-
28	01 FEB - 01 MAR 23	339.090	4.948.851.880	02-Mar-23	16-May-23	1.000.000.000	17-Mar-23	36.407.219.511				77.239.219	-
29	01 MAR - 01 APR 23	380.022	5.452.121.359	03-Apr-23	17-Jun-23	1.000.000.000	12-Apr-23	40.859.340.870				216.954.995	-
30	01 APR - 01 MEI 23	364.434	5.282.882.494	02-May-23	16-Jul-23	1.250.000.000	24-May-23	44.892.223.364	17.411.741.356	27.480.482.008		184.862.112	-
31	01 MEI - 01 JUN 23	380.679	5.446.097.456	05-Jun-23	19-Aug-23	1.500.000.000	16-Jun-23	31.426.579.464				163.105.362	-
32	01 JUN - 01 JUL 23	373.983	5.281.875.654	03-Jul-23	16-Sep-23	1.500.000.000	17-Jul-23	35.208.455.118				133.521.221	-
33	01 JUL - 01 AGUS 23	388.505	5.448.871.022	01-Aug-23	17-Oct-23	1.500.000.000	15-Aug-23	39.157.326.140				107.498.439	-
34	01 AGUS - 01 SEP 23	380.436	5.445.422.378	04-Sep-23	18-Nov-23	1.500.000.000	18-Sep-23	43.102.748.518	16.745.478.155	26.357.270.363		143.710.870	-
35	01 SEP - 01 OKT 23	381.076	5.282.497.375	03-Oct-23	17-Dec-23	1.750.000.000	20-Oct-23	29.889.767.738				107.228.248	-
36	01 OKT - 01 NOV 23	391.098	5.450.272.777	03-Nov-23	17-Jan-24	1.750.000.000	16-Nov-23	33.590.040.515				90.473.819	-
37	01 NOV - 01 DES 23	400.080	7.275.828.292	04-Dec-23	17-Feb-24	2.000.000.000	18 des 23	38.865.868.807				98.482.128	-
38	01 DES - 01 JAN 24	425.773	7.518.587.508	03-Jan-24	18-Mar-24	2.000.000.000	16-Jan-24	44.384.456.315				190.839.948	-
39	01 JAN - 01 FEB 24	432.977	7.511.093.147	02-Feb-24	17-Apr-24	2.000.000.000	19-Feb-24	49.895.549.462	19.161.847.985	30.733.701.477		155.494.531	-
40	01 FEB - 01 MAR 24	406.886	7.033.729.082	04-Mar-24	18-May-24	2.250.000.000	19-Mar-24	35.517.430.559				103.897.958	-
41	01 MAR - 01 APR 24	475.935	7.555.314.500	03-Apr-24	17-Jun-24	2.250.000.000	17-Apr-24	40.822.745.059				193.471.099	-

NO	PERIODE PEMAKAIAN	KUBIKASI (M3)	TAGIHAN	TANGGAL INVOICE	JATUH TEMPO	DIBAYAR	TGL BAYAR	SISA TAGIHAN	PENCAIRAN POKOK DARI PII	SALDO UTANG ATL	DENDA KETERLAMBATAN	PENCAIRAN DENDA DARI PII/PERUMDA	SALDO DENDA KETERLAMBATAN
42	01 APR - 01 MEI 24	478.372	7.317.485.031	03-May-24	17-Jul-24	2.500.000.000	17-May-24	45.640.230.090			144.446.714	144.446.714	-
43	01 MEI - 01 JUN 24	538.289	7.587.917.982	03-Jun-24	17-Aug-24	2.500.000.000	14-Jun-24	50.728.148.072	15.704.020.822	35.024.127.250	116.412.401	116.412.401	-
44	01 JUN - 01 JUL 24	595.821	7.406.570.827	02-Jul-24	15-Sep-24	2.750.000.000	24-Jul-24	39.680.698.077			82.169.073	82.169.073	-
45	01 JUL - 01 AUG 24	621.384	7.651.681.786	02-Aug-24	16-Oct-24	2.750.000.000	22-Aug-24	44.582.379.863			174.282.019		174.282.019
46	01 AUG - 01 SEP 24	643.138	7.671.734.530	03-Sep-24	17-Nov-24	2.750.000.000	25-Sep-24	49.504.114.393	15.063.409.737	34.440.704.656	138.902.286		138.902.286
47	01 SEP - 01 OKT 24	672.947	7.465.028.184	03-Oct-24	17-Dec-24	2.750.000.000	23-Oct-24	39.155.732.840			102.682.836		102.682.836
48	01 OKT - 01 NOV 24	689.788	7.706.622.871	04-Nov-24	18-Jan-25	2.750.000.000	21-Nov-24	44.112.355.711			318.154.632		318.154.632
49	01 NOV - 01 DEC 24	672.269	9.171.669.481	02-Dec-24	15-Feb-25	2.750.000.000	18-Dec-24	50.534.025.192			379.986.261		379.986.261
50	01 DEC - 01 JAN 25	700.735	9.482.119.666	03-Jan-25	18-Mar-25	3.000.000.000	17-Jan-25	57.016.144.858	19.117.288.340	37.898.856.518	357.236.817		357.236.817
51	01 JAN - 01 FEB 25	802.026	9.562.337.144	03-Feb-25	18-Apr-25	3.000.000.000	21-Feb-25	44.461.193.662			300.635.671		300.635.671
52	01 FEB - 01 MAR 25	735.070	8.645.350.084	03-Mar-25	17-May-25	3.000.000.000	19-Mar-25	43.308.542.496	7.740.443.250	35.568.099.246	224.393.342		224.393.342
						6.798.001.250	26-Mar-25				217.235.858		217.235.858
53	01 MAR - 01 APR 25	835.444	9.581.518.781	03-Apr-25	17-Jun-25	3.300.000.000	17-Apr-25	41.849.618.027			160.759.304		160.759.304
54	01 APR - 01 MEI 25	751.884	9.226.664.947	02-May-25	16-Jul-25	3.300.000.000	16-May-25	47.776.282.974			127.865.449		127.865.449
55	01 MEI - 01 JUN 25	734.118	9.504.981.650	02-Jun-25	15-Aug-25	3.300.000.000	19-Jun-25	53.981.264.624			86.584.067		86.584.067
56	01 JUN - 01 JUL 25	785.084	9.259.072.205	02-Jul-25	15-Sep-25	3.400.000.000	21-Jul-25	59.840.336.829			48.069.480		48.069.480
57	01 JUL - 01 AUG 25	911.542	9.652.940.467	04-Aug-25	18-Oct-25	3.400.000.000	20-Aug-25	66.093.277.296			15.289.470		15.289.470
58	01 AUG - 01 SEP 25	926.690	9.672.603.139	01-Sep-25	15-Nov-25	3.400.000.000	22-Sep-25	72.365.880.435					-
59	01 SEP - 01 OKT 25	905.446	9.369.174.217	01-Oct-25	15-Dec-25	3.400.000.000	21-Oct-25	78.335.054.652					
60	01 OKT - 01 NOV 25	916.476	2.329.595.418	01-Nov-25	15-Jan-26	3.400.000.000	25-Nov-25	77.264.650.070					
61	01 NOV - 01 DEC 25	948.237	2.353.920.828	01-Dec-25	14-Feb-26	2.400.000.000	23-Dec-25	77.218.570.898					
Total		28.347.688	327.876.521.351			104.479.729.419			146.178.221.034		7.010.355.747	4.358.278.254	2.652.077.493

cat :

POKOK	
Tagihan Air Curah	327.876.521.351
Dibayar Perumda	104.479.729.419
Dibayar PII	146.178.221.034
Sisa Tagihan	77.218.570.898

DENDA KETERLAMBATAN

Tagihan Denda	7.010.355.747
Dibayar Perumda	536.499.287
Dibayar PII	3.821.778.967
Sisa Denda	2.652.077.493

UTANG TERHADAP PT.PII
TAHUN 2025

Bulan	POKOK		BUNGA	
	Mutasi	Saldo	Mutasi	Saldo
		147.592.245.001		38.863.545.922
Jan-25	132.128.000	147.460.117.001	23.568.000	38.839.977.922
Feb-25	132.128.000	147.327.989.001	24.368.000	38.815.609.922
Mar-25	132.128.000	147.195.861.001	25.090.000	38.790.519.922
Apr-25	197.422.000	146.998.439.001	37.789.000	38.752.730.922
May-25	197.422.000	146.801.017.001	39.045.000	38.713.685.922
Jun-25	197.422.000	146.603.595.001	40.345.000	38.673.340.922
Jul-25	197.422.000	146.406.173.001	41.602.000	38.631.738.922
Aug-25	260.217.000	146.145.956.001	54.221.000	38.577.517.922
Sep-25	260.217.000	145.885.739.001	55.999.000	38.521.518.922
Oct-25	260.217.000	145.625.522.001	57.722.000	38.463.796.922
Nov-25	260.217.000	145.365.305.001	59.501.000	38.404.295.922
Dec-25	260.217.000	145.105.088.001	61.222.000	38.343.073.922
Total	2.226.940.000		459.250.000	

LAPORAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG
PADA PERUMDA AM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG
SAMPAI DENGAN TAHUN 2025

NO.	URAIAN	JUMLAH PENYERTAAN MODAL DISETOR TUNAI	JUMLAH PENYERTAAN MODAL BERUPA FISIK	JUMLAH PENYERTAAN MODAL YG BLM DITETAPKAN STATUSNYA	TANGGAL PENYERTAAN	JUMLAH PENYERTAAN	SALDO PENYERTAAN MODAL	KETERANGAN
26.	PENYERTAAN MODAL TAHUN 2025							
	* Dukungan Pemda untuk Pemasangan KPBU	1.500.000.000			17 Feb 2025	1.500.000.000		Sertifikat Penyertaan Modal
	* Dukungan Pemda untuk Pemasangan KPBU	1.500.000.000			3 Mar 2025	1.500.000.000		Sertifikat Penyertaan Modal
	* Dukungan Pemda (Dana Cadangan untuk cedera janji kepada PT. ATL)	7.334.500.537			25 Mar 2025	7.334.500.537		Sertifikat Penyertaan Modal
	* Dukungan Pemda untuk Pemasangan KPBU	1.500.000.000			20 May 2025	1.500.000.000		Sertifikat Penyertaan Modal
	* Dukungan Pemda untuk Pemasangan KPBU	1.161.152.650			30 Dec 2025	1.161.152.650		
		12.995.653.187				12.995.653.187	247.998.108.999,50	
	TOTAL PENYERTAAN MODAL	213.960.561.826	33.231.223.717	806.323.456		247.998.109.000		

LAPORAN BULANAN JUMLAH KARYAWAN PERUMDA-AM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG
MENURUT STATUS, JENIS KELAMIN, BIDANG DAN JENJANG PENDIDIKAN
PER DESEMBER 2025

NO	DATA KARYAWAN	DIREKSI	STAF AHLI	BAGIAN UMUM	BAGIAN DISTRIBUSI	BAGIAN LITBANG	BAGIAN PERENCANAAN	BAG HBL	BAGIAN KEUANGAN	BAGIAN SPI	BAGIAN PRODUKSI	TOTAL
I STATUS												
	A. TETAP	3	1	28	40	6	8	38	40	7	31	202
	B. TIDAK TETAP			3	13			7	2		16	41
	JUMLAH PEGAWAI	3	1	31	53	6	8	45	42	7	47	243
II JENIS KELAMIN												
	A. LAKI-LAKI (L)	2	1	18	51	4	4	34	12	3	43	172
	B. PEREMPUAN (P)	1		13	2	2	4	11	30	4	4	71
	JUMLAH	3	1	31	53	6	8	45	42	7	47	243
III BIDANG												
	A. UMUM	2	1	31		5	4	45	42	3		133
	B. TEKNIK	1			43	1	4			4	47	100
	JUMLAH	3	1	30	43	6	8	45	42	7	47	233
IV JENJANG PENDIDIKAN												
	A. S2 (MAGISTER)	1			6		4		18			1
	B. S1 (SARJANA)	2	1	15		5			18	3	7	79
	C. D3 (DIPLOMA 3)					0			6		2	8
	D. SLTA/ SMK			15	38	1	4	24	18	4	25	129
	E. SLTP/ SMP			1	9			2			10	22
	F. SEKOLAH DASAR (SD)							1			3	4
	TOTAL	3	1	31	53	6	8	45	42	7	47	243

Keterangan :
 Karyawan Tetap 202
 Karyawan Tidak Tetap 41
 Total 243

Mengetahui,
 Kepala Bagian Umum


 Septi Triana, SE
 NIK. 970207

Dibuat Oleh,
 Kepala Sub Bagian Personalia


 Akhmad Waribo Meibawa
 NIK. 210280

**PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO MACHDJUD MODOPURO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Jl. Cempaka Putih Barat 13 No. G.10 Jakarta 10520 (Pusat)
Perum. Taman Palem Permai II Blok B1 No.5 Jl. Raden Gunawan II Rajabasa Pemuka,
Rajabasa Bandar Lampung - Lampung 35144 (Cabang)

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Anang Sofi
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No. 28 Teluk Betung Utara Bandar Lampung
Jabatan : Direksi PT BPR Waway Lampung (Perseroda)

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda)
2. Laporan Keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) tidak mengandung informasi / fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Waway Lampung (Perseroda).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT BPR Waway Lampung (Perseroda)



Anang Sofi
Direksi PT BPR Waway Lampung (Perseroda)

Bandar Lampung, 03 Februari 2026

PT BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

Jl. Diponegoro No. 28 Gulak Galik, Teluk Betung Utara – Bandar Lampung 35214, Telp. (0721) 266869, 263619
Fax. (0721) 266389, email : bankwawaylampung@yahoo.com



NO: 00024/3.0385/AU.8/09/1558-1/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

Jl. Diponegoro No. 28 Teluk Betung Utara Bawah Bandar Lampung

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Waway Lampung (Perseroda)**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Laporan neraca **PT BPR Waway Lampung (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Paragraf Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 4.27 atas laporan keuangan, yang mengungkapkan informasi mengenai Beban Kerugian Terkait Risiko Operasional yang terjadi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab Kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami. Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut selain yang tercantum pada laporan keuangan dan laporan auditor independen kami.



Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal perusahaan.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019

Perum. Taman Palem Permai II Blok B1 No.5

Jl. Raden Gunawan II Rajabasa Pemuka, Rajabasa Bandar Lampung - Lampung 35144

Contact Person : +62 896 0814 7795 / +62 813 6945 5356; Email : kaptmee57@gmail.com



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal lain

Laporan Keuangan **PT BPR Waway Lampung (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 31 Januari 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan

Partner,



Dr. Eirde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.

NIKAP KEP 1021/KM.VI/1998

NIKAP Cab 658/KM.1/2018

NIAP 1558

Bandar Lampung, 03 Februari 2026



KANTOR PUSAT :

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320

Telp. : (021) 3151634, (021) 42882576, Facs.: (021) 42882577

Email : kaptlm@rad.net.id

CABANG DENPASAR :

Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,

Denpasar Timur, Denpasar 80235

Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;

Email : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2025 Audited	2024 Audited
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.c, 4.1	1.848.979.600	2.700.358.550
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.d, 4.2	1.867.761.771	1.913.297.353
Penempatan Pada Bank Lain	3.e, 4.3	57.012.196.813	55.185.702.337
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - PPBL	3.g, 4.3	(179.580.433)	(187.067.242)
Kredit Yang Diberikan	3.f, 4.4	342.022.370.328	357.304.675.447
Kredit Yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	3.f, 4.4	(151.432.950)	(77.944.899)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - KYD	3.g, 4.4	(20.206.441.831)	(19.030.060.382)
Jumlah Aset Lancar		382.213.853.298	397.808.961.163
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Netto	3.h, 4.5	18.133.636.085	19.251.300.485
Aset Tidak Berwujud -Netto	3.i, 4.6	97.125.000	194.250.000
Aset Lain-lain	3.j, 4.7	186.437.788	4.236.905.341
Jumlah Aset Tidak Lancar		18.417.198.873	23.682.455.826
JUMLAH ASET		400.631.052.170	421.491.416.989

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2025 Audited	2024 Audited
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kewajiban Segera	3.k, 4.8	973.163.408	441.018.941
Utang Bunga	3.l, 4.9	668.154.826	695.569.518
Utang Pajak	3.m, 4.10	214.618.360	613.537.160
Simpanan	3.n, 4.11	264.508.101.027	261.839.746.093
Simpanan dari Bank Lain	3.o, 4.12	6.602.937.314	8.800.977.530
LIABILITAS JANGKA LANCAR			
Pinjaman Diterima	3.p, 4.13	23.178.931.205	37.386.811.917
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.q, 4.14	161.425.114	85.600.177
Kewajiban Lain-lain	3.r, 4.15	3.440.497.425	6.287.267.489
Jumlah Liabilitas		299.747.828.680	316.150.528.825
EKUITAS			
Modal	3.s, 4.16		
Modal Dasar		75.000.000.000	75.000.000.000
Modal Belum Disetor		(27.959.500.000)	(27.959.500.000)
Modal Disetor		47.040.500.000	47.040.500.000
Saldo Laba	3.s, 4.17		
Cadangan Umum		35.457.899.225	33.369.599.832
Cadangan Tujuan		12.734.909.888	14.489.291.369
Laba Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Tahun Lalu		-	-
Laba Tahun Berjalan		5.649.914.377	10.441.496.963
Jumlah Ekuitas		100.883.223.490	105.340.888.164
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		400.631.052.170	421.491.416.989

Bandar Lampung, 03 Februari 2026
PT BPR Waway Lampung (Perseroda)



Anang Sofi
(Direksi)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2025 Audited	2024 Audited
PENDAPATAN OPERASIONAL	3.t, 4.18		
Pendapatan Bunga	3.t, 4.18.a		
Pendapatan Bunga Kontraktual		39.926.147.092	43.264.243.675
Pendapatan Provisi dan Administrasi		1.848.494.449	3.487.945.185
Jumlah Pendapatan Bunga		41.774.641.541	46.752.188.860
Beban Bunga	3.t, 4.18.b		
Bunga Kontraktual		(17.382.736.094)	(18.195.510.728)
Provisi dan Administrasi		(655.204.042)	(634.720.285)
Jumlah Beban Bunga		(18.037.940.136)	(18.830.231.013)
Pendapatan Operasional Lainnya	3.t, 4.19	8.306.570.384	3.880.830.810
Jumlah Pendapatan Operasional		32.043.271.790	31.802.788.657
BEBAN OPERASIONAL	3.u, 4.20		
Beban Penyisihan Kerugian	3.u, 4.20.a	3.898.986.062	775.655.184
Beban Pemasaran	3.u, 4.20.b	1.394.395.269	1.586.434.756
Beban Administrasi dan Umum	3.u, 4.20.c	18.585.703.718	15.491.630.287
Beban Operasional Lainnya	3.u, 4.21	324.268.552	195.580.145
Jumlah Beban Operasional		24.203.353.601	18.049.300.372
LABA (RUGI) OPERASIONAL		7.839.918.189	13.753.488.285
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	3.v, 4.22	252.882.349	277.697.097
Beban Non Operasional	3.w, 4.23	(259.636.080)	(254.955.039)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(6.753.731)	22.742.058
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		7.833.164.458	13.776.230.343
Taksiran Pajak Penghasilan	3.x, 4.24	(2.183.250.080)	(3.334.733.380)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		5.649.914.378	10.441.496.963
Penghasilan Komprehensif Lain :			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		5.649.914.378	10.441.496.963

Bandar Lampung, 03 Februari 2026
 PT BPR Waway Lampung (Perseroda)



Anang Sofi
 (Direksi)

Lihat catatan atas lapiran keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2025 Audited	2024 Audited
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Bunga	39.926.147.092,02	43.264.243.674,80
Penerimaan Provisi, Komisi dan Premi	1.848.494.449,33	3.487.945.185,33
Pendapatan Operasional Lainnya	8.306.570.384,17	3.880.830.809,57
Pembayaran Beban Bunga	(18.037.940.135,60)	(18.830.231.012,63)
Beban Operasional Lainnya	(324.268.552,00)	(195.580.145,00)
Beban Gaji dan Tunjangan	(13.437.326.799,00)	(12.075.075.467,00)
Beban Umum dan Administrasi	(10.441.758.250,12)	(5.778.644.759,61)
Pembayaran Pendapatan Non Operasional	252.882.348,70	277.697.096,71
Pembayaran Beban Non Operasional	(259.636.080,00)	(254.955.039,00)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(2.183.250.080,00)	(3.334.733.380,00)
Kenaikan (Penurunan) atas Aset Operasional :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	45.535.582,60	116.981.955,64
Penempatan Pada Bank Lain	(1.826.494.476,27)	(5.658.882.270,58)
Kredit Yang Diberikan	15.282.305.118,40	16.350.294.933,00
Aset Lain-lain	4.050.467.553,50	(4.056.254.704,00)
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional :		
Kewajiban Segera	532.144.466,80	(192.605.008,98)
Utang Bunga	(27.414.692,00)	(106.101.566,00)
Utang Pajak	(398.918.800,00)	262.820.960,00
Simpanan	2.668.354.934,48	2.961.110.891,49
Simpanan Dari Bank Lain	(2.198.040.215,72)	(3.928.085.135,00)
Pinjaman Diterima	(14.207.880.712,03)	(11.192.922.694,43)
Kewajiban Imbalan Kerja	75.824.937,00	43.105.800,00
Kewajiban Lain-lain	(2.846.770.063,83)	(1.249.519.895,59)
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	6.799.028.010,43	3.791.440.228,72
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap dan Inventaris	(96.150.650)	59.280.000,00
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(96.150.650,00)	59.280.000,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Cadangan Umum	2.088.299.393,00	1.308.662.563,00
Cadangan Tujuan	(1.754.381.481,00)	(180.919.279,00)
Pembagian Dividen	(10.441.496.963,17)	(6.543.312.816,00)
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(10.107.579.051,17)	(5.415.569.532,00)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(851.378.950,00)	70.559.250,00
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.700.358.550,00	2.629.799.300,00
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.848.979.600,00	2.700.358.550,00

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) pertama kali didirikan bernama PD Bank Pasar Daerah Tingkat II Bandar Lampung berdasarkan keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Tanjungkarang - Telukbetung Nomor : 44/1970 tertanggal 30 Juli 1970 melalui persetujuan D.P.R.G.R dengan keputusan Nomor : 13/D.P.R.G.R/1969 tertanggal 24 Juli 1969, yang secara struktural Bank Pasar dibawah sekretariat Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang - Telukbetung termasuk kedalam perusahaan daerah. Kemudian melalui Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bandar Lampung Nomor : 68/1971 tertanggal 23 September 1971, Bank Pasar dipisahkan dan berdiri sendiri dari sekretariat Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang - Telukbetung.

Selanjutnya Keputusan Nomor : 44/1970 dipertegas dengan Keputusan Nomor : 10/HK/1972 tertanggal 10 Oktober 1972, dan disempurnakan dengan Keputusan Nomor : 10/HK 1973 tertanggal 26 April 1973 yang berlaku sebagai dasar hukum Bank Pasar sebelum Peraturan Daerah Nomor : 14 Tahun 1983 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung. Perubahan Pertama Peraturan Daerah Tingkat II Bandar Lampung Nomor : 14 Tahun 1973 tertanggal 25 November 1993 memuat perubahan modal dasar perubahan susunan organisasi Bank Pasar. Kemudian Peraturan Daerah Nomor : 6 Tahun 1994 tertanggal 30 November 1994 mengubah nama Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bandar Lampung yang mendapat persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor : 19/BPR/HK/1995.

Kemudian Peraturan Daerah Kotamadya Bandar Lampung Nomor : 4 Tahun 1998 tertanggal 29 April 1998 yang merupakan perubahan Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 1994 yaitu dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Daerah Tingkat II Bandar Lampung menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung (PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung), yang telah mendapat persetujuan dari Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia lewat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor : 1/81KEP.DGS/1999.

Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung menerbitkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 7 Tahun 2001 tanggal 22 Oktober 2001 tentang Perusahaan Daerah Bank Pasar Kota Bandar Lampung, yang kemudian diadakan perubahan pertama melalui Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 5 Tahun 2003 tanggal 10 Oktober 2003. Tanggal 12 Januari 2009 Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung menerbitkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 3 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung.

Tanggal 15 Desember 2015 dikeluarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 9 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 3 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, maka terbitlah Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 12 Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 untuk mengubah bentuk badan hukum BPR dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sekaligus mengubah nama BPR dari Bank Pasar Kota Bandar Lampung menjadi BPR Waway Bandar Lampung (Perseroda), kemudian dituangkan kedalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 5 Tahun 2019 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Tubagus Lukman Suheru, S.H., di Bandar Lampung dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-011065.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 28 Februari 2019.

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Tempat Kedudukan

Kantor Pusat PT BPR Waway Lampung (Perseroda) beralamatkan di JL. Diponegoro No. 28 Teluk Betung Utara Bawah Bandar Lampung. Telp. (0721) 266869 Fax. (0721) 266389.

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) mempunyai 3 (tiga) kantor kas yaitu di JL. Raden Intan Blok A No. 6, Pasar Bawah, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, di Jl. Ahmad Yani, Gedong Tataan, Pesawaran dan di Gedung Layanan Satu Atap Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung, Jl. Dr. Susilo No. 2 Teluk Betung.

c. Jangka Waktu Pendirian

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

d. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan Tujuan Usaha PT BPR Waway Lampung (Perseroda) adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk maksud dan tujuan tersebut, maka PT BPR Waway Lampung (Perseroda) melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah kota Bandar Lampung;
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat kota Bandar Lampung, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat golongan ekonomi lemah melalui pemberdayaan UMKM;
- Sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sedangkan kegiatan pokok PT BPR Waway Lampung (Perseroda) adalah :

- Menerima simpanan masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka;
- Memberikan kredit berjangka pendek, menengah dan panjang kepada para pedagang/pengusaha/pegawai;
- Melakukan kerjasama antar BPR dan lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya;
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan atau tabungan lainnya;
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

e. Perizinan dan Legalitas Usaha

Perizinan serta legalitas PT BPR Waway Lampung (Perseroda) yang didaftarkan dan disetujui oleh pihak yang berwenang adalah sebagai berikut:

- Akta Pendirian PT BPR Waway Lampung (Perseroda) Nomor 5 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Tubagus Lukman Suheru, S.H.
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-011065.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum PT BPR Waway Lampung (Perseroda).
- Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung Nomor KEP-34/KO.074/2019 tanggal 03 Mei 2019 tentang Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Nama dan Bentuk Badan Hukum dari PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung menjadi PT BPR Waway Lampung (Perseroda).
- Nomor Pokok Wajib Pajak 90.698.082.6-324.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Bandar Lampung
- Nomor Inuk Berusaha (NIB) 9120207713606 tanggal 30 Juli 2019.

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

f. Modal

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 12 Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018, modal dasar PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sebesar Rp 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar rupiah). Sampai dengan tahun 2014 dari modal dasar tersebut telah disetor modal sejumlah Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) oleh pemegang saham.

Tahun 2016 Bank Pasar mendapatkan Setoran Modal dalam bentuk Aset Tetap Tanah dan Bangunan, setelah mendapat persetujuan dari OJK dibukukan pada tanggal 29 Desember 2016 Modal Disetor dalam bentuk Tanah senilai Rp 11.187.600.000,- dan Bangunan senilai Rp 5.602.900.000,- yang terletak di Jalan Diponergoro No. 28 Teluk Betung, yang saat ini digunakan untuk operasional sebagai gedung kantor pusat Bank Pasar. Penambahan Modal Disetor tersebut berdasarkan Perda Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Penambahan Modal Disetor berupa Tanah dan Bangunan pada PD. BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung yang ditetapkan pada tanggal 26 Oktober 2016 serta diundangkan pada tanggal 27 Oktober 2016. Tahun 2017 kembali mendapatkan setoran modal dalam bentuk dana tunai sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) sesuai Perda Nomor : 10 Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015 dan telah disetujui oleh OJK dibukukan pada tanggal 29 Desember 2017 sehingga akumulasi Modal Disetor berjumlah Rp 41.790.500.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh juta lima ratus ribu rupiah).

Tahun 2018 mendapatkan setoran modal sebesar Rp 5.000.000.000,- tanggal 14 Desember 2018, disetujui oleh OJK tanggal 07 Januari 2019 sehingga akumulasi modal disetor milik Pemerintah Kota Bandar Lampung sebesar Rp 46 790.500.000.

Pada tanggal 03 Mei 2019 OJK menyetujui penambahan modal disetor dari pemegang saham lain yaitu Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera Bapas sebesar Rp 250.000.000,- sehingga total modal disetor PT BPR Waway Lampung (Perseroda) berjumlah Rp 47.040.500.000.

Pada tanggal 27 Juli 2013 Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera BAPAS melepaskan sebagian sahamnya sebesar Rp 210.500.000,- (dua ratus sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) kepada Pemegang Saham Pengendali (Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung), OJK menyetujui penjualan saham modal disetor dari Pemegang Saham Lain yaitu Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera BAPAS kepada Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung sebesar Rp 210.500.000,- (dua ratus sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) melalui surat Nomor : S-240/KO.0741/2023 tanggal 07 September 2023.

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase	Jumlah
Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung	94.002	99,92%	47.001.000.000
Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera BAPAS	79	0,08%	39.500.000
Jumlah	94.081	100%	47.040.500.000

g. Susunan Pengurus

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur Operasional. Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Dewan Komisaris PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sesuai dengan Akta Notaris Fahrul Rozi, S.H. Nomor 83 tanggal 22 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Waway Lampung (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Susunan Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Robi Suliska Sobri, S.IP., M.IP., QCRO
- Komisaris Independen : Yusdianto, S.H., M.H

Susunan Direksi PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung No. 287/PT BPR WAWAY/HK/2024 tanggal 18 Januari 2024 tentang Pengangkatan Direktur Utama PT BPR Waway Lampung (Perseroda) dan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung No. 288/PT BPR WAWAY.HK.2024 tanggal 18 Januari 2024 tentang Pengangkatan Susunan Direksi Operasional PT BPR Waway Lampung (Perseroda).

Susunan Direksi :

- Plt. Direktur Utama : Anang Sofi
- Direktur Operasional : Anang Sofi

h. Penetapan dan Penggunaan Laba

Laba bersih PT BPR Waway Lampung (Perseroda) yang telah disahkan oleh Kepala Daerah setelah dipotong pajak, pembagiannya sebagai berikut:

- 55% bagian laba diberikan kepada Pemegang Saham, antara lain kepada Pemerintah Daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kepada Pemegang Saham Lainnya.
- 20% bagian laba dicadangkan dalam Cadangan Umum yaitu cadangan yang dibentuk untuk memperkuat modal PT BPR Waway Lampung (Perseroda).
- 3% bagian laba digunakan untuk Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang penggunaannya ditetapkan oleh Direksi.
- 4% bagian laba digunakan sebagai Tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang pembagiannya ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- 8% bagian laba digunakan untuk Jasa Produksi bagi pegawai yang pembagiannya ditetapkan oleh Direksi.
- 10% bagian laba digunakan untuk Dana Kesejahteraan yaitu pembentukan dana pensiun dan dana kesejahteraan bagi direksi dan pegawai yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan, yang pembagiannya ditetapkan oleh direksi.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN PENTING

Laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) disajikan sesuai prinsip akuntansi beraku umum dan praktek-praktek perbankan yang sesuai dengannya, serta perdoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan sesuai dengan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non performing* dicatat atas dasar kas (*cash basis*);
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bab 28, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang melalui satu atau perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- Perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasi entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh.

Dalam pengertian kas termasuk kas kasahan, kas kecil, kas dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins / notes*) dan mata uang mas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Giro Pada Bank Umum

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada Bank Umum/BUS dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

2. Tabungan Pada Bank Lain

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada Bank Umum/BUS dan BPR/BPRS lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional

3. Deposito Pada Bank Lain

Deposito Pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada Bank Umum/BUS dan BPR/BPRS lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

4. Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito pada Bank Umum/BUS adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtanganan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah beban transaksi yang ditanggung oleh BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Beban Transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan Pendapatan Bunga.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke bank lain (PPBL) dan kredit yang diberikan.

Kredit Hapus Buku adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 96/KMK.03/2009 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 138/KMK.03/2022 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud untuk keperluan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat
Bangunan Gedung	Garis Lurus	20 Tahun
Kelompok I		
Kendaraan (Motor)	Garis Lurus	4 Tahun
Inventaris Kantor	Garis Lurus	4 Tahun
Kelompok II		
Inventaris Kantor	Garis Lurus	8 Tahun
Kendaraan (Mobil)	Garis Lurus	8 Tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual, apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan. Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi ditetapkan 4 (empat) tahun. Nilai residu (nilai sisa) aset tidak berwujud adalah nol, aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap pihak lain. Termasuk ke dalam kewajiban segera adalah pajak atas bunga tabungan dan deposito, pajak penghasilan direksi dan pegawai BPR dan titipan sementara pihak ketiga.

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

- Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan lain-lain.

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Utang bunga antara lain terdiri dari:
 - Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga);
 - Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah;
 - Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

m. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang Pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat
- Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

o. Simpanan Pada Bank Lain

Simpanan Pada Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito.
- Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman diterima.

p. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

- Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, dan Bank Indonesia atau pihak lain.
- Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR.
- Pinjaman diterima tidak termasuk:
 - Pinjaman subordinasi;
 - Modal pinjaman;
 - Setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama);
 - Dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit.

q. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban Imbalan Kerja terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek;
- Kewajiban imbalan pasca kerja;

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti imbalan pengabdian;
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

r. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-Lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka perusahaan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

s. Modal

Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

- Modal
 - Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham Perseroan yang disebut dalam Anggaran Dasar, berdasarkan Perda Kota Bandar Lampung Nomor :12 Tahun 2018 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Nama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung menjadi PT BPR Waway Lampung (Perseroda) Pasal 10 ayat (1) dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT BPR Waway Lampung (Perseroda) Nomor 5 tanggal 22 Februari 2019, Modal Dasar PT BPR Waway Lampung (Perseroda) ditetapkan sebesar Rp 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).
 - Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima BPR sebesar nilai nominal.
 - Tambahan Modal Disetor (Agió Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
 - Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.
- Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal Ekuitas (DSM Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.
- Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.
- Saldo Laba
 - Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.
 - Saldo laba dikelompokkan menjadi :
 - Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
 - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - Laba rugi periode berjalan.

t. Pendapatan Operasional

- Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, di mana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
- Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- Beban Transaksi adalah semua beban tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah, maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
- Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

u. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut:

- Beban Bunga
 - Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka
 - Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
- Beban penyisihan kerugian, adalah CKPN Penempatan Pada Bank Lain dan CKPN Kredit.
- Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional tersebut diatas.

v. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset tetap dan inventaris, potongan absensi pegawai, Commitment fee asuransi dan pendapatan Non Operasional lainnya.

PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

w. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Beban Non-operasional antara lain adalah:

- Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
- Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

x. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada item ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

y. Sitem Informasi Akuntansi

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) telah menggunakan perangkat lunak (Software Akuntansi) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 Kas dan Setara Kas

Jumlah Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas		
- Kas Teller	1.848.979.600	2.700.358.550
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.848.979.600	2.700.358.550

4.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga YAD - Kredit Yang Diberikan	1.843.904.497	1.891.524.683
- Bunga YAD - Deposito Pada Bank Lainnya	23.647.265	21.191.783
- Bunga YAD - Tabungan Pada Bank Lainnya	81.408	314.094
- Bunga YAD - Giro Pada Bank Lainnya	128.600	266.793
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.867.761.771	1.913.297.353

4.3 Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Giro		
- Bank BNI - 0071488277	2.670.070.880	1.824.531.322
- Bank Mandiri - 1140004084474	4.791.073.653	1.113.316.986
- Bank Lampung - 380.00.1600005.3	5.935.465.829	13.384.954.684
- Bank Lampung Gading Rejo - 4000001600001.2	225.764.217	220.831.600
- Bank BRI - 285.01.002370.300	762.196.001	946.342.027
- Bank BRI (Lama) - 285.01.000460.303	19.381.423	11.130.779
- Bank CIMB Niaga - 806555557500	26.221.651.100	17.531.417.947
- Bank BJB - 00119810208001	666.699.069	652.162.566
- Bank Jatim - 0351013001	292.749.958	224.770.266
- Bank Bukopin (Aktif) - 1003729121	5.572.060.968	11.581.940.993
- Bank Bukopin (Pasif) - 1003730120	7.967.291	8.327.291
Subjumlah Giro Penempatan Pada Bank Lain	47.165.080.389	47.499.726.460
b. Tabungan		
- Tabungan BPR Utomo - 001000101	97.116.425	185.975.877
Subjumlah Tabungan Penempatan Pada Bank lain	97.116.425	185.975.877
c. Deposito		
- Bank Bukopin	2.500.000.000	2.500.000.000
- BPR Utomo Manunggal	2.000.000.000	2.000.000.000
- BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	2.000.000.000
- BPR DP TASPEN	2.000.000.000	-
- BPRS Way Kanan	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPRS Lampung Barat	250.000.000	-
Subjumlah Deposito Penempatan Pada Bank lain	9.750.000.000	7.500.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	57.012.196.813	55.185.702.337

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penempatan Pada Bank Lain

- CKPN - PPBL Tabungan	-	(929.879)
- CKPN - PPBL Deposito	(2.500.000)	(2.500.000)
- CKPN - PPBL Giro	(177.080.433)	(183.637.363)
Saldo Akhir	(179.580.433)	(187.067.242)

4.4 Kredit Yang Diberikan

Jumlah Kredit Yang Diberikan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Berdasarkan Kolektabilitas		
- Lancar	315.301.310.748	329.074.274.437
- Dalam Perhatian Khusus	3.812.703.392	5.753.655.708
- Kurang Lancar	940.664.980	701.205.503
- Diragukan	648.976.953	1.543.626.925
- Macet	21.318.714.255	20.231.912.874
Jumlah Kredit Yang Diberikan	342.022.370.328	357.304.675.447
- Provisi dan Administrasi - KYD	(151.432.950)	(77.944.899)
- CKPN - KYD	(20.206.441.831)	(19.030.060.382)
Subjumlah Kredit Yang Diberikan	(20.357.874.781)	(19.108.005.281)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	321.664.495.547	338.196.670.166

4.5 Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025			
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	11.187.600.000	-	-	11.187.600.000
Gedung	8.814.178.194	-	-	8.814.178.194
Kendaraan	3.764.160.000	-	-	3.764.160.000
Inventaris Kantor	3.849.414.833	96.150.650	-	3.945.565.483
Jumlah	27.615.353.027	96.150.650	-	27.711.503.677
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	3.145.633.189	468.226.317	-	3.613.859.506
Kendaraan	2.068.049.368	433.395.864	-	2.501.445.232
Inventaris Kantor	3.150.369.985	312.192.869	-	3.462.562.854
Jumlah	8.364.052.542	1.213.815.050	-	9.577.867.592
Nilai Buku				18.133.636.085

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2024				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	11.187.600.000	-	-	11.187.600.000
Gedung	8.814.178.194	-	-	8.814.178.194
Kendaraan	3.829.440.000	-	65.280.000	3.764.160.000
Inventaris Kantor	3.843.414.833	6.000.000	-	3.849.414.833
Jumlah	27.674.633.027	6.000.000	65.280.000	27.615.353.027
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	2.713.424.281	432.208.908	-	3.145.633.189
Kendaraan	1.706.009.364	427.320.000	65.279.996	2.068.049.368
Inventaris Kantor	2.766.514.563	383.855.422	-	3.150.369.985
Jumlah	7.185.948.208	1.243.384.330	65.279.996	8.364.052.542
Nilai Buku				19.251.300.485

4.6 Aset Tidak Berwujud

Jumlah Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Lisence Software Microsoft	509.888.541	509.888.541
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(412.763.541)	(315.638.541)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	97.125.000	194.250.000

4.7 Aset Lain-lain

Jumlah Aset Lain-lain Per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Asuransi Dibayar Dimuka	27.490.341	32.561.935
- Persediaan Alat Tulis Kantor	32.407.447	25.853.406
- Rupa-rupa Aktiva Lainnya	126.540.000	176.490.000
- Uang Muka Bagian Umum	-	2.000.000
- Uang Muka PAD (Pendapatan Asli Daerah)	-	4.000.000.000
Jumlah Aset Lain-lain	186.437.788	4.236.905.341

4.8 Kewajiban Segera

Jumlah Kewajiban Segera Per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Titipan Pph Pasal 21	304.928.593	176.806.562
- Titipan Pph Pasal 4 ayat (2)	233.717.682	85.495.218
- Titipan Pph Pasal 23	1.485.225	191.320
- RAB Tabungan	36.280.431	32.240.445
- RAB Umum	15.651.100	8.355.080
- Titipan Efektif Deposito	9.320.806	11.978.081
- Titipan Efektif Kredit	338.329.089	47.821.525
- Titipan Notaris	-	2.769.500
- Titipan Lain-Lain	33.450.482	75.361.210
Jumlah Kewajiban Segera	973.163.408	441.018.941

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4.9 Utang Bunga

Jumlah Utang Bunga Per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Biaya Bunga Deposito YMH Dibayar	662.791.979	679.290.004
- Biaya Bunga Kredit YMH Dibayar	5.362.847	16.279.514
Jumlah Utang Bunga	668.154.826	695.569.518

4.10 Utang Pajak

Jumlah Utang Pajak Per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Pph Pasal 29 Badan	214.618.360	613.537.160
Jumlah Utang Pajak	214.618.360	613.537.160

4.11 Simpanan

Jumlah Simpanan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Tabungan		
- Tabungan Tapis	27.833.559.936	23.212.171.882
- Tabungan Cerdik	262.002.125	504.837.051
- Tabungan Simpel	518.895.376	355.654.545
- Tabungan Tapis Pegawai	492.527.013	617.546.615
Jumlah Tabungan	29.106.984.449	24.690.210.093
b. Deposito Berjangka		
- Deposito Berjangka Nasabah 01 bulan	136.890.294.370	141.704.120.000
- Deposito Berjangka Nasabah 03 bulan	56.698.345.991	56.680.066.000
- Deposito Berjangka Nasabah 06 bulan	17.602.654.217	16.110.000.000
- Deposito Berjangka Nasabah 12 bulan	24.209.822.000	22.655.350.000
Jumlah Deposito	235.401.116.578	237.149.536.000
Jumlah Simpanan	264.508.101.027	261.839.746.093

4.12 Simpanan Dari Bank Lain

Jumlah Simpanan Dari Bank Lain Per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
a. Tabungan Dari Bank Lain		
- BPR Indra Candra - 001.15.13796	1.025.537	977.530
- BPR Syariah B. Lampung - 001.15.13797	1.911.777	-
Jumlah Tabungan dari Bank Lain	2.937.314	977.530
b. Deposito Dari Bank Lain		
- BPR Citra Dana Mandiri	1.000.000.000	2.000.000.000
- BPR Bungamayang Agroloka	-	1.000.000.000
- BPR Langgeng Lestari Bersama	1.800.000.000	3.800.000.000
- BPR Surya Yudha Kencana	2.000.000.000	-
- BPR Tunas Jaya Graha	-	200.000.000
- BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
Jumlah Deposito dari Bank Lain	6.600.000.000	8.800.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	6.602.937.314	8.800.977.530

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4.13 Pinjaman Diterima

Jumlah Pinjaman Diterima Per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Pinjaman Diterima Dari Bank CIMB Niaga	-	2.916.666.649
- Pinjaman Diterima Dari Bank BJB	3.650.000.001	6.650.000.001
- Pinjaman Diterima Dari Bank Jatim	1.500.000.000	5.500.000.000
- Pinjaman Diterima Dari Bank Bukopin	18.227.147.836	22.612.811.867
- Pinjaman Diterima - Biaya Transaksi	(56.883.298)	(82.999.930)
- Pinjaman Diterima - Provisi	(141.333.334)	(209.666.670)
Jumlah Pinjaman Diterima	23.178.931.205	37.386.811.917

4.14 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Per 31 Desember 2025 terdiri dari :

	2025	2024
- Imbalan Pasca Kerja	161.425.114	85.600.177
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	161.425.114	85.600.177

4.15 Kewajiban Lain-lain

Jumlah Kewajiban Lain-lain Per 31 Desember 2025 terdiri dari :

	2025	2024
- Titipan Dana Ekor	1.368.055.828	1.356.297.943
- Titipan Dana Asuransi	1.859.295.556	4.826.709.413
- Cadangan Dana Sosial	213.146.041	104.260.133
Jumlah Kewajiban Lain-lain	3.440.497.425	6.287.267.489

4.16 Modal

Jumlah Modal Per 31 Desember 2025 terdiri dari :

	2025	2024
- Modal Dasar	75.000.000.000	75.000.000.000
- Modal Yang Belom Disetor	(27.959.500.000)	(27.959.500.000)
Jumlah Modal	47.040.500.000	47.040.500.000

4.17 Saldo Laba

Jumlah Saldo Laba Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Cadangan Umum	35.457.899.225	33.369.599.832
- Cadangan Tujuan	12.734.909.888	14.489.291.369
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.649.914.377	10.441.496.963
Jumlah Saldo Laba	53.842.723.490	58.300.388.164

4.18 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

a. Pendapatan Bunga	2025	2024
Bunga Kontraktual		
- Pendapatan Bunga Giro	1.933.724.486	1.207.882.299
- Pendapatan Bunga Tabungan	2.963.821	3.301.830
- Pendapatan Bunga Deposito	557.921.087	311.590.711
- Pendapatan Bunga Kredit	37.431.537.697	41.741.468.835
Subjumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	39.926.147.092	43.264.243.675

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Bunga - Amortisasi Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Provisi Kredit	182.689.449	74.385.185
- Administrasi Kredit	1.665.805.000	3.413.560.000
Subjumlah Pendapatan Bunga-Amortisasi Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.848.494.449	3.487.945.185
Jumlah Pendapatan Bunga	41.774.641.541	46.752.188.860
b. Beban Bunga		
Beban Bunga Kontraktual		
- Beban Bunga - Tabungan Tapis	259.255.290	262.470.897
- Beban Bunga - Tabungan Cerdik	2.550.543	5.173.798
- Beban Bunga - Tabungan Simpel	2.066.483	1.632.618
- Beban Bunga - Tabungan Pegawai	6.465.377	7.322.116
- Beban Bunga - Tabungan Bank Lain	3.643.321	195.875
- Beban Bunga - Deposito Berjangka	14.019.540.651	13.698.246.092
- Beban Bunga - Deposito Bank Lain	437.633.298	622.367.975
- Beban Bunga - Kredit dari Bank Lain	2.651.581.131	3.598.101.357
Subjumlah Beban Bunga Kontraktual	17.382.736.094	18.195.510.728
Beban Bunga - Amortisasi Beban Provisi dan Beban Administrasi		
- Beban Premi LPS	550.739.664	524.586.918
- Beban Provisi Kredit dari Bank Lain	78.347.746	81.666.652
- Beban Transaksi Kredit dari Bank Lain	26.116.632	28.466.715
Subjumlah Beban Bunga-Amortisasi Beban Provisi dan Beban Administrasi	655.204.042	634.720.285
Jumlah Beban Bunga	18.037.940.136	18.830.231.013
Jumlah Pendapatan Bunga	23.736.701.406	27.921.957.847

4.19 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Per 31 Desember 2025 terdiri dari :

	2025	2024
- Denda Kredit	25.214.464	36.513.195
- Denda Pinalti Deposito	39.682.500	30.315.000
- Pinalti Kredit	3.202.650.472	1.903.234.869
- Administrasi Tabungan	1.677.805.220	1.385.103.920
- Fee Kredit Ekor	430.128	1.603.227
- Kredit Hapus Buku	3.600.000	26.850.000
- Pemulihan CKPN Kredit	2.599.168.996	219.188.182
- Pemulihan CKPN PPBL	130.922.426	156.472.597
- Jasa Pengiriman Uang	95.317.999	47.118.000
- Pendapatan Imbal Jasa Potong Angsuran	59.935.050	-
- Pendapatan Adm. Tabungan Dormant	444.164.548	-
- Pendapatan Jasa Layanan Insentif	19.015.500	-
- Pendapatan Operasional Lainnya	8.663.082	74.431.820
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	8.306.570.384	3.880.830.810

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4.20 Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024
a. Beban Penyisihan Kerugian		
- Beban CKPN - PPBL	123.435.617	179.035.020
- Beban CKPN - Kredit	3.775.550.445	596.620.164
Subjumlah Beban Penyisihan Kerugian	3.898.986.062	775.655.184
b. Beban Pemasaran		
- Beban Pemasaran - Pameran	45.076.450	34.364.200
- Beban Pemasaran - Promosi dan Iklan	339.468.150	328.055.589
- Beban Pemasaran - Pemasaran Kredit	5.550.000	-
- Beban Pemasaran - Penagihan Kredit	983.737.869	1.194.564.084
- Beban Pemasaran - Pemasaran Dana	-	10.470.883
- Beban Pemasaran - Karangan Bunga & Bingkisan	20.562.800	18.980.000
Subjumlah Beban Pemasaran	1.394.395.269	1.586.434.756
c. Beban Administrasi dan Umum		
i. Beban Tenaga Kerja		
- Gaji Direksi & Pegawai	6.596.096.728	6.359.219.754
- Gaji Pegawai Kontrak	515.684.020	566.801.146
- Tunjangan Uang Makan	1.399.887.250	1.389.007.750
- Pakaian Seragam	163.253.000	51.898.000
- Cuti Direksi & Pegawai	556.490.854	436.557.692
- Tunjangan Hari Raya	1.243.198.689	1.101.335.659
- Honorarium Dewan Komisaris	518.728.320	358.626.987
- Telp, Air & Listrik	304.058.400	268.651.725
- Jasa Pengabdian & Penghargaan	158.410.920	114.798.479
- Sewa Rumah Pengurus	241.058.400	209.616.000
- BPJS Tanggungan Perusahaan	201.227.577	196.225.558
- Tenaga Kerja Alih Daya	175.917.320	-
- Tunjangan Kasir	44.616.864	47.512.084
- Tenaga Kerja Lainnya	111.433.875	156.655.710
- Tunjangan Pph pasal 21	1.207.264.582	818.168.923
Subjumlah Beban Tenaga Kerja	13.437.326.799	12.075.075.467
ii. Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan & Pelatihan	352.603.239	209.250.418
- Beban Perjalanan Dinas	64.416.251	67.851.411
Subjumlah Beban Pendidikan	417.019.490	277.101.829
iii. Beban Asuransi		
- Beban Asuransi Gedung Kantor	7.483.460	8.029.135
- Beban Asuransi Kendaraan Dinas	58.157.955	54.718.066
- Beban Asuransi Cash In Safe	15.155.319	12.391.659
Subjumlah Beban Asuransi	80.796.734	75.138.860

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

iv. Beban Sewa		
- Beban Sewa Lainnya	5.113.152	4.790.786
Subjumlah Beban Sewa	5.113.152	4.790.786
v. Beban Pajak		
- Beban Pajak Kendaraan Dinas	43.995.198	49.541.985
- Beban Pajak Bumi & Bangunan	19.767.920	20.748.240
- Beban Pajak Lainnya	1.125.000	922.067
Subjumlah Beban Pajak	64.888.118	71.212.292
vi. Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Gedung	37.646.600	130.666.500
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	61.592.772	43.819.198
- Beban Pemeliharaan Inventaris	76.806.000	65.541.250
- Beban Pemeliharaan Software	-	379.620.000
Subjumlah Beban Pemeliharaan	176.045.372	619.646.948
vii. Beban Barang dan Jasa		
- Jasa Kirim Uang	84.307.100	-
- Administrasi PPBL	8.290.800	41.862.500
- ATK & Cetak Blanko	173.843.406	161.171.278
- Jasa & Akomodasi Konsultan	197.537.122	98.089.331
- Telepon Kantor	18.473.515	22.011.500
- Air Kantor	23.503.200	21.499.925
- Listrik	156.528.530	167.745.217
- Kebersihan Kantor	16.015.500	13.132.300
- Keamanan Kantor	9.810.000	6.150.000
- Parkir Kendaraan Dinas	-	266.091
- Koran dan Majalah	4.140.000	5.161.800
- Bensin Kendaraan Dinas	154.104.148	155.302.491
- Fotocopy & Jilid	24.367.950	35.347.330
- Jasa Audit	35.000.009	24.975.000
- Rapat	62.353.741	59.794.380
- Jaringan Online	145.294.215	126.855.369
- Barang dan Jasa Lainnya	66.392.195	88.790.263
Subjumlah Beban Barang dan Jasa	1.179.961.431	1.028.154.775
viii. Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Beban Penyusutan Bangunan	468.226.317	432.208.908
- Beban Penyusutan Inventaris	312.192.869	383.855.422
- Beban Penyusutan Kendaraan	433.395.864	427.320.000
Subjumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	1.213.815.050	1.243.384.330
ix. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud - License Microsoft	97.125.000	97.125.000
Subjumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	97.125.000	97.125.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

x. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
- Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	506.160.000	-
Subjumlah Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	506.160.000	-
xi. Beban Kerugian Terkait Risiko Operasional		
- Beban Kerugian Terkait Risiko Operasional	1.407.452.572	-
Subjumlah Beban Kerugian Terkait Risiko Operasional	1.407.452.572	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	18.585.703.718	15.491.630.287

4.21 Beban Operasional Lainnya

Jumlah Beban Operasional Lainnya Per 31 Desember 2025 terdiri dari :

	2025	2024
- Jamuan Tamu	38.450.166	12.422.696
- Ulang Tahun Bank Waway	12.548.250	12.215.650
- Iuran OJK	185.901.814	170.941.799
- Operasional Lainnya	87.368.322	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	324.268.552	195.580.145

4.22 Pendapatan Non Operasional

Jumlah Pendapatan Non Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024
- Pendapatan Selisih Kas	9.814	12.413
- Pendapatan Commitment Fee Asuransi	205.481.549	248.706.690
- Keuntungan Penjualan Aktiva	-	28.808.346
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	47.390.986	169.648
Jumlah Pendapatan Non Operasional	252.882.349	277.697.097

4.23 Beban Non Operasional

Jumlah Beban Non Operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024
- Sumbangan dan Bantuan	8.575.000	-
- Kegiatan Olah Raga	28.800.000	37.800.000
- Iuran Perbarindo / Perbamida	16.914.960	9.704.000
- Bingkisan Hari Raya	174.160.000	187.251.000
- Non Operasional Lainnya	31.186.120	20.200.039
Jumlah Beban Non Operasional	259.636.080	254.955.039

4.24 Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024
- Taksiran Pajak Penghasilan	2.183.250.080	3.334.733.380
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	2.183.250.080	3.334.733.380

Peredaran Bruto (Pendapatan Operasional)	50.081.211.926	50.633.019.670
Laba Bruto Komersil	7.833.164.458	13.776.230.343
Beban yang tidak dapat dikurangkan (Koreksi Fiskal Positif) :		
Beban PPAP - PPBL	123.435.617	179.035.019
Beban PPh Pasal 21 ditanggung Bank	1.207.264.582	818.168.923

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban Jamuan Tamu	38.450.166	12.422.696
Beban Ulang Tahun Bank Waway	12.548.250	12.215.650
Beban Sumbangan dan Bantuan	16.914.960	9.704.000
Beban Bingkisan Hari Raya	174.160.000	187.251.000
Beban Promosi dan Iklan	339.468.150	328.055.589
Beban Pajak Kendaraan Dinas (50%)	21.997.599	24.770.993
Beban Asuransi Kendaraan Dinas (50%)	29.078.978	27.359.033
Beban Bensin Kendaraan Dinas (50%)	77.052.074	77.651.246
Beban Service Kendaraan Dinas (50%)	30.796.386	21.909.599
Beban Jasa Pengabdian dan Penghargaan	75.824.937	43.105.800
Jumlah Koreksi Fiskal Posit	2.146.991.699	1.741.649.547

Beban yang tidak dapat dikurangkan (Koreksi Fiskal Negatif:

Jasa Pengabdian Direksi & Komisaris 2021	-	(360.000.000)
Jasa Pengabdian Direksi & Komisaris 2022	(56.291.746)	-
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	(56.291.746)	(360.000.000)

Laba Bruto Fiskal	9.923.864.410	15.157.879.891
Laba Bruto Fiskal (Pembulatan)	9.923.864.000	15.157.879.000

Perhitungan PPh Badan :

22% x 15.157.879.000,00	-	3.334.733.380
22% x 9.934.903.000,00	2.183.250.080	-
Dikurangi :		
Pajak Badan Dibayar Dimuka (PPh Ps 25)	1.968.631.720	2.721.196.220

Utang Pajak	214.618.360	613.537.160
--------------------	--------------------	--------------------

4.25 Komitmen dan Kontinjensi

Jumlah Komitmen dan Kontinjensi Per 31 Desember 2025 terdiri dari :

	2025	2024
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Kewajiban Komitmen	5.000.000.000	5.000.000.000
Kewajiban Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	12.476.701.335	11.071.535.233
- Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan	2.125.693.843	2.128.693.843
- Penerusan Kredit	-	-
- Kredit Ekor	1.801.736.026	1.813.789.739
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	16.404.131.204	15.014.018.815

4.26 Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2025.

4.27 Disclosure (Pengungkapan Akuntansi)

Beban Kerugian Terkait Risiko Operasional merupakan beban yang timbul akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank. Pada Tahun 2025, terjadi penyalahgunaan atas dana simpanan milik nasabah PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) yang dilakukan oleh **Juniaji Suko Pracoyo** selaku **Kepala Bagian Operasional** dengan cara menyalahgunakan kewenangan dan hak akses sistem, antara lain dengan melakukan pengaturan ulang (reset) kata sandi (password) milik pegawai lain dan menggunakan kata sandi pegawai tersebut tanpa kewenangan yang sah, serta mengaktifkan kembali user ID yang sebelumnya telah tidak aktif. Penyalahgunaan tersebut dilakukan dengan menggunakan user ID yang dikuasai untuk melakukan pemindahbukuan dana secara tidak sah melalui sistem internal Bank, yang selanjutnya diikuti dengan penarikan tunai dan/atau transfer dana melalui transaksi back office.

Sehubungan dengan kejadian tersebut, sampai dengan tanggal laporan keuangan, total kerugian operasional yang teridentifikasi berdasarkan hasil penelusuran dan evaluasi internal terbaru adalah sebesar **Rp 1.445.830.572** yang melibatkan 321 rekening nasabah dimana dari jumlah tersebut, 319 rekening merupakan rekening berstatus dormant dan 2 rekening merupakan rekening berstatus aktif pada saat terjadinya transaksi tidak sah. Dari jumlah kerugian tersebut, sebesar **Rp 1.407.452.572** telah dibukukan sebagai Beban Kerugian Terkait Risiko Operasional pada laporan keuangan tahun berjalan. Sisa kerugian sebesar Rp38.378.000 masih dalam proses penyelesaian dan evaluasi lebih lanjut oleh manajemen. Manajemen telah melakukan evaluasi menyeluruh atas kejadian tersebut serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memperkuat pengendalian internal dan pengelolaan risiko operasional guna mencegah terulangnya kejadian serupa di masa yang akan datang. Pengungkapan ini disajikan sesuai dengan prinsip integritas pelaporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2025	Jumlah 2024
1. Aktiva Produktif				
- Lancar	315.301.310.748	57.012.196.813	372.313.507.561	384.259.976.774
- Dalam Perhatian Khusus	3.812.703.392	-	3.812.703.392	5.753.655.708
- Kurang lancar	940.664.980	-	940.664.980	701.205.503
- Diragukan	648.976.953	-	648.976.953	1.543.626.925
- Macet	21.318.714.255	-	21.318.714.255	20.231.912.874
Jumlah	342.022.370.328	-	399.034.567.142	412.490.377.784
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	470.332.490	-	470.332.490	350.602.752
- Diragukan (75%)	486.732.715	-	486.732.715	1.157.720.194
- Macet (100%)	21.318.714.255	-	21.318.714.255	20.231.912.874
Jumlah	22.275.779.460	-	22.275.779.460	21.740.235.819
3. Agunan Yang Diperhitungkan				
- Lancar	-	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	-
- Kurang lancar	-	-	-	-
- Diragukan	-	-	-	-
- Macet	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
4. CKPNWD (setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar	315.301.310.748	57.012.196.813	331.759.707	1.812.686.000
- Dalam Perhatian Khusus	3.812.703.392	-	532.557.452	133.821.000
- Kurang lancar	940.664.980	-	259.338.286	64.940.000
- Diragukan	648.976.953	-	295.834.838	596.088.000
- Macet	21.318.714.255	-	18.966.531.982	16.609.591.000
Jumlah	342.022.370.328	57.012.196.813	20.386.022.264	19.217.126.000
RASIO - RASIO	<u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u>		5,58%	5,27%
	Aktiva Produktif			
	<u>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u>		100%	100%
	CKPN Yg Wajib Dibentuk			
	NPL Bruto		22.908.356.187,80	22.476.745.302,00
	Rasio NPL Bruto		6,70%	6,29%
	NPL Netto		3.386.651.082	5.206.126.302
	Rasio NPL Netto		0,99%	1,46%
PPAP Yang dibentuk BPR			20.386.022.264	19.217.127.624
PPAP YANG LEBIH (KURANG) BENTUK			-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)
PERMODALAN (CAR)

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		NOMINAL 2025	NOMINAL 2024
I	MODAL		
1	Modal Inti		
	1.1. Modal Disetor	47.040.500.000	47.040.500.000
	1.2. Modal Sumbangan		-
	1.3. Dana Setoran Modal		-
	1.4. Cadangan Umum	35.457.899.225	33.369.599.832
	1.5. Cadangan Tujuan	12.734.909.888	14.489.291.369
	1.6. Laba Ditahan		-
	1.7. Laba Tahun-tahun Lalu		
	1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu		
	1.9. Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Kekurangan PPAP (max 50% Setelah THP)	5.649.914.378	5.220.748.482
	1.10. Dana Setoran Modal		-
	1.11. Agio Saham		-
	1.12. Dis Agio		-
	1.13. AYDA Jatuh Tempo Yang Belum Diselesaikan		-
	Jumlah Modal Inti	100.883.223.490	100.120.139.683
2	Modal Pelengkap		
	2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	-
	2.2. PPAP umum (maks 1,25% dari ATMR)	1.729.093.590	1.812.686.074
	2.3. Modal Kuasi/Modal Pinjaman	-	-
	2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)	-	-
	Jumlah Modal Pelengkap	1.729.093.590	1.812.686.074
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap yg Diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)	-	-
3	Jumlah Modal	102.612.317.081	101.932.825.757
II	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	40.797.363.303	44.822.563.810
III	KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	61.814.953.778	57.110.261.946
RASIO MODAL (CAR = Modal / ATMR x 100%)		30,18%	27,29%

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)

10.261.231.708

10.193.282.576

Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)

20.522.463.416

20.386.565.151

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	KETERANGAN	Nominal 2025	Nominal 2024	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
1	Kas	1.848.979.600	2.700.358.550	0%	-	-
2	Sunui Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	0%	-	-
3	Sunui Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	0%	-	-
4	Sunui Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	20%	-	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	50%	-	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	50%	-	-
	d. Peringkat BB- s.d. B-	-	-	100%	-	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	150%	-	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	50%	-	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	8.229.818.003	6.797.672.244	0%	-	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	0%	-	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	0%	-	-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	15%	-	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	57.012.196.813	55.185.702.337	20%	11.402.439.363	11.037.140.467
10	Kredit kepada anu bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah			20%		
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	20%	-	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	29.681.000.000	14.730.155.924	30%	8.904.300.000	4.419.046.777
13	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	50%	-	-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	-	50%	-	-

15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	-	50%	-	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	50%	-	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	-	-	50%	-	-
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	15.750.749.359	11.024.742.058	70%	11.025.524.551	7.717.319.441
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	-	-	70%	-	-
20	Penyertaan Modal	-	-	100%	-	-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	255.763.879.335	300.878.626.620	100%	255.763.879.335	300.878.626.620
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet			100%		
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	11.278.209.377	3.641.565.729		11.278.209.377	3.641.565.729
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	21.318.714.254	20.231.912.872		21.318.714.254	20.231.912.872
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	18.230.761.085	19.445.550.485	100%	18.230.761.085	19.445.550.485
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	100%	-	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	100%	-	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	2.054.199.558	6.150.202.694	100%	2.054.199.558	6.150.202.694
	Jumlah ATMR	421.168.507.385	440.786.489.513		339.978.027.523	373.521.365.085

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)**ROA dan BOPO****Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025***(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

BULAN	LABA SEBELUM PAJAK 2025	TOTAL ASET 2025
Januari	(1.659.619.314)	419.473.793.380
Februari	1.246.088.528	414.648.971.371
Maret	1.493.607.933	415.673.110.025
April	183.994.658	410.497.014.639
Mei	921.585.316	409.374.348.786
Juni	706.841.253	406.214.004.947
Juli	1.269.227.390	413.882.498.938
Agustus	2.988.839.572	408.274.012.614
September	367.749.801	405.770.664.105
Oktober	659.015.905	406.160.489.803
November	770.995.213	411.486.794.559
Desember	(1.115.161.796)	400.631.052.170
Total	7.833.164.458	4.922.086.755.337

Rata-rata Aset

410.173.896.278,09

ROA**1,91%**

Beban Operasional

42.241.293.737

Pendapatan Operasional

50.081.211.926

BOPO ***84,35%**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

Loan to Deposit Ratio dan Cash Ratio

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025	2024
1. SIMPANAN PIHAK KE III		
a. Tabungan	29.106.984.449	24.690.210.093
b. Deposito Berjangka	235.401.116.578	237.149.536.000
JUMLAH DANA	264.508.101.027	261.839.746.093
JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN	342.022.370.328	357.304.675.447
1. KAS	1.848.979.600	2.700.358.550
2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
a. Giro	47.165.080.389	47.499.726.460
b. Tabungan pada Bank lain	97.116.425	185.975.877
c. Tabungan dari Bank lain	(2.937.314)	(978.000)
JUMLAH ALAT LIKUID	49.108.239.099	50.385.082.887
KEWAJIBAN LANCAR		
a. Kewajiban Segera	973.163.408	441.018.941
b. Tabungan	29.106.984.449	24.690.210.093
c. Simpanan Berjangka	235.401.116.578	237.149.536.000
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	265.481.264.436	262.280.765.034
Loan to Deposit Ratio (LDR)	129,31%	136,46%
CASH RATIO	18,50%	19,21%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Persero)

NET INTEREST MARGIN (NIM)

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHITUNGAN NIM (Net Interest Margin)	Pendapatan bunga bersih		23.736.701.406	=	6,17%
	Rata - Rata Total Aset Produktif		384.876.430.610		
Keterangan : Pendapatan Bunga 31 Desember 2025	a. Bunga Kontraktual			Beban Bunga	
	Penempatan Pada Bank Lain	:	2.494.609.395	31 Desember 2025	a. Bunga Kontraktual
	Kredit yang diberikan	:	37.431.537.697		Tabungan
					Deposito
	b. Profisi Kredit				Simpanan dari Bank Lain
	Kepada Pihak ke III	:	182.689.449		Pinjaman Yang Diterima
					Lainnya
	c. Biaya Transaksi				b. Biaya Transaksi
	Kredit yang diberikan	:	1.665.805.000		Kepada Bank Lain
	Total :	41.774.641.541		Total :	
	Untuk posisi 31 Desember 2025 dihitung dengan dibagi 12 dan dikalikan 12	41.774.641.541		Untuk posisi 31 Desember 2023 dihitung dengan dibagi 12 dan dikalikan 12	
	Pendapatan Bunga	:	41.774.641.541		
	Beban Bunga	:	18.037.940.136		
	Pendapatan Bunga Bersih	:	23.736.701.406		
	31 Januari 2024	:	391.909.840.416		Rata-rata Aset Produktif
	28 Februari 2024	:	390.216.363.610		(Total Aset Produktif dari Januari - Desember 2025 dibagi dengan 12) :
	31 Maret 2024	:	389.406.514.000		
	30 April 2024	:	385.657.316.908		
	31 Mei 2024	:	385.081.088.425		
	30 Juni 2024	:	382.354.505.194		
	31 Juli 2024	:	385.283.012.208		
	31 Agustus 2024	:	383.220.849.194		
	30 September 2024	:	379.426.308.224		
	31 Oktober 2024	:	380.958.678.010		
	30 November 2024	:	386.505.579.205		
	31 Desember 2024	:	378.497.111.927		
	Total		4.618.517.167.320		384.876.430.610

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

MIAPB

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHITUNGAN	Modal Inti	:	100.883.223.490	=	2978,85%
MIAPB	Aset Produktif Bermasalah (neto)		3.386.651.082		

(Modal Inti
terhadap Aset
Produktif

Keterangan :

Kredit yang diberikan - Kurang Lancar	:	940.664.980	
Kredit yang diberikan - Diragukan	:	648.976.953	
Kredit yang diberikan - Macet	:	21.318.714.255	
Total		<u>22.908.356.188</u>	A
CKPN Kredit - Kurang Lancar	:	259.338.286	
CKPN Kredit - Diragukan	:	295.834.838	
CKPN Kredit - Macet	:	18.966.531.982	
		<u>19.521.705.106</u>	B
Aset Produktif Bermasalah (neto) = A-B		3.386.651.082	



Bank
Lampung
selalu bersama anda

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

For the years ended December 31, 2025 and 2024

Beserta / *With*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Di Audit oleh

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DENGAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
WITH THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-142	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**DIRECTOR'S MANAGEMENT'S LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Indra Merviana
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 182
Teluk Betung, B. Lampung
Alamat Domisili : Jl. Sentot Alibasya No.73 B
Kec. Sukarame, B. Lampung
Nomor Telepon : (0721) 470064
Jabatan : Direktur Operasional

2. Nama : A. Karim Gusani
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 182
Teluk Betung, B. Lampung
Alamat Domisili : Jl. Pulau Batam IV No. 8A LK.1
Way Halim, B. Lampung
Nomor Telepon : (0721) 489979
Jabatan : Direktur Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Indra Merviana
Office Address : Jl. Wolter Monginsidi No. 182
Teluk Betung, B. Lampung
Domicile as : Jl. Sentot Alibasya No.73 B
Kec. Sukarame, B. Lampung
Phone Number : (0721) 470064
Position : Operational Director

2. Name : A. Karim Gusani
Office Address : Jl. Wolter Monginsidi No. 182
Teluk Betung, B. Lampung
Domicile as : Jl. Pulau Batam IV No. 8A LK.1
Way Halim, B. Lampung
Phone Number : (0721) 489979
Position : Business Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Financial..
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Lampung have been disclosed in a complete and correct;
b. The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Lampung do not contain false material information or fact, nor the omit material information or fact;
4. We are responsible for the PT Bank Pembangunan Daerah Lampung internal control system

The statement is made truthfully.

Lampung, 13 Januari 2026
Lampung, January 13, 2026

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
DIREKSI**



INDRA MERVIANA
Direktur Operasional /
Operational Director

A. KARIM GUSANI
Direktur Bisnis/
Business Director

Jl. Wolter Monginsidi No.182
Sumur Putri, Tik Betung Utara
Kota Bandar Lampung, Lampung
35224. Telp (0721) 487175



bersama membangun indonesia

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

Laporan Auditor Independen

No. 00004/2.0326/AU.1/07/1322-1/1/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Bank") terlampir, yang terdiri dari Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00004/2.0326/AU.1/07/1322-1/1/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("the Bank"), which consist of the Statement of Financial Position as of December 31, 2025, and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the Year then Ended, and the Notes to the Financial Statements including a Summary of Material Accounting Policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, as of December 31, 2025, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We were independent of the Bank under relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Bank, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information consists of information contained in the Bank's annual report, but does not include our financial statements and auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

In preparing financial statements, management is responsible for assessing the Bank ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's Financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit, we also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause PT Bank Pembangunan Daerah Lampung to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

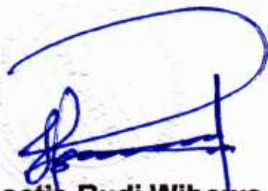
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Drs. Bambang Sudaryono & Rekan**



Prasetia Budi Wibowo, S.E., Ak., CA., CPA., CFI

Izin Akuntan Publik No: AP.1322/

Public Accountant License No: AP.1322

Jakarta, 13 Januari 2026 / January 13, 2026



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	2.e, 3	271.189.331.601	236.938.800.318	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.e, 2.f, 4	741.169.433.162	1.253.045.153.008	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	2.e, 2.f, 5	4.254.706.122	2.609.240.800	Third parties -
Jumlah giro pada bank lain		4.254.706.122	2.609.240.800	Total current accounts with other banks
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	Less: Allowance for impairment losses
		4.254.706.122	2.609.240.800	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
- Pihak ketiga	2.e, 2.g, 6	1.300.000.000.000	779.912.525.513	Third parties -
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.300.000.000.000	779.912.525.513	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	Less: Allowance for impairment losses
		1.300.000.000.000	779.912.525.513	
Efek-efek	2.e, 2.h, 7	1.419.623.489.279	804.791.949.486	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	2.d, 2.e, 2.j, 8			Loans
- Pihak berelasi		40.042.627.734	7.533.233.163	Related parties -
- Pihak ketiga		7.478.493.437.487	7.199.515.330.285	Third parties -
Jumlah pinjaman yang diberikan		7.518.536.065.221	7.207.048.563.448	Total loans
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(154.064.606.383)	(155.843.629.029)	Less: Allowance for impairment losses
		7.364.471.458.838	7.051.204.934.419	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9	141.828.768.530	102.862.850.526	Accrued interest income
Pajak dibayar dimuka	2.s 17.a	169.595.000	169.595.000	Prepaid tax
Aset tetap dan Aset hak guna				Fixed assets and Right-of-use assets
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	2.k, 10	284.381.127.839	291.644.961.468	Less: Allowance for impairment losses
		(88.169.372.297)	(101.163.362.767)	
		196.211.755.542	190.481.598.701	
Aset takberwujud	11	99.971.509	279.972.411	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	17.d	25.508.677.353	27.270.717.744	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	17.420.402.816	14.829.985.809	Other assets
JUMLAH ASET		11.481.947.589.752	10.464.397.323.735	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

		31 Desember/ December		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2.e, 2.m, 13	182.852.771.658	126.314.484.135	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2.d, 2.e, 2.n, 14			Deposits from customers
Giro				current accounts
- Pihak berelasi		1.088.392.086.742	687.663.091.209	Related parties -
- Pihak ketiga		691.061.559.085	446.582.594.391	Third parties -
Jumlah giro		1.779.453.645.827	1.134.245.685.600	Total current accounts
Tabungan				Saving accounts
- Pihak berelasi		14.345.228.621	12.134.842.915	Related parties -
- Pihak ketiga		1.911.532.894.148	1.894.426.853.253	Third parties -
Jumlah tabungan		1.925.878.122.769	1.906.561.696.168	Total saving accounts
Deposito berjangka				Term deposits
- Pihak berelasi		23.702.500.000	23.855.854.344	Related parties -
- Pihak ketiga		4.555.994.636.558	4.548.766.907.233	Third parties -
Jumlah deposito berjangka		4.579.697.136.558	4.572.622.761.577	Total term deposits
Jumlah simpanan nasabah		8.285.028.905.154	7.613.430.143.345	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga	2.e, 2.o, 15	1.085.633.324.586	1.109.537.387.258	Third parties -
Utang pajak	2.s, 17.b	7.692.105.194	4.756.648.045	Taxes payable
Imbalan pasca kerja	2.t, 34	72.622.244.918	65.485.543.859	Post-employment benefits
Liabilitas lain-lain	16	102.523.796.829	71.641.129.516	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9.736.353.148.340	8.991.165.336.158	TOTAL LIABILITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital
- Seri A - nilai nominal Rp10.000 per saham (dalam Rupiah penuh)				Seri A - Rp10.000 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp10.000 per saham (dalam Rupiah penuh)				Seri B - Rp10.000 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized
- Seri A - 45.000.000 saham				Seri A - 45.000.000 - shares
- Seri B - 5.000.000 saham				Seri B - 5.000.000 - shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:				Issued and fully paid on December 31, 2025 and
- Seri A - 46.047.620 dan 43.159.936 saham				Seri A - 46,047,620 - 43,159,936 shares
- Seri B - 748.960 dan 722.948 saham	18	467.965.800.000	438.828.840.000	Seri B - 748,960 - 722,948 shares
Tambahan Modal Disetor	19	74.623.160.000	--	Paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	2.k	127.471.720.640	114.408.810.277	Asset revaluation reserve
Komponen ekuitas lainnya	2.k, 34	(35.846.439.049)	(55.107.838.252)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum	21	639.121.624.998	607.986.303.815	General reserves
Cadangan bertujuan	22	80.188.975.000	77.610.150.000	Specific reserves
Belum ditentukan penggunaannya		392.069.599.823	289.505.721.737	Unappropriated
Jumlah saldo laba		1.111.380.199.821	975.102.175.552	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS		1.745.594.441.412	1.473.231.987.577	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.481.947.589.752	10.464.397.323.735	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
Pendapatan bunga	2.q, 23	1.017.319.637.586	1.016.656.488.787	Interest income
Beban bunga	2.q, 24	(375.719.704.657)	(468.441.301.926)	Interest expense
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		641.599.932.929	548.215.186.861	TOTAL INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2.r, 25	2.078.966.641	2.212.892.849	Provision and commission
Pendapatan administrasi	25	39.037.592.516	37.527.572.444	Administration income
Pemulihan penurunan nilai	25	7.921.312.879	34.121.861.049	Impairment recovery
Pendapatan lain-lain	25	146.624.446.558	117.379.762.362	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		195.662.318.595	191.242.088.704	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSE
Gaji dan tunjangan	28	(225.365.109.059)	(216.299.101.057)	Salaries and employees' benefit
Umum dan administrasi	29	(100.687.563.299)	(92.334.939.639)	General and administration
Barang dan jasa	31	(85.199.268.371)	(95.222.949.954)	Good and services
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	26	(111.369.939.251)	(144.688.803.106)	Allowances for impairment losses
Penyusutan dan amortisasi	27	(17.387.020.874)	(20.773.397.812)	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja	2.t, 34	(13.115.140.270)	(14.918.154.417)	Employee expenses
Pemeliharaan dan perbaikan	30	(3.529.549.535)	(3.904.116.184)	Maintenance and repair
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(556.653.590.659)	(588.141.462.169)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSE
LABA OPERASIONAL		280.608.660.865	151.315.813.397	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bukan operasional	32	2.122.150.767	721.472.643	Non operating income
Beban bukan operasional	33	(13.417.166.981)	(11.666.763.671)	Non operating expense
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		(11.295.016.213)	(10.945.291.028)	TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		269.313.644.651	140.370.522.369	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak kini	2.s, 17.c	(67.674.187.680)	(36.669.008.420)	Current income tax
Manfaat (beban) pajak tangguhar	17.d	3.670.661.948	(547.780.136)	Deferred tax benefit (expense)
JUMLAH BEBAN PAJAK		(64.003.525.732)	(37.216.788.556)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		205.310.118.920	103.153.733.813	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap		14.514.344.848	-	Gain revaluation on fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	2.t, 34	(6.449.802.989)	10.104.098.934	Actuarial gain (losses) for employee's benefits
Pajak penghasilan terkait	17.d	1.418.956.658	(2.222.901.765)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	17.d	31.143.904.531	849.776.971	Gain (losses) changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	17.d	(6.851.658.997)	(127.466.546)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33.775.744.050	8.603.507.594	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		239.085.862.970	111.757.241.408	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	35	4.387	2.351	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Ago saham / <i>Share Premium</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other equity components</i>		Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Laba rugi yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Unrealized Gain (Losses) on Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ <i>Actuarial gains (losses) on defined benefit plans after deducting deferred tax</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		419.828.840.000	-	114.408.810.277		(63.711.345.845)	637.242.013.318	358.681.274.451	1.466.449.592.201	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal	18	19.000.000.000	--	--	--	--	--	--	19.000.000.000	Paid-in capital
Pembentukan cadangan umum dan bertujuan		--	--	--	--	--	56.965.350.000	(56.965.350.000)	--	Appropriation for general and specific reserve
Reklasifikasi cadangan umum dan saldo laba		--	--	--	--	--	(8.610.909.503)	(1.433.236.528)	(10.044.146.031)	Reclassification of general reserves and retained earnings
Pembagian dividen	2,y, 20	--	--	--	--	--	--	(113.930.700.000)	(113.930.700.000)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	103.153.733.814	103.153.733.814	Income for the year
Imbalan kerja	34	--	--	--	--	7.881.197.169	--	--	7.881.197.169	Post-employment benefits
Pendapatan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/	7	--	--	--	722.310.425	--	--	--	722.310.425	Unrealized gain on marketable securities at fair value through after comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		438.828.840.000	-	114.408.810.277	722.310.425	(55.830.148.677)	685.596.453.815	289.505.721.737	1.473.231.987.577	Balance as of December 31, 2024
Setoran modal	18	29.136.960.000	--	--	--	--	--	--	29.136.960.000	Paid-in capital
Ago saham		--	74.623.160.000	--	--	--	--	--	74.623.160.000	Share premium
Pembentukan cadangan umum dan bertujuan		--	--	--	--	--	33.524.725.000	(33.524.725.000)	--	Appropriation for general and specific reserve
Pembayaran pengabdian pengurus		--	--	--	--	--	--	(2.172.065.834)	(2.172.065.834)	Remuneration for Board Services
Tantiem yang tidak dibagikan		--	--	--	--	--	189.421.183	--	189.421.183	Unappropriated tantiem
Pembagian dividen	2,y, 20	--	--	--	--	--	--	(67.049.450.000)	(67.049.450.000)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	205.310.118.920	205.310.118.920	Income for the year
Imbalan kerja	34	--	--	--	--	(5.030.846.331)	--	--	(5.030.846.331)	Post-employment benefits
Revaluasi aset		--	--	13.062.910.363	--	--	--	--	13.062.910.363	Asset revaluation
Pendapatan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/	7	--	--	--	24.292.245.534	--	--	--	24.292.245.534	Unrealized gain on marketable securities at fair value through after comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		467.965.800.000	74.623.160.000	127.471.720.640	25.014.555.959	(60.860.995.008)	719.310.599.998	392.069.599.823	1.745.594.441.412	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

		31 Desember/ December		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	23	1.017.319.637.586	913.793.638.261	Receipts from interest income
Penerimaan hasil lainnya		150.897.238.479	243.038.813.676	Other receipts income
Pembayaran beban bunga	24	(375.719.704.657)	(450.277.379.841)	Payments of interest expense
Pembayaran lainnya		(13.417.166.981)	(11.836.358.671)	Other payments
Pembayaran tenaga kerja	28	(225.365.109.059)	(216.299.101.057)	Payments of labor
Pembayaran beban umum administrasi dan lainnya	29	(189.416.381.205)	(201.506.151.812)	Payments of other general administration expense
Pembayaran pajak penghasilan	17.b, 17.d	(66.190.165.015)	(45.884.243.184)	Payment of income tax
Pembayaran manfaat imbalan jangka panjang lainnya	34	(12.428.242.200)	(12.811.129.784)	payment of other long-term benefits
Jasa pengabdian pengurus		(2.172.065.833)	--	Management services
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		283.508.041.115	218.218.087.588	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Increase/(decrease) in operating assets
Kredit yang diberikan	8	(419.092.166.665)	(305.418.062.052)	Loans
Efek-efek yang dimiliki	7	(583.687.635.262)	(75.042.958.807)	Marketable securities
Aset lain-lain	12	(213.401.133)	5.334.002.426	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Increase)/decrease in operating liabilities:
Liabilitas segera	13	56.538.287.523	(75.377.407.724)	Immediately liabilities
Giro	14	645.207.960.227	(4.881.875.736)	Current account
Tabungan	14	19.316.426.601	178.358.663.131	Saving account
Deposito berjangka	14	7.074.374.981	(302.387.818.267)	Term deposits
Simpanan dari bank lain	15	(23.904.062.672)	380.711.502.450	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	16	31.072.088.496	(46.487.851.656)	Other liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		15.819.913.211	(26.973.718.647)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(8.422.831.966)	(13.380.724.364)	Acquisition of assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(8.422.831.966)	(13.380.724.364)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal disetor	18	29.136.960.000	19.000.000.000	Increase paid-in capital
Jasa pengabdian pengurus	20	74.623.160.000	--	Increase paid-in share premium
Pembayaran dividen	20	(67.049.450.000)	(113.930.699.997)	Payments of dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		36.710.670.000	(94.930.699.997)	Net cash used in financing activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		44.107.751.245	(135.285.143.008)	NET INCREASES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.272.505.719.639	2.407.790.862.646	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.316.613.470.884	2.272.505.719.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS				COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	3	271.189.331.601	236.938.800.318	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	741.169.433.162	1.253.045.153.008	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	4.254.706.122	2.609.240.800	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6	1.300.000.000.000	779.912.525.513	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total kas dan setara kas		2.316.613.470.884	2.272.505.719.639	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Bank Lampung" atau "Bank") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Lampung No.10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat Keputusan Gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Des 57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung No. 2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Lampung diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Lampung, perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Keputusan No. 584.27-344 tanggal 20 April 1999.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1297 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tanggal 14 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Ria Yuliana, SH., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0259503.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Bank Lampung menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang bank umum.

Bank Lampung telah memperoleh persetujuan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/ Gubernur Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 tanggal 3 Agustus 1965 dan mulai beroperasi tanggal 13 Januari 1966.

Bank Lampung memiliki kantor pusat yang berdomisili di Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu serta kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Bank Pembangunan Daerah Lampung (hereinafter referred to as the "Bank Lampung" or "Bank") was established based on the Decree of the Governor of the First Level Region of Lampung Province No.10-A/1964 dated August 1, 1964 under the name Lampung Regional Development Bank. The Governor's Decree regarding the establishment has been ratified by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia with Decree No. Dec 57/7/3-150 July 26, 1965.

Based on the Regional Regulation of the Province of Lampung Province No. 2 of 1999 dated March 31, 1999 the Legal Entity of the Lampung Regional Development Bank was changed from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) of Lampung Regional Development Bank. 584.27-344 dated April 20, 1999.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1297 Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung on December 14, 2021, which was convened before Ria Yuliana, SH., M.Kn. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0259503.AH.01.11. Year 2021 dated December 22, 2022.

Bank Lampung carries out business activities in the field of commercial banking.

Bank Lampung has obtained business license approval from the Minister of Central Bank Affairs/ Governor of Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 dated August 3, 1965 and started operations on January 13, 1966.

Bank Lampung has its head office domiciled at Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Bandar Lampung City, Lampung. As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has branch offices, sub-branch offices and cash offices as follows (unaudited):

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

	2025
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	7
Kantor Cabang Pembantu	32
Kantor Kas	27
Payment Point	23
Kantor Kas Keliling	--
Jumlah	90

Rincian kantor cabang Bank Lampung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kantor Cabang Bandar Lampung
2. Kantor Cabang Metro
3. Kantor Cabang Kotabumi
4. Kantor Cabang Kalianda
5. Kantor Cabang Bandarjaya
6. Kantor Cabang Jakarta
7. Kantor Cabang Pringsewu

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Muhammad Firsada
Komisaris Independen	--
Komisaris Independen	--
Dewan Direksi	
Direktur Utama	--
Direktur Bisnis	A. Karim Gusani
Direktur Operasional	Indra Merviana
Direktur Kepatuhan	Ahmad Zedri

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan oleh:

1. Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 2390 tanggal 24 Oktober 2024.
2. Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 452 tanggal 05 Juli 2025.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment and General Information (Continued)

	2024	
1	1	Head Office
7	7	Branch Office
32	32	Sub Branch Office
27	27	Cash Office
--	--	Payment Point
16	16	Mobile Cash Office
83	83	Total

Details of Bank Lampung branch offices as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

1. Bandar Lampung Branch Office
2. Metro Branch Office
3. Kotabumi Branch Office
4. Kalianda Branch Office
5. Bandarjaya Branch Office
6. Jakarta Branch Office
7. Pringsewu Branch Office

b. Organization and Management Structure

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Fahrizal Darminto		Board of Commissioners
Junaidi Hisom		President Commissioner
Mira Rozanna		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
Presley Hutabarat		Board of Directors
Ahmad Jahri		President Director
Indra Merviana		Business Director
Mahdi Yusuf		Operational Director
		Compliance Director

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 is based on:

1. Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 2390th October 24, 2024.
2. Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 452 dated 5 July 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan oleh: (lanjutan)

3. Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 1776 tanggal 15 Maret 2023.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Komite Audit	
Ketua	Muhammad Firsada
Anggota	Muhammad Taufik
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Muhammad Firsada
Anggota	Dhara Rosita
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Muhammad Firsada
Anggota	Doddy Putra
Anggota	--
Anggota	--

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Organization and Management Structure (Continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 is based on: (continued)

3. *Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No.1776 th March 15, 2023.*

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Audit Committee
	Junaidi Hisom	Chairman
	Maju Taronggal Manurung	Member
		Risk Monitoring Committee
	Junaidi Hisom	Chairman
	Abraham Baja Elworo	Member
		Nomination and Remuneration
	Mira Rozanna	Chairman
	Fahrizal Darminto	Member
	Junaidi Hisom	Member
	Doddy Putra	Member

The establishment of the Bank's Audit Committee is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 07, 2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pegawai Tetap	846
Pegawai Tidak Tetap	143

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 Januari 2026. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank Lampung adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktik yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta Buku Pedoman Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. The Composition of Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's total employees are as follows (unaudited):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	804	Permanent Employee
	206	Non Permanent Employee

d. Issuance of Financial Statements

The accompanying Financial Statements are authorized to issue on January 13, 2026. The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The main accounting policies applied in the preparation of Bank Lampung's financial statements are as described below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements have been prepared in accordance with prevailing banking industry practices as well as Accounting Guidelines prescribed for Indonesian Banking Sector (BPAK) and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, as except available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank Lampung, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 2w.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Cash flow statements are prepared using direct methods by Banking cash flows in operating, investment and funding activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts at Bank Indonesia and current accounts at other banks, placements at other banks and Bank Indonesia and Bank Indonesia Certificates due within 3 (three) months from the date of acquisition, as long as they are not used as collateral for loans received and are not limited in their use.

Currency used for this report in this financial statements is the Indonesia Rupiah (Rp). All figures presented in the financial statements, unless otherwise stated specifically, are full in Rupiah amount.

b. Use of Judgments, Estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

In order to provide better understanding of the financial performance of Bank Lampung, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 2w.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat perubahan penomoran terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

On January 1, 2025, there are changes to the numbering of the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and effective since that date, as follows:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

- *Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*
- *SFAS 117: Insurance Contract*
- *Amendment of SFAS No.117 Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

d. Transaction With Related Parties

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2024) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2024) "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Implementation of the revised SFAS has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank Lampung jika:

Bank Lampung consider the following as their related parties:

- a. suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank Lampung; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank Lampung; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank Lampung;
- b. suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank Lampung;

- a. *a party that directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, Bank Lampung; (ii) has significant influence over Bank Lampung; or (iii) have joint control over Bank Lampung;*
- b. *a party that is in the same business Bank as Bank Lampung;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- c. suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank Lampung sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank Lampung;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat individu yang diuraikan dalam huruf (a) atau (d);
- f. suatu pihak dalam entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam huruf (a) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank Lampung atau entitas terkait Bank Lampung.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

e. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

d. Transaction With Related Parties (continued)

- c. a party that is a joint venture in which Bank Lampung is the venturer;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank Lampung;
- e. a party is a member of the immediate family of the individual described in letter (a) or (d);
- f. a party to an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by multiple entities, directly or indirectly, individuals as described in (a) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for employee benefits from Bank Lampung or an entity related to Bank Lampung.

This transaction is made on the basis of terms agreed by both parties, where such terms are not the same as other transactions which may be undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to financial statements those that relevant and its the detail are presented in Note 37 of the financial statements.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

i. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

i. Classification (continued)

- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

i. Classification (continued)

Valuation of business model

The business model is determined at a level that reflects how Banks of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized in this Bank, except for those that are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- *Leverage feature*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

i. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (lanjutan)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of money elements.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as Defined by SFAS 109		Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclasses
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/ Cash	
		Giro Pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	
		Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Bank's	
		Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia/ Placement with Other Bank's and Bank Indonesia	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	
		Pinjaman yang diberikan/ Loans	
		Aset Lain-Lain/ Other Assets	Piutang Lain-lain/ Other Receivables Piutang Bunga/ Interest Receivables Lain-lain/ Others
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas Segera/ Obligation Due Immediately	
		Simpanan Nasabah/ Deposit From Customers	
		Simpanan dari Bank Lain/ Deposit From Other Bank's	
		Beban Yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses	
		Liabilitas Lain-lain/ Other Liabilities	Setoran Jaminan/ Security Deposit
			Utang Bunga/ Interest Payable
			Utang Nasabah/ Payable to Customers
	Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ Loan commitment and financial guarantee contract	Lain-lain/ Others	
		Efek-efek yang Diterbitkan/ Marketable Securities Issued	
		Pinjaman yang Diterima/ Borrowings	
		Fasilitas kredit yang belum digunakan/ Unused loan facilities (committed)	
		Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable letters of credit	
		Garansi bank yang diberikan/ Bank Guarantees issued	
		Standby letters of credit	

ii. Pengakuan awal

ii. Initial recognition

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank Lampung, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

ii. Initial recognition (continued)

- Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Bank Lampung, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv. Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- The contractual rights to receive cash flows from The financial assets have expired; or
 - The Bank has transferred its rights to receive cash flows from The financial assets or has assumed an obligation to pay The received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- Bank Lampung telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Bank Lampung tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank Lampung telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank Lampung yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank Lampung dan debitur telah berakhir.

Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dan pada periode berjalan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

- Either Bank Lampung has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or Bank Lampung has neither transferred nor retained substantially all the risks and substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

When Bank Lampung has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Bank Lampung continuing involvement on the asset.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between Bank Lampung and the borrowers has ceased to exist.

Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses. Subsequent receipts of previously written-off credit and if in the current period, whereas after the statement of financial position date is credited as other operating income in the income statement.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v. Modifikasi aset keuangan

Bank Lampung terkadang melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Bank Lampung menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Bank Lampung melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegosiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

v. Modification of financial assets

Bank Lampung sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, Bank Lampung assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. Bank Lampung does this by considering, among others, the following factors:

- If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;*
- Significant change in the interest rate; and*
- Change in the loan's currency.*

If the terms are substantially different, Bank derecognises the original financial asset and recognises a new asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v. Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank Lampung menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

vi. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

v. Modification of financial assets (continued)

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and Bank Lampung recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

vi. Income and expenses recognition

a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vii. Reklasifikasi aset keuangan

Bank Lampung mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

vi. Income and expenses recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

vii. Reclassification of financial assets

Bank Lampung reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vii. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

viii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank Lampung memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika di-perkenankan oleh standar akuntansi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

vii. Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

viii. Offsetting

Financial assets and liabilities are offsetting to each other and the net amount is presented in the financial statement when, and only when, Bank Lampung have a legal right to offset on the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

x. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*) perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

ix. amortized cost measurement

The amortization cost of a financial asset or a financial liability is the amount of the financial asset or liability valued at initial recognition less principal repayments, added or deducted by the cumulative amortization using the effective interest rate method calculated by the difference between the initial recognized value with the maturity value, and deducted by impaired value.

x. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

x. Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

x. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability (Unobservable information).

xi. Allowance for impairment losses on financial assets

- The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Staging criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah *default*.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

xi. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Staging criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. For these assets consist of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Staging criteria (lanjutan)

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank Lampung menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss given default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

xi. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Staging criteria (continued)

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when Bank Lampung become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss given default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

Exposure at default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

xi. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Measurement of expected credit losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is a probability-weighted estimate of credit losses measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan;
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *For financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit losses are measured over the life of the asset arising from possible future defaults within 12 months from the reporting date. Expected credit continues to be determined on this basis until there has been a significant increase in credit risk on the instrument or the instrument has decreased in credit value. If an instrument is no longer deemed to exhibit a significant increase in credit risk, the expected credit is recalculated on a 12-month basis;*
- *Financial assets that have deteriorated at the reporting date, the expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of the estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities

xi. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are creditimpaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- Breach of contract, such as a default or arrears;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities

xi. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events (continued):

- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;* or
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit impaired financial assets – POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan non performing; atau
- Pinjaman yang memiliki proyeksi arus kas baru dari penjualan agunan atau klaim asuransi.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Financial Assets and Financial Liabilities

xi. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows (continued):

- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans that individually have significant value and are non-performing; or
- Loans that have projected new cash flows from selling collateral or insurance claims.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

f. Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), *call money*, *deposit on call* dan deposito berjangka.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

xi. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year and from the previous years are recorded as operational income other than interest income.

f. Current accounts with Other Banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with Other Banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of the Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), marketable securities purchased under agreements to resell (reverse repo), call money, deposit on call and term deposits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**g. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia
(Lanjutan)**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki Bank Lampung terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada Bank Lampung dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari OJK dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

i. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**g. Placements with Other Banks and Bank Indonesia
(Continued)**

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable Securities

Securities and Government Bonds owned by Bank Lampung consist of Government Securities (SUN) issued to Bank Lampung in where trade on stock exchange.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to Bank Lampung and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of OJK and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**i. Marketable Securities Purchased under
Agreements to Resell**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

i. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali
(Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas trade finance yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

i. Marketable Securities Purchased under
Agreements to Resell (Continued)

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

j. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

j. Loans (Continued)

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Selama tahun 2025 dan 2024, Bank Lampung melakukan hapus buku atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp110.399.117.645 dan Rp56.904.706.581.

During 2025 and 2024, Bank Lampung write-off the loans amounting to Rp110.399.117.645 and Rp56,904,706,581.

Penerimaan dari kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp13.362.251.340 dan Rp44.420.638.555.

Cash receipts from write-off loans on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp13,362,251,340 and Rp44,420,638,555 respectively.

k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Aset tetap

Fixed assets

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Nilai tercatat bruto disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan nilai tercatat revaluasi aset. Sebagai contoh, nilai tercatat bruto dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat direvaluasi secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan dengan selisih antara nilai tercatat bruto dan nilai tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. For example, the gross carrying amount may be revalued by reference to observable market data or it may be revalued proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the assets after taking into account accumulated impairment losses.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)**

**k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease
Liabilities (Continued)**

Aset tetap (lanjutan)

Fixed assets (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Semua aset tetap kecuali tanah berupa bangunan, kendaraan, inventaris dan peralatan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

All fixed assets except land in the form of buildings, vehicles, inventory and equipment are depreciated based on the straight line method during the estimated useful life of the asset concerned as follows:

	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan	4	25%	<i>Office supplies and equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease
Liabilities (Continued)

Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)

k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease
Liabilities (Continued)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Right-of-use assets and lease liabilities

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, Bank shall assess whether:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *Bank has the right to direct the use of the asset. Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Bank has the right to operate the asset; and*
 - 2) *Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease
Liabilities (Continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of use asset reflects that Bank will exercise a purchase option, Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

Bank account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

l. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" di dalam sub akun aset tidak produktif.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

l. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account, in the non productive asset sub account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the statements of income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

m. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities occurred, either to public customers or other Banks.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at cost to be amortized.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

n. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank Lampung yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank Lampung yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank Lampung yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank Lampung.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

n. Deposits from Customers

Current accounts represent customer's cash saved in Bank Lampung that may be used as instruments of payments, and which may be withdrawn at any time by cheque or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits of customers in Bank Lampung engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in Bank Lampung that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and Bank Lampung.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at cost to be amortized using effective interest rate method. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 (ninety) days or less, term deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate Method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Pinjaman yang Diterima

p. Borrowed Fund

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Borrowings are initially recognized at its fair value and subsequently measured at cost to be amortized using the effective interest rate method. Cost to be amortized is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

q. Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

q. Interest Income and Interest Expense

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang interest bearing diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank Lampung mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pinjaman yang diberikan di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments (or, where appropriate, a shorter period) to arrive at the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank Lampung estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not to include future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

q. Pendapatan Bunga dan Beban Bunga (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

q. Interest Income and Interest Expense (Income)

Loans whose payment of principal or interest installments have passed 90 (ninety) days or more after maturity or loans whose timely payment is in doubt, are generally classified as loans that are impaired and interest income which have been recognized but not yet billed will be canceled when the loan is classified as an impaired loan.

If a financial asset or Bank Lampung of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

r. Fees and Commission Income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

s. Taxation (Continued)

Current tax expense is calculated based on the tax regulations in force at the financial reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed or objected against, when the results of the appeal and objection are determined.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Bank Lampung memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Bank Lampung diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Bank Lampung has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Bank Lampung is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)

Karena Undang-undang ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung minimal imbalan pension, pada dasarnya program pension berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

t. Employee Benefits (Continued)

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits (continued)

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

u. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.34-03-2021 tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi) mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

v. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Employee Benefits (Continued)

Defined benefit plan and other long-term employee
benefits (continued)

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

u. Allowance for Impairment Losses on Non-Financial Assets and Commitments and Contingencies

In accordance with OJK Circular Letter No.34-03-2021 dated December 31, 2021, the Bank measures the allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies) in accordance with the applicable Statement of Financial Accounting Standards.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use.

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting

w. Use of Estimates and Consideration

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements these where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

Key sources of estimation uncertainty:

a) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

a) Allowances for impairment losses of financial assets

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
 Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

a) Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b) Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
 Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

w. Use of Estimates and Consideration (Continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

a) Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b) Determining fair values of financial
instruments

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan):

c) Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d) Provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e) Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

w. Use of Estimates and Consideration (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued):

c) Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d) Provision of taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e) Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan):

f) Umur ekonomis dari aset tetap

Bank Lampung memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

g) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

w. Use of Estimates and Consideration (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued):

f) Useful life of premises and equipment

Bank Lampung estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

g) Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan):

**h) Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian kontrak -
Bank sebagai lessee**

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

w. Use of Estimates and Consideration (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued):

**h) Determine the contract term with extension
and contract termination options - the Bank as
lessee**

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease.

This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

y. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

3. KAS

3. CASH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas besar	210.224.081.601	180.693.350.318	Cash on hand
Kas pada mesin ATM dan CRM	60.965.250.000	56.245.450.000	Teller Machine ATM and CRM
Jumlah	<u>271.189.331.601</u>	<u>236.938.800.318</u>	Total

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM) sejumlah Rp60.965.250.000 dan Rp56.245.450.000.

Cash in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 includes cash in Automated Teller Machines (ATMs) and Cash Recycle Machines (CRMs) amounting to Rp60,965,250,000 and Rp56,245,450,000, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	741.169.433.162	1.253.045.153.008	Rupiah
Jumlah	<u>741.169.433.162</u>	<u>1.253.045.153.008</u>	Total

Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp741.169.433.162 dan Rp1.253.045.153.008 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Current accounts with Baank Indonesia amounting to Rp741,169,433,162 and Rp1,253,045,153,008 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 0,36% dan 0,49%.

Average effective interest rates (yield) per annum of current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 were 0.36% and 0.49%, respectively.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada catatan 49.

Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia are disclosed in Note 49.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	3.476.277.923	1.833.114.983	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	671.603.550	666.581.736	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	101.486.852	101.941.852	(Persero) Tbk
Bank Jakarta	5.337.796	5.517.796	Bank Jakarta
BPD Irian Jaya	-	549.219	BPD Irian Jaya
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	-	1.535.214	(Persero) Tbk
Jumlah dipindahkan	<u>4.254.706.122</u>	<u>2.609.240.800</u>	Total transferred

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK
(CONTINUED)**

a. Berdasarkan bank (lanjutan)

a. By bank (continued)

Jumlah pindahan	4.254.706.122	2.609.240.800	Total transferred
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	4.254.706.122	2.609.240.800	Total - Net

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	2025	2024	
Rupiah	4.254.706.122	2.609.240.800	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	4.254.706.122	2.609.240.800	Total - Net

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada bank lain dalam Rupiah pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 1,00% dan 0,87%.

Average effective interest rates (*yield*) per annum of current accounts with other banks denominated in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 were 1.00% and 0.87%, respectively.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

c. By related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024 current accounts with other banks are all transactions with third parties.

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By Bank Indonesia's collectibility classification

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

e. Nilai tercatat

e. Carrying amount

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Rupiah	4.254.706.122	--	--	4.254.706.122	Rupiah
Jumlah	4.254.706.122	--	--	4.254.706.122	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	--	Allowance for impairment losses
Neto	4.254.706.122	--	--	4.254.706.122	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK
(CONTINUED)

e. Nilai tercatat

e. Carrying amount

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Rupiah	2.609.240.800	--	--	2.609.240.800	Rupiah
Jumlah	2.609.240.800	--	--	2.609.240.800	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	--	Allowance for impairment losses
Neto	2.609.240.800	--	--	2.609.240.800	Net

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Saldo awal	--	--	--	--	Balance at beginning
Penyisihan tahun berjalan	--	--	--	--	Recovery during the year
Saldo Akhir	--	--	--	--	Ending balance

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Saldo awal	--	--	--	--	Balance at beginning
Penyisihan tahun berjalan	--	--	--	--	Recovery during the year
Saldo Akhir	--	--	--	--	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2025 and 2024.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu

a. Based on type and maturity

2025						
	< 1 bulan/ < 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah Total
Call Money	1.300.000.000.000	-	-	-	-	1.300.000.000.000
Jumlah	1.300.000.000.000	-	-	-	-	1.300.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Neto	1.300.000.000.000	-	-	-	-	1.300.000.000.000

Call Money
Total
Allowance
for
impairment
losses
Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu (lanjutan)

a. Based on type and maturity (continued)

		2024						
		< 1 bulan/ < 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah Total	
Call Money		180.000.000.000	-	-	-	-	180.000.000.000	Call Money
FASBI		599.912.525.513	-	-	-	-	599.912.525.513	FASBI
Jumlah		779.912.525.513	-	-	-	-	779.912.525.513	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto		779.912.525.513	-	-	-	-	779.912.525.513	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024 placement with Bank Indonesia and other banks are all transactions with third parties.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By Bank Indonesia's collectibility classification

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan OJK.

Collectibility placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority.

c. Tingkat suku bunga pertahun

c. Interest rates per annum

		2025	2024		
Call Money		4,38%	4,35%	Call Money	
FASBI		3,75%	3,75%	FASBI	

d. Nilai tercatat

d. Carrying amount

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

		2025					
		Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total		
Call Money		1.300.000.000.000	--	--	1.300.000.000.000	Call Money	
FASBI		--	--	--	--	FASBI	
Jumlah		1.300.000.000.000	--	--	1.300.000.000.000	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	--	--	Allowance for impairment losses	
Neto		1.300.000.000.000	--	--	1.300.000.000.000	Net	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN (LANJUTAN)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (CONTINUED)

d. Nilai tercatat

d. Carrying amount

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Call Money	180.000.000.000	--	--	180.000.000.000	Call Money
FASBI	599.912.525.513	--	--	599.912.525.513	FASBI
Jumlah	779.912.525.513	--	--	779.912.525.513	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	--	Allowance for impairment losses
Neto	779.912.525.513	--	--	779.912.525.513	Net

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Saldo awal	--	--	--	--	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	--	--	--	--	Provision for impairment losses
Saldo Akhir	--	--	--	--	Total

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Saldo Awal	--	--	--	--	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	--	--	--	--	Provision for impairment losses
Saldo Akhir	--	--	--	--	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis

	2025		
	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Nilai perolehan (setelah dikurangi/ ditambah diskonto/ premi yang diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp836.715.364	227.000.000.000	226.163.284.636	Acquisition cost (After deducting/ plus amortized discount/ premium as of December 31, 2025 amounting to Rp836,715,364.
Sub Jumlah	227.000.000.000	226.163.284.636	Sub Total
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value Through Other Comprehensive Income
Nilai perolehan (setelah dikurangi/ ditambah diskonto/ premi melalui penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp39.751.204.643.	1.153.709.000.000	1.193.460.204.643	Acquisition cost (After deducting/ plus discount/ premium through other comprehensive income as of December 31, 2025 amounting to Rp39,751,204,643.
Sub Jumlah	1.153.709.000.000	1.193.460.204.643	Sub Total
Jumlah Efek - Efek	1.380.709.000.000	1.419.623.489.279	Total Marketable Securities
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih	1.380.709.000.000	1.419.623.489.279	Total - Net

7. MARKETABLE SECURITIES

The details of marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

a. Based on type

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. Based on type (continued)

	2024		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Nilai perolehan (setelah dikurangi/ ditambah diskonto/ premi yang diamortisasi tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp18.809.050.514)	674.198.000.000	655.388.949.486	Acquisition cost (After deducting/ plus amortized discount/ premium as of December 31, 2024 amounting to Rp18,809,050,514)
Sub Jumlah	674.198.000.000	655.388.949.486	Sub Total
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value Through Other Comprehensive Income
Nilai perolehan (setelah dikurangi/ ditambah diskonto/ premi melalui penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp597.000.000)	150.000.000.000	149.403.000.000	Acquisition cost (After deducting/ plus discount/ premium through other comprehensive income as of December 31, 2024 amounting to Rp597,000,000)
Sub Jumlah	150.000.000.000	149.403.000.000	Sub Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih	824.198.000.000	804.791.949.486	Total - Net

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak
terdapat transaksi efek-efek dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no
securities transactions with related parties.

	2025	2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah Republik Indonesia	1.419.623.489.279	804.791.949.486	Government of the Republic of Indonesia
Sub Jumlah Efek - efek	1.419.623.489.279	804.791.949.486	Total Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih	1.419.623.489.279	804.791.949.486	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

c. Berdasarkan penerbit

c. Based on issuer

	2025	2024	
Pemerintah Republik Indonesia	1.419.623.489.279	804.791.949.486	Government of the Republic of Indonesia
Sub Jumlah Efek - Efek	1.419.623.489.279	804.791.949.486	Total Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih	1.419.623.489.279	804.791.949.486	Total - Net

d. Berdasarkan peringkat

d. Based on ratings

2025			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
FR0084	Moody's	69.636.030.860	FR0084
FR0108	Moody's	100.137.083.263	FR0108
Jumlah obligasi Pemerintah		169.773.114.123	Total of government Bonds
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Sekuritas Bank Indonesia			Bank Indonesia Securities
BOND20250000001	Moody's	56.390.170.513	
Jumlah sekuritas Bank Indonesia		56.390.170.513	Total of Bank Indonesia Securities
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		226.163.284.636	Total amortized cost

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. Based on ratings (lanjutan)

		2025		
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Total fair value through other comprehensive income</u>
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
FR0101	Moody's	Baa2	104.946.521.809	FR0101
FR0101	Moody's	Baa2	52.440.394.945	FR0101
FR0102	Moody's	Baa2	102.455.659.811	FR0102
FR0102	Moody's	Baa2	51.229.040.927	FR0102
FR0102	Moody's	Baa2	101.909.957.153	FR0102
FR0105	Moody's	Baa2	101.724.589.198	FR0105
FR0106	Moody's	Baa2	107.217.939.138	FR0106
FR0107	Moody's	Baa2	107.046.875.196	FR0107
FR0108	Moody's	Baa2	103.109.314.909	FR0108
FR0108	Moody's	Baa2	19.831.581.551	FR0108
FR0108	Moody's	Baa2	103.106.066.802	FR0108
FR0109	Moody's	Baa2	101.831.243.307	FR0109
FR0109	Moody's	Baa2	101.802.119.897	FR0109
BJTM01ACN1	Pefindo	AA-	34.808.900.000	BJTM01ACN1
Jumlah nilai wajar melalui wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.193.460.204.643		Total fair value through other comprehensive income
Jumlah Efek - Efek		1.419.623.489.279		Total Marketable Securities
Dikurangi:				Less:
Cadangan Kerugian				Allowance for
Penurunan Nilai		--		impairment loss
Jumlah - Bersih		1.419.623.489.279		Total - Net

		2024		
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>amortized Cost</u>
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
VR0033	Moody's	Baa2	70.000.000.000	VR0033
FR0084	Moody's	Baa2	69.668.313.747	FR0084
FR0081	Moody's	Baa2	42.171.261.360	FR0081
FR0081	Moody's	Baa2	42.171.261.360	FR0081
Jumlah obligasi Pemerintah		224.010.836.467		Total of government Bonds

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. Based on ratings (lanjutan)

		2024		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Biaya perolehan diamortisasi				<u>amortized Cost</u>
Sekuritas Bank Indonesia				<i>Bank Indonesia Securities</i>
BOND20240000007	Moody's	Baa2	48.170.023.238	
BOND20240000008	Moody's	Baa2	48.118.571.496	
BOND20240000009	Moody's	Baa2	96.047.725.578	
BOND20240000010	Moody's	Baa2	95.917.225.951	
BOND20240000011	Moody's	Baa2	95.554.703.569	
BOND20240000012	Moody's	Baa2	47.569.863.186	
Jumlah sekuritas Bank Indonesia			431.378.113.018	<i>Total of Bank Indonesia Securities</i>
Jumlah biaya perolehan diamortisasi			655.388.949.486	<i>Total amortized cost</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Total fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi Pemerintah				<i>Government Bonds</i>
FR0101	Moody's	Baa2	99.602.000.000	<i>FR0101</i>
FR0101	Moody's	Baa2	49.801.000.000	<i>FR0101</i>
Jumlah nilai wajar melalui wajar melalui penghasilan komprehensif lain			149.403.000.000	<i>Total fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah Efek - Efek			804.791.949.486	<i>Total Marketable Securities</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai			--	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah - Bersih			804.791.949.486	<i>Total - Net</i>

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. Based on Bank Indonesia collectibility

Seluruh efek-efek Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai lancar.

All securities of Government Bonds as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rate

	Rupiah/ Rupiah %	
2025	5,88% - 7,25%	2025
2024	6,29% - 7,50%	2024

g. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

g. Based on remaining life until maturity

	2025	2024	
Sampai dengan 1 bulan	--	--	Up to 1 month
1 - 3 bulan	126.026.201.373	--	1 to 3 months
> 3 - 12 bulan	--	--	> 3 to 12 months
> 12 - 60 bulan	192.195.816.754	804.791.949.486	> 12 to 60 months
Di atas 60 bulan	1.101.401.471.152	--	Over 60 months
Jumlah	1.419.623.489.279	804.791.949.486	Total

h. Nilai tercatat

h. Carrying amount

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Surat utang negara	1.363.233.318.766	--	--	1.363.233.318.766	Government bonds
Sekuritas rupiah					Bank Indonesia
bank Indonesia	56.390.170.513	--	--	56.390.170.513	rupiah securities
Jumlah	1.419.623.489.279	--	--	1.419.623.489.279	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	--	Allowance for impairment losses
Neto	1.419.623.489.279	--	--	1.419.623.489.279	Net
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah Total	
Surat utang negara	373.413.836.467	--	--	373.413.836.467	Government bonds
Sekuritas rupiah					Bank Indonesia
bank Indonesia	431.378.113.018	--	--	431.378.113.018	rupiah securities
Jumlah	804.791.949.486	--	--	804.791.949.486	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	--	Allowance for impairment losses
Neto	804.791.949.486	--	--	804.791.949.486	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

8. LOANS

a. Berdasarkan hubungan, jenis dan mata uang

a. Based on related, type and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
Investasi	31.312.972.460	--	Investment
Konsumsi	8.729.655.274	7.533.233.163	Consumer
	40.042.627.734	7.533.233.163	
Pihak berelasi:			Third parties:
Modal kerja	1.534.736.492.998	1.425.913.767.183	Working Capital
Investasi	416.190.848.616	457.966.189.970	Investment
Konsumsi	5.527.566.095.873	5.315.635.373.132	Consumer
	7.478.493.437.487	7.199.515.330.285	
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	7.518.536.065.221	7.207.048.563.448	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(154.064.606.383)	(155.843.629.029)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	7.364.471.458.838	7.051.204.934.419	Total - Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Bukan lapangan usaha lainnya	5.526.460.014.437	5.315.608.714.416	Non other business fields
Pertanian, perburuan dan kehutanan	596.793.021.780	572.650.934.448	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	387.049.201.367	448.357.685.307	Wholesale and groceries
Industri pengolahan	269.761.863.570	331.531.455.719	Manufacturing industry
Konstruksi	174.425.142.604	205.059.767.865	Construction
Perantara keuangan	404.348.222.823	163.552.304.184	Financial intermediary
Jasa lainnya	69.921.931.064	--	Other services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	4.465.319.688	46.304.604.993	Community, social culture, entertainment and other personal services
Penyediaan akomodasi dan makan minum	36.621.931.203	40.160.476.090	Hotel, food and beverages
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	13.031.006.527	13.664.369.323	Health and social services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1.566.391.907	12.819.875.532	Real estate, leasing and corporate services
Rumah tangga	10.125.555.926	8.947.558.958	Household
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.867.932.015	6.572.263.576	Transportation, warehousing and communication
Jumlah dipindahkan	7.501.437.534.911	7.165.230.010.411	Amount transferred

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

8. LOANS (CONTINUED)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

Jumlah pindahkan	7.501.437.534.911	7.165.230.010.411	Transferred amount
Pertambangan dan penggalian	891.412.989	1.345.756.659	Mining and excavation
Listrik, gas dan air	4.340.792.616	933.333.111	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	914.005.095	153.268.559	Education services
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	888.684.518	--	Professional engagements
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha			Scientific & technical
Tanpa hak opsi,	10.063.635.091	--	Rental and leasing activities
Perikanan	--	38.261.381.710	Without option rights
Jasa perorangan	--	1.124.812.997	Fishery
			Personal services
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	7.518.536.065.220	7.207.048.563.448	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.064.606.383)	(155.843.629.029)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	7.364.471.458.838	7.051.204.934.419	Total - Net

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai Peraturan OJK.

Collectibility loans sharia receivables/financing in accordance with Financial Service Authority Rule.

d. Berdasarkan sisa umur kredit

d. Maturity of loans

	2025	2024	
Sampai dengan 1 tahun	568.806.609.409	982.387.548.790	Up to 1 year
1 - 2 tahun	183.080.523.638	405.621.600.430	1 - 2 year
2 - 5 tahun	2.322.378.260.683	1.908.398.141.614	2 - 5 year
Lebih dari 5 tahun	4.444.270.671.490	3.910.641.272.614	Over 5 years
Jumlah	7.518.536.065.220	7.207.048.563.448	Total

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp40.042.627.734 dan Rp7.533.233.163 (Catatan 37), merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7,50% - 10,24% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp40,042,627,734 and Rp7,533,233,163, respectively (Note 37), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 7,50% - 10,24% per annum.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

8. LOANS (CONTINUED)

f. Tingkat bunga tahunan

f. Annual interest rates

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 3% - 23,4% dan 3% - 23%.

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 are 3% - 23,4% and 3% - 23% respectively.

g. Pinjaman sindikasi

g. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank Lampung dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp286.295.514.554 dan Rp315.054.671.867

Bank Lampung's participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp286,295,514,554 and Rp315,054,671,867 respectively.

Persentase bagian Bank Lampung dan pinjaman sindikasi dengan bank lain adalah:

The percentage of Bank Lampung's share in syndicated loans with other banks is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
% Partisipasi	1,94 - 10%	1,94% - 10%	% Participation

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the types and amounts of credits that have been restructured as of December 31, 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penurunan suku bunga kredit	86.143.487.642	86.143.487.642	Secure and limited loans
Perpanjangan jangka waktu	24.283.406.377	32.343.406.377	Term extension
Jumlah	110.426.894.019	118.486.894.019	Total

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp110.426.894.019 dan Rp118.486.894.019.

The amount of credit that has been restructured and in the category of problem loans as of December 31, 2025 and 2024 is Rp110,426,894,019 and Rp118,486,894,019 respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

h. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021, dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Grup telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

i. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan oleh Bank Lampung dicatat sebagai pinjaman yang diberikan ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. Bank Lampung terus melakukan usaha penagihan atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan tersebut. Total saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp110.399.117.645 dan Rp56.904.706.581.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. LOANS (CONTINUED)

h. Restructured loans (continued)

In relation to credit restructuring and relaxation as a result of COVID-19, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of COVID-19, which have been amended with POJK No.17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021, and IAI press release on the impact of the COVID-19 pandemic, The Group has restructured credit for debtors affected by COVID-19, and reported the balance of the restructuring of the credit to the current collectability as of December 31, 2023. Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP- 41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the bank credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was declared over.

i. Written-off loans

Loans that have been written-off by Bank Lampung are recorded as extra-comtable loans in the administrative account. Bank Lampung continues to make efforts to collect the loans that have been written off. The total balance as of December 31, 2025 and 2024 is Rp110.399.117.645 and Rp56,904,706,581, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

8. LOANS (CONTINUED)

j. Berdasarkan stage

j. By stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is movement of loans based on stages as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah	
Saldo awal	6.956.827.533.704	72.299.785.198	177.921.244.547	7.207.048.563.448	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	7.616.514.250	(5.681.844.710)	(1.934.669.540)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(53.711.382.896)	53.789.448.666	(78.065.770)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(152.751.205.274)	(32.801.335.694)	185.552.540.968	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atau dibeli	2.745.193.121.954	5.700.304.911	1.020.174.424	2.751.913.601.289	New financial assets originated or purchased
Pembayaran tahun berjalan	(2.283.593.744.481)	(21.826.183.308)	(24.607.054.075)	(2.330.026.981.864)	Current year payment
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(42.735.500.313)	(17.612.167.000)	(50.051.450.338)	(110.399.117.652)	Write-off during the year
Saldo akhir	220.017.803.240	(18.431.777.135)	109.901.475.668	7.518.536.065.222	Ending balance

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah	
Saldo awal	6.781.734.538.405	24.094.294.961	151.188.075.933	6.957.016.909.299	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	34.166.025.676	(17.755.527.304)	(16.410.498.372)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(147.868.628.126)	148.067.198.881	(198.570.755)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(153.926.048.222)	(5.112.172.635)	159.038.220.858	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atau dibeli	2.819.959.138.624	13.743.519.424	10.864.107.745	2.844.566.765.793	New financial assets originated or purchased
Jumlah dipindahkan	9.334.065.026.357	163.037.313.326	44.144.531.957	9.801.583.675.092	Amount to transfer

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

8. LOANS (CONTINUED)

j. Berdasarkan stage (lanjutan)

j. By stage

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah	
Jumlah pindahkan	9.334.065.026.357	163.037.313.326	44.144.531.957	9.801.583.675.092	Transfer amount
Pembayaran					Modification of
tahun berjalan	(2.377.237.492.653)	(90.737.528.128)	(69.655.384.281)	(2.537.630.405.062)	contractual cashflow
Penghapusbukuan					Write-off
selama tahun berjalan	-	-	(56.904.706.581)	(56.904.706.581)	during the year
Saldo akhir	18.843.223.050.038	374.280.116.889	115.022.232.527	7.207.048.563.448	Ending balance

Berikut adalah perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is movement of allowance for impairment losses based on stages as of December 31, 2025 and 2024:

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah	
Saldo awal	37.097.399.046	12.357.410.653	106.388.819.330	155.843.629.028	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(1.424.702.634)	857.140.412	567.562.222	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	908.486.887	(944.675.119)	36.188.232	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	3.005.465.737	16.546.666.157	(19.552.131.894)	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(42.735.500.313)	(17.612.167.000)	(50.051.450.338)	(110.399.117.652)	Write-off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	39.897.441.730	1.300.788.060	67.421.865.219	108.620.095.008	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	36.748.590.453	12.505.163.163	104.810.852.771	154.064.606.383	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

8. LOANS (CONTINUED)

j. Berdasarkan stage

j. By stage

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah	
Saldo awal	44.094.594.022	5.927.493.699	52.233.367.781	102.255.455.502	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	9.985.322.614	(4.462.492.620)	(5.522.829.994)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(2.850.412.168)	2.938.908.261	(88.496.093)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(3.632.028.479)	(1.191.526.176)	4.823.554.655	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atau dibeli	22.848.173.222	3.017.542.280	3.916.927.286	29.782.642.788	New financial assets originated or purchased
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(56.904.706.581)	-	-	(56.904.706.581)	Write-off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	24.482.772.134	20.383.057.500	35.844.407.686	80.710.237.320	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	38.023.714.764	26.612.982.944	91.206.931.321	155.843.629.029	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan piutang / pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia receivables/financing is adequate.

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp56.546.148.717 (individual) dan Rp97.518.457.666 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp54.461.033.241 (individual) dan Rp101.382.595.788 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2024.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp56.546.148.717 (individual) and Rp97.518.457.666 (collective) as of December 31, 2025 and Rp54.461.033.241 (individual) and Rp101.382.595.788 (collective) as of December 31, 2024.

9. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

9. ACCRUED INTEREST INCOME

	2025	2024	
Rupiah:			Rupiah:
Kredit yang diberikan	111.879.585.816	97.736.397.688	Loans
Surat berharga	29.949.182.714	5.126.452.838	Marketable securities
Jumlah	141.828.768.530	102.862.850.526	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition cost						
Tanah/ Land	115.259.019.000	--	--	7.125.320.600	--	122.384.339.600
Bangunan/ Building	58.492.233.864	1.958.245.226	(13.021.901.874)	7.389.024.248		54.817.601.464
Peralatan Kantor/ Office Equipment	73.113.405.305	3.204.287.508	--	--	--	76.317.692.813
Kendaraan/ Vehicles	6.548.662.237	162.800.000	(4.707.262.237)	--	--	2.004.200.000
Aset Hak Guna/ Right of use of assets	38.231.641.062	3.097.486.231	(12.471.833.331)	--	--	28.857.293.962
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	291.644.961.468	8.422.818.965	(30.200.997.442)	14.514.344.848	--	284.381.127.839
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Bangunan/ Building	10.361.326.575	3.249.254.871	(13.021.901.874)	--	--	588.679.572
Peralatan Kantor/ Office Equipment	60.885.609.907	4.605.976.172	--	--	(13.000)	65.491.573.079
Kendaraan/ Vehicles	6.102.686.263	176.479.795	(4.707.262.237)	--	--	1.571.903.821
Aset Hak Guna/ Right of use of assets	23.813.740.022	9.175.309.134	(12.471.833.331)	--	--	20.517.215.825
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	101.163.362.767	17.207.019.972	(30.200.997.442)	--	(13.000)	88.169.372.297
Nilai Buku/ Book Value	190.481.598.701					196.211.755.542

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition cost						
Tanah/ Land	115.091.619.000	167.400.000	--	--	--	115.259.019.000
Bangunan/ Building	51.865.469.853	6.626.764.011	--	--	--	58.492.233.864
Peralatan Kantor/ Office Equipment	68.719.298.184	4.394.107.121	--	--	--	73.113.405.305
Kendaraan/ Vehicles	6.484.989.237	63.673.000	--	--	--	6.548.662.237
Aset Hak Guna/ Right of use of assets	45.696.798.308	2.465.093.000	(9.930.250.246)	--	--	38.231.641.062
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	287.858.174.582	13.717.037.132	(9.930.250.246)	--	--	291.644.961.468

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (CONTINUED)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership of fixed assets (continued):

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Bangunan/ Building	7.656.893.567	2.704.433.008	--	--	--	10.361.326.575
Peralatan Kantor/ Office Equipment	56.497.897.697	4.392.162.210	--	--	(4.450.000)	60.885.609.907
Kendaraan/ Vehicles	5.958.804.766	143.881.497	--	--	--	6.102.686.263
Aset Hak Guna/ Right of use of assets	20.317.802.357	13.085.425.143	(9.930.250.246)	--	340.762.768	23.813.740.022
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	90.431.398.387	20.325.901.858	(9.930.250.246)	--	336.312.768	101.163.362.767
Nilai Buku/ Book Value	197.426.776.195					190.481.598.701

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Harga Jual	1.037.072.050	--	Proceeds
Nilai Buku	--	--	Book Value
Keuntungan/Kerugian	1.037.072.050	--	Gain/Loss

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp17.207.019.972 dan Rp20.325.901.858 (Catatan 27)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 was Rp17,207,019,972 and Rp20,325,901,858, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) aset tetap berupa tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi. Dari hasil revaluasi tersebut, Bank mencatat kenaikan nilai aset tetap sebesar Rp14.514.344.848, yang terdiri dari tanah sebesar Rp7.125.329.600 dan bangunan sebesar Rp7.389.024.248. Kenaikan atau penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025, the Bank performed a revaluation of fixed assets in the form of land and buildings for accounting purposes. As a result of the revaluation, the Bank recognized an increase in the carrying amount of fixed assets amounting to Rp14,514,344,848, consisting of land of Rp7,125,329,600 and buildings of Rp7,389,024,248. Any increase or decrease in the carrying amount arising from the revaluation of fixed assets is recognized as a revaluation surplus of fixed assets and presented in other comprehensive income.

Berdasarkan laporan penilaian dari kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan nomor 0495/2.0027-05/PI/07/0278/1/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on the valuation report issued by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Rekan dated December 24, 2025, the fair value of the Bank's fixed assets in the form of land and buildings as of December 31, 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Semua aset tetap yang dimiliki Bank adalah kepemilikan langsung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank Lampung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp102.194.020.105 dan Rp90.746.989.108.

Pada 31 Desember 2021 Bank Lampung menerima penyertaan modal barang milik daerah yang berasal dari Pemerintah Provinsi Lampung berupa Tanah dan Bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp13.685.245.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset hak guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (CONTINUED)

Direct ownership of fixed assets (continued):

All fixed assets owned by the Bank are direct ownership.

Management believes that there was no impairment in the value of property, plant and equipment owned by the Bank during the year because management believes that the carrying amount of property, plant and equipment does not exceed the estimated recoverable value.

Bank Lampung's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 were insured against the risk of fire and theft with insurance companies PT Asuransi Bangun Askrida with a total coverage as of December 31, 2025 and 2024, Rp102,194,020,105 and Rp90,746,989,108 respectively.

On December 31, 2021, Bank Lampung received capital investment in regional property from the Lampung Provincial Government in the form of Land and Buildings with a fair value of Rp13,685,245,000.

On December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets used as collateral.

Right of use of assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition cost						
Bangunan/ Building	18.953.107.007	3.097.486.231	(2.958.904.699)	--	--	19.091.688.539
Mesin ATM/ ATM Machine	9.187.270.180	--	(9.187.270.180)	--	--	-
Kendaraan/ Vehicles	10.091.263.875	--	(325.658.452)	--	--	9.765.605.423
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisiton Cost	38.231.641.062	3.097.486.231	(12.471.833.331)	--	--	28.857.293.962

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (CONTINUED)

Aset hak guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Right of use of assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Bangunan/ Building	9.942.142.929	4.206.164.365	(2.958.904.699)	--	--	11.189.402.595
Mesin ATM/ ATM Machine	7.555.617.473	1.631.652.707	(9.187.270.180)	--	--	--
Kendaraan/ Vehicles	6.315.979.620	3.337.492.062	(325.658.452)	--	--	9.327.813.230
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	23.813.740.022	9.175.309.134	(12.471.833.331)	--	--	20.517.215.825
Nilai Buku/ Book Value	14.417.901.040					8.340.078.137
2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition cost						
Bangunan/ Building	17.414.177.943	2.465.093.000	(926.163.936)	--	--	18.953.107.007
Mesin ATM/ ATM Machine	9.829.157.311	--	(641.887.131)	--	--	9.187.270.180
Kendaraan/ Vehicles	18.453.463.055	--	(8.362.199.180)	--	--	10.091.263.875
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	45.696.798.308	2.465.093.000	(9.930.250.246)	--	--	38.231.641.062
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Bangunan/ Building	5.956.266.830	4.624.681.250	(926.163.936)	--	287.358.785	9.942.142.929
Mesin ATM/ ATM Machine	4.786.940.244	3.398.493.520	(641.887.131)	--	12.070.840	7.555.617.473
Kendaraan/ Vehicles	9.574.595.283	5.062.250.373	(8.362.199.180)	--	41.333.143	6.315.979.620
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	20.317.802.357	13.085.425.143	(9.930.250.246)	--	340.762.768	23.813.740.022
Nilai Buku/ Book Value	25.378.995.951					14.417.901.040

Bank menyewa beberapa aset termasuk rumah dinas, gedung kantor, mesin ATM dan kendaraan. Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) tahun untuk mesin ATM dan kendaraan dan 5 (lima) tahun untuk gedung kantor dan rumah dinas.

The bank leases several assets including official houses, office buildings, ATM machines and vehicles. The average rental period is 3 (three) years for ATM machines and vehicles and 5 (five) years for office buildings and official residences.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition cost						
Perangkat lunak/ Software	12.863.844.010	--	--	--	--	12.863.844.010
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	12.863.844.010	--	--	--	--	12.863.844.010
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Perangkat lunak/ Software	12.583.871.599	180.000.902	--	--	--	12.763.872.501
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	12.583.871.599	180.000.902	--	--	--	12.763.872.501
Nilai Buku/ Book Value	279.972.411					99.971.509
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition cost						
Perangkat lunak/ Software	12.863.844.010	--	--	--	--	12.863.844.010
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	12.863.844.010	--	--	--	--	12.863.844.010
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Perangkat lunak/ Software	12.136.375.645	447.495.954	--	--	--	12.583.871.599
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	12.136.375.645	447.495.954	--	--	--	12.583.871.599
Nilai Buku/ Book Value	727.468.365					279.972.411

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain - bersih terdiri dari:

	2025
Tagihan lainnya	8.431.494.663
Persediaan	5.765.008.449
Biaya dibayar dimuka	2.525.341.665
Tagihan kepada perusahaan asuransi	--
Biaya ditangguhkan	--
Lain-lain	1.234.227.167
Jumlah	17.956.071.944
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535.669.128)
Jumlah - Bersih	17.420.402.816

Per 31 Desember 2025, biaya dibayar dimuka sebesar Rp2.525.341.665 termasuk didalamnya merupakan biaya barang dan jasa, asuransi, sewa dibayar dimuka atas sewa kantor dan biaya keperluan kantor masing-masing sebesar Rp49.733.306, Rp266.186.245, Rp548.159.864 dan Rp900.000.000.

Per 31 Desember 2024, biaya dibayar dimuka sebesar Rp939.056.328 termasuk didalamnya merupakan biaya barang dan jasa, asuransi, sewa dibayar dimuka atas sewa kantor dan biaya keperluan kantor masing-masing sebesar Rp43.998.482, Rp180.066.808, Rp677.573.007 dan Rp37.418.139.

12. OTHER ASSETS

Other assets - net consist of:

	2024	
	8.769.426.586	Other bills
	4.555.853.112	Inventories
	939.056.382	Prepaid expenses
	2.867.004.865	Bills to insurance company
	233.333.371	Deferred expenses
	377.996.495	Others
Total	17.742.670.811	
Less:		
Allowance for impairment loss	(2.912.685.002)	
Total - Net	14.829.985.809	

As of December 31, 2025, prepaid expenses amounted to Rp2.525.341.665 including costs of goods and services, insurance, prepaid rent for office rent and office utilities cost amounting to Rp49.733.306, Rp266.186.245, Rp548.159.864 and Rp900.000.000, respectively.

As of December 31, 2024, prepaid expenses amounted to Rp939,056,328 including costs of goods and services, insurance, prepaid rent for office rent and office utilities cost amounting to Rp43,998,482, Rp180,066,808, Rp677,573,007 and Rp37,418,139, respectively.

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari:

	2025
Dana titipan	75.316.119.958
Kiriman uang via ATM	45.959.249.470
Liabilitas segera kas negara	41.027.630.431
Utang bunga	13.023.874.189
Titipan transfer	733.630.370
Lainnya	6.792.267.241
Jumlah	182.852.771.658

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Liabilities immediately consist of:

	2024	
	79.751.069.210	Deposit fund
	13.468.523.840	ATM transfer
	5.980.587.773	Government cash liabilities
	18.163.955.205	Interest payable
	1.504.453.613	Transfer deposit
	7.445.894.494	Others
Total	126.314.484.135	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

13. LIABILITAS SEGERA (LANJUTAN)

Dana Titipan merupakan titipan dana dari pihak ketiga maupun dari Pemerintah Daerah (Pemda), rincian atas dana titipan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dana titipan:	
Titipan pemerintah daerah daerah dan dinas	38.605.230.247
Titipan dana pihak ketiga	14.355.382.906
Titipan setoran modal	11.950.000.000
Titipan direksi dan karyawan	6.662.846.564
Titipan pajak lainnya	3.739.801.770
Titipan fee dalam penyelesaian	2.301.728
Titipan E - Samsat	414.700
Titipan perusahaan asuransi	142.042
Jumlah	<u>75.316.119.958</u>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 titipan setoran modal sebesar Rp11.950.000.000 dan Rp3.760.120.000 merupakan setoran modal dari pemerintah provinsi dan kabupaten di Lampung selama tahun berjalan dan akan disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Adapun rincian titipan setoran modal dari pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Kabupaten Lampung Timur	1.500.000.000
Kabupaten Lampung Utara	1.000.000.000
Kabupaten Lampung Barat	1.000.000.000
Kabupaten Way Kanan	2.000.000.000
Kabupaten Lampung Tengah	2.200.000.000
Kabupaten Tanggamus	1.250.000.000
Kabupaten Tulang Bawang	1.000.000.000
Kota Madya Metro	2.000.000.000
Koperasi Karyawan Sai Rasan	--
Jumlah	<u>11.950.000.000</u>

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (LANJUTAN)

Deposit fund is entrusted funds from third parties or from the Local Government, details on funds deposited are as follow:

	<u>2024</u>	
		<i>Deposit fund:</i>
		<i>Local governments</i>
	44.811.671.896	<i>safekeeping and agencies</i>
		<i>Third parties fund</i>
	24.960.157.055	<i>safekeeping</i>
	3.760.120.000	<i>Paid in capital safekeeping</i>
		<i>Directors and employees</i>
	6.138.918.598	<i>safekeeping</i>
	--	<i>Other tax payable</i>
		<i>Deposit fees in progress</i>
	2.305.591	<i>safekeeping</i>
	--	<i>E- Samsat safekeeping</i>
		<i>Insurance company deposit</i>
	77.896.070	<i>safekeeping</i>
Jumlah	<u>79.751.069.210</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the deposit of capital amounting to Rp11,950,000,000 and Rp3,760,120,000 are capital injections from the provincial and regency governments in Lampung during the current year and will be ratified at the General Meeting of Shareholders.

The details for the deposit of paid-in capital from shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Kabupaten Lampung Timur	1.000.000.000	<i>Kabupaten Lampung Timur</i>
Kabupaten Lampung Utara	1.000.000.000	<i>Kabupaten Lampung Utara</i>
Kabupaten Lampung Barat	1.000.000.000	<i>Kabupaten Lampung Barat</i>
Kabupaten Way Kanan	500.000.000	<i>Kabupaten Way Kanan</i>
Kabupaten Lampung Tengah	--	<i>Kabupaten Lampung Tengah</i>
Kabupaten Tanggamus	--	<i>Kabupaten Tanggamus</i>
Kabupaten Tulang Bawang	--	<i>Kabupaten Tulang Bawang</i>
Kota Madya Metro	--	<i>Kota Madya Metro</i>
Koperasi Karyawan Sai Rasan	260.120.000	<i>Koperasi Karyawan Sai Rasan</i>
Jumlah	<u>3.760.120.000</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

14. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025
Rupiah	
Giro	1.779.453.645.827
Tabungan	1.925.878.122.769
Deposito berjangka	4.579.697.136.558
Jumlah	8.285.028.905.154

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Lampung adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on type and currency

	2024	Rupiah
Giro	1.134.245.685.600	Current accounts
Tabungan	1.906.561.696.168	Savings accounts
Deposito berjangka	4.572.622.761.577	Time deposits
Jumlah	7.613.430.143.345	Total

Based on Law no. 24 dated September 22, 2004 which became effective as of September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of which is subject to change if certain applicable criteria are met.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. As of December 31, 2025 and 2024, Bank Lampung was a participant of that guarantee program.

b. Berdasarkan hubungan

	2025
Pihak Berelasi	
Rupiah	
Giro	1.088.392.086.742
Tabungan	14.345.228.621
Deposito berjangka	23.702.500.000
Sub Jumlah pihak berelasi	1.126.439.815.363
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Giro	691.061.559.085
Tabungan	1.911.532.894.148
Deposito Berjangka	4.555.994.636.558
Sub Jumlah Pihak Ketiga	7.158.589.089.791
Jumlah	8.285.028.905.154

b. Based on relationship

	2024	Related Parties
Giro	687.663.091.209	Current account
Tabungan	12.134.842.915	Savings
Deposito berjangka	23.855.854.344	Time deposits
Sub Total related parties	723.653.788.468	Sub Total related parties
Third Parties		
Rupiah		
Giro	446.582.594.391	Current account
Tabungan	1.894.426.853.253	Savings
Deposito Berjangka	4.548.766.907.233	Time deposits
Sub Total Third Parties	6.889.776.354.877	Sub Total Third Parties
Total	7.613.430.143.345	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

14. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

c. Berdasarkan jenis produk

c. Based on type on product

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Giro			<i>Current Account</i>
Pemerintah daerah	910.961.167.647	521.434.341.771	<i>Local Regency Government</i>
Dinas lembaga daerah	177.246.350.578	166.044.180.912	<i>Regional agency office</i>
Swasta	684.277.365.857	440.926.108.999	<i>Privates</i>
Koperasi	6.283.455.618	5.538.806.878	<i>Cooperative</i>
Dinas lembaga pusat	184.568.517	184.568.526	<i>Central agency office</i>
Agen laku pandai	500.737.610	117.678.514	<i>Agen laku pandai</i>
Jumlah giro	<u>1.779.453.645.827</u>	<u>1.134.245.685.600</u>	<i>Total current accounts</i>
Tabungan			<i>Savings</i>
Simpeda	1.723.966.418.744	1.696.049.780.230	<i>Simpeda</i>
L - Save	158.687.846.230	171.018.452.530	<i>L - Save</i>
Tabunganku	32.621.480.447	29.059.841.282	<i>Tabunganku</i>
Simpanan pelajar	<u>10.602.377.348</u>	<u>10.433.622.126</u>	<i>Simpanan pelajar</i>
Jumlah tabungan	<u>1.925.878.122.769</u>	<u>1.906.561.696.168</u>	<i>Total savings</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
1 (satu) bulan	706.992.114.075	1.090.768.493.500	<i>1 (one) month</i>
3 (tiga) bulan	3.447.748.941.230	2.581.704.263.954	<i>3 (three) month</i>
6 (enam) bulan	369.367.070.802	861.378.731.391	<i>6 (six) month</i>
12 (dua belas) bulan	54.579.010.451	38.671.272.732	<i>12 (twelve) month</i>
24 (dua puluh empat) bulan	100.000.000	100.000.000	<i>24 (twenty four) month</i>
36 (tiga puluh enam) bulan	910.000.000	-	<i>36 (thirty-six) month</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>4.579.697.136.558</u>	<u>4.572.622.761.577</u>	<i>Total term deposit</i>
Jumlah	<u>8.285.028.905.154</u>	<u>7.613.430.143.345</u>	<i>Total</i>

d. Deposito berjangka berdasarkan sisa jangka waktu

d. Time deposits and deposit on call by maturity

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	1.828.510.356.617	1.978.847.697.366	<i>Less than 1 month</i>
Lebih dari 1-3 bulan	2.570.579.588.356	1.962.536.370.345	<i>More than 1-3 months</i>
Lebih dari 3-6 bulan	159.828.514.500	614.339.155.473	<i>More than 3-6 months</i>
Lebih dari 6-12 bulan	19.058.677.085	15.179.538.393	<i>More than 6-12 months</i>
Lebih dari 12-18 bulan	810.000.000	810.000.000	<i>More than 12-18 months</i>
Lebih dari 18-24 bulan	910.000.000	910.000.000	<i>More than 18-24 months</i>
Jumlah	<u>4.579.697.136.558</u>	<u>4.572.622.761.577</u>	<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

14. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

d. Tingkat suku bunga per tahun

	2025
Rupiah	0,00% - 3,50%

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

d. Annual interest rate

	2024
Rupiah	0,00% - 3,75%

15. SIMPANAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025
Call money	985.000.000.000
Deposito antar bank	20.355.000.000
Giro bank lain	80.278.324.586
Jumlah	1.085.633.324.586

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on type and currency

	2024	
Call money	920.000.000.000	Call money
Deposito antar bank	90.355.000.000	Interbank deposits
Giro bank lain	99.182.387.258	Other current bank accounts
Jumlah	1.109.537.387.258	Total

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. Based on relationship

As of December 31, 2025 and 2024, deposits from other banks are all with third parties.

c. Berdasarkan tingkat suku bunga per tahun

	2025
Simpanan dari bank lain	0,00% - 4,83%

c. Based on annual interest rates

	2024	
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,50%	Deposits from other banks

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025
Biaya jasa produksi	25.663.764.865
Kliring masuk	26.197.566.700
Biaya kesejahteraan	15.398.258.919
Perantara penyelesaian RTGS	13.691.451.533
Tenaga kerja lainnya	7.037.472.357
Biaya penghargaan komisaris dan direksi	4.433.613.000
Biaya sewa yang masih harus dibayar	1.419.115.655
Liabilitas aset hak guna	309.515.863
ECL rekening administratif	193.390.914
Pendapatan ditangguhkan	--
Lainnya	8.179.647.023
Jumlah	102.523.796.829

16. OTHER LIABILITIES

	2024	
Biaya jasa produksi	27.509.590.108	Production service costs
Kliring masuk	4.919.444.814	Clearing in
Biaya kesejahteraan	7.736.530.036	Welfare costs
Perantara penyelesaian RTGS	5.959.387.280	Intermediary settlement RTGS
Tenaga kerja lainnya	--	Other employees
Biaya penghargaan komisaris dan direksi	12.174.764.113	Commissioner and directors award fees
Biaya sewa yang masih harus dibayar	5.659.413.606	Accrued rental expenses
Liabilitas aset hak guna	4.995.256.599	Asset leases liabilities
ECL rekening administratif	192.363.902	ECL administrative account
Pendapatan ditangguhkan	15.520.057	Deferred revenue
Lainnya	2.478.859.001	Other
Jumlah	71.641.129.516	Total

Kliring masuk merupakan saldo penerimaan kliring yang belum diteruskan ke dalam rekening atau tujuan transfernya.

Clearing in is balances of receipt clearing that have not been forwarded to the account or transfer destination.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

16. LIABILITAS LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang berasal dari hibah pemerintah berupa tanah yang diamortisasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada diatas tanah tersebut.

16. OTHER LIABILITIES (CONTINUED)

Deferred revenue represents revenue from government grants in the form of land, which are amortized in the statements of profit or loss and other comprehensive income with basis systematic over the useful life of existing buildings on the land.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025
PPh Pasal 28A	169.595.000
Jumlah	169.595.000

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) nomor 00008/106/19/329/24 tanggal 23 Juli 2024 terkait pemeriksaan pajak atas masa pajak 2019 terdapat sanksi administratif yang harus dibayarkan oleh Bank sebesar Rp339.191.185. Bank telah melakukan pembayaran sebesar 50% dari sanksi administratif tersebut atau sebesar Rp169.595.000. Saat ini Bank sedang melakukan proses pengajuan penghapusan sanksi.

a. Prepaid taxes

	2024	
	169.595.000	Tax article 28A
Total	169.595.000	

Based on Tax Collection Letter (STP) number 00008/106/19/329/24 dated July 23, 2024 related to tax audit for the 2019 tax period, there is an administrative sanction that must be paid by the Bank in the amount of Rp339,191,185. The Bank has paid 50% of the administrative sanctions or Rp169,595,000. Currently, the Bank is in the process of applying for the elimination of sanctions.

b. Utang pajak

	2025
PPh Pasal 29	3.419.629.910
PPh Pasal 4 (2)	3.864.880.046
PPh Pasal 21	390.906.317
PPh Pasal 23	15.153.507
Pajak lainnya	1.535.414
Jumlah	7.692.105.194

c. Beban pajak

	2025
Pajak kini	67.674.187.680
Pajak tangguhan	(3.670.661.948)
Jumlah	64.003.525.732

b. Taxes payable

	2024	
	961.700.191	Tax article 29
	2.744.767.871	Tax article 4 (2)
	676.376.654	Tax article 21
	13.134.045	Tax article 23
	360.669.284	Other taxes
Total	4.756.648.045	

c. Tax expenses

	2024	
	36.669.008.420	Current tax
	547.780.136	Deferred tax
Total	37.216.788.556	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the result of multiplying accounting profit before income tax and applicable tax rates is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	269.313.644.651	140.370.522.369	Earning before taxes
Beda temporer			Temporary difference
- Imbalan pasca kerja	686.898.070	2.107.024.633	Employee Benefit -
- Jasa produksi	(1.845.825.244)	5.047.233.442	Production fee -
- Dana kesejahteraan	2.252.353.882	(5.725.186.522)	Welfare fund -
- Dana CSR	2.553.927.973	(5.866.088.420)	CSR fund -
- Dana imbalan penghargaan	--	(845.703.116)	Award reward fund -
- Penyusutan aset hak guna	--	2.792.810.271	Depreciation of right-of use of assets -
- Beban cadangan HUT, THR dan Simpeda	13.037.472.357	--	Provision for Company Anniversary Expenses -
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	--	(4.718.708.094)	Impairment loss allowance expenses -
Jumlah beda temporer	16.684.827.038	(7.208.617.806)	Total temporary difference
Beda tetap			Permanent difference
- Asuransi pengurus dan pegawai	10.934.399.840	11.168.179.330	Insurance management and employees -
- Pajak-pajak dan denda pajak	3.051.044.796	5.102.693.769	Tax and penalties -
- Olah raga, ONH, dan rekreasi	1.991.171.784	2.603.096.254	Sports, ONH, and recreation -
- Humas	1.855.650.709	--	Public realations -
- Rupa-rupa	1.144.600.015	2.313.932.678	Miscellaneous -
- Sumbangan	1.118.689.037	1.512.253.670	Donation -
- Kemitraan	713.800.614	7.073.845.347	Partnership -
- Listrik rumah dinas dan telepon direksi	302.862.392	384.753.247	Home office electricity and telephone directors -
- Surat kabar, majalah, buku dan souvenir	170.692.066	173.729.800	Newspapers, magaVines and souvenirs -
- Iklan dan promosi	165.281.500	--	Advertisement and promotion -
- Pemeliharaan rumah dinas dan lainnya	67.076.700	61.486.900	Home maintenance and other services -
- Jamuan tamu	57.019.336	71.916.460	Entertainment -
- Sewa rumah dinas	39.184.117	--	Home office rent -
- Lain-lain non operasional	--	829.200.000	Non operating others -
- Perayaan, peresmian dan pelantikan	--	2.220.318.903	Celebration, ceremony and inauguration -
Jumlah beda tetap	21.611.472.905	33.515.406.358	Total permanent difference
Jumlah koreksi fiskal	38.296.299.944	26.306.788.552	Earning before taxes
Penghasilan kena pajak	307.609.945.000	166.677.311.000	Taxable income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income tax expense and the result of multiplying accounting profit before income tax and applicable tax rates is as follows: (continued)

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku 22% x 307.609.945.000	67.674.187.900	36.669.008.420	Income tax based on the applicable tax rates 22% x 166.677.311.000
Beban pajak penghasilan	67.674.187.900	36.669.008.420	Corporate income tax expense
Pajak dibayar dimuka	(64.254.557.770)	(35.707.308.229)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan	3.419.630.130	961.700.191	Corporate income tax payable

d. Aset pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax asset - net

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 represent the effect of tax differences with the following details:

	2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credit (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charge to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan imbalan kerja/ Allowance for employee benefit	14.406.819.649	151.117.575		14.557.937.224
Penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right-of-use of assets	279.887.517	--	--	279.887.517
Cadangan corporate social responsibility/ Allowance for corporate social responsibility	1.638.091.884	561.864.154	--	2.199.956.038
Cadangan jasa produksi/ Allowance for production services	6.052.109.824	(406.081.554)	--	5.646.028.271
Cadangan jasa kesejahteraan/ welfare service reserve	1.702.036.608	495.517.854	--	2.197.554.462
Cadangan imbalan penghargaan/ Reserve rewards	2.678.448.105	--	1.418.956.658	4.097.404.762
Cadangan kerugian aset non produktif/ Allowance for loss of non-productive assets	640.790.700	2.868.243.919	--	3.509.034.619
(Keuntungan) Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ Unrealized (Gain) Loss on marketable securities from changes in fair value or fair value through other comprehensive income	(127.466.546)	(6.851.658.997)	--	(6.979.125.542)
Jumlah / Total	27.270.717.744	(3.180.997.048)	1.418.956.658	25.508.677.353

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

d. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

d. Deferred tax asset - net (continued)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 represent the effect of tax differences with the following details: (continued)

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credit (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charge to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan imbalan kerja/ Allowance for employee benefit	16.166.175.995	463.545.420	(2.222.901.765)	14.406.819.649
Penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right-of-use of assets	(334.530.742)	614.418.260	--	279.887.517
Cadangan corporate social responsibility/ Allowance for corporate social responsibility	2.928.631.337	(1.290.539.453)	--	1.638.091.884
Cadangan jasa produksi/ Allowance for production services	4.941.718.466	1.110.391.357	--	6.052.109.824
Cadangan jasa kesejahteraan/ welfare service reserve	2.961.577.643	(1.259.541.035)	--	1.702.036.608
Cadangan imbalan penghargaan/ Reserve rewards	2.864.502.790	(186.054.685)	--	2.678.448.105
Cadangan kerugian aset non produktif/ Allowance for loss of non-productive assets	640.790.700	--	--	640.790.700
(Keuntungan) Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ Unrealized (Gain) Loss on markettable securities from changes in fair value or fair value through other comprehensive income	--	--	(127.466.546)	(127.466.546)
Jumlah / Total	30.168.866.189	(547.780.136)	(2.222.901.765)	27.270.717.744

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets are fully recoverable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pemeriksaan pajak

Pada Tanggal 17 September 2025 PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-676/P2DK/KPP.2810/2025 untuk Tahun Pajak 2024.

Atas Surat SP2DK tersebut, telah dilakukan penyelesaian oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagaimana Berita Acara No. BA-149/P2DK/KPP.281007/2025 Tanggal 19 November 2025, adapun sesuai dengan BA SP2DK tersebut PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung masih terdapat Kurang Bayar Pajak Tahun 2024 sebesar Rp1.192.782.122.

Pada Tanggal 25 Juni 2025 PT Bank Lampung menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No.S-436/P2DK/KPP.2810/2025 untuk Tahun Pajak 2023.

Atas Surat SP2DK tersebut, telah dilakukan penyelesaian oleh PT. Bank Lampung sebagaimana Berita Acara (BA), No. BA-90/P2DK/KPP.281007/2025, adapun sebagaimana BA SP2DK tersebut PT Bank Lampung masih terdapat Kurang Bayar Pajak Tahun 2023 sebesar Rp1.269.238.965.

Pada tanggal 30 April 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Nomor No S-135/RIKSIS/KPP.2810/2024 Tanggal 30 April 2024 Perihal Surat Perintah Pemeriksaan (SP2) Pajak untuk tahun fiskal 2021 dengan tujuan pemeriksaan khusus untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.

Pada Tanggal 21 Agustus 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaaan (SPHP) Nomor : S-00359/RIKSIS/KPP.2810/2024 tanggal 21 Agustus 2024.

Atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tersebut telah dilakukan pembahasan hasil akhir pemeriksaan sebagaimana Risalah Pembahasan dan Ikhtisar Hasil Pembahasan Akhir atas pemeriksaan Nomor PRIN-78/RIKSIS/KPP.2810/2024 Tahun Pajak 2021.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax audit

On September 17, 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. S-676/P2DK/KPP.2810/2025 from the tax authority in relation to the 2024 Fiscal Year.

In relation to the SP2DK, the matter has been settled by PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as evidenced by the Minutes No. BA-149/P2DK/KPP.281007/2025 dated November 19, 2025, which resulted in an underpayment of tax for the 2024 Fiscal Year amounting to Rp1,192,782,122.

On June 25, 2025, PT Bank Lampung received a Request for Clarification of Data and/or Information (SP2DK) Letter No. S-436/P2DK/KPP.2810/2025 related to the 2023 Fiscal Year.

In relation to the SP2DK Letter, PT Bank Lampung has completed the settlement as documented in the Minutes of Meeting (Berita Acara) No. BA-90/P2DK/KPP.281007/2025. Based on the SP2DK Minutes of Meeting, PT Bank Lampung still had an underpayment of corporate income tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp1,269,238,965.

On April 30, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung received a Notice of Field Audit No. S-135/RIKSIS/KPP.2810/2024 Dated April 30, 2024 Regarding Tax Audit Order (SP2) for fiscal year 2021 with the purpose of special audit to test compliance with tax obligations.

On August 21, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung received a Notice of Inspection Results (SPHP) Number: S-00359/RIKSIS/KPP.2810/2024 dated August 21, 2024.

On the Notice of Audit Results, a discussion of the final results of the audit has been carried out as the Minutes of Discussion and Summary of the Results of the Final Discussion of the audit Number PRIN-78/RIKSIS/KPP.2810/2024 Fiscal Year 2021.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Atas hasil pembahasan akhir pemeriksaan khusus tersebut, bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Kurang Bayar sebesar Rp4.502.369.153 (termasuk sanksi), sebagaimana Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan Nomor 00018/206/21/329/24, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN 00063/207/21/329/24, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4 (2) Nomor 00022/240/21/329/24 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23 Nomor 00044/203/21/329/24.

17. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax audit (continued)

Based on the results of the final discussion of the special audit, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung was underpaid by Rp4,502,369,153 (including sanctions), as stated in the Corporate Income Tax Underpayment Letter Number 00018/206/21/329/24, VAT Underpayment Letter 00063/207/21/329/24, Income Tax Underpayment Letter Article 4 (2) Number 00022/240/21/329/24 and Income Tax Underpayment Letter Article 23 Number 00044/203/21/329/24.

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Number of shares
Saham Seri A	4.500
Saham Seri B	500
Jumlah	5.000

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta Nomor 11 dari Ahmad Mulya SH, Notaris di Bandar Lampung, tanggal 11 April 2011, telah diputuskan peningkatan Modal Dasar PT Bank Lampung dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 terbagi atas 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing seri saham Rp10.000. Perubahan modal dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50819.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011.

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Total Rupiah/ Rupiah	
	45.000.000	Series A Shares
	5.000.000	Series B Shares
Jumlah	50.000.000	Total

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders stated in deed Number 11 of Ahmad Mulya SH, Notary in Bandar Lampung, dated April 11, 2011, it was decided to increase the Authorized Capital of PT Bank Lampung from Rp250,000,000,000 to Rp500,000,000,000 divided into 45,000 .000 series A shares and 5,000,000 series B shares with a nominal value of Rp10,000 for each series of shares. The changes to the Authorized capital have been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50819.AH.01.02.Year 2011 dated October 19, 2011.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan modal saham Bank Lampung adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, Bank Lampung's share capital ownership are as follows:

2025				
Pemegang saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal Saham/ Par Value	Total Amount of Shares	Pemegang saham/ Shareholders
Modal Dasar				Authorized Capital
Seri A				Series A
Provinsi Lampung	17.672.486	37,76%	176.724.860.000	Provinsi Lampung
Kota Madya Metro	2.908.145	6,21%	29.081.450.000	Kota Madya Metro
Kabupaten Lampung				Kabupaten Lampung
Tengah	2.780.868	5,94%	27.808.680.000	Tengah
PT BPD Jawa Timur Tbk	2.537.684	5,42%	25.376.840.000	PT BPD Jawa Timur Tbk
Kabupaten Lampung				Kabupaten Lampung
Selatan	2.500.000	5,34%	25.000.000.000	Selatan
Kota Madya Bandar				Kota Madya Bandar
Lampung	2.500.000	5,34%	25.000.000.000	Lampung
Kabupaten Lampung				Kabupaten Lampung
Utara	2.313.595	4,94%	23.135.950.000	Utara
Kabupaten Pringsewu	1.900.000	4,06%	19.000.000.000	Kabupaten Pringsewu
Kabupaten Lampung				Kabupaten Lampung
Barat	1.870.772	4,00%	18.707.720.000	Barat
Kabupaten Way Kanan	1.730.000	3,70%	17.300.000.000	Kabupaten Way Kanan
Kabupaten Pesisir				Kabupaten Pesisir
Barat	1.500.000	3,21%	15.000.000.000	Barat
Kabupaten Tulang				Kabupaten Tulang
Bawang	1.265.213	2,70%	12.652.130.000	Bawang
Kabupaten Tanggamus	1.238.864	2,65%	12.388.640.000	Kabupaten Tanggamus
Kabupaten Mesuji	1.166.353	2,49%	11.663.530.000	Kabupaten Mesuji
Kabupaten Lampung				Kabupaten Lampung
Timur	788.078	1,68%	7.880.780.000	Timur
Kabupaten Pesawaran	775.562	1,66%	7.755.620.000	Kabupaten Pesawaran
Kabupaten Tuba Barat	600.000	1,28%	6.000.000.000	Kabupaten Tuba Barat
Seri B				Series B
Koperasi "Sai Rasan"	748.960	1,60%	7.489.600.000	Koperasi "Sai Rasan"
	46.796.580	100%	467.965.800.000	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan modal saham Bank Lampung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (CONTINUED)

As of December 31, 2025 and 2024, Bank Lampung's share capital ownership are as follows: (continued)

2024				
Pemegang saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal Saham/ Par Value	Total Amount of Shares	Pemegang saham/ Shareholders
Modal Dasar				Authorized Capital
Seri A				Series A
Provinsi Lampung	17.672.486	40,27%	176.724.860.000	Provinsi Lampung
Kabupaten Lampung Tengah	2.780.868	6,34%	27.808.680.000	Kabupaten Lampung Tengah
Kabupaten Lampung Selatan	2.500.000	5,70%	25.000.000.000	Kabupaten Lampung Selatan
Kota Madya Bandar Lampung	2.500.000	5,70%	25.000.000.000	Kota Madya Bandar Lampung
Kota Madya Metro	2.908.145	6,63%	29.081.450.000	Kota Madya Metro
Kabupaten Lampung Utara	2.213.595	5,04%	22.135.950.000	Kabupaten Lampung Utara
Kabupaten Lampung Barat	1.770.772	4,04%	17.707.720.000	Kabupaten Lampung Barat
Kabupaten Pringsewu	1.900.000	4,33%	19.000.000.000	Kabupaten Pringsewu
Kabupaten Way Kanan	1.680.000	3,83%	16.800.000.000	Kabupaten Way Kanan
Kabupaten Tulang Bawang	1.265.213	2,88%	12.652.130.000	Kabupaten Tulang Bawang
Kabupaten Tanggamus	1.238.864	2,82%	12.388.640.000	Kabupaten Tanggamus
Kabupaten Mesuji	1.166.353	2,66%	11.663.530.000	Kabupaten Mesuji
Kabupaten Pesisir Barat	1.500.000	3,42%	15.000.000.000	Kabupaten Pesisir Barat
Kabupaten Pesawaran	775.562	1,77%	7.755.620.000	Kabupaten Pesawaran
Kabupaten Tuba Barat	600.000	1,37%	6.000.000.000	Kabupaten Tuba Barat
Kabupaten Lampung Timur	688.078	1,57%	6.880.780.000	Kabupaten Lampung Timur
Seri B				Seri B
Koperasi "Sai Rasan"	722.948	1,65%	7.229.480.000	Koperasi "Sai Rasan"
	43.882.884	100%	438.828.840.000	

Pada 31 Desember 2025, Bank Lampung menerima titipan setoran modal sebesar Rp11.950.000.000 dari pemerintah provinsi dan kabupaten di Lampung selama periode 31 Desember 2025 yang belum diakui sebagai setoran modal (catatan 13).

As of December 31, 2025, Bank Lampung received a deposit of capital injection amounting to Rp11,950,000,000 from provincial and district governments in Lampung during December 31, 2025 which has not been recognized as paid-in capital (note 13).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (LANJUTAN)

Pada tahun 2025, Bank Lampung menerima penambahan modal disetor sebesar Rp3.760.120.000 sebagaimana tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 1890 tanggal 22 Januari 2025, yang dibuat oleh Ria Yuliana, SH., M.Kn notaris di Bandar Lampung. Penambahan modal tersebut telah disahkan sebagai modal saham dan telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jakarta Nomor. S-89/KO.173/2025 tanggal 3 Maret 2025.

Pada tahun 2025, Perubahan Struktur kepemilikan saham KUB antara Bank Lampung dan PT BPD Jawa timur Tbk adanya penambahan modal sebesar Rp100.000.000.000 termasuk agio dengan rincian sebesar Rp25.376.840.000 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.537.684 dalam bentuk setoran modal dan sisa setoran modal sebesar Rp74.623.160.000 menjadi agio saham sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT BPD Lampung nomor 531 tanggal 7 November 2025 oleh Notaris Ria Yuliana, S.H. M.Kn dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung Nomor. S-719/KO.173/2025 tanggal 19 Desember 2025.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Agio saham dari PT BPD Jatim Tbk	74.623.160.000
Jumlah	74.623.160.000

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung Nomor. S-719/KO.173/2025 tanggal 19 Desember 2025. Penambahan modal disetor PT BPD Jawa Timur Tbk sebesar Rp100.000.000.000 yang diakui dan dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp25.376.840.000 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.537.684 dan sebesar Rp74.623.160.000 diakui dan dicatat sebagai agio saham.

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (CONTINUED)

In 2025, Bank Lampung received additional paid-up capital of Rp3,760,120,000 as stated in the deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 1890 dated January 22, 2025, made by Ria Yuliana, SH, M.Kn notary in Bandar Lampung. The capital increase has been Authorized as share capital and has been recorded in the administration of the Jakarta Financial Services Authority (OJK) Number. S-89/KO.173/2025 dated March 3, 2025.

In 2025, there was a change in the ownership structure of shares under the Strategic Banking Group (KUB) between Bank Lampung and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, arising from an increase in paid-in capital amounting to Rp100,000,000,000, including share premium. The increase consisted of Rp25,376,840,000 representing 2,537,684 shares issued through capital contribution, while the remaining capital contribution of Rp74,623,160,000 was recognized as share premium. This transaction was conducted in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 531 dated November 7, 2025, notarized by Ria Yuliana, S.H., M.Kn, and the approval letter from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) of Lampung Province No. S-719/KO.173/2025 dated December 19, 2025.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of additional paid in capital as of December 31, 2025 and 2024 as follows;

	2025	2024	
	74.623.160.000	-	Share premium arising from PT BPD Jatim Tbk
Jumlah	74.623.160.000	-	Total

Based on the approval letter from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) of Lampung Province No. S-719/KO.173/2025 dated December 19, 2025, the capital contribution from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounted to Rp100,000,000,000. Of this amount, Rp25,376,840,000 was recognized and recorded as additional paid-in capital representing 2,537,684 shares, while the remaining amount of Rp74,623,160,000 was recognized and recorded as share premium.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

20. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Penggunaan laba tahun 2024 ditetapkan berdasarkan akta notaris Ria Yuliana, S.H., M.Kn. No.483 dan No.484 tanggal 03 Februari 2025 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahun (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun Buku 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Penggunaan laba tahun 2024 ditetapkan berdasarkan akta notaris Ria Yuliana, S.H., M.Kn. No.2817 dan No.2818 tanggal 28 Februari 2024 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Berdasarkan keputusan RUPS dan RUPST tersebut diatas, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Pengalokasian Laba / Allocation of Profit		
	2024	2023	
Pembagian Dividen	67.049.450.000	113.930.700.000	Distribution of dividends
Saldo laba	2.578.825.000	4.382.400.089	Retained earnings
Cadangan umum	30.945.900.000	52.583.400.000	General reserves
Cadangan bertujuan	2.578.825.000	4.381.950.000	Specific reserves
Jumlah	103.153.000.000	175.278.450.089	Total
Laba tidak dibagikan	733.813	--	Earnings not share
Jumlah	103.153.733.813	175.278.450.089	Total

20. DISTRIBUTION OF NET INCOME

The appropriation of profit for the year 2024 was determined based on Notarial Deeds of Ria Yuliana, S.H., M.Kn. No. 483 and No. 484 dated February 3, 2025, concerning the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the 2024 financial year of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

The use of 2024 profits is determined based on notarial deed No. 2817 and No. 2818 dated February 28, 2024 of Ria Yuliana, S.H., M.Kn. concerning the minutes of the General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Based on the resolutions of the RUPS and RUPST above, the allocation of net profit for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, is as follows:

21. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

22. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi.

21. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were initially established in order to comply with the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 regarding Limited Liability Companies (later replaced by the Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to make provision for general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not stipulate a time period for the establishment of the provision.

22. SPECIFIC RESERVES

Special reserves consist of reserves established for investment purposes.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	2025	2024	
Pendapatan bunga			Interest income
Pinjaman yang diberikan			Loans
Kredit karyawan	598.362.039.267	584.741.934.497	Employee loans
Kredit modal kerja	171.667.684.711	184.482.876.616	Working capital loans
Kredit siger dewan	53.653.195.359	20.892.328.688	Siger board loans
Kredit investasi	36.142.159.217	42.933.391.295	Investment loans
Kredit aparaturn desa	22.400.629.580	20.799.887.457	Village official loans
Kredit sindikasi	6.664.849.853	14.136.801.483	Syndicate loans
Kredit kendaraan	1.616.736.228	1.500.977.676	Vehicle loans
Kredit pemilikan rumah	1.111.643.222	1.173.001.652	House ownership loans
Kredit KMK Dana Talangan	--	923.077.562	KMK bailout loans
Jumlah pendapatan bunga pinjaman yang diberikan	891.618.937.438	871.584.276.925	Total loan interest income
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other bank and Bank Indonesia
Surat utang negara	45.803.113.197	21.168.397.516	Bonds
Call money	24.885.166.679	39.160.154.989	Call money
Sekuritas Rupiah			Rupiah securities
Bank Indonesia	21.413.762.610	11.891.912.065	Bank Indonesia
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.730.350.238	23.657.399.890	Reverse repo
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	9.447.885.409	15.225.897.054	Indonesian bank deposit facility (FASBI)
Deposito berjangka	5.996.520.840	194.207.530	Time deposit
Deposit on call	3.854.708.333	28.788.208.333	Deposit on call
Jumlah pendapatan bunga penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	121.131.507.308	140.086.177.377	Total interest income placements with other bank and Bank Indonesia
Lainnya			Others
Bunga jasa bank	4.569.192.841	4.986.034.485	Bank service interest
Jumlah pendapatan bunga lainnya	4.569.192.841	4.986.034.485	Total others interest income
Jumlah pendapatan bunga	1.017.319.637.586	1.016.656.488.787	Total interest income

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSE

	2025	2024	
Bunga deposito berjangka	255.721.198.847	372.155.277.449	Time deposit interest
Bunga jasa giro	62.623.212.868	54.388.481.305	Current account service interest
Bunga call money	18.728.813.604	4.033.692.777	Call money interest
Beban premi DPK	16.927.127.918	19.127.744.951	DPK premi expense
Bunga tabungan	16.124.191.452	15.146.713.240	Savings interest
Bunga giro bank	3.162.387.465	1.716.965.103	Current account bank interest
Bunga hadiah simpeda	2.080.645.636	1.872.427.101	Simpeda reward interest
Beban bunga REPO	352.126.866	--	REPO interest
Jumlah	375.719.704.657	468.441.301.926	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

25. OTHERS INTEREST INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan administrasi	39.037.592.516	37.527.572.444	Administration income
Pemulihan penurunan nilai	7.921.312.879	34.121.861.049	Recovery of impairment
Provisi dan komisi	2.078.966.641	2.212.892.849	Provision and commissions
Lainnya:			Others:
Penerimaan debitor			Acceptance debtor
<i>extra comptable</i>	56.166.192.409	44.420.638.555	<i>extra comptable</i>
Pendapatan penggantian			Reimbursement of
biaya administratif	43.821.701.102	36.992.745.483	administrative expense
Pendapatan			Commitment fee
<i>commitment fee</i>	39.477.083.797	34.475.195.580	revenue
Keuntungan penjualan			Gain on sale
SUN	5.898.831.451	--	Bonds
Denda-denda	831.227.949	332.450.205	Penalties
Rupa-rupa pendapatan			Other miscellaneous
operasional lainnya	429.409.851	1.158.732.539	operating income
Jumlah	195.662.318.595	191.242.088.704	Total

**26. PEMBENTUKAN
PENURUNAN NILAI**

CADANGAN

KERUGIAN

26. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembentukan cadangan			Provision
kerugian penurunan			for possible losses
nilai atas aset			for productive
produktif:			assets:
Pinjaman yang diberikan	110.893.660.929	144.415.017.719	Loans
Longgar tarik	105.338.287	273.785.387	Unused loan facility
	<u>110.998.999.216</u>	<u>144.688.803.106</u>	
Pembentukan cadangan			Provision
kerugian penurunan			for possible losses
nilai atas aset non			for non productive
produktif	370.940.034	--	assets
	<u>370.940.034</u>	<u>--</u>	
Jumlah	111.369.939.251	144.688.803.106	Total

27. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

27. DEPRECIATION AND AMORTIVATION EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penyusutan			Depreciation expenses
(catatan no.10)	17.207.019.972	20.325.901.858	(notes no.10)
Beban amortisasi			Amortisation expenses
(catatan no.11)	180.000.902	447.495.954	(notes no.11)
Jumlah	17.387.020.874	20.773.397.812	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

28. SALARY AND BENEFITS EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan honor	107.165.627.500	99.019.506.165	Salary and honor
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	81.339.208.989	70.136.319.542	Holiday allowance, welfare, health and more
Jasa produksi dan kesejahteraan	26.446.503.640	34.377.646.921	Production and health services
Pendidikan dan pelatihan	10.413.768.930	12.765.628.429	Education and training
Jumlah beban gaji dan tunjangan	225.365.109.059	216.299.101.057	Total salary and benefit expense

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Administrasi kredit	23.861.085.630	20.985.039.352	Loans administratives
Iklan dan promosi	18.810.540.086	16.486.383.515	Advertisement and promotion
Peralatan kantor	11.477.649.513	10.909.120.711	Office supplies
Telekomunikasi	10.940.307.099	9.883.069.677	Telecommunication
Perjalanan dinas	10.549.021.718	11.932.164.937	Business trip
Beban rupa-rupa operasional lainnya	7.410.334.113	5.264.616.920	Other miscellaneous operating expenses
Iuran-iuran Bank	7.196.196.282	6.024.386.389	Banks contributions
Bahan bakar	5.079.659.150	5.210.258.518	Fuel
Listrik	4.361.540.732	4.562.800.281	Electricity
Beban jamuan tamu	793.881.465	768.228.480	Entertainment expenses
Beban langganan PDAM	116.632.964	166.918.091	Subscription PDAM expense
Penagihan kredit	85.220.047	76.018.768	Loan collections
Beban biller	5.494.500	65.934.000	Biller expense
Jumlah	100.687.563.299	92.334.939.639	Total

Beban rupa-rupa operasional lainnya termasuk beban Corporate Social Responsibility yang dicadangkan sesuai dengan Hasil Keputusan yang besarnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp5.132.752.973 dan Rp2.291.498.936.

Other miscellaneous operating expenses including Corporate Social Responsibility expense reserved in accordance with the Decision of the magnitude of December 31, 2025 and 2024 is Rp5,132,752,973 and Rp2,291,498,936.

30. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

30. MAINTENANCE AND REPAIR EXPENSE

	2025	2024	
Gedung	1.721.238.833	2.199.802.047	Building
Inventaris dan peralatan	1.606.785.998	1.617.913.558	Inventory and equipment
Kendaraan	201.524.704	86.400.579	Vehicle
Jumlah	3.529.549.535	3.904.116.184	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

31. BEBAN BARANG DAN JASA

	2025
Jasa profesi	51.124.511.688
Sewa	18.312.723.739
Asuransi	15.129.554.080
Pajak-pajak	632.478.864
Jumlah	85.199.268.371

31. GOODS AND SERVICES EXPENSE

	2024	
	43.472.156.529	<i>Profesional fees</i>
	24.051.431.742	<i>Rental</i>
	27.084.720.876	<i>Insurance</i>
	614.640.807	<i>Taxes</i>
Total	95.222.949.954	Total

32. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.037.072.050
Rupa-rupa pendapatan non operasional lainnya	1.085.078.717
Jumlah	2.122.150.767

32. NON OPERATING INCOME

	2024	
	--	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
	721.472.643	<i>Miscellaneous other non-operating income</i>
Total	721.472.643	Total

33. BEBAN NON OPERASIONAL

	2025
Beban perayaan, peresmian dan pelantikan	8.605.710.098
Beban pajak	2.831.073.921
Representasi	1.980.382.962
Denda sanksi materil	--
Jumlah	13.417.166.981

33. NON OPERATING EXPENSE

	2024	
	4.823.696.489	<i>Expense of celebrations and inauguration</i>
	5.102.369.154	<i>Tax expense</i>
	1.740.373.413	<i>Representation</i>
	324.615	<i>Material sanction fines</i>
Total	11.666.763.671	Total

34. IMBALAN PASCA KERJA

	2025
Imbalan pasca kerja jangka panjang	
Program pensiun manfaat pasti	22.759.899.957
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	49.862.344.961
Jumlah	72.622.244.918

34. POST - EMPLOYEE BENEFITS

	2024	
		<i>Long-term employee benefits</i>
	8.191.179.560	<i>Defined benefit pension plan</i>
	57.294.364.299	<i>Other post-employment benefits and other long-term employee benefits</i>
Total	65.485.543.859	Total

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 6,00% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank Lampung.

The Bank's pension fund program is managed by the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Pension Fund"). The employee contribution is 6.00% of the employee's basic pension income and the remaining amount needed to fund the program is borne by Bank Lampung.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

34. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Imbalan Pegawai tahun 2025 dan 2024 masing-masing dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Lampung yang diatur dalam Peraturan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 10 tahun 2020 dan Keputusan Direksi PT Bank Lampung No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dan telah disahkan dengan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-3294/NB.1/2014 tanggal 22 Desember 2014.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Program pensiun manfaat pasti

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto tanggal 30 Desember 2025 dan 17 Januari 2024 disajikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program	(197.045.641.239)	(186.461.438.116)	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	219.805.541.196	194.652.617.676	Present value of funded defined benefit obligation
Liabilitas imbalan kerja	22.759.899.957	8.191.179.560	Employee benefits obligation
Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Nilai wajar aset program awal periode	186.461.438.116	182.264.584.267	Fair value of plan assets at beginning of the period
Hasil dari aset program	13.238.762.106	12.576.256.314	Expected return on plan assets
Kontribusi pekerja	5.288.131.161	5.588.543.962	Contributions by the employer
Kontribusi partisipasi	1.782.347.916	1.583.727.684	Contribution by plan participant
Imbalan yang dibayar	(11.494.301.709)	(8.967.425.838)	Benefit payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari aset program	1.769.263.649	(6.584.248.273)	Actuarial gain (loss) on plan assets
Nilai wajar aset program	197.045.641.239	186.461.438.116	Fair value plan assets

34. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Employee Benefits for 2025 and 2024 are respectively calculated based on the Bank Lampung Pension Fund Regulations which are regulated in the Directors Regulation of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 10 of 2020 and the Decree of the Directors of PT Bank Lampung No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 dated October 22, 2014 and has been ratified by OJK Board of Commissioners Decree No. Kep-3294/NB.1/2014 dated December 22, 2014.

Actuarial assessment of pension benefits for the year ended December 31, 2025 and 2024 was conducted by a registered actuarial consulting firm Actuarial Consultant Office Agus Susanto using the "Projected Unit Credit" method.

Defined benefit pension plan

Reconciliation of the financing status of the pension program based on the actuarial reports of the Actuarial Consultant Office Agus Susanto dated December 30, 2025 and January 25, 2024, is presented as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

34. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

34. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Rekonsiliasi atas perubahan kewajiban neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of changes in net liabilities during the years ended December 31, 2025 and 2024 which are recognized in the statement of financial position of pension funds are as follows:

	2025	2024	
Kewajiban neto pada awal periode	8.191.179.560	16.967.954.967	Net liabilities at beginning of period
Beban (pendapatan) tahun berjalan	6.248.495.444	5.329.214.325	Current year expenses (income)
Kontribusi pemberi kerja	(6.645.190.417)	(5.588.543.962)	Employer's contributions
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	14.965.415.370	(8.517.445.770)	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja	22.759.899.957	8.191.179.560	Employee benefits obligation

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	5.666.921.695	4.158.425.432	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	581.573.749	1.170.788.893	Net interest on liabilities (assets)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	6.248.495.444	5.329.214.325	Expense recognized in profit or loss
Biaya (pendapatan) yang dilaporkan pada laporan laba rugi	6.248.495.444	5.329.214.325	Expense (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	14.965.415.370	(8.517.445.770)	Remeasurement effect recognized in other comprehensive income
Biaya imbalan pasti	21.213.910.814	(3.188.231.445)	Defined benefit cost

Rekonsiliasi atas penghasilan komprehensif lainnya selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations to other comprehensive incomes during the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pada awal periode	41.756.678.198	50.274.123.968	At beginning of the period
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	14.965.415.370	(8.517.445.770)	Total amount recognized in other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lainnya akhir periode	56.722.093.568	41.756.678.198	Other comprehensive earnings end of period

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

34. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	2025	2024	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions:
Tingkat bunga			Interest rate
- Tingkat Diskonto pada tanggal evaluasi	6,60% per tahun/ 6.60% annual periodically	7,10% per tahun/ 7.10% annual periodically	Discount rate at valuation date -
- Kenaikan gaji masa depan	4,00% per tahun/ 4.00% annual periodically	4,00% per tahun/ 4.00% annual periodically	Future salary increase -
Asumsi lainnya			Other assumptions:
Tingkat kematian	1=TMI'19	1=TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% dari 1=TMI'19/ 10.00% from 1=TMI'19	10,00% dari 1=TMI'19/ 10.00% from 1=TMI'19	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00% per tahun/ 6.00% annual periodically	6,00% per tahun/ 6.00% annual periodically	Resignation rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program terdiri dari deposito berjangka, saham, reksadana, penempatan langsung, obligasi, surat utang negara dan sukuk.

As of December 31, 2025 and 2024, program assets consist of term deposits, shares, mutual funds, direct placements, bonds, government bonds and sukuk.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Post employment benefits and other long-term employee benefits

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No 11/2020 dan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 serta kompensasi lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the liability for other post-employment benefits includes service fees, severance pay and severance pay in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020 and the Manpower Act No. 13/2003 and other compensation.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long-term paid leave, permanent disability benefits and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to their present value.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing - masing pada tanggal 30 Desember 2025 dan 17 Januari 2025.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 was carried out by a registered actuarial consulting firm Actuarial Consultant Office Agus Susanto using the "Projected Unit Credit" method as stated in the respective reports on December 30, 2025 and January 25, 2025 respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

34. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

34. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes in employee benefit liabilities recognized by the Bank in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas neto pada awal periode	57.294.364.299	56.514.663.193	Net liability at the beginning of the period
Biaya selama tahun berjalan	6.866.644.826	9.588.940.092	Expense recognized during the current year
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(8.515.612.381)	(1.586.653.164)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(5.783.051.783)	(7.222.585.822)	Actual benefit payments
Liabilitas yang diakui oleh Bank	49.862.344.961	57.294.364.299	Liability recognized by the Bank

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	4.493.602.379	5.578.207.753	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Biaya bunga	4.067.899.865	3.899.511.760	Interest cost
Kerugian aktuarial periode berjalan - neto	(1.694.857.418)	111.220.579	Net actuarial losses recognition in current period
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	6.866.644.826	9.588.940.092	Expense recognized in profit or loss

	2025	2024	
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	6.866.644.826	9.588.940.092	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(8.515.612.381)	(1.586.653.164)	Remeasurements recognized in other comprehensive income

Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	(1.648.967.555)	8.002.286.928	Expense recognized in profit or loss
---	------------------------	----------------------	---

Rekonsiliasi atas penghasilan komprehensif lainnya selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations to other comprehensive incomes during the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pada awal periode			At beginning of the period
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	29.820.435.491	31.407.088.655	Total amount recognized in other comprehensive income
	8.515.612.381	(1.586.653.164)	
Saldo akhir	38.336.047.872	29.820.435.491	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

34. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

34. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

	2025	2024	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions:
Tingkat bunga			Interest rate
- Tingkat Diskonto pada tanggal valuasi	6,60% per tahun / 6.60% annual periodically	7,10% per tahun / 7.10% annual periodically	Discount rate at valuation date -
- Kenaikan gaji masa depan	4,00% per tahun/ 4.00% annual periodically	7,00% per tahun/ 7.00% annual	Future salary increase -
Asumsi lainnya			Other assumptions:
Tingkat kematian	1=TMI'19	1=TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% dari 1=TMI'19/ 10.00% from 1=TMI'19	10,00% dari 1=TMI'19/ 10.00% from 1=TMI'19	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00% per tahun/ 6.00% annual periodically	6,00% per tahun/ 6.00% annual periodically	Resignation rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. EARNING PER SHARE

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings for the year per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	205.310.118.920	103.153.733.813	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	46.796.580	43.882.884	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	4.387	2.351	Basic earnings per share

36. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	110.086.285.898	33.689.077.201	Unused loan facilities
Tagihan kontijensi			Contingent receivables
Bank garansi	96.411.308.471	124.576.411.254	Bank guarantee
Jumlah	206.497.594.368	158.265.488.455	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out under mutually agreed policies and terms.

Detailed of relation nature and type of transaction with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Jenis Hubungan Istimewa/ Type of Relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related Party Transaction	
1.	Pemerintah Provinsi Lampung/ The government of province of lampung	Pemegang Saham/ Shareholders	a. Simpanan giro/ Demand Deposit b. Simpanan deposito berjangka/ Time deposit c. Beban bunga/ interest expense	
2.	Koperasi Sai Rasan	Pemegang Saham/ Shareholders	a. Pinjaman kredit/ loan b. Simpanan giro/ Demand Deposit c. Beban bunga/ interest expense	
3.	Karyawan Kunci	Dewan Direksi/ Board of Directors Dewan Komisaris/ Board of Commissioner Pimpinan Cabang/ Head of Branch Kepala Divisi/ Head of Division Kepala Desk/ Head of Desk Kepala Unit Kerja Khusus/ Head Of Special Task Unit	a. Pinjaman kredit/ loan b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ Placement of funds in the form of savings c. Pendapatan bunga/ interest income d. Beban bunga/ interest expense	
		2025	2024	
Kredit		Loan		
	Karyawan Kunci	8.729.655.274	7.533.233.163	Key employees
	Pemerintah Daerah	31.312.972.460	--	Local Government
	Persentase dari total kredit	0,53%	0,10%	Percentage to total loans
Simpanan		Savings		
	Karyawan kunci	38.047.728.621	35.990.697.259	Key employees
	Persentase dari total Simpanan	0,46%	0,47%	Percentage to total savings
	Pemegang saham	1.088.392.086.742	687.663.091.209	Share holders
	Persentase dari total Simpanan	13,14%	9,03%	Percentage to total savings
Pendapatan bunga		Interest income		
	Pendapatan bunga pemegang saham	57.731.635	45.948.969	Interest income shareholders
	Persentase dari total pendapatan bunga	0,01%	0,00%	Percentage to total interest income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN) 37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (CONTINUED)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Detailed of relation nature and type of transaction with related parties are as follows: (continued)

Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Beban bunga karyawan kunci	9.768.158	24.024.817	<i>Interest expense key employees</i>
Persentase dari total beban bunga	0,00%	0,01%	<i>Percentage to total interest expense</i>
Beban bunga pemegang saham	4.459.960.564	3.629.423.183	<i>Interest expense shareholders</i>
Persentase dari total beban bunga	1,19%	0,77%	<i>Percentage to total interest expense</i>

38. MANAJEMEN RISIKO

38. RISK MANAGEMENT

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing bank.

To anticipate the challenges of the domestic and global economy as well as the increased risk exposure faced by the Bank, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while increasing the competitiveness of the bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

Penerapan Manajemen Risiko Bank Lampung berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

The implementation of Bank Lampung Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. POJK No. 38/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/ SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati- hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. POJK No. 17/ POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 14/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk Bank secara individu, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, Bank menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Some of the agreements related to Bank Risk Management are as follows:

1. *POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
2. *POJK No. 38 / POJK.03 / 2017 July 12th of 2017 and SEOJK No. 43 / SEOJK.03 / 2017 July 17th of 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Risk Management for Banks that Control Subsidiaries.*
3. *POJK No. 17 / POJK.03 / 2014 September 18th of 2014 and SEOJK No. 14 / SEOJK.03 / 2015 May 25th of 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.*

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

In order to implement effective Risk Management, both for Bank Lampung individually, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of Commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. risk limit determination; (iii) The adequacy of identification, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems, and (iv) Internal control systems.

Implementation of risk management in Bank Lampung is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Bank juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu Bank, yaitu membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan Bank. Bank terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan Bank agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas existing dan baru;

38. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Initiatives and improvements have been made to lay a strong foundation for risk management in the Bank, covering aspects of organization, strategy, information and operating systems, and human resource development. The Bank has also taken anticipatory steps that touch the human and personal aspects of each individual of the Bank, namely building a strong risk culture that is part of the Bank's corporate culture. The Bank continues to strive to improve the risk culture of all Bank personnel in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

Bank also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as noncompliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance testfor existing and new product or activities;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah: (lanjutan)

- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforcement guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada;
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management* (ORM), selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record kepatuhan Bank*).

Bank selaku Entitas telah melakukan koordinasi untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM), KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB), serta penilaian Profil Risiko.

Penilaian profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

38. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows: (continued)

- *Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations;*
- *Conduct periodic reviews of contracts and agreements between Bank and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements;*
- *Manage customer complaints by optimiVing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies;*
- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;*
- *Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realiVation of the business;*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations;*
- *Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (Bank compliance track record)*

As the Bank coordinates regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, Bank's soundness rating assessment.

The risk profile assessment of Bank reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of Bank has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren Bank adalah low to moderate dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Bank adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

- Rentabilitas

Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang dibawah target.

- Permodalan

Peningkatan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan penurunan komponen modal Bank Lampung karena penurunan laba ditahan akibat penerapan PSAK 109.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 38 sampai dengan Catatan 41.

39. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit, yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang beranggotakan Direksi dan beberapa Kepala Divisi serta Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, juga secara tertulis dituangkan dalam Kebijakan Perkreditan dan Kebijakan Manajemen Risiko.

38. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Based on the results of the latest self-assessment report, the Bank's inherent risk rating as of is low to moderate with an adequate quality rating of risk management implementation (satisfactory) so that the composite rating of the Bank's Risk Profile is 2 (low to moderate) (un audited).

- Rentability

There were some improvements of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by the achievement of a profitability ratio that was below the target.

- Capital

The increasing risk trend in the capital parameter was due to a decrease in the Bank Lampung capital component due to a decrease in retained earnings due to the application of PSAK 109.

Management of the Bank's credit risk, liquidity risk, market and operational risk as described in Notes 38 to 41.

39. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is to manage the possible losses resulting from the debtors' failure to pay loans or credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

The Bank already has credit policy and procedures and credit risk management, which is decided through the Credit Policy Committee (KKP) forum consisting of the Board of Directors and several Division Heads and Board of Directors meetings and approved by the Board of Commissioners, also in writing as outlined in the Credit Policy and Risk Management Policy.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Kebijakan Perkreditan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, Bank melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan direview oleh Unit Risiko Kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen Kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh *Account Officer* yang berada di bawah unit bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa Risiko serta memberikan mitigasi Risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen Menengah dan Korporasi dilakukan oleh *Account Officer* yang berada di unit bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh Kepala Bagian Penilai Risiko Kredit yang berada di bawah Unit Operasional.

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di Bank diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non- performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set.

To support a prudent loan granting process, Bank conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and being reviewed by the Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in a small segment, the marketing and credit function is performed by the Relationship Manager under the business unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the Middle and Corporate segment these are performed by Senior Relationship Managers and Relationship Managers who are in the business unit and have the task of processing the proposals from perspective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is

The application of four eyes principles in the lending process at Bank is implemented in the credit approval process through credit committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to decide the credit in accordance with the specified limit. The members of the credit committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai first line of defense (*risk owner*) yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit Kerja Khusus (UKK) Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK Bank telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih prudent dibandingkan *limit* BMPK sesuai ketentuan regulator.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank Lampung menggunakan metode standar dan metodologi rating internal. Bank menggunakan parameter risiko yang akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, Bank secara berkala melakukan stress testing risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer and retail loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Problematic credit is managed by the Special Work Unit (UKK) Rescue and Credit Settlement so that credit rescue / settlement can be done better.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, Bank has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

The development of credit risk management is carried out progressively in accordance with the framework established by Bank Indonesia and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). For the measurement of credit risk, Bank Lampung applies the standardized approach and internal rating methodology. The Bank uses risk parameters in the calculation of credit risk, including Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, Bank periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loan* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025
Rasio NPL - Bruto	2,69%
Rasio NPL - Net	1,39%

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset (nilai bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Giro pada Bank Indonesia	741.169.433.162
Giro pada bank lain bank lain	4.254.706.122
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.300.000.000.000
Efek-efek	
- Biaya perolehan diamortisasi	1.419.623.489.279
Pinjaman yang diberikan	
- Modal kerja	1.534.736.492.998
- Investasi	416.190.848.616
- Konsumsi	5.527.566.095.873
Total	10.943.541.066.050

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Fasilitas kredit yang belum digunakan	110.086.285.898
Garansi yang diberikan	96.411.308.471
Jumlah	206.497.594.368

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

The following is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2025 and 2024:

	2024	
	2,82%	NPL Ratio - Gross
	1,36%	NPL Ratio - Net

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support.

Credit risk exposure to assets (net value less allowance for impairment losses) on the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Giro pada Bank Indonesia	1.253.045.153.008	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain bank lain	2.609.240.800	Current accounts with Other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	779.912.525.513	Placement with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek		Marketable securities
- Biaya perolehan diamortisasi	804.791.949.486	amortized cost -
Pinjaman yang diberikan		Loan
- Modal kerja	1.425.913.767.183	Consumer -
- Investasi	457.966.189.970	Working capital -
- Konsumsi	5.315.635.373.132	
Total	10.039.874.199.092	Total

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support (continued)

Credit risk exposures related to administrative accounts items as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	33.689.077.201	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	124.576.411.254	Guarantees issued
Jumlah	158.265.488.455	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Saldo tersebut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Lampung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 2,28% dan 2,24% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis Teknologi.
- Bank Lampung telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank Lampung telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- Bank Lampung telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- Bank Lampung telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan.

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (i) *The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support (continued)*

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Lampung as of December 31, 2025 and 2024, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the total maximum credit risk exposure in statement of financial position from loans is 2.28% dan 2.24%, respectively.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain credit risk exposure from loans, based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.*
- Bank Lampung has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- Bank Lampung has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.*
- Bank Lampung has done stress test on credit risk to assess the ability of Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.*
- Bank Lampung has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- All loans are secured by collaterals.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Bank menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/ penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.

Bank sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

Segmen / Segment	Jenis Agunan / Collateral	Coverage
Korporasi / <i>Wholesale</i>	Aset tetap / <i>Fixed assets</i> Kas / <i>cash</i> Bank garansi / <i>Standby letter of credit</i> Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i> Piutang / <i>Receivable</i> Kendaraan / <i>Vehicle</i> Agunan lain yang diterima oleh bank / <i>Other collaterals held by the bank</i>	minimal 100% dari limit kredit / <i>from credit limit</i>
Menengah / <i>Middle</i>	Aset tetap / <i>Fixed assets</i> Kas / <i>cash</i> Bank garansi / <i>Standby letter of credit</i> Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i> Piutang / <i>Receivable</i> Kendaraan / <i>Vehicle</i> Agunan lain yang diterima oleh bank / <i>Other collaterals held by the bank</i>	minimal 100% dari limit kredit / <i>from credit limit</i>
Kecil / <i>Retail</i>	Aset tetap / <i>Fixed assets</i> Kas / <i>cash</i> Bank garansi / <i>Standby letter of credit</i>	minimal 100% dari limit kredit / <i>from credit limit</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Bank menentukan struktur kredit termasuk penentuan covenant yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Saat ini Bank telah menggunakan metode *internal rating* dan *internal scoring* yang ada agar sejalan dengan *Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach)*, yaitu dengan mengembangkan *Basel II Risk Paramater model Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure At Default (EAD)* untuk segmen konsumtif dan produktif guna memperhitungkan *Expected Credit Loss* yang dibutuhkan untuk penerapan perhitungan CKPN berdasarkan IFRS 9 (PSAK 109).

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Lampung pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

Bank determines the structure of credit including the determination of the right covenant according to the needs and conditions of the debtor, so that the credit given is truly effective and profitable for both the debtor and the Bank. Types of collateral owned by the Bank are cash, deposits, collateral tied to mortgages and mortgage rights, third party guarantees / guarantees (including credit guarantees by insurance companies) and guarantees in the form of other assets. The estimated fair value of the collateral used by the Bank is based on the collateral value assessed by internal and external appraisers.

Currently the Bank has used existing internal rating and internal scoring methods to be in line with the Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach), namely by developing the Basel II Risk Paramater probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) for consumptive and productive segments to account for expected credit losses needed for the implementation of CKPN calculations based on IFRS 9 (PSAK 109).

The following amount provide the details of the Bank Lampung credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individuals	
Giro pada Bank Indonesia	741.169.433.162	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	--	4.254.706.122	--	--	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.300.000.000.000	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Reverse repo	-	--	--	--	Reverse repo
Efek-efek	1.419.623.489.279	--	--	--	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	--	403.031.312.068	86.143.487.642	7.029.361.265.511	Loans
Jumlah	3.460.792.922.441	407.286.018.190	86.143.487.642	7.029.361.265.511	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Lampung pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The following amount provide the details of the Bank Lampung credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

2024					
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individualis	
Giro pada Bank Indonesia	1.253.045.153.008	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	--	2.609.240.800	--	--	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	779.912.525.513	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Reverse repo	-	--	--	--	Reverse repo
Efek-efek	804.791.949.486	--	--	--	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	--	162.329.263.438	315.054.671.867	6.729.664.628.143	Loans
Jumlah	2.837.749.628.007	164.938.504.238	315.054.671.867	6.729.664.628.143	Total

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The credit risk exposures related to the off-balance sheet elements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individualis	
Fasilitas kredit yang belum digunakan yang tersedia bagi atau dijamin oleh, dijamin dengan surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak lainnya	--	--	110.086.285.898	--	Unused loan facility that prepared by or guaranteed by marketable security issued by other parties
Garansi yang diterbitkan	--	--	96.411.308.471	--	Guarantee Issued
Jumlah	--	--	206.497.594.368	--	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The credit risk exposures related to the off-balance sheet elements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individuals	
Fasilitas kredit yang belum digunakan yang tersedia bagi atau dijamin oleh, dijamin dengan surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak lainnya	--	--	33.689.077.201	--	Unused loan facility that prepared by or guaranteed by marketable security issued by other parties
Garansi yang diterbitkan	--	--	124.576.411.254	--	Guarantee Issued
Jumlah	--	--	158.265.488.455	--	Total

- (iv) Giro pada bank lain

- (iv) Current accounts with other banks

Per 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, these financial assets are individually or collectively impaired in accordance with Bank Indonesia regulations.

	2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impairment	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah	4.254.706.122	--	4.254.706.122	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	Allowance for impairment
Jumlah	4.254.706.122	--	4.254.706.122	Total
	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impairment	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah	2.609.240.800	--	2.609.240.800	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	Allowance for impairment
Jumlah	2.609.240.800	--	2.609.240.800	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

(v) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

(v) Placement with other bank and Bank Indonesia

Per 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, these financial assets are individually or collectively impaired in accordance with Bank Indonesia regulations.

2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah	1.300.000.000.000	--	1.300.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--
Jumlah	1.300.000.000.000	--	1.300.000.000.000
2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah	779.912.525.513	--	779.912.525.513
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--
Jumlah	779.912.525.513	--	779.912.525.513

*Rupiah
Allowance for
impairment*

Total

*Rupiah
Allowance for
impairment*

Total

(vi) Pinjaman yang diberikan

(vi) Loans

Per 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109). Ikhtisar kredit yang diberikan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, these financial assets were individually or collectively impaired in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (PSAK 109). The summary of loans granted as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025			
	Stage 1	Stage 2	Jumlah/ <i>Total</i>
Bukan lapangan usaha lainnya/ <i>Non other business field</i>	5.416.296.138.749	23.056.660.387	87.107.215.301
Pertanian, kehutanan dan perikanan/ <i>Agriculture, forestry, and fishery</i>	568.230.158.718	6.586.197.170	21.976.665.892
Perdagangan besar dan eceran/ <i>wholesale</i>	349.119.417.097	9.873.588.236	28.056.196.034
Industri pengolahan/ Utilities industry	234.768.253.690	768.108.508	34.225.501.372
Jumlah saldo pindahan/ <i>Total moved balance</i>	6.568.413.968.254	40.284.554.301	171.365.578.599
			6.780.064.101.154

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(vi) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

(vi) Loans (continued)

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo pindahan/ Transferred balance	6.568.413.968.254	40.284.554.301	171.365.578.599	6.780.064.101.154
Konstruksi/ Construction	70.605.975.472	--	103.819.167.132	174.425.142.604
Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance	404.348.222.823	--	--	404.348.222.823
Kesenian, hiburan dan rekreasi/ Arts, entertainment and recreation	4.465.319.688	--	--	4.465.319.688
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Hotel, food and beverage	24.770.835.925	9.807.799.803	2.043.295.475	36.621.931.203
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Healthy and social service	6.461.298.077	--	6.569.708.450	13.031.006.527
Real estate/ Real estate	917.845.292	--	648.546.615	1.566.391.907
Rumah tangga/ Household	9.067.960.811	348.759.116	708.835.999	10.125.555.926
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing and communication	8.590.789.642	305.227.282	25.472.550	8.921.489.474
Pertambangan dan penggalian/ Mining and excavation	100.000.000	791.412.989	--	891.412.989
Aktivitas jasa lainnya/ Other service activities	64.609.831.912	887.107.184	2.371.434.509	67.868.373.605
Listrik, gas dan air/ Water, gas, and electricity	4.340.792.616	--	--	4.340.792.616
Jasa pendidikan/ Education services	914.005.095	--	--	914.005.095
Aktivitas profesional ilmiah dan teknis/ Profesional activity				--
Scientific and Technical Activities	541.188.355	231.415.153	116.081.010	888.684.518
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha Tanpa Hak Opsi./ Rental and Operating Lease Activities	8.697.303.115	1.211.732.239	154.599.737	10.063.635.091
Jumlah/Total	7.176.845.337.077	53.868.008.067	287.822.720.076	7.518.536.065.221
Dikurangi/ Less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	(36.748.590.452)	(12.505.163.162)	(104.810.852.769)	(154.064.606.383)
Jumlah - Bersih/ Total Net	7.140.096.746.625	41.362.844.905	183.011.867.307	7.364.471.458.838

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(vi) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

(vi) Loans (continued)

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Bukan lapangan usaha lainnya/ <i>Non other business field</i>	5.230.359.488.185	19.604.341.991	65.644.884.240	5.315.608.714.416
Perdagangan besar dan eceran/ <i>wholesale</i>	401.206.821.317	11.568.072.384	35.582.791.605	448.357.685.307
Pertanian, perburuan dan kehutanan/ <i>Agriculture, hunting, and forestry</i>	544.585.998.152	5.879.012.512	22.185.923.784	572.650.934.448
Konstruksi/ <i>Construction</i>	184.596.711.788	--	20.463.056.077	205.059.767.865
Perantara Keuangan/ <i>Financial intermediary</i>	163.552.304.184	--	--	163.552.304.184
Industri pengolahan/ <i>Utilities industry</i>	287.578.135.777	1.078.072.857	42.875.247.086	331.531.455.719
Perikanan/ <i>Fishery</i>	24.983.094.444	5.915.035.398	7.363.251.868	38.261.381.710
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ <i>Social service, social culture and other entertainment service</i>	44.236.801.550	1.831.652.928	236.150.515	46.304.604.993
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ <i>Hotel, food and beverage</i>	35.513.068.635	1.346.694.856	3.300.712.599	40.160.476.090
Real estate/ <i>Real estate</i>	11.238.051.573	521.964.909	1.059.859.050	12.819.875.532
Rumah tangga/ <i>Household</i>	8.238.722.959	--	708.835.999	8.947.558.958
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ <i>Healthy and social service</i>	11.155.338.242	--	2.509.031.081	13.664.369.323
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ <i>Transportation, warehousing and communication</i>	6.451.615.408	7.967.396	112.680.772	6.572.263.576
Pertambangan dan penggalian/ <i>Mining and excavation</i>	1.345.756.659	--	--	1.345.756.659
Jasa perorangan/ <i>Personal service</i>	1.102.817.352	--	21.995.645	1.124.812.997
Listrik, gas dan air/ <i>Water, gas, and electricity</i>	529.538.919	--	403.794.192	933.333.111
Jasa Pendidikan/ <i>Education service</i>	153.268.559	--	--	153.268.559
Jumlah/ Total	6.956.827.533.704	47.752.815.230	202.468.214.514	7.207.048.563.448
Dikurangi/ Less :				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	(38.023.714.764)	(12.516.515.095)	(105.303.399.170)	(155.843.629.029)
Jumlah - Bersih/ Total Net	6.918.803.818.939	35.236.300.135	97.164.815.344	7.051.204.934.419

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(vii) Nilai wajar agunan

Bank Lampung memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, bangunan, kendaraan, hak tagih dan properti lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank Lampung didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

(viii) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai:

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

(vii) Fair value of collateral

Bank Lampung has collateral for loans in the form of cash, buildings, vehicles, claim rights and other properties. The estimated fair value of the collateral used by Bank Lampung is based on the value of the collateral assessed by internal and external appraisers.

(viii) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

	2025				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither pas due not impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Pas-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost					
Giro pada BI/ Current account with Bank Indonesia	741.169.433.162	--	--	--	741.169.433.162
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	4.254.706.122	--	--	--	4.254.706.122
Penembapatan pada BI dan Bank lain/ Placement with Bank Indoensia and other banks	1.300.000.000.000	--	--	--	1.300.000.000.000
Efek-efek/ Marketable securities	1.419.623.489.279	--	--	--	1.419.623.489.279
Pinjaman yang diberikan/ Loans					
- Konsumer/ Consumer	--	5.448.460.617.627	19.082.331	87.816.051.189	5.536.295.751.147
- Modal Kerja/ Working Capital	--	1.422.971.753.393	9.789.866.567	101.974.873.038	1.534.736.492.998
- Sindikasi/ Syndicated	200.152.026.912	--	--	86.143.487.642	286.295.514.554
- Investasi/ Investments	--	149.289.138.058	30.860.118	11.888.308.346	161.208.306.522
Jumlah/ Total	3.665.199.655.474	7.020.721.509.078	9.839.809.016	287.822.720.215	10.983.583.693.783
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment loss	(358.864.018)	(47.864.620.382)	(1.030.269.215)	(104.810.852.771)	(154.064.606.386)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	3.664.840.791.456	6.972.856.888.696	8.809.539.801	183.011.867.444	10.829.519.087.397

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

(viii) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan)

(viii) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due not impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>amortized cost</i>					
Giro pada BI/					
<i>Current account with</i>					
<i>Bank Indonesia</i>	1.253.045.153.008	--	--	--	1.253.045.153.008
Giro pada bank lain/					
<i>Current account with</i>					
<i>other banks</i>	2.609.240.800	--	--	--	2.609.240.800
Penempatan pada BI dan					
<i>Bank lain/ Placement with</i>					
<i>Bank Indoensia and</i>					
<i>other banks</i>	779.912.525.513	--	--	--	779.912.525.513
Efek-efek/					
<i>Marketable securities</i>	804.791.949.486	--	--	--	804.791.949.486
Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>					
- Konsumer/ <i>Consumer</i>	--	5.229.728.846.057	19.552.806.836	66.353.720.239	5.315.635.373.132
- Modal Kerja/					
<i>Working Capital</i>	--	390.455.433.932	4.116.318.625	100.667.493.330	495.239.245.888
- Program pemerintah/					
<i>Government program</i>	--	949.130.369.996	21.885.187.965	30.724.807.677	1.001.740.365.638
- Karyawan/ <i>Employee</i>	--	7.533.233.163	--	--	7.533.233.163
- Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	315.054.671.867	--	--	--	315.054.671.867
- Investasi/ <i>Investments</i>	--	64.924.978.688	2.198.501.804	4.722.193.268	71.845.673.760
Jumlah/ <i>Total</i>	3.155.413.540.674	6.641.772.861.837	47.752.815.230	202.468.214.515	10.047.407.432.255
Dikurangi/ <i>Less</i> :					
Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai/					
<i>Allowance for</i>					
<i>impairment loss</i>	(1.528.853.534)	(36.494.861.230)	(12.516.515.095)	(105.303.399.170)	(155.843.629.029)
Jumlah - Bersih/ <i>Total - Net</i>	3.153.884.687.140	6.605.278.000.606	35.236.300.135	97.164.815.345	9.891.563.803.226

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

39. CREDIT RISK (CONTINUED)

Tingkat tinggi

High grade

- a.) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- b.) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- c.) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB- (Pefindo) atau BBB- (Standard & Poor's).

- a.) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.*
- b.) *Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial position ratios.*
- c.) *Securities and government bonds are securities issued by government, investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB- (Pefindo) or BBB- (Standard & Poor's).*

Tingkat rendah

Low grade

- a.) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b.) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- c.) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau BB+ sampai dengan B (Standard & Poor's).

- a.) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- b.) *Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*
- c.) *Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or BB+ to B (Standard & Poor's).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

40. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank Lampung. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank Lampung. Bank Lampung mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara *primary reserve* dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan Kas di Kantor Operasional.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas disusun sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan unit kerja operasional dan memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Untuk mengetahui kemampuan, Bank Lampung melakukan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim/krisis. Selain melalui dana pihak ketiga, Bank Lampung dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui sumber-sumber dana alternatif seperti : sekuritisasi aset, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara (*Government bond*).

40. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the risk resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The incapability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank Lampung's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The liquidity risk management policies include, among others, maintaining optimal liquidity reserves, determining funding strategies and maintaining adequate market access. The Bank's liquidity is currently measured by the position of the primary and secondary reserves. The Bank maintains primary and secondary reserves to meet liquidity needs, both for unexpected fund withdrawals and asset expansion. The Bank maintains primary reserves in the form of Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia and Cash at the Operational Office.

The policy on liquidity risk management is prepared in accordance with the business activities carried out by operational units and considers the needs to expand the business. The Bank Lampung conducts liquidity scenarios which include normal, abnormal and extreme conditions. Bank Lampung is able to fulfill liquidity needs through alternative sources of financing other than through third party funds, which include asset securitization, securities under repurchase agreements or sale of securities, including Government bonds.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

40 RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

40 LIQUIDITY RISK (LANJUTAN)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Nilai tercatat/ Carrying value	1 Bulan/ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ > 1 - 6 Month	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Month	>12 Bulan/ >12 Month
ASET/ ASSETS					
Kas/ Cash	271.189.331.601	271.189.331.601	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	741.169.433.162	741.169.433.162	--	--	--
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	4.254.706.122	4.254.706.122	--	--	--
Penempatan pada BI dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	--	--	--
Surat-surat berharga bruto/ Marketable securities - gross					
Biaya perolehan diamortisasi/ amortized cost	1.419.623.489.279	--	126.026.201.373	192.195.816.754	1.101.401.471.152
Reverse Repo - bruto/ Reverse Repo - gross	--	--	--	--	--
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	7.518.536.065.221	29.766.519.618	309.022.057.041	391.204.563.960	6.949.729.455.811
Bunga yang masih akan diterima/ interest receivable	141.828.768.530	111.879.585.816	29.949.182.714	--	--
Jumlah/ Total	11.396.601.793.914	2.187.070.244.717	464.997.441.128	583.400.380.714	8.051.130.926.963
LIABILITAS/ LIABILITIES					
Liabilitas segera/ Obligation due immediately*)	169.828.897.470	69.691.814.207	100.137.083.263	--	--
Simpanan nasabah/ Deposit from customers	8.285.028.905.154	5.533.842.125.213	2.730.408.102.856	19.058.677.085	1.720.000.000
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other customers	1.085.633.324.586	1.065.278.324.586	20.355.000.000	--	--
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	--	--	--	--	--
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	18.163.955.205	18.163.955.205	--	--	--
Jumlah/ Total	9.558.655.082.414	6.686.976.219.211	2.850.900.186.119	19.058.677.085	1.720.000.000

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) Consists of customer deposit's, undistributed profit sharing, term deposits and interest on term deposits which have not collected by customer.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

40. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

40. LIQUIDITY RISK (LANJUTAN)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	1 Bulan/ 1 Month	1 - 6 Bulan/ 1 - 6 Month	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Month	>12 Bulan/ >12 Month
ASET/ ASSETS					
Kas/ Cash	236.938.800.318	236.938.800.318	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	1.253.045.153.008	1.253.045.153.008	--	--	--
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	2.609.240.800	2.609.240.800	--	--	--
Penempatan pada BI dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	779.912.525.513	779.912.525.513	--	--	--
Surat-surat berharga bruto/ Marketable securities - gross					
Biaya perolehan diamortisasi/ amortized cost	804.791.949.486	--	--	--	804.791.949.486
Reverse Repo - bruto/ Reverse Repo - gross	--	--	--	--	--
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	7.207.048.563.448	210.377.728.268	324.669.222.333	447.340.598.189	6.224.661.014.659
Bunga yang masih akan diterima/ interest receivable	102.862.850.526	95.251.496.808	2.516.400.880	--	5.094.952.838
Jumlah/ Total	10.150.270.282.781	2.341.196.144.397	327.185.623.213	447.340.598.189	7.034.547.916.983
LIABILITAS/ LIABILITIES					
Liabilitas segera/ Obligation due immediately*)	108.150.528.930	108.150.528.930	--	--	--
Simpanan nasabah/ Deposit from customers	7.613.430.143.345	2.728.753.133.363	2.717.063.347.920	238.417.744.394	1.929.195.917.669
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other customers	1.109.537.387.258	1.019.182.387.258	90.355.000.000	--	--
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	--	--	--	--	--
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	18.163.955.205	18.163.955.205	--	--	--
Jumlah/ Total	8.849.282.014.738	3.874.250.004.756	2.807.418.347.920	238.417.744.394	1.929.195.917.669

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) Consists of customer deposit's, undistributed profit sharing, term deposits and interest on term deposits which have not collected by customer.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

41. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Bank Lampung. Secara umum Bank Lampung terekspose pada risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Bank Lampung juga melakukan stress-testing untuk mengevaluasi kemampuan Bank Lampung agar dapat mengikuti berbagai macam perubahan kondisi eksternal.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

a.) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025
ASET	
Penempatan pada bank	
Indonesia dan bank lain	2,00% - 4,82%
Efek-efek tingkat	
suku bunga tetap	5,87% - 7,25%
Reverse Repo	4,75%
Pinjaman yang diberikan	3,00% - 23,40%
LIABILITAS	
Simpanan nasabah	0,00% - 6,75%
Simpanan dari bank lain	0,00% - 4,85%

41. MARKET RISK

Market risk is defined as the risk due to variable market factors and movements in the Bank Lampung's portfolio. In general, the Bank Lampung is exposed to interest rate and foreign currency risk.

Bank Lampung also conducts stress-testing to evaluate the ability of the Bank Lampung to keep up with various kinds of external condition changes.

Included in the market risk is the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and changes in currency exchange rates.

a.) Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows of the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2025 and 2024:

	2024	
ASSETS		
Placements with Bank		
Indonesia and Other banks	5,25% - 6,45%	
Marketable securities		
Fixed interest rate	6,04% - 7,25%	
Reverse Repo	6,00% - 6,33%	
Loans	3,00% - 23,40%	
LIABILITIES		
Customer saving	0,00% - 3,75%	
Other customer saving	0,50% - 6,50%	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

41. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank Lampung terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

41. MARKET RISK (CONTINUED)

The tables below summarize the Bank Lampung's exposure to interest rate risk (gross) as of December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	< 3 bulan/ < 3 month	3 - 12 bulan/ 3 - 12 month	> 12 bulan/ > 12 month	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Suku bunga variabel/ Variable rate	Jumlah/ Total
Aset keuangan/ Financial Assets						
Kas/ Cash	271.189.331.601	--	--	--	--	271.189.331.601
Giro pada BI/ Current accounts with Bank Indonesia	--	--	--	741.169.433.162	--	741.169.433.162
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	--	--	--	4.254.706.122	--	4.254.706.122
Penempatan pada BI dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank	--	--	--	1.300.000.000.000	--	1.300.000.000.000
Efek-efek/ Marketable securities	--	--	--	1.349.623.489.279	70.000.000.000	1.419.623.489.279
Reverse Repo	--	--	--	--	--	--
Pinjaman yang diberikan/ Loans	185.943.183.894	544.049.956.725	6.788.542.924.602	--	--	7.518.536.065.221
Bunga yang masih harus diterima/ Accrued interest receivable	111.879.585.816	29.949.182.714	--	--	--	141.828.768.530
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	569.012.101.311	573.999.139.439	6.788.542.924.602	3.395.047.628.562	70.000.000.000	11.396.601.793.914
Dikurangi/ Less						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(5.977.748.556)	(16.711.014.356)	(131.375.843.471)	--	--	(154.064.606.383)
Neto/ Net	563.034.352.755	557.288.125.083	6.657.167.081.131	3.395.047.628.562	70.000.000.000	11.242.537.187.531
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Liabilitas segera/ Obligations due immediately	169.828.897.470	--	--	--	--	169.828.897.470
Simpanan nasabah/ Deposit from customers	706.992.114.075	3.871.795.022.483	910.000.000	3.705.331.768.596	--	8.285.028.905.154
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other customers	--	--	--	1.085.633.324.586	--	1.085.633.324.586
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	--	--	--	--	--	--
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest payables	18.163.955.205	--	--	--	--	18.163.955.205
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	894.984.966.750	3.871.795.022.483	--	4.790.965.093.182	--	9.558.655.082.415
Gap repricing suku bunga- kotor/ Gross interest repricing gap	(331.950.613.995)	(3.314.506.897.400)	6.657.167.081.131	(1.395.917.464.619)	70.000.000.000	1.683.882.105.117

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

41. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank Lampung terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

41. MARKET RISK (CONTINUED)

The tables below summarize the Bank Lampung's exposure to interest rate risk (gross) as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	2024					
	< 3 bulan/ < 3 month	3 - 12 bulan/ 3 - 12 month	> 12 bulan/ > 12 month	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Suku bunga variabel/ Variable rate	Jumlah/ Total
Aset keuangan/ Financial Assets						
Kas/ Cash	236.938.800.318	--	--	--	--	236.938.800.318
Giro pada BI/ Current accounts with Bank Indonesia	--	--	--	1.253.045.153.008	--	1.253.045.153.008
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	--	--	--	2.609.240.800	--	2.609.240.800
Penempatan pada BI dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank	--	--	--	779.912.525.513	--	779.912.525.513
Efek-efek/ Marketable securities	--	--	--	734.791.949.486	70.000.000.000	804.791.949.486
Reverse Repo	--	--	--	--	--	--
Pinjaman yang diberikan/ Loans	370.903.745.473	611.483.803.317	6.224.661.014.659	--	--	7.207.048.563.449
Bunga yang masih harus diterima/ Accrued interest receivable	95.251.496.808	2.516.400.880	5.094.952.838	--	--	102.862.850.526
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	703.094.042.599	614.000.204.197	6.229.755.967.497	2.770.358.868.807	70.000.000.000	10.387.209.083.099
Dikurangi/ Less						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(77.296.236.032)	(9.800.133.673)	(68.747.259.325)	--	--	(155.843.629.029)
Neto/ Net	625.797.806.567	604.200.070.524	6.161.008.708.172	2.770.358.868.807	70.000.000.000	10.231.365.454.070
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Liabilitas segera/ Obligations due immediately	108.150.528.930	--	--	--	--	108.150.528.930
Simpanan nasabah/ Deposit from customers	1.090.768.493.500	3.481.854.268.077	--	3.040.807.381.768	--	7.613.430.143.345
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other customers	--	--	--	1.109.537.387.258	--	1.109.537.387.258
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	--	--	--	--	--	--
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest payables	18.163.955.205	--	--	--	--	18.163.955.205
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1.217.082.977.635	3.481.854.268.077	--	4.150.344.769.026	--	8.849.282.014.738
Gap repricing suku bunga- kotor/ Gross interest repricing gap	(150.831.401.715)	(2.877.654.197.553)	6.161.008.708.172	(1.379.985.900.219)	70.000.000.000	1.382.083.439.332

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

41. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

b.) Risiko nilai pasar

Bank Lampung tidak memiliki saldo dan transaksi dalam mata uang asing. Dengan demikian, Bank Lampung tidak menghadapi risiko valuta asing.

42. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang berasal dari proses internal, sumber daya manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal yang tidak memadai atau gagal.

Para indentifikator risiko Bank melibatkan pengelompokkan kejadian risiko operasional, risiko mengidentifikasi risiko operasional yang material di Kantor Operasional dan melaporkannya kepada Kantor Pusat setiap bulan.

Bank menerapkan *Basic Indicator Approach*, yang didasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID), untuk menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional. Fungsi ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Audit Internal Bank bertanggung jawab untuk memantau risiko operasional dengan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Satuan Kerja Manajemen Risiko memastikan bahwa identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian proses telah efektif dalam setiap aktivitas fungsional, produk atau jasa baru.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

41. MARKET RISK (CONTINUED)

b.) Foreign exchange risk

Bank Lampung do not have balances and transactions in foreign currencies. Thus, Bank Lampung do not have foreign exchange risk.

42. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

The Bank's risk identifiers involve grouping operational risk events, identifying material operational risk risks in the Operations Office and reporting them to the Head Office every month.

The Bank applies the Basic Indicator Approach, based on Circular Letter of Financial Services Authority Number 24 / SEOJK.03 / 2016 dated July 14, 2016 concerning Risk Weighted Asset Calculation (ATMR) for Operational Risk calculated by Basic Indicator Approach (PID), to calculate the need minimum capital (CAR) for operational risk. This function is performed by the Division of Risk Management.

The Bank's Internal Audit Unit is responsible for monitoring operational risk by assessing the implementation of risk management policies and procedures. The Risk Management Unit ensures that risk identification, measurement, monitoring and process control are effective in each new functional activity, product or service.

Operational risk control and mitigation is carried out by all Bank work units. The Risk Management Unit is tasked with ensuring that the Bank has adequate operational risk control and mitigation policies and procedures that must be complied with and implemented by each work unit in carrying out transactions and activities accurately, efficiently and on time.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

42. RISIKO OPERASIONAL (LANJUTAN)

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), Bank Lampung juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, dan prosedur yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritikal pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha Bank Lampung.

43. RISIKO HUKUM

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, Satuan Kerja Kepatuhan memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja lainnya serta melakukan review secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan mitra Bank.

44. RISIKO REPUTASI

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup aspek keterbukaan, keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank Lampung, perilaku karyawan Bank Lampung dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank Lampung.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh UKK Sekretaris Perusahaan, dan dilaporkan kepada Regulator.

42. OPERATIONAL RISK (CONTINUED)

In relation to business continuity in the event of a disaster condition, Bank Lampung also has a Business Continuity Management (BCM) policy, a mechanism that combines strategies, policies and procedures developed to ensure the operational continuity of business functions. critical at a certain level of service in the event of a disruption or disaster. This policy covers all business units of Bank Lampung.

43. LEGAL RISK

The Bank carries out legal risk identification based on the factors causing the risk, which include lawsuits, the absence of supporting legal regulations, and the weakness of the agreement. In addition, the Compliance Unit periodically analyzes the impact of changes to certain provisions or regulations on legal risk exposure.

The measurement of legal risk is carried out by the Compliance Unit based on the evaluation report on the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from lawsuits that occur.

Legal risk monitoring is carried out by the Compliance Unit to evaluate the effectiveness of the implementation of policies, procedures and compliance with policies, legal regulations and Bank limit provisions. Monitoring is carried out periodically on all legal risk positions.

In carrying out legal risk control, the Compliance Unit provides legal input and recommendations to each division and other work units and conducts regular reviews of agreements and cooperation contracts with Bank partners.

44. REPUTATIONAL RISK

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including transparency aspects, customer complaints against Bank Lampung, employee attitude when providing services to customers and Bank Lampung's communication systems.

Measurement of reputation risk is carried out based on the results of an evaluation of the factors that cause reputation risk. The Bank's reputation risk is managed by the Corporate Secretary UKK, and is reported to the Regulator.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

44. RISIKO REPUTASI (LANJUTAN)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, di bangun sistem pemantauan reputasi yang dirancang agar dapat secara rutin memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan trend, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank Lampung. Dalam hal ini, Bank Lampung melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank Lampung dengan harapan pemangku kepentingan/pemegang saham pada umumnya dan nasabah khususnya, dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi Sekretariat Bank.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

45. RISIKO STRATEJIK

Identifikasi risiko stratejik dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab risiko pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa. Kemudian, setiap divisi dan kantor cabang mencatat dan menatausahakan setiap kejadian terkait risiko stratejik dalam suatu database yang dapat digunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada suatu periode dan aktivitas fungsional tertentu.

Pengukuran risiko stratejik dilakukan berdasarkan kinerja Bank Lampung, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional individu, dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko stratejik dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala dengan mengidentifikasi strategi-strategi fungsional yang sedang dijalankan beserta target sarannya. Selanjutnya Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi, divisi dan kantor cabang meriview strategi dasar dan fokus pada perubahan manajemen Bank, perkreditan korporasi, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

44. REPUTATIONAL RISK (CONTINUED)

In order to monitor the risk of reputation, a reputation built monitoring system is designed to routinely check transactions, regulatory, and technological trends, developments and changes that potentially affect the business of Bank Lampung. In this case, Bank Lampung perform a gap analysis between the performance of Bank Lampung with stakeholders' expectations in general and customers in particular, and taking notes of the things that could potentially pose a reputation risk as well as by optimizing the function of Corporate Secretary of Bank.

In control reputational risk, the unit serves as corporate secretary is responsible for the implementation of policies relating to the handling and resolution of negative news or information to avoid counter-productive as well as for the functioning of the Public Service Obligation (PSO) in order to implement corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility).

45. STRATEGIC RISK

Strategic Risk identification is based on the risk factors that cause the functional activities, such as activities of lending, treasury and investment, as well as the operations and services. Then, each division and branch offices record and administer all strategic risk-related events in a database that can be used to project potentia losses over a period of specific and functional activity.

Strategic risk measurement is based on the performance of Bank Lampung, by comparing the results achieved (expected result) with the actual results, evaluate the functional performance of individuals, and examine the progress that has been achieved with the set targets.

Strategic risk monitoring is carried out by the Risk Management Unit on a regular basis by identifying functional strategies that are being implemented and their targets. Furthermore, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, divisions and branch offices review the basic strategy and focus on changes in the Bank's management, corporate lending, trade financing, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

46. RISIKO KEPATUHAN

Dalam identifikasi risiko kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk diriviu.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank Lampung untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan- kegiatan ini termasuk meriviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank Lampung.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko kepatuhan dengan memantau secara teratur seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

46. COMPLIANCE RISK

In compliance risk identification, the Compliance Unit made a list of rules and laws that apply to the entire unit. In addition, the Compliance Unit analyzes the events that led to the emergence of compliance risk and inform the matter to the Division of Risk Management and Risk Management Committee for review.

Compliance risk measurement performed to measure the potential losses caused by non-compliance and the inability of the Bank to comply with the regulations. The magnitude of compliance risks are estimated based on the Bank's ability to meet all the regulations of Bank Lampung at the past and future. These activities include reviewing all penalties, litigation and complaints ever received by Bank Lampung.

In monitoring compliance risk, the Risk Management Unit and the Compliance Unit are tasked with evaluating the effectiveness of compliance risk management implementation by regularly monitoring all types of activities that have the potential to pose a compliance risk.

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN 47. PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor- faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank Lampung mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Bank Lampung's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN 47.
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)

CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (CONTINUED)

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Capital Adequacy Ratio

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk - Weighted Assets (RWA). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, total capital for credit risk consists of Tier I capital and Tier II capital less investments in subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 27 of 2022 on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports, since the end of September 2016, the Purpose Reserve can no longer be calculated as a component of Bank Capital.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The capital adequacy ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Tanpa memperhitungkan risiko kredit	4.846.681.188.265	4.838.463.986.514	Without - credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	549.676.130.000	467.526.733.236	With - operational risk
Modal			Capital
- Modal inti	1.559.808.704.677	1.333.737.300.649	Core Capital -
- Modal pelengkap	60.876.725.375	60.600.600.000	Supplementary capital -
- Unsur pengurang modal	--	--	Capital deduction element -
Jumlah modal	1.620.685.430.052	1.394.337.900.649	Total capital
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar	28,90%	25,14%	Ratio of core capital to risk-weighted assets without market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	11%	11%	Minimum capital adequacy ratio required

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

48. KONTIJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

- 1.) Penyelewengan dana nasabah pada KCP Unit II oleh Sdr. Dendi Kurniawan.
- 2.) Peristiwa diduga tindak pidana kejahatan *skimming* pada kartu ATM Bank Lampung.
- 3.) Penyelewengan dana nasabah pada KCP Unit II oleh Sdr. Andi Susanto selaku Customer Service.
- 4.) Penyelewengan dana milik Debitur pada KCP Teuku Umar oleh Sdr. Valdo Rivera selaku *Account Officer* (AO).
- 5.) Pencurian uang pada mesin ATM Bank Lampung KCP Kalirejo yang dilakukan oleh Sdr. Adi Jaya Utama selaku Pekerja Bank Lampung KCP Kalirejo.
- 6.) Penyelewengan dana nasabah pada KCP Antasari oleh Sdri. Risty Ardianti Sekartari selaku Teller.
- 7.) Dugaan Penyelewengan Kredit Aparatur Desa (APDES) di KCP Krui.
- 8.) Gugatan dari Sdr. Aria Sukma S. Rizal (Pemilik Agunan).
- 9.) Gugatan dari Sdr. Cecep Hidayat (Pemilik Agunan)
- 10.) Gugatan dari Sdri. Vuri Asih Aryanti (Pemilik Agunan).

49. ANALISA KUALITAS KREDIT

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

48. CONTINGENCIES

In carrying out its business, The Company is not apart from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there is several on-going lawsuits in the court, there are:

- 1.) *Misappropriation of customer funds at KCP Unit II by Mr. Dendi Kurniawan.*
- 2.) *The incident was suspected of being a criminal act of skimming on a Bank Lampung ATM card.*
- 3.) *Misappropriation of customer funds at KCP Unit II by Br. Andi Susanto as Customer Service.*
- 4.) *Misappropriation of funds belonging to Debtors at KCP Teuku Umar by Br. Valdo Rivera as Account Officer (AO).*
- 5.) *Misappropriation of cash from the ATM of Bank Lampung Kalirejo Sub-Branch committed by Mr. Adi Jaya Utama, an employee of Bank Lampung Kalirejo Sub-Branch.*
- 6.) *Misappropriation of customer funds at the Antasari Sub-Branch of Bank Lampung committed by Ms. Risty Ardianti Sekartari, serving as a Teller.*
- 7.) *Alleged misappropriation related to the Village Apparatus Credit (APDES) program at the Krui Sub-Branch.*
- 8.) *Legal claim filed by Mr. Aria Sukma S. Rizal (as the Collateral Owner).*
- 9.) *Legal claim filed by Mr. Cecep Hidayat (as the Collateral Owner).*
- 10.) *Legal claim filed by Ms. Vuri Asih Aryanti (as the Collateral Owner).*

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of expected credit losses

Significant increase in credit risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward- looking estimates.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)**

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *Probability of default* (PD);
- indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit risk grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Measurement of expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- *quantitative test based on movement in PD;*
- *qualitative indicators;*
- *a backstop of 30 days past due.*

Credit risk grades

The bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Penentuan struktur *probability of default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif secara komprehensif dan tepat waktu.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Determination of the *probability of default* structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the *probability of default* (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of significant increase in credit risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank may use the assessment of credit analysts and relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this where the effect may not be fully reflected when a comprehensive quantitative analysis is carried out and on time.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default* / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Determination of significant increase in credit risk (continued)

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of financial assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- *The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or*
- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*
- *Forward-Looking Adjustment (FLA)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of expected credit loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*
- *Forward-Looking Adjustment (FLA)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DI PERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Measurement of expected credit loss (continued)

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- type of collateral;
- date of initial recognition;
- remaining due date;
- industry; and
- debtor's geographical location.

50. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB")

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 which have been further amended with PBI No.22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated 17 December 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 regarding Implementing Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DI
PERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan rasio Penyangga
Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan penyangga likuiditas makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara:

1. Kredit yang diberikan dalam rupiah dan Valas;
2. Surat berharga Korporasi dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki BUK;
3. DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan Valas, tidak termasuk dana antarbank, dan
4. Surat berharga dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

50. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY
THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(CONTINUED)

a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential
Liquidity Buffer ("MPLB") (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and macroprudential liquidity buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve (GWM) Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between:

1. *Loans in rupiah and foreign currency;*
2. *Corporate securities in rupiah and foreign exchange that meet certain requirements owned by BUK;*
3. *BUK Deposits in the form of demand deposits, savings deposits and term deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and*
4. *Securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which are issued by BUK to obtain funding sources.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DI
PERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan rasio Penyangga
Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
- Giro Wajib Minimum		
Primer	9,00%	9,00%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	8,19%	9,00%
- PLM	4,00%	5,15%

Rasio GWM Bank Lampung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
- Giro Wajib Minimum		
Primer	6,00%	9,00%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	12,19%	9,00%
- PLM	4,00%	5,00%
- RIM	2,19%	1,38%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Lampung telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

50. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY
THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(CONTINUED)

a. Reserve Requirements ("RR") and Macprudential
Liquidity Buffer ("MPLB") (continued)

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2025 and 2024 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	2025	2024	Rupiah
- Primary Minimum			-
- Statutory Reserve			
Daily			
Average			
- PLM			-

Bank Lampung Statutory Reserves ratio as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	Rupiah
- Primary Minimum			-
- Statutory Reserve			
Daily			
Average			
- PLM			-
- RIM			-

As of December 31, 2025 and 2024, Bank Lampung has complied with Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves for Commercial Banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

51. REKLASIFIKASI AKUN

Bank melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan periode sebelumnya dengan tujuan untuk menyajikan ketepatan pencatatan klasifikasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

51. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Bank has reclassified certain accounts in the prior period statement of financial position to ensure the appropriateness of account classifications, as further explained below:

	Reklasifikasi/ Before <u>Reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Sesudah Reklasifikasi/ After <u>Reclassification</u>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Laporan				Statement of
Posisi Keuangan				Financial Position
Giro pada				Current accounts
Bank Indonesia	1.206.419.928.827	46.625.224.181	1.253.045.153.008	with Bank Indonesia
Giro pada				Current accounts with
Bank lain	49.234.464.981	(46.625.224.181)	2.609.240.800	other banks

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan yang perlu disesuaikan dan diungkapkan.

52. SUBSEQUENT EVENT

There were no material subsequent events after the reporting period that require adjustment or disclosure.